

KOSAKATA DASAR SWADESH

di Kabupaten Kutai

31



PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL



KOSAKATA DASAR SWADESH DI KABUPATEN KUTAI

Redaksi Seri Pemetaan: PT-02

Penanggung Jawab:

Dendy Sugono

Penyelia:

Hasan Alwi
Hans Lapoliwa

Penyusun:

Hidayatul Astar
Buha Aritonang
Non Martis
Wati Kurniawati

Pemrogram Komputer:

Ferry Feirizal



**PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
JAKARTA
2002**

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
Klasifikasi	No. Induk : 202
7 B	11/2003
499.243 181	Tgl. 1/3
KOS	Ttd. :
k	

ISBN 979 685 130 x

Pusat Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional
 Jalan Daksinapati Barat IV
 Rawamangun, Jakarta 13220

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya,
 dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun
 tanpa izin tertulis dari penerbit,
 kecuali dalam hal pengutipan
 untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog dalam Terbitan (KDT)

499.293 481

AST

k

ASTAR, Hidayatul [et al.]

Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kutai.--
 Jakarta: Pusat Bahasa, 2002.

ISBN 979 685 130 x

BAHASA MELAYU KUTAI-KOSAKATA
BAHASA-BAHASA KALIMANTAN

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT BAHASA

Masalah kebahasaan di Indonesia tidak terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, globalisasi, maupun sebagai dampak perkembangan teknologi informasi yang amat pesat. Kondisi itu telah mempengaruhi perilaku masyarakat Indonesia. Gerakan reformasi yang bergulir sejak 1998 telah mengubah paradigma tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tatanan kehidupan yang serba sentralistik telah berubah ke desentralistik, masyarakat bawah yang menjadi sasaran (objek) kini didorong menjadi pelaku (subjek) dalam proses pembangunan bangsa. Pemberlakuan otonomi daerah telah mengubah kebijakan di bidang kebahasaan. Urusan bahasa dan sastra daerah yang dulu ditangani pemerintah pusat, yaitu Pusat Bahasa, kini menjadi kewenangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, Pusat Bahasa mengubah orientasi kiprahnya. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi tersebut, Pusat Bahasa berupaya mewujudkan tugas pokok dan fungsinya sebagai pusat informasi dan pelayanan kebahasaan kepada masyarakat, antara lain, melalui penyediaan buku sumber dan bacaan sebagai salah satu upaya perubahan orientasi dari budaya dengar-bicara menuju budaya baca-tulis.

Sehubungan dengan itu, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, melakukan penelitian bahasa daerah dalam rangka pemetaan bahasa-bahasa di Indonesia. Arti penelitian ini amat penting bagi upaya pemeliharaan rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Untuk itu, hasil penelitian itu diolah menjadi buku rujukan yang akan bermanfaat bagi siapa pun yang ingin mengetahui tentang bahasa-bahasa daerah di Indonesia. Melalui langkah ini diharapkan terjadi pemahaman budaya antara daerah satu dan daerah lainnya di Indonesia. Pemahaman itu akan men-

jadikan mereka semakin mengenal keragaman budaya bangsa yang secara keseluruhan akan merupakan jati diri bangsa Indonesia.

Bacaan keanekaragaman budaya dalam kehidupan Indonesia baru dan penyebarluasannya ke warga masyarakat Indonesia, dalam rangka memupuk rasa saling memiliki dan mengembangkan rasa saling menghargai, diharapkan dapat menjadi salah satu sarana perekat bangsa dalam tatanan kehidupan global.

Buku bahasa daerah ini merupakan upaya memperkaya buku sumber dan bacaan yang diharapkan dapat memperluas wawasan masyarakat Indonesia mengenai bahasa-bahasa daerah di Indonesia yang merupakan bagian dari kebudayaan nasional.

Atas penerbitan buku ini saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para penyusun buku ini. Kepada Drs. S. Amran Tasai, M.Hum., Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia Jakarta beserta staf, saya ucapkan terima kasih atas usaha dan jerih payah mereka dalam menyiapkan penerbitan buku ini.

Mudah-mudahan buku *Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kutai* ini memberi manfaat bagi para pembacanya dalam rangka memperluas wawasan dan pengetahuan tentang bahasa-bahasa daerah dalam menata kehidupan masa kini.

Jakarta, Oktober 2002

Dr. Dendy Sugono

UCAPAN TERIMA KASIH

Kosakata dasar Swadesh bahasa daerah di Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur ini disusun untuk memudahkan para peneliti bahasa yang memerlukannya. Penyusunan materi ini dimungkinkan berkat kerja sama antara Pusat Bahasa dengan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan Politeknik Institut Teknologi Bandung serta bantuan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih banyak.

Segala kritik dan saran untuk penyempurnaan monografi ini akan sangat kami hargai.

Jakarta, Oktober 2000

Hidayatul Astar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.1.1 Latar Belakang	2
1.1.2 Masalah	2
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	2
1.4 Kerangka Teori	2
1.5 Sumber Data	3
1.6 Sistematika Penulisan Laporan	5
BAB II GAMBARAN UMUM	6
2.1 Pengantar	6
2.2 Titik Pengamatan	6
2.3 Penamaan Bahasa	12
2.4 Situasi Kebahasaan	14
2.4.1 Desa Linggang Melapeh	14
2.4.2 Desa Ngenyan Asa.....	14
2.4.3 Desa Mayub Ulu	14
2.4.4 Desa Melak Ulu	15

2.4.5 Desa Latah Bilang Ulu	15
2.4.6 Desa Ujoh Bilang	15
2.4.7 Desa Melapeh Baru	15
2.4.8 Desa Munyub Ilir	15
2.4.9 Desa Jerang Dayak	16
2.4.10 Desa Perian	16
2.4.11 Desa Tanjung Manis	16
2.4.12 Desa Muara Aloh	16
2.4.13 Desa Beloro	16
2.4.14 Desa Muara Aloh	17
2.4.15 Desa Segihan	17
2.4.16 Desa Kota Bangun Ilir	17
2.4.17 Desa Genting Tanah	17
2.4.18 Desa Kelekat	17
2.4.19 Desa Santang Tengah	18
2.4.20 Desa Sie Seluang	18
2.4.21 Desa Sanga-sanga Dalam	18
2.4.22 Desa Muara Badak Hulu	18
2.4.23 Desa Teratak	18
2.4.24 Desa Sambitulung	19
2.4.25 Desa Kahala	19
2.4.26 Desa Sebelang	19
2.4.27 Desa Jambuk	19
2.4.28 Desa Muara Kedang	19
2.4.29 Desa Muara Ohong	20
2.4.30 Desa Tanjung Isuy	20
2.4.31 Desa Muara Wahau	20
2.4.32 Desa Muara Bengkal Ulu	20

2.4.33 Desa Senyur	20
2.4.34 Desa Diag Lay	21
2.4.35 Desa Keay	21
2.4.36 Desa Temula	21
2.4.37 Desa Muara Asa	21
2.4.38 Desa Bigung Baru	21
2.4.39 Desa Ponoragan	22
2.4.40 Desa Sepatin	22
2.4.41 Desa Melayu	22
2.4.42 Desa Separi	22
2.5 Jumlah, Etnik, Agama, dan Mata Pencarian Penduduk	22
2.5.1 Desa Linggang Melapeh	23
2.5.2 Desa Ngenyan Asa	23
2.5.3 Desa Mayub Ulu	24
2.5.4 Desa Melak Ulu	24
2.5.5 Desa Latah Bilang Ulu	25
2.5.6 Desa Ujoh Bilang	25
2.5.7 Desa Melapeh Baru	26
2.5.8 Desa Munyub Ilir	26
2.5.9 Desa Jerang Dayak	27
2.5.10 Desa Perian	27
2.5.11 Desa Tanjung Manis	28
2.5.12 Desa Muara Aloh	28
2.5.13 Desa Beloro	29
2.5.14 Desa Muara Aloh	29
2.5.15 Desa Segihan	30
2.5.16 Desa Kota Bangun Ilir	30

2.5.17 Desa Genting Tanah	30
2.5.18 Desa Kelekat	31
2.5.19 Desa Santang Tengah	31
2.5.20 Desa Sie Seluang	32
2.5.21 Desa Sanga-sanga Dalam	32
2.5.22 Desa Muara Badak Hulu	33
2.5.23 Desa Teratak	33
2.5.24 Desa Sambitulung	34
2.5.25 Desa Kahala	34
2.5.26 Desa Sebelang	35
2.5.27 Desa Jambuk	35
2.5.28 Desa Muara Kedang	36
2.5.29 Desa Muara Ohong	36
2.5.30 Desa Tanjung Isuy	37
2.5.31 Desa Muara Wahau	37
2.5.32 Desa Muara Bengkal Ulu	38
2.5.33 Desa Senyiur	38
2.5.34 Desa Diag Lay	39
2.5.35 Desa Keay	39
2.5.36 Desa Temula	39
2.5.37 Desa Muara Asa	40
2.5.38 Desa Bigung Baru	40
2.5.39 Desa Ponoragan	41
2.5.40 Desa Sepatin	41
2.5.41 Desa Melayu	42
2.5.42 Desa Separi	42
2.6 Situasi dan Sarana Pendidikan	43
2.7 Hubungan dan Sarana Transportasi	48

2.8 Informan dan Pengumpul Data	52
2.8.1 Desa Linggang Melapeh	52
2.8.2 Desa Ngenyan Asa	53
2.8.3 Desa Mayub Ulu	54
2.8.4 Desa Melak Ulu	55
2.8.5 Desa Latah Bilang Ulu	56
2.8.6 Desa Ujoh Bilang	57
2.8.7 Desa Melapeh Baru	58
2.8.8 Desa Munyub Ilir	59
2.8.9 Desa Jerang Dayak	60
2.8.10 Desa Perian	61
2.8.11 Desa Tanjung Manis	62
2.8.12 Desa Muara Aloh	63
2.8.13 Desa Beloro	64
2.8.14 Desa Muara Aloh	65
2.8.15 Desa Segihan	65
2.8.16 Desa Kota Bangun Ilir	66
2.8.17 Desa Genting Tanah	67
2.8.18 Desa Kelekat	68
2.8.19 Desa Santang Tengah	69
2.8.20 Desa Sie Seluang	70
2.8.21 Desa Sanga-Sanga Dalam	71
2.8.22 Desa Muara Badak Hulu	72
2.8.23 Desa Teratak	73
2.8.24 Desa Sambitulung	74
2.8.25 Desa Kahala	75
2.8.26 Desa Sebelang	76
2.8.27 Desa Jambuk	77

2.8.28 Desa Muara Kedang	78
2.8.29 Desa Muara Ohong	79
2.8.30 Desa Tanjung Isuy	80
2.8.31 Desa Muara Wahau	81
2.8.32 Desa Muara Bengkal Ulu	82
2.8.33 Desa Senyur	83
2.8.34 Desa Diag Lay	84
2.8.35 Desa Keay	85
2.8.36 Desa Temula	86
2.8.37 Desa Muara Asa	37
2.8.38 Desa Bigung Baru	88
2.8.39 Desa Ponoragan	89
2.8.40 Desa Sepatin	90
2.8.41 Desa Melayu	91
2.8.42 Desa Separi	92

BAB III SENARAI 200 KOSAKATA DASAR

SWADESH	94
3.1 Pengantar	94
3.2 Senarai 200 Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kutai	94

BAB IV KLASIFIKASI KOSAKATA DASAR

SWADESH	162
4.1 Pengantar	162
4.2 Klasifikasi Kategori Kosakata Dasar Swadesh	162
4.2.1 Verba	163
4.2.2 Adjektiva	163

4.2.3 Nomina	164
4.2.4 Pronomina	164
4.2.5 Numeralia	164
4.2.6 Adverbialia	165
4.2.7 Kata Tugas	165
4.3 Klasifikasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh	165
4.4 Jumlah Bentuk Setiap Kategori Kosakata Dasar Swadesh	354
4.5 Perbandingan Jumlah Persentasi Rata-rata Antarbentuk Kategori Kosakata Dasar Swadesh	365
BAB V SIMPULAN	370
DAFTAR PUSTAKA	372

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Kode Kuesioner dan Biro Pusat Statistik di Kabupaten Kutai	4
2. Tabel 2: Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk di Kabupaten Kutai	12
3. Tabel 3: Klasifikasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kutai	347
4. Tabel 4: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	355
5. Tabel 5: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva	357
6. Tabel 6: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	359
7. Tabel 7: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Pronomina	363
8. Tabel 8: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Numeralia	364
9. Tabel 9 : Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adverbial	364
10. Tabel 10: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Kata Tugas	365

DAFTAR SINGKATAN

- | | |
|-----------|--|
| 1. KKDS | = kosakata dasar Swadesh |
| 2. PT | = perguruan tinggi |
| 3. RT | = rukun tetangga |
| 4. SD | = sekolah dasar |
| 5. SLTA | = sekolah lanjutan tingkat atas |
| 6. SLTP | = sekolah lanjutan tingkat pertama |
| 7. SMA | = sekolah menengah atas |
| 8. SMAN | = sekolah menengah atas negeri |
| 9. SMEA | = sekolah menengah ekonomi atas |
| 10. SMEAN | = sekolah menengah ekonomi atas negeri |
| 11. SMP | = sekolah menengah pertama |
| 12. SMPN | = sekolah menengah pertama negeri |
| 13. SMU | = sekolah menengah umum |
| 14. SMUN | = sekolah menengah umum negeri |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Salah satu kegiatan Tim Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia adalah meneliti kosakata dasar Swadesh. Kegiatan itu telah dimulai sejak tahun 1999 dengan terlebih dahulu meneliti kosakata dasar Swadesh di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Beberapa terbitan yang berkaitan dengan hal itu adalah *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Flores Timur* (Aritonang, et al., 2000); *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Ende* (Astar, et al., 2000), *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kupang* (Kurniawati, et al., 2000); dan *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Alor* (Martis, et al., 2000). Hal-hal yang dimuat dalam buku itu meliputi (1) titik pengamatan, (2) usia dan letak geografis desa, (3) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (4) jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6)

hubungan dan sarana transportasi, (7) informan dan pengumpul data, dan (8) 200 kosakata dasar Swadesh.

Perlu diinformasikan bahwa penelitian kosakata dasar Swadesh tidak terbatas hanya di Kabupaten Flores Timur, Ende, Kupang, dan Alor. Penelitian kosakata dasar Swadesh di daerah lain pun perlu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur perlu dilakukan.

1.1.2 Masalah

Sebagaimana yang telah dinyatakan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah membahas kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur. Sehubungan dengan itu, ada sembilan permasalahan pokok yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu (1) titik pengamatan, (2) usia dan letak geografis desa, (3) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (4) jumlah, etnik, agama, dan mata pencaharian penduduk, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6) hubungan dan sarana transportasi, (7) informan dan pengumpul data, (8) senarai 200 kosakata dasar Swadesh, dan (9) klasifikasi kosakata dasar Swadesh yang terdapat di setiap desa atau titik pengamatan.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan gambaran umum yang berkaitan dengan titik pengamatan (lihat Bab II), (2) mendaftarkan 200 kosakata dasar Swadesh (lihat Bab III), dan (3) mengklasifikasikan kosakata dasar Swadesh berdasarkan kategori dan bentuk (lihat Bab IV).

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi gambaran umum mengenai daerah penelitian (titik pengamatan), senarai 200 kosakata dasar

Swadesh di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan, dan klasifikasi kosakata dasar Swadesh.

1.4 Kerangka Teori

Penelitian ini tidak bermaksud mencari kekerabatan bahasa secara diakronis. Penelitian ini hanya (1) mendaftarkan kosakata dasar Swadesh dan (2) mengklasifikasikan kosakata dasar Swadesh. Sehubungan dengan itu digunakan cara kerja yang dipakai Anceaux (1961) pada waktu mengadakan survei bahasa di Pulau Yapen, Kurudu, Nau, dan Miosnum di Irian Jaya. Di samping itu juga, digunakan buku *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Alwi, *et al.*, 1993), *Linguistik Bandingan Historis* (Keraf, 1984), dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Moeliono *et al.*, 1989) sebagai buku acuan.

1.5 Sumber Data

Sumber data penelitian ini merupakan data lapangan yang terdapat dalam Kuesioner Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia, Pusat Bahasa. Data yang terdapat dalam kuesioner itu merupakan hasil kegiatan penjarangan data lapangan yang dilakukan oleh Tim Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia pada tahun 1994 melalui kerja sama Pusat Bahasa, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Politeknik Institut Teknologi Bandung, dan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Kalimantan Timur.

Untuk data penelitian ini, digunakan empat puluh dua kuesioner sesuai dengan jumlah titik pengamatan yang diambil di Kabupaten Kutai. Nama desa dan nomor kode ke- 42 kuesioner itu dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

TABEL 1:
NAMA DESA DAN KODE KUESIONER DI KABUPATEN
KUTAI

No.	Nama Desa	Kode Kuesioner	Kode Biro Pusat Statistik (BPS)
1.	Linggang Malapeh	KT 017	6402020024
2.	Ngenyan Asa	KT 018	6402020008
3.	Munyub Irir	KT 019	6402040022
4.	Melak Ulu	KT 020	6402030014
5.	Datah Bilang Ulu	KT 021	6402290027
6.	Ujoh Bilang	KT 022	6402300010
7.	Melapeh Baru	KT 023	6402290001
8.	Muyub Ulu	KT 024	6402290015
9.	Jerang Dayak	KT 025	6402050017
10.	Muara Priyan	KT 026	6402090001
11.	Tanjung Manis	KT 027	6402020024
12.	Muara Aloh	KT 028	6402090003
13.	Belora	KT 029	6402180003
14.	Muara Lawa	KT 030	6402400013
15.	Segihan	KT 031	6402180008
16.	Kota Bangun Ilir	KT 033	6402250024
17.	Genting Tanah	KT 035	6402270001
18.	Kelekat	KT 046	6402270005
19.	Santan Tengah	KT 037	6402160001
20.	Sie Seluang	KT 038	6402120011
21.	Sanga-Sanga Dalam	KT 039	6402140002
22.	Muara Badak Ulu	KT 040	6402160003
23.	Teratak	KT 041	6402040001
24.	Sabintulang	KT 042	6402240008
25.	Kahala	KT 043	6402170004
26.	Sebelang	KT 044	6402050023

No.	Nama Desa	Kode Kuesioner	Kode Biro Pusat Statistik (BPS)
27.	Jambuk	KT 045	6402080008
28.	Muara Kedang	KT 046	6402080011
29.	Muara Ohong	KT 047	6402060008
30.	Tanjung Isuy	KT 048	6402060005
31.	Muara Wahau	KT 049	6402210013
32.	Muara Bengkel Ulu	KT 050	6402220004
33.	Senyur	KT 051	6402230001
34.	Diaq Lay	KT 052	6402210015
35.	Keay	KT 053	6402010012
36.	Temula	KT 054	6402010016
37.	Muara Asa	KT 055	6402020019
38.	Bigung Baru	KT 056	6402290002
39.	Ponoragan	KT 057	6402100004
40.	Sepatin	KT 058	6402150001
41.	Melayu	KT 059	6402170007
42.	Separi	KT 060	6402170022

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I adalah pendahuluan dan meliputi (1) latar belakang dan masalah, (2) tujuan penelitian, (3) ruang lingkup penelitian, (4) kerangka teori, (5) sumber data, dan (6) sistematika penulisan laporan. Bab II adalah gambaran umum yang meliputi (1) titik pengamatan, (2) usia dan letak geografis desa, (3) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (4) jumlah, etnik, agama, dan mata pencaharian penduduk, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6) hubungan dan sarana transportasi, dan (7) informan dan pengumpul data. Bab III adalah senarai 200 kosakata dasar Swadesh yang terdapat di setiap desa atau titik pengamatan. Bab

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Pengantar

Deskripsi mengenai gambaran umum desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai meliputi (1) titik pengamatan, (2) situasi geografis, (3) penamaan bahasa, (4) situasi kebahasaan, (5) jumlah, etnik, agama, dan mata pencaharian penduduk, (6) situasi dan sarana pendidikan, (7) hubungan dan sarana transportasi, dan (8) informan dan pengumpul data. Kedelapan hal tersebut dapat dilihat pada 2.2—2.8.

2.2 Titik Pengamatan

Desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai sebanyak 42 desa, yaitu (1) Linggang Malapeh, (2) Ngenyan Asa, (3) Munnyub Irir, (4) Melak Ulu, (5) Datah Bilang Ulu, (6) Ujoh Bilang, (7) Malapeh Baru, (8) Muiyub Ulu, (9) Jerang Dayak, (10) Muara Priyan, (11) Tanjung Manis, (12) Muara Aloh, (13) Belora, (14) Muara Lawa, (15) Segihan, (16) Kota Bangun Ilir, (17) Genteng Tanah, (18) Kelekat, (19) Santan Tengah, (20) Sie

Seluang, (21) Sanga-Sanga Dalam, (22) Maura Badak Ulu, (23) Teratak, (24) Sabintulang, (25) Kahala, (26) Sebelang, (27) Jambuk, (28) Muara Kedang, (29) Muara Ohong, (30) Tanjung Isuy, (31) Muara Wahau, (32) Muara Bengkal Ulu, (33) Senyuir, (34) Diaq Lay, (35) Keay, (36) Temula, (37) Muara Asa, (38) Bingung Baru, (39) Ponoragan, (40) Sepatin, (41) Melayu, dan (42) Separi.

Situasi geografis desa atau titik pengamatan di Kabupaten Kutai ini ada yang sama dan ada pula yang berbeda, baik dari segi letak maupun dari segi struktur tanahnya. Berikut ini diuraikan situasi geografis dari setiap desa/ titik pengamatan tersebut satu per satu.

Desa Linggang Malapeh terdapat di Kecamatan Barong Tongkok. Desa ini dibangun antara 200—500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Ngenyan Asa terdapat di Kecamatan Muara Lawa. Desa ini dibangun di atas 500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Munyub Irir terdapat di Kecamatan Melak. Desa ini dibangun di bawah 50 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Melak Ulu terdapat di Kecamatan Melak. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Datah Bilang Ulu terdapat di Kecamatan Long Iram. Desa ini dibangun di bawah 50 tahun yang lalu dan terletak lebih kurang 700 km dari pantai atau terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Ujoh Bilang terdapat di Kecamatan Long Iram. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak lebih

kurang 1200 km dari pantai atau terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Malapeh Baru terdapat di Kecamatan Long Apari. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak lebih kurang 18 km dari pantai atau terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa pegunungan.

Desa Muyub Ulu terdapat di Kecamatan Long Apari. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak lebih kurang 100 km dari pantai atau terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Jerang Dayak terdapat di Kecamatan M. Pahu. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak lebih kurang 292,5 km dari pantai atau terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran dan pegunungan.

Desa Muara Priyan terdapat di Kecamatan M. Muntai. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak lebih kurang 174,52 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran dan pegunungan.

Desa Tanjung Manis terdapat di Kecamatan Sangkulirang. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak lebih kurang 1 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Muara Aloh terdapat di Kecamatan Muara Mutai. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak lebih kurang 202,5 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Belora terdapat di Kecamatan Sebulu. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak lebih kurang 350 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Muara Lawa terdapat di Kecamatan Melak. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak lebih

kurang 280 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Segihan terdapat di Kecamatan Sebuhan. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak lebih kurang 350 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Kota Bangun Ilir terdapat di Kecamatan Kota Bangun Hilir. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Genting Tanah terdapat di Kecamatan Kota Bangun Hilir. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Kelekat terdapat di Kecamatan Janggut. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Santan Tengah terdapat di Kecamatan Muara Badak. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak 10 km dari pantai dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Sie Seluang terdapat di Kecamatan Samboja/Anggana. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan berstruktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Sanga-Sanga Dalam terdapat di Kecamatan Tenggarong. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak di daerah pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berbukit.

Desa Muara Badak Ulu terdapat di Kecamatan Muara Badak. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak di daerah pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran dan berbukit.

Desa Teratak terdapat di Kecamatan Muara Kaman. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak 2 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran dan berbukit.

Desa Sabintulung terdapat di Kecamatan Muara Kaman. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak di daerah pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran, pegunungan, dan berbukit.

Desa Kahala terdapat di Kecamatan Kenohan. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak 500 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Sebelang terdapat di Kecamatan Ma. Pahu. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak di daerah pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

Desa Jambuk terdapat di Kecamatan Bongan. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya tidak diketahui.

Desa Muara Kedang terdapat di Kecamatan Bongan. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya tidak diketahui.

Desa Muara Ohong terdapat di Kecamatan Jempang. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa daratan.

Desa Tanjung Isuy terdapat di Kecamatan Jempang. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan berstruktur (morfologi) tanahnya berupa daratan.

Desa Muara Wahau terdapat di Kecamatan Muara Wahau. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman dengan struktur (morfologi) tanahnya berupa daratan dan berbukit.

Desa Muara Bengkal Ulu terdapat di Kecamatan Muara Bengkal. Desa ini dibangun di bawah 50 tahun yang lalu dan

terletak di daerah pedalaman dengan struktur (morfologi) tanahnya berupa daratan.

Desa Senyur terdapat di Kecamatan Muara Ancalong. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman dengan struktur (morfologi) tanahnya berupa daratan dan pegunungan.

Desa Diaq Lay terdapat di Kecamatan Muara Wahau. Desa ini dibangun di bawah 50 tahun yang lalu dan terletak di daerah pedalaman dengan struktur (morfologi) tanahnya berupa daratan.

Desa Keay terdapat di Kecamatan Damai. Desa ini dibangun di atas 500 tahun yang lalu dan terletak 15 km dari pantai atau di daerah pedalaman dengan struktur (morfologi) tanahnya berupa daratan.

Desa Temula terdapat di Kecamatan Damai. Desa ini dibangun di atas 500 tahun yang lalu dan terletak 40 km dari pantai atau di daerah pedalaman dengan struktur (morfologi) tanahnya berupa pegunungan

Desa Muara Asa terdapat di Kecamatan Barong Tongkok. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak 6 km dari pantai dengan struktur (morfologi) tanahnya berupa daratan.

Desa Bigung Baru terdapat di Kecamatan Long Apai. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak 14 km dari pantai dengan struktur (morfologi) tanahnya berupa daratan.

Desa Ponoragan terdapat di Kecamatan Loa Kulu. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak 310 km dari pantai dengan struktur (morfologi) tanahnya berupa daratan.

Desa Sepatin terdapat di Kecamatan Sebulu. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak di daerah pantai dengan struktur (morfologi) tanahnya berupa daratan.

Desa Melayu terdapat di Kecamatan Kenohan. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak 320 km dari pantai dengan struktur (morfologi) tanahnya berupa daratan.

Desa Separi terdapat di Kecamatan Kenohan. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak 340 km dari pantai dengan struktur (morfologi) tanahnya berupa daratan.

2.3 Penamaan Bahasa

Penamaan bahasa di Kabupaten Kutai beritik tolak dari pengakuan penduduk setempat. Penamaan bahasa dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 2:
PENAMAAN BAHASA
MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK
DI KABUPATEN KUTAI**

No.	Penduduk	Penamaan Bahasa
1.	Desa. Linggang Malapeh	Bahasa Tunjung
2.	Desa Ngenyan Asa	Bahasa Tunjung
3.	Desa Munyub Irir	Bahasa Kutai
4.	Desa Melak Ulu	Bahasa Kutai
5.	Desa Datah Bilang Ulu	Bahasa Kenyah
6.	Desa Ujoh Bilang	Bahasa Bahau
7.	Desa Malapeh Baru	Bahasa Tunjung
8.	Desa Muyub Ulu	Bahasa Kutai
9.	Desa Jerang Dayak	Bahasa Dayak
10.	Desa Muara Priyan	Bahasa Kutai
11.	Desa Tanjung Manis	Bahasa Indonesia

No.	Penduduk	Penamaan Bahasa
12.	Desa Muara Aloh	Bahasa Banjar
13.	Desa Belora	Bahasa Kutai
14.	Desa Muara Lawa	Bahasa Dayak
15.	Desa Segihan	Bahasa Jawa
16.	Desa Kota Bangun Ilir	Bahasa Kutai
17.	Desa Genting Tanah	Bahasa Kutai
18.	Desa Kelekat	Bahasa Tunjung
19.	Desa Santan Tengah	Bahasa Bugis Bone
20.	Desa Sie Seluang	Bahasa Banjar
21.	Desa Sanga-Sanga Dalam	Bahasa Banjar
22.	Desa Muara Badak Ulu	Bahasa Bone
23.	Desa Teratak	Bahasa Kutai
24.	Desa Sabintulung	Bahasa Kutai
25.	Desa Kahala	Bahasa Kahala
26.	Desa Sebelang	Bahasa Pahu
27.	Desa Jambuk	Bahasa Jambuk
28.	Desa Muara Kedang	Bahasa Muara Kedang
29.	Desa Muara Ohong	Bahasa Banjar
30.	Desa Tanjung Isuy	Bahasa Dayak
31.	Desa Muara Wahau	Bahasa Kutai
32.	Desa Muara Bengkal Ulu	Bahasa Kutai
33.	Desa Senyur	Bahasa Kutai
34.	Desa Diaq Lay	Bahasa Dayak Bahau
35.	Desa Keay	Bahasa Benuak
36.	Desa Temula	Bahasa Dayak Benuak
37.	Desa Muara Asa	Bahasa Tunjung

No.	Penduduk	Penamaan Bahasa
38.	Desa Bigung Baru	Bahasa Dayak
39.	Desa Ponoragan	Bahasa Jawa
40.	Desa Sepatin	Bahasa Bugis
41.	Desa Melayu	Bahasa Kutai
42.	Desa Separi	Bahasa Kutai

2.4 Situasi Kebahasaan

Situasi kebahasaan di ke- 42 desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai dapat dilihat pada 2.5.1--2.5.42.

2.4.1 Desa Linggang Malapeh

- Sebelah timur desa Linggang Malapeh berbahasa Tunjung.
- Sebelah barat desa Linggang Malapeh berupa hutan.
- Sebelah utara desa Linggang Malapeh berbahasa Tunjung.
- Sebelah selatan desa Linggang Malapeh berbahasa Tunjung

2.4.2 Desa Ngenyan Asa

- Sebelah timur desa Ngenyan Asa berbahasa Tunjung.
- Sebelah barat desa Ngenyan Asa berbahasa Tunjung.
- Sebelah utara desa Ngenyan Asa berbahasa Tunjung.
- Sebelah selatan desa Ngenyan Asa berbahasa Tunjung

2.4.3 Desa Muyub Ulu

- Sebelah timur desa Muyub Ulu berbahasa Kutai.
- Sebelah barat desa Muyub Ulu berbahasa Dayak Bahau.
- Sebelah utara desa Muyub Ulu berbahasa Tunjung.
- Sebelah selatan desa Muyub Ulu berbahasa Tunjung.

2.4.4 Desa Melak Ulu

- a. Sebelah timur desa Melak Ulu berbahasa Kutai.
- b. Sebelah barat desa Melak Ulu Berbahasa Tunjung.
- c. Sebelah utara desa Melak Ulu berbahasa Tunjung.
- d. Sebelah selatan desa Melak Ulu Berbahasa Tunjung

2.4.5 Desa Datah Bilang Ulu

- a. Sebelah timur desa Datah Bilang Ulu berbahasa Kenyah.
- b. Sebelah barat desa Datah Bilang Ulu berbahasa Bahau.
- c. Sebelah utara desa Datah Bilang Ulu tidak ada bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Datah Bilang ulu tidak ada bahasa

2.4.6 Desa Ujoh Bilang

- a. Sebelah timur desa Ujoh Bilang berbahasa Bahau.
- b. Sebelah barat desa Ujoh Bilang tidak ada bahasa.
- c. Sebelah utara desa Ujoh Bilang berbahasa Bahau.
- d. Sebelah selatan desa Ujoh Bilang berbahasa Bahau.

2.4.7 Desa Malapeh Baru

- a. Sebelah timur desa Malapeh Baru berbahasa Tunjung.
- b. Sebelah barat desa Malapeh Baru berbahasa Tunjung.
- c. Sebelah utara desa Malapeh Baru berbahasa Tunjung.
- d. Sebelah selatan desa Malapeh Baru berbahasa Tunjung.

2.4.8 Desa Munyub Irir

- a. Sebelah timur desa Munyub Irir berbahasa Sungai.
- b. Sebelah barat desa Munyub Irir tidak ada bahasa.
- c. Sebelah utara desa Munyub Irir berbahasa Kutai.
- d. Sebelah selatan desa Munyub Irir tidak ada bahasa.

2.4.9 Desa Jerang Dayak

- a. Sebelah timur desa Jerang Dayak berbahasa Kutai.
- b. Sebelah barat desa Jerang Dayak berbahasa Dayak
- c. Sebelah utara desa Jerang Dayak berbahasa Dayak.
- d. Sebelah selatan desa Jerang Dayak berbahasa Dayak

2.4.10 Desa Muara Priyan

- a. Sebelah timur desa Muara Priyan berbahasa Kutai.
- b. Sebelah barat desa Muara Priyan berbahasa Kutai.
- c. Sebelah utara desa Muara Priyan berbahasa Kutai.
- d. Sebelah selatan desa Muara Priyan berbahasa Kutai

2.4.11 Desa Tanjung Manis

- a. Sebelah timur desa Tanjung Manis berbahasa Bugis.
- b. Sebelah barat desa Tanjung Manis berbahasa Kutai.
- c. Sebelah utara desa Tanjung Manis berbahasa Kutai.
- d. Sebelah selatan desa Tanjung Manis berbahasa Bugis.

2.4.12 Desa Muara Aloh

- a. Sebelah timur desa Muara Aloh berbahasa Banjar.
- b. Sebelah barat desa Muara Aloh berbahasa Banjar.
- c. Sebelah utara desa Muara Aloh tidak ada bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Muara Aloh berbahasa Banjar.

2.4.13 Desa Belora

- a. Sebelah timur desa Belora berbahasa Kutai.
- b. Sebelah barat desa Belora berbahasa Kutai.
- c. Sebelah utara desa Belora berbahasa Kutai.
- d. Sebelah selatan desa Belora berbahasa Kutai.

2.4.14 Desa Muara Lawa

- a. Sebelah timur desa Muara Lawa berbahasa Dayak.
- b. Sebelah barat desa Muara Lawa berbahasa Dayak.
- c. Sebelah utara desa Muara Lawa berbahasa Dayak.
- d. Sebelah selatan desa Muara Lawa berbahasa Dayak.

2.4.15 Desa Segihan

- a. Sebelah timur desa Segihan berbahasa Jawa.
- b. Sebelah barat desa Segihan berbahasa Kutai.
- c. Sebelah utara desa Segihan berbahasa Kutai.
- d. Sebelah selatan desa Segihan berbahasa Kutai.

2.4.16 Desa Kota Bangun Ilir

- a. Sebelah timur desa Kota Bangun Ilir tidak ada bahasa.
- b. Sebelah barat desa Kota Bangun Ilir berbahasa Banjar.
- c. Sebelah utara desa Kota Bangun Ilir berbahasa Kutai.
- d. Sebelah selatan desa Kota Bangun Ilir berbahasa Kutai.

2.4.17 Desa Genting Tanah

- a. Sebelah timur desa Genting Tanah tidak ada bahasa.
- b. Sebelah barat desa Genting Tanah berbahasa Kutai Kehala.
- c. Sebelah utara desa Genting Tanah berbahasa Kutai Ho Sakoh.
- d. Sebelah selatan desa Genting Tanah berbahasa Kutai Tuanatuha.

2.4.18 Desa Kelekat

- a. Sebelah timur desa Kelekat berbahasa Kutai Halog.
- b. Sebelah barat desa Kelekat berbahasa Kutai.
- c. Sebelah utara desa Kelekat berbahasa Kutai.
- d. Sebelah selatan desa Kelekat berbahasa Tunjung.

2.4.19 Desa Santan Tengah

- a. Sebelah timur desa Santan Tengah berbahasa Bugis Bone.
- b. Sebelah barat desa Santan Tengah berbahasa Bugis Bone.
- c. Sebelah utara desa Santan Tengah berbahasa Bugis Bone.
- d. Sebelah selatan desa Santan Tengah berbahasa Bugis Bone.

2.4.20 Desa Sie Seluang

- a. Sebelah timur desa Sie Seluang berbahasa Jawa.
- b. Sebelah barat desa Sie Seluang berbahasa Banjar.
- c. Sebelah utara desa Sie Seluang berbahasa Bugis.
- d. Sebelah selatan desa Sie Seluang berbahasa Banjar.

2.4.21 Desa Sanga-Sanga Dalam

- a. Sebelah timur desa Sanga-Sanga Dalam berbahasa Jawa.
- b. Sebelah barat desa Sanga-Sanga Dalam berbahasa Banjar.
- c. Sebelah utara desa Sanga-Sanga Dalam berbahasa Banjar.
- d. Sebelah selatan desa Sanga-Sanga Dalam berbahasa Banjar.

2.4.22 Desa Muara Badak Ulu

- a. Sebelah timur desa Muara Badak Ulu berbahasa Bugis Bone.
- b. Sebelah barat desa Muara Badak Ulu berbahasa Bugis Bone.
- c. Sebelah utara desa Muara Badak Ulu berbahasa Bugis Bone.
- d. Sebelah selatan desa Muara Badak Ulu berbahasa Bugis Bone.

2.4.23 Desa Teratak

- a. Sebelah timur desa Teratak berbahasa Kutai.
- b. Sebelah barat desa Teratak berbahasa Jawa.
- c. Sebelah utara desa Teratak berbahasa Kutai.
- d. Sebelah selatan desa Teratak berbahasa Kutai.

2.4.24 Desa Sabintulung

- a. Sebelah timur desa Sabintulung berbahasa Jawa.
- b. Sebelah barat desa Sabintulung berbahasa Kutai.
- c. Sebelah utara desa Sabintulung berbahasa Kutai.
- d. Sebelah selatan desa Sabintulung berbahasa Kutai.

2.4.25 Desa Kahala

- a. Sebelah timur desa Kahala berbahasa Tuana.
- b. Sebelah barat desa Kahala berbahasa Dayak.
- c. Sebelah utara desa Kahala berbahasa Dayak.
- d. Sebelah selatan desa Kahala tidak ada bahasa.

2.4.26 Desa Sebelang

- a. Sebelah timur desa Sebelang berbahasa Kutai.
- b. Sebelah barat desa Sebelang berbahasa Kutai.
- c. Sebelah utara desa Sebelang berbahasa Dayak.
- d. Sebelah selatan desa Sebelang Berbahasa Kutai.

2.4.27 Desa Jambuk

- a. Sebelah timur desa Jambuk tidak ada bahasa.
- b. Sebelah barat desa Jambuk berbahasa Penawai.
- c. Sebelah utara desa Jambuk tidak ada bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Jambuk berbahasa Bawo.

2.4.28 Desa Muara Kedang

- a. Sebelah timur desa Muara Kedang berbahasa Banjar.
- b. Sebelah barat desa Muara Kedang berbahasa Dayak.
- c. Sebelah utara desa Muara Kedang berbahasa Banjar.
- d. Sebelah selatan desa Muara Kedang berbahasa Penawai.

2.4.29 Desa Muara Ohong

- a. Sebelah timur desa Muara Ohong tidak ada bahasa.
- b. Sebelah barat desa Muara Ohong berbahasa Dayak Benuaq.
- c. Sebelah utara desa Muara Ohong tidak ada bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Muara Ohong berbahasa Bugis.

2.4.30 Desa Tanjung Isuy

- a. Sebelah timur desa Tanjung Isuy berbahasa Dayak.
- b. Sebelah barat desa Tanjung Isuy berbahasa Dayak.
- c. Sebelah utara desa Tanjung Isuy berbahasa Bugis/Banjar.
- d. Sebelah selatan desa Tanjung Isuy berbahasa Dayak.

2.4.31 Desa Muara Wahau

- a. Sebelah timur desa Muara Wahau tidak ada bahasa..
- b. Sebelah barat desa Muara Wahau tidak ada bahasa.
- c. Sebelah utara desa Muara Wahau tidak ada bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Muara Wahau tidak ada bahasa.

2.4.32 Desa Muara Bengkal Ulu

- a. Sebelah timur desa Muara Bengkal Ulu berbahasa Kutai.
- b. Sebelah barat desa Muara Bengkal Ulu tidak ada bahasa.
- c. Sebelah utara desa Muara Bengkal Ulu tidak ada bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Muara Bengkal Ulu tidak ada bahasa..

2.4.33 Desa Senyiur

- a. Sebelah timur desa Senyiur tidak ada bahasa.
- b. Sebelah barat desa Senyiur tidak ada bahasa.
- c. Sebelah utara desa Senyiur tidak ada bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Senyiur tidak ada bahasa.

2.4.34 Desa Diaq Lay

- a. Sebelah timur desa Diaq Lay tidak ada bahasa.
- b. Sebelah barat desa Diaq Lay tidak ada bahasa.
- c. Sebelah utara desa Diaq Lay tidak ada bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Diaq Lay tidak ada bahasa.

2.4.35 Desa Keay

- a. Sebelah timur desa Keay tidak ada bahasa.
- b. Sebelah barat desa Keay berbahasa Keay/Dayak Benua.
- c. Sebelah utara desa Keay ti berbahasa Mencimae/Dayak Benuak.
- d. Sebelah selatan desa Keay berbahasa Jengan Danum/Dayak Benuak

2.4.36 Desa Temula

- a. Sebelah timur desa Temula berbahasa Dayak Benuak.
- b. Sebelah barat desa Temula berbahasa Dayak Benuak.
- c. Sebelah utara desa Temula ti berbahasa Dayak Benuak.
- d. Sebelah selatan desa Temula berbahasa Dayak Tuwayan.

2.4.37 Desa Muara Asa

- a. Sebelah timur desa Muara Asa berbahasa Tunjung.
- b. Sebelah barat desa Muara Asa berbahasa Tunjung.
- c. Sebelah utara desa Muara Asa tidak ada bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Muara Asa tidak ada bahasa.

2.4.38 Desa Bigung Baru

- a. Sebelah timur desa Bigung Baru berbahasa Jawa.
- b. Sebelah barat desa Bigung Baru berbahasa Tunjung.
- c. Sebelah utara desa Bigung Baru tidak ada bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Bigung Baru berbahasa Tunjung.

2.4.39 Desa Ponoragan

- a. Sebelah timur desa Ponoragan berbahasa Indonesia.
- b. Sebelah barat desa Ponoragan berbahasa Jawa.
- c. Sebelah utara desa Ponoragan berbahasa Indonesia/Kutai.
- d. Sebelah selatan desa Ponoragan berbahasa Indonesia.

2.4.40 Desa Sepatin

- a. Sebelah timur desa Sepatin tidak ada bahasa.
- b. Sebelah barat desa Sepatin berbahasa Jawa/ Banjar.
- c. Sebelah utara desa Sepatin berbahasa Bugis.
- d. Sebelah selatan desa Sepatin tidak ada bahasa.

2.4.41 Desa Melayu

- a. Sebelah timur desa Melayu berbahasa Kutai.
- b. Sebelah barat desa Melayu berbahasa Kutai/Jawa.
- c. Sebelah utara desa Melayu berbahasa Kutai.
- d. Sebelah selatan desa Melayu berbahasa Kutai.

2.4.42 Desa Separi

- a. Sebelah timur desa Separi berbahasa Jawa.
- b. Sebelah barat desa Separi berbahasa Kutai.
- c. Sebelah utara desa Separi berbahasa Jawa.
- d. Sebelah selatan desa Separi berbahasa Kutai.

2.5 Jumlah, Etnik, Agama, dan Mata Pencaharian Penduduk

Deskripsi mengenai jumlah, etnik, agama, dan mata pencaharian penduduk di ke- 42 desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai meliputi (1) jumlah jiwa dan persentasi penduduk (pria dan wanita), (2) mayoritas dan minoritas etnik, (3) klasifikasi dan persentasi usia penduduk, (4) jenis dan persentasi

pemeluk agama, dan (5) jenis dan persentasi sumber mata pencaharian penduduk.

2.5.1 Desa Linggang Malapeh

Penduduk desa Linggang Malapeh berjumlah 900 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 80% dan waanita 20%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 42,5%, antara 20—40 tahun 33,7%, dan di atas 40 tahun 28,8%.

Mayoritas entik penduduk desa ini adalah etnik Tunjung dengan persentasi 98,1% dan minoritas etnik adalah etnik lainnya 1,9%.

Agama yang dianut penduduk desa Linggang Malapeh terdiri dari agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan bahwa persentasi pemeluk agama Islam 20%, Protestan 40%, dan Katolik 40%.

Penduduk desa Linggang Malapeh umumnya bertani 94,2%. Di samping itu, ada juga yang berdagang 0,8%, pegawai 2,2% , dan lain-lain 2,8%.

2.5.2 Desa Ngenyan Asa

Penduduk desa Ngenyan Asa berjumlah 730 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 40% dan wanita 60%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 45%, antara 20—40 tahun 35%, dan di atas 40 tahun 20%.

Mayoritas entik penduduk desa ini adalah etnik Tunjung dengan persentasi 99% dan minoritas etnik adalah etnik lainnya 1%.

Agama yang dianut penduduk desa Ngenyan Asa terdiri dari agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 5%, Protestan 40%, dan Katolik 55%.

Penduduk desa Linggang Malapeh umumnya bertani 96,9%. Di samping itu, ada juga yang berdagang 0,4%, pegawai 1,9% , dan lain-lain 0,8%.

2.5.3 Desa Muyub Ulu

Penduduk desa Muyub Ulu berjumlah 186 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 52% dan wanita 48%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 50%, antara 20—40 tahun 42%, dan di atas 40 tahun 8%.

Mayoritas entik penduduk desa ini adalah etnik Kutai dengan persentasi 90% dan minoritas etnik adalah etnik Tunjung 10%.

Agama yang dianut penduduk desa Malapeh Baru terdiri dari agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 77,68%, Protestan 11,16%, dan Katolik 11,16%.

Penduduk desa Malapeh Baru umumnya bertani 90%. Di samping itu, ada yang nelayan 3%, berdagang 4%, dan pegawai 3%.

2.5.4 Desa Melak Ulu

Penduduk desa Melak Ulu berjumlah 1437 jiwa dengan persentasi, yaitu 52% pria dan 48% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 34,6%, antara 20—40 tahun 38,7%, dan di atas 40 tahun 26,7%.

Mayoritas entik penduduk desa ini adalah etnik Kutai dengan persentasi 65% dan minoritas etnik adalah etnik lainnya 35%.

Agama yang dianut penduduk desa Melak Ulu terdiri dari agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 65%, Protestan 25%, dan Katolik 10%.

Penduduk desa Melak Ulu bertani, nelayan, buruh, dan pegawai dengan persentasi petani 30%, nelayan 10%, pedagang 33%, buruh 12%, dan pegawai 15%.

2.5.5 Desa Datah Bilang Ulu

Penduduk desa Datah Bilang Ulu berjumlah 2215 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 45% dan wanita 55%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 41%, antara 20—40 tahun 34%, dan di atas 40 tahun 25%.

Mayoritas entik penduduk desa ini adalah etnik Kenyah dengan persentasi 99% dan minorita etnik adalah etnik lainnya 1%.

Agama yang dianut penduduk desa Datah Bilang Ulu terdiri dari agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 1%, Protestan 81%, dan Katolik 18%.

Penduduk desa Datah Bilang Ulu umumnya bertani 90%. Di samping itu, ada yang berdagang 2%, pegawai 7%, dan lain-lain 1%.

2.5.6 Desa Ujoh Bilang

Penduduk desa Ujoh Bilang berjumlah 6600 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 55% dan wanita 45%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 45%, antara 20—40 tahun 35%, dan di atas 40 tahun 25%.

Mayoritas entik penduduk desa ini adalah etnik Bahau dengan persentasi 98% dan minoritas etnik adalah etnik Banjar 2%.

Agama yang dianut penduduk desa Ujoh Bilang terdiri dari agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 7%, Protestan 3%, dan Katolik 90%.

Penduduk desa Ujoh Bilang umumnya bertani 70%. Di samping itu, ada yang nelayan 1%, berdagang 5%, buruh 0,5%, pegawai 20%, dan lain-lain 4,5%.

2.5.7 Desa Malapeh Baru

Penduduk desa Malapeh Baru berjumlah 738 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 49% dan wanita 51%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 30%, antara 20—40 tahun 25%, dan di atas 40 tahun 45%.

Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Tunjung dengan persentasi 97% dan minoritas etnik adalah Banjar 3%.

Agama yang dianut penduduk desa Malapeh Baru terdiri dari agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 5%, Protestan 30%, dan Katolik 65%.

Penduduk desa Malapeh Baru umumnya bertani 90%. Di samping itu, ada yang nelayan 1%, berdagang 5%, buruh 0,5%, pegawai 20%, dan lain-lain 4,5%.

2.5.8 Desa Munyub Irir

Penduduk desa Munyub Irir berjumlah 725 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 49,25% dan wanita 50,75%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 46,90%, antara 20—40 tahun 31,72%, dan di atas 40 tahun 21,38%.

Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Kutai dengan persentasi 76% dan minoritas etnik adalah etnik Tunjung dan Bahu dengan persentasi 24%.

Agama yang dianut penduduk desa Munyub Irir terdiri dari agama Islam, Protestan, dan dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 75%, Protestan 4,8%, Katolik 5,2%, dan lain-lain 15%.

Penduduk desa Munyub Irir umumnya bertani 96,4%. Di samping itu, ada juga yang berdagang 0,4%, pegawai 1,2%, buruh 1%, dan lain-lain 1%.

2.5.9 Desa Jerang Dayak

Penduduk desa Jerang Dayak berjumlah 150 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 50% dan wanita 50%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 25%, antara 20—40 tahun 65%, dan di atas 40 tahun 10%.

Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Dayak dengan persentasi 80% dan minoritas etnik adalah etnik campuran 20%.

Agama yang dianut penduduk desa Jerang Dayak terdiri dari agama Islam, Protestan, Katolik, dan lain-lain dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 25%, Protestan 25%, Katolik 35%, dan lain-lain 15%.

Penduduk desa Jerang Dayak umumnya bertani 80%. Di samping itu, ada yang berdagang 5%, pegawai 5%, dan lain-lain 10%.

2.5.10 Desa Muara Priyan

Penduduk desa Muara Priyan berjumlah 500 kepala keluarga dengan persentasi, yaitu pria 60% dan wanita 40%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 40%, antara 20—40 tahun 50%, dan di atas 40 tahun 10%.

Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Kutai dengan persentasi 85% dan minoritas etnik adalah etnik campuran 15%.

Agama yang dianut penduduk desa Muara Priyan terdiri dari agama Islam, Protestan, Katolik, dan lain-lain dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 75%, Protestan 10%, Katolik 10%, dan lain-lain 5%.

Penduduk desa Muara Priyan umumnya bertani 75%. Di samping itu, ada yang nelayan 10%, berdagang 5%, pegawai 5%, dan lain-lain 5%.

2.5.11 Desa Tanjung Manis

Penduduk desa Tanjung Manis dihitung berdasarkan jumlah kepala keluarga, yaitu 250 kepala keluarga. Persentasinya adalah bahwa pria 60% dan wanita 40%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 30%, antara 20—40 tahun 60%, dan di atas 40 tahun 10%.

Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Kutai dengan persentasi 75% dan minoritas etnik adalah etnik campuran 25 %.

Mayoritas agama yang dianut penduduk desa Tanjung Manis adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Penduduk desa Tanjung Manis umumnya bertani 80%. Di samping itu, ada yang nelayan 17% dan pegawai 3%.

2.5.12 Desa Muara Aloh

Penduduk desa Muara Aloh dihitung berdasarkan jumlah kepala keluarga, yaitu 250 kepala keluarga. Persentasinya adalah yaitu pria 65% dan wanita 35%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 40%, antara 20—40 tahun 50%, dan di atas 40 tahun 10%.

Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Banjar dengan persentasi 75% dan minoritas etnik adalah etnik campuran 25%.

Mayoritas agama yang dianut penduduk desa Muara Aloh adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Penduduk desa Muara Aloh umumnya bertani 80%. Di samping itu, ada yang nelayan 17% dan pegawai 3%.

2.5.13 Desa Belora

Penduduk desa Belora berjumlah 2013 dengan persentasi, yaitu pria 52,30% dan wanita 47,69%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 47,59%, antara 20—40 tahun 29,50%, dan di atas 40 tahun 22,85%.

Mayoritas entik penduduk desa ini adalah etnik Kutai dengan persentasi 95% dan minoritas etnik adalah etnik Jawa dan Bugis 5%.

Agama yang dianut penduduk desa Belora adalah agama Islam, Protestan, Katolik, dan lain-lain dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 97,44%%, Protestan 5,86%, Katolik 0,90%, dan lain-lain 20%.

Penduduk desa Belora umumnya bertani 67,97%. Di samping itu, ada yang nelayan 0,95%%, berdagang 2%, buruh 2,53%, pegawai 4,86%, dan lain-lain 21,67%.

2.5.14 Desa Muara Hawa

Penduduk desa Muara Hawa berjumlah 6816 dengan persentasi, yaitu pria 52% dan wanita 48%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 41%, antara 20—40 tahun 35%, dan di atas 40 tahun 24%.

Mayoritas entik penduduk desa ini adalah etnik Dayak dengan persentasi 95% dan minoritas etnik adalah etnik Jawa, Banjar, Kutai, dan Bugis etnik camputan 5%.

Agama yang dianut penduduk desa Muara Hawa adalah agama Islam, Protestan, Katolik, dan Hindu dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 96%%, Protestan 3%, Katolik 0,90% dan Hindu 0,04%.

Penduduk desa Muara Hawa umumnya bertani 71%. Di samping itu, ada yang nelayan 2%%, berdagang 1%, buruh 3%, pegawai 4 %, dan lain-lain 19%.

2.5.15 Desa Segihan

Penduduk desa Segihan berjumlah 1391 dengan persentasi, yaitu pria 50,25% dan wanita 49,74%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 40%, antara 20—40 tahun 29,54%, dan di atas 40 tahun 29,61%.

Mayoritas entik penduduk desa ini adalah etnik Jawa dengan persentasi 60% dan minoritas etnik adalah etnik Kutai, Banjar, dan Bugis campuran 40%.

Agama yang dianut penduduk desa Segihan adalah agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 92,95%, Protestan 3,3%, dan Katolik 3,16%.

Mata Pencaharian penduduk desa Segihan adalah bertani 20%, nelayan 5%, berdagang 50%, buruh 22%, dan pegawai 3%.

2.5.16 Desa Kota Bangun Ilir

Penduduk desa Kota Bangun Ilir berjumlah 1982 dengan persentasi, yaitu pria 51,41% dan wanita 48,59%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 33,65%, antara 20—40 tahun 46,62%, dan di atas 40 tahun 19,73%.

Mayoritas entik penduduk desa ini adalah etnik Kutai dengan persentasi 90% dan minoritas etnik adalah etnik Banjar dan Jawa 10%.

Mayoritas agama yang dianut penduduk desa Kota Bangun Ilir adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Mata Pencaharian penduduk desa Kota Bangun Ilir adalah bertani 3,99%, nelayan 2,93%, berdagang 1,41%, pegawai 1,16%, dan lain-lain 47,38%.

2.5.17 Desa Genting Tanah

Penduduk desa Genting Tanah berjumlah 2075 dengan persentasi, yaitu pria 55,52% dan wanita 44,48%. Persentasi penduduk yang

berumur di bawah 20 tahun 30,89%, antara 20—40 tahun 49,49%, dan di atas 40 tahun 19,62%.

Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Tunjung dengan persentasi 95% dan minoritas etnik adalah etnik Jawa, Bugis, dan Banjar 5%.

Mayoritas agama yang dianut penduduk desa Genting Tanah adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Mata Pencanharian penduduk desa Genting Tanah adalah bertani 17,16%, berdagang 0,58%, pegawai 0,89%, dan lain-lain 77,77%.

2.5.18 Desa Kelekat

Penduduk desa Kelekat berjumlah 707 dengan persentasi, yaitu pria 50,78% dan wanita 49,22%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 34,99%, antara 20—40 tahun 45,20%, dan di atas 40 tahun 19,81%.

Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Tunjung dengan persentasi 90% dan minoritas etnik adalah etnik Bugis, Jawa, dan Banjar 10%.

Agama yang dianut penduduk desa Genting Tanah adalah agama Islam dan Protestan dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 15% dan Protestan 85%..

Mata Pencanharian penduduk desa Genting Tanah adalah bertani 40,90%, buruh 4,50%, pegawai 4,50%, dan lain-lain 51,10%.

2.5.19 Desa Santan Tengah

Penduduk desa Santan Tengah berjumlah 5736 dengan persentasi, yaitu pria 46,8% dan wanita 53,2%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 35%, antara 20—40 tahun 45%, dan di atas 40 tahun 20%.

Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Bugis Bone dengan persentasi 95% dan minoritas etnik adalah etnik Jawa 5%.

Agama yang dianut penduduk desa Genting Tanah adalah agama Islam dan Protestan dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 95% Islam dan Protestan 5%.

Mata Pencanharian penduduk desa Genting Tanah adalah bertani 20%, nelayan 50%, berdagang 8%, buruh 12%, pegawai 5%, dan lain-lain 5%.

2.5.20 Desa Sie Seluang

Penduduk desa Sie Seluang berjumlah 2466 dengan persentasi, yaitu pria 51,2% dan wanita 48,8%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 51,4%, antara 20—40 tahun 33,37%, dan di atas 40 tahun 15,2%.

Mayoritas etnik penduduk desa ini adalah etnik Banjar dengan persentasi 50% dan minoritas etnik adalah etnik Bugis dan Jawa 50%.

Agama yang dianut penduduk desa Sie Seluang adalah agama Islam, Protestan, dan Hindu dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 95%, Protestan 3,44%, dan Hindu 1,62%.

Mata Pencanharian penduduk desa Sie Seluang adalah bertani, nelayan, berdagang, buruh, pegawai, dan lain-lain. Persentasinya tidak tercatat.

2.5.21 Desa Sanga-Sanga Dalam

Penduduk desa Sanga-Sanga Dalam berjumlah 5568 dengan persentasi, yaitu pria 53,8% dan wanita 46,2%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 28%, antara 20—40 tahun 34,46%, dan di atas 40 tahun 15,2%.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Banjar dengan persentasi 75% dan minoritas etnik adalah etnik Jawa dengan persentasi 25%.

Agama yang dianut penduduk desa Sanga-Sanga Dalam adalah agama Islam, Protestan, Katolik, dan Budha dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 94,9%, Protestan 3,30%, Katolik 1,52%, dan Budha 0,17%.

Mata Pencaharian penduduk desa Sanga-Sanga Dalam adalah bertani, nelayan, berdagang, buruh, pegawai, dan lain-lain. Persentasinya tidak tercatat.

2.5.22 Desa Muara Badak Ulu

Penduduk desa Muara Badak Ulu berjumlah 3416 dengan persentasi, yaitu pria 54,3% dan wanita 45,2%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 17,6%, antara 20—40 tahun 44,3%, dan di atas 40 tahun 38,1%.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Bugis Bone dengan persentasi 90% dan minoritas etnik adalah etnik Jawa dan Bugis dengan persentasi 10%.

Agama yang dianut penduduk desa Muara Badak Ulu adalah agama Islam, Protestan, Katolik, dan Hindu dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 98,5%, Protestan 1,2%, Katolik 0,3%, dan Budha 0,11%.

Mata Pencaharian penduduk desa Muara Badak Ulu adalah bertani, nelayan, berdagang, buruh, pegawai, dan lain-lain. Persentasinya tidak tercatat.

2.5.23 Desa Teratak

Penduduk desa Teratak berjumlah 1231 dengan persentasi, yaitu pria 47% dan pria 53%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 56%, antara 20—40 tahun 26%, dan di atas 40 tahun 14%.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Kutai dengan persentasi 99% dan minoritas etnik adalah etnik Tunjung dan Jawa dengan persentasi 1%.

Agama yang dianut penduduk desa Teratak adalah agama Islam, Protestan, dan Katolik. dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 96%, Protestan 2%, dan Katolik 2%.

Mata Pencanharian penduduk desa Teratak bertani 70%, nelayan 10%, berdagang 10%, pegawai 2%, dan lain-lain 8%.

2.5.24 Desa Sabintulung

Penduduk desa Sabintulung berjumlah 2168 dengan persentasi, yaitu pria 49% dan wanita 51,%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 35%, antara 20—40 tahun 40%, dan di atas 40 tahun 25%.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnikmKutai dengan persentasi 96% dan minoritas etnik adalah etnik Tunjungan dengan persentasi 4%.

Agama yang dianut penduduk desa Sabintulung adalah agama Islam, Protestan, Katolik, dan lain-lain dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 98%, 0,7% Protestan, 0,4% Katolik, dan 0,9% lain-lain.

Mata Pencanharian penduduk desa Sabintulung adalah bertani, nelayan, berdagang, pegawai, dan lain-lain dengan persentasi petani 50%, nelayan 25%, pedagang 20%, pegawai 0,8%, dan lain-lain 4,2%.

2.5.25 Desa Kahala

Penduduk desa Kahala berjumlah 1937 dengan persentasi, yaitu pria 50% dan wanita 50,%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun, antara 20—40 tahun %, dan di atas 40 tahun tidak diketahui persentasinya.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Kutai dengan persentasi 99,5% dan minoritas etnik adalah etnik Jawa dengan persentasi 0,5%.

Agama yang dianut penduduk desa Kahala adalah agama Islam dan Protestan dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 99,5 % dan Protestan 0,5%.

Mata Pencanharian penduduk desa Kahala adalah bertani, nelayan, berdagang, dan pegawai dengan persentasi petani 72%, nelayan 15,1%, pedagang 0,9%, dan pegawai 12%.

2.5.26 Desa Sebelang

Penduduk desa Sebelang berjumlah 852 dengan persentasi, yaitu pria 47% dan wanita 53,%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 50%, antara 20—40 tahun 31%, dan di atas 40 tahun 19%.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Kutai dengan persentasi 98,8% dan minoritas etnik adalah etnik lainnya dengan persenasi 1,2%.

Mayoritas agama yang dianut penduduk desa Sebelang adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Mata Pencanharian penduduk desa Sebelang adalah bertani, nelayan, berdagang, pegawai, dan lain-lain dengan persentasi petani 4,3%, nelayan 2,4%, pedagang 0,7%, pegawai 1,4%, dan lain-lain 91,2%.

2.5.27 Desa Jambuk

Penduduk desa Jambuk berjumlah 483 dengan persentasi, yaitu pria 50,31% dan wanita 49,68,%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun, antara 20—40 tahun, dan di atas 40 tahun tidak diketahui persentasinya.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Kutai dan minoritas etnik adalah etnik Bugis. Persentasinya tidak tercatat.

Mayoritas agama yang dianut penduduk desa Jambuk adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Mata Pencaharian penduduk desa Jambuk adalah bertani, pegawai, dan lain-lain dengan persentasi petani 96,08%, pegawai 0,82%, dan lain-lain 3.10%.

2.5.28 Desa Muara Kedang

Penduduk desa Muara Kedang berjumlah 1406. Persentasinya tidak tercatat. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun, antara 20—40 tahun, dan di atas 40 tahun juga tidak tercatat.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Kutai dan minoritas etnik adalah etnik Banjar dan Jawa. Persentasinya tidak tercatat.

Agama yang dianut penduduk desa Muara Kedang adalah agama Islam dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 99,72% dan Katolik 0,28%.

Mata Pencaharian penduduk desa Muara Kedang adalah bertani, berdagang, pegawai, dan lain-lain dengan persentasi petani 91,12%, pedagang 0,85%, pegawai 3,41% pegawai, dan lain-lain 4,62%.

2.5.29 Desa Muara Ohong

Penduduk desa Muara Ohong berjumlah 724. Persentasinya tidak tercatat. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun, antara 20—40 tahun, dan di atas 40 tahun tidak tercatat.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Banjar dan minoritas etnik adalah etnik Kutai dan Bugis. Persentasi mengenai etnik ini tidak tercatat.

Agama yang dianut penduduk desa Muara Ohong adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Mata Pencaharian penduduk desa Muara Ohong adalah nelayan, berdagang, pegawai, dan lain-lain dengan persentasi

petani 95,04%, pedagang 0,69%, pegawai 0,82%, dan lain-lain 3,45%.

2.5.30 Desa Tanjung Isuy

Penduduk desa Tanjung Isuy berjumlah 1467. Persentasinya tidak tercatat. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun, antara 20—40 tahun, dan di atas 40 tahun juga tidak tidak tercatat.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Dayak Benuaq dan minoritas etnik adalah Banjar dan Dayak Kenyah. Mengenai persentasinya tidak tercatat.

Agama yang dianut penduduk desa Tanjung Isuy adalah agama Islam, Protestan, Katolik, dan Hindu dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 36,94%, Protestan 13,76%, Katolik 49,21%, dan Hindu 0,06%.

Mata Pencanharian penduduk desa Tanjung Isuy tidak tercatat.

2.5.31 Desa Muara Wahau

Penduduk desa Muara Wahau berjumlah 1.067 dengan persentasi pria 53,42% dan wanita 46,58%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 40,95%, antara 20—40 tahun 47,81%, dan di atas 40 tahun 11,24%.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Kutai dengan persentasi 85% dan minoritas etnik adalah etnik campuran dengan persentasi 15%.

Agama yang dianut penduduk desa Muara Wahau adalah agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 87,84%, Protestan 6,10%, dan Katolik 2,16%.

Mata Pencanharian penduduk desa Muara Wahau adalah bertani, nelayan, berdagang, pegawai, dan lain-lain dengan

persentasi petani 57,78%, nelayan 1,90%, pedagang 4,56%, pegawai 15,58%, dan lain-lain 20,18%.

2.5.32 Desa Muara Bengkal Ulu

Penduduk desa Muara Bengkal Ulu berjumlah 1.396 dengan persentasi pria 48,44% dan wanita 51,56%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 27,69%, antara 20—40 tahun 47,88%, dan di atas 40 tahun 24,43%.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Kutai dengan persentasi 97% dan minoritas etnik adalah etnik campuran 3%.

Mayoritas agama yang dianut penduduk desa Muara Bengkal Ulu adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Mata Pencaharian penduduk desa Muara Bengkal Ulu adalah bertani, nelayan, berdagang, pegawai, dan lain-lain dengan persentasi petani 55%, nelayan 3%, pedagang 10%, pegawai 2,10%, dan lain-lain 29,90%.

2.5.33 Desa Senyiur

Penduduk desa Senyiur berjumlah 2.022 dengan persentasi pria 53,40% dan wanita 46,60%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 32%, antara 20—40 tahun 56,80%, dan di atas 40 tahun 11,20%.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Kutai 98% dan minoritas etnik adalah etnik campuran 2%.

Mayoritas agama yang dianut penduduk desa Senyiur adalah agama Islam dengan persentasi 100%.

Mata Pencaharian penduduk desa Senyiur adalah bertani, nelayan, berdagang, pegawai, dan lain-lain dengan persentasi petani 39%, nelayan 5%, pedagang 0,60%, pegawai 0,48%, dan lain-lain 54,46%.

2.5.34 Desa Diaq Lay

Penduduk desa Diaq Lay berjumlah 231 dengan persentasi pria 51,17% dan wanita 48,83%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 40,50%, antara 20—40 tahun 47,25%, dan di atas 40 tahun 12,25%.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Dayak Bahau dengan persentasi 99,05% dan minoritas etnik adalah etnik Kutai 0,5%.

Agama yang dianut penduduk desa Diaq Lay adalah agama Islam dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 3,01% dan Katolik 96,99%.

Mata Pencanharian penduduk desa Diaq Lay adalah bertani 100%.

2.5.35 Desa Keay

Penduduk desa Keay berjumlah 536 dengan persentasi pria 52% dan wanita 48%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 60%, antara 20—40 tahun 20%, dan di atas 40 tahun 20%.

Mayoritas etnik desa ini adalah Dayak Benuak dengan persentasi 100%.

Agama yang dianut penduduk desa Keay adalah agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 3%, Protestan 48%, dan Katolik 49%.

Mata Pencanharian penduduk desa Keay adalah bertani dan pegawai dengan persentasi petani 90% dan pegawai 10%.

2.5.36 Desa Temula

Penduduk desa Temula berjumlah 595 dengan persentasi pria 52% dan wanita 48%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun, antara 20—40 tahun, dan di atas 40 tahun tidak diketahui.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Dayak Benuak dengan persentasi 100%.

Agama yang dianut penduduk desa Temula adalah agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama 2%, Protestan 91%, dan Katolik 5%.

Mata Pencanharian penduduk desa Diaq Lay adalah bertani berdagang, dan pegawai dengan persentasi petani 90%, pedagang 3%, dan pegawai 5%.

2.5.37 Desa Muara Asa

Penduduk desa Muara Asa berjumlah 582 jiwa. Persentasi pria dan wanita tidak tercatat. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun, antara 20—40 tahun, dan di atas 40 tahun juga tidak diketahui.

Mayoritas etnik desa ini adalah tidak tercatat.

Agama yang dianut penduduk desa Muara Asa adalah agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 5%, Protestan 20%, dan Katolik 75%.

Mata Pencanharian penduduk desa Muara Asa adalah bertani, nelayan, dan pegawai dengan persentasi petani 91%, nelayan 5%, dan pegawai 4%.

2.5.38 Desa Bigung Baru

Penduduk desa Bigung Baru berjumlah 254 jiwa dengan persentasi pria 51% dan wanita 49%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun, antara 20—40 tahun, dan di atas 40 tahun juga tidak diketahui.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Dayak Tunjung dengan persentasi 100%.

Agama yang dianut penduduk desa Bigung Baru adalah agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 5,9%, Protestan 16,9%, dan Katolik 73,2%.

Mata Pencanharian penduduk desa Bigung Baru adalah bertani dengan persentasi 100%.

2.5.39 Desa Ponoragan

Penduduk desa Ponoragan berjumlah 1.348 jiwa dengan persentasi pria 53% dan wanita 47%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 31%, antara 20—40 tahun 42%, dan di atas 40 tahun 27%.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Jawa dengan persentasi 95% dan minoritas etnik adalah etnik Banjar, Kutai, dan Buton 5%.

Agama yang dianut penduduk desa Ponoragan adalah agama Islam dan Protestan. dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 99% dan Protestan 1%.

Mata Pencanharian penduduk desa Ponoragan adalah bertani, berdagang, buruh, pegawai, dan lain-lain dengan persentasi petani 30%, pedagang 23%, buruh 12%, pegawai 30%, dan lain-lain 5%.

2.5.40 Desa Sepatin

Penduduk desa Sepatin berjumlah 947 jiwa dengan persentasi pria 52% dan wanita 48%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 47%, antara 20—40 tahun 37%, dan di atas 40 tahun 16%.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Bugis dengan persentasi 100%.

Agama yang dianut penduduk desa Sepatin adalah agama Islam dan Protestan. dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 99% dan Protestan 1%.

Mata Pencanharian penduduk desa Sepatin adalah bertani, nelayan, dan pegawai dengan persentasi petani 3%, nelayan 95%, dan pegawai 2%.

2.5.41 Desa Melayu

Penduduk desa Melayu berjumlah 9.794 jiwa dengan persentasi pria 53% dan wanita 47%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 47%, antara 20—40 tahun 60%, dan di atas 40 tahun 3%.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Kutai dengan persentasi 80% dan minoritas etnik adalah etnik Banjar, Bugis, dan Jawa 20%.

Agama yang dianut penduduk desa Melayu adalah agama Islam, protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan lain-lain dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 95,65%, Protestan 4,45%, Katolik 1,16%, Hindu 0,01%, Budha 0,03%, dan lain-lain 0,01%.

Mata Pencaharian penduduk desa Melayu adalah bertani, berdagang, buruh, pegawai, dan lain-lain dengan persentasi petani 5%, pedagang 1,5%, buruh 0,5%, pegawai 85%, dan lain-lain 8%.

2.5.42 Desa Separi

Penduduk desa Separi berjumlah 2.936 jiwa dengan persentasi pria 55% dan wanita 45%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 49%, antara 20—40 tahun 30%, dan di atas 40 tahun 21%.

Mayoritas etnik desa ini adalah etnik Kutai dengan persentasi 80% dan minoritas etnik adalah etnik Banjar, Bugis, dan Jawa 20%.

Agama yang dianut penduduk desa Separi adalah agama Islam, Protestan, dan Katolik dengan persentasi bahwa pemeluk agama Islam 99,5%, Protestan 0,25%, dan Katolik 0,25%.

Mata Pencaharian penduduk desa Separi adalah bertani, berdagang, buruh, pegawai, dan lain-lain dengan persentasi petani 85%, pedagang 8%, buruh 15%, pegawai 5%, dan lain-lain 0,5 %.

2.6 Situasi dan Sarana Pendidikan

Situasi dan sarana pendidikan di ke 42 desa/titik pengamatan ini adalah sebagai berikut.

Persentasi penduduk desa Linggang Malapeh yang sekolah di SD 58,5%, SLTP 18%, SLTA 15%, PT 0,5%, dan tidak sekolah 8%. Sarjana asal desa ini dua orang. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah.dasar

Persentasi penduduk desa Ngenyan Asa yang sekolah di SD 50%, SLTP 20%, SLTA 15%, PT 5%, dan tidak sekolah 10%. Sarjana asal desa ini dua orang. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah.dasar

Persentasi penduduk desa Munyub Irir yang sekolah di SD 79%, SLTP 10,1%, SLTA 1%, PT 0,1%, dan tidak sekolah 9,7%. Sarjana asal desa ini satu orang. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah.dasar

Persentasi penduduk desa Melak Ulu yang sekolah di SD 15%, SLTP 20,1%, SLTA 40%, PT 20%, dan tidak sekolah 5%. Sarjana asal desa ini enam puluh orang. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah sekolah.dasar, satu buah SLTP, satu buah SLTA, satu buah PT, dan satu buah tempat kursus.

Persentasi penduduk desa Datah Bilang Ulu yang sekolah di SD 65%, SLTP 18,1%, SLTA 10%, PT 5,5%, dan tidak sekolah 1,5%. Sarjana asal desa ini enam orang. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah.dasar dan satu buah SLTP.

Persentasi penduduk desa Ujoh Bilang yang sekolah di SD 65%, SLTP 25%, SLTA 6%, PT 2,5%, dan tidak sekolah 1,5%. Sarjana asal desa ini sembilan orang. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah sekolah.dasar dan satu buah SLTP.

Persentasi penduduk desa Melapeh Baru yang sekolah di SD, SLTP, SLTA, PT, dan termasuk yang tidak bersekolah tidak tercatat. Begitu juga dengan sarjana asal desa ini dan sarana pendidikan.

Persentase penduduk desa Muyub Ulu yang sekolah di SD 74,4%, SLTP 13,2%, dan SLTA 1,86%. Sarjana asal desa ini satu orang. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah.dasar.

Persentase penduduk desa Jerang Dayak yang sekolah di SD 60%, SLTP 15%, dan SLTA 10%, PT 2%, dan tidak bersekolah 17%. Sarjana asal desa ini satu orang. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah sekolah.dasar.

Persentase penduduk desa Muara Priyan yang sekolah di SD 40%, SLTP 40%, SLTA 15%, PT 7%, dan tidak bersekolah 10%. Sarjana asal desa ini delapan orang. Sarana pendidikan yang ada adalah empat buah sekolah.dasar, dua buah SLTP, dan satu buah SLTA.

Persentase penduduk desa Tanjung Manis yang sekolah di SD 70%, SLTP 15%, dan tidak bersekolah 15%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah.dasar.

Persentase penduduk desa Muara Aloh yang sekolah di SD 50%, SLTP 15%, SLTA 17%, PT 5%, dan tidak bersekolah 10%. Sarjana asal desa ini tiga orang. Sarana pendidikan yang ada adalah tiga buah sekolah.dasar.

Persentase penduduk desa Belora yang sekolah di SD 86,66%, SLTP 0,77%, SLTA 0,57% PT 0,15%, dan tidak bersekolah 12,82%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah sekolah.dasar dan satu buah SLTP.

Persentase penduduk desa Muara Lawa yang sekolah di SD 89%, SLTP 5%, SLTA 3% PT 0,15%, dan tidak bersekolah 2%. Sarjana asal desa ini belum delapan orang. Sarana pendidikan yang ada adalah tiga buah sekolah.dasar dan dua buah SLTP.

Persentase tingkat pendidikan penduduk desa Segihan adalah SD 5%, SLTP 90%, dan SLTA 5%. Sarjana asal

desa ini delapan orang. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah SD.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Kota Bangun Ilir adalah SD 20,85%, SLTP 13,79%, SLTA 13,48%, dan tidak bersekolah 51,88% Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah SD.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Genting Tanah adalah SD 19,28%, SLTP 12,60%, SLTA 13,37%, dan tidak bersekolah 54,75% Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah empat buah SD dan satu buah SLTP.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Kelekat adalah SD 24,14%, SLTP 12,07%, SLTA 7,71%, dan tidak bersekolah 56,08% Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah SD.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Santan Tengah adalah SD 35%, SLTP 20%, SLTA 10%, PT 3%, dan tidak bersekolah 32% Sarjana asal desa sebelas orang. Sarana pendidikan yang ada adalah empat buah SD dan dua buah SLTP.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Sie Seluang adalah SD 31,14%, SLTP 16,3%, SLTA 17%, PT 1,62%, dan tidak bersekolah 34,4% Sarjana asal desa sembilan orang. Sarana pendidikan yang ada adalah empat buah SD dan dua buah SLTP.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Sie Seluang adalah SD 31,14%, SLTP 16,3%, SLTA 17%, PT 1,62%, dan tidak bersekolah 34,4% Sarjana asal desa sembilan orang. Sarana pendidikan yang ada adalah empat buah SD dan dua buah SLTP.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Sanga-Sanga Dalam tidak diketahui. Sarana pendidikan yang ada adalah sembilan buah SD, tiga buah SLTP, satu SLTA.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Muara Badak Ulu adalah SD 39%, SLTP 16%, SLTA 10%, PT 5%, tidak bersekolah 40. Sarjana asal desa ini tiga belas orang. Sarana

pendidikan yang ada adalah empat buah SD, empat buah SLTP, satu SLTA.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Teratak adalah SD 20%, SLTP 50%, SLTA 10%, PT 1%, tidak bersekolah 19%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah SD.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Sabintulung adalah SD 13%, SLTP 18%, SLTA 12%, PT 2%, tidak bersekolah 55%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah tujuh buah SD.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Kahala adalah SD 82% dan 18% SLTP. Sarjana asal desa ini dua orang. Sarana pendidikan yang ada adalah tiga buah SD, dua buah SLTP, dan dua buah tempat kursus.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Sebelang adalah SD 17,4%, SLTP 16%, SLTA 3,8%, PT 1%, dan tidak bersekolah 57%. Sarjana asal desa ini dua orang. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah SD.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Jambuk tidak tercatat. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah SD.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Muara Kedang tidak tercatat. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah tiga buah SD dan satu buah SLTP.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Muara Ohong tidak tercatat. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah SD.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Tanjung Isuy tidak tercatat. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah dua SD dan satu buah SLTP.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Muara Wahau adalah SD 46,71%, SLTP 12,24%, SLTA 15,30%, PT

1,08%, dan tidak bersekolah 24,67%. Sarjana asal desa ini tiga orang. Sarana pendidikan yang ada adalah dua SD, satu buah SLTP, dan satu buah SLTA.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Muara Bengkel Ulu adalah SD 3,85%, SLTP 35%, SLTA 14%, PT 1,75%, dan tidak bersekolah 44,70%. Sarjana asal desa ini tujuh orang. Sarana pendidikan yang ada adalah dua SD.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Senyur adalah SD 35,76%, SLTP 4,12%, SLTA 1,08%, PT 0,64%, dan tidak bersekolah 58,40%. Sarjana asal desa dua orang. Sarana pendidikan yang ada adalah satu SD dan satu SLTP.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Diaq Lay adalah SD 100%. Sarjana asal desa ini tidak diketahui. Sarana pendidikan yang ada tidak diketahui.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Keay tidak tercatat. Begitu juga dengan sarjana asal desa ini dan sarana pendidikan.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Temula tidak tercatat. Sarjana asal desa ini tiga orang. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah SD dan satu SLTP.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Muara Asa tidak tercatat. Sarjana asal desa ini dua orang. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Bigung Baru tidak tercatat. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Ponoragan tidak tercatat. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah SD.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Sepatin adalah SD 65%, SLTP 22%, SLTA 12,05%, dan tidak bersekolah

0,5%. Sarjana asal desa ini belum ada. Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah SD.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Melayu adalah SD 33%, SLTP 30%, SLTA 34%, PT 2,5%, dan tidak bersekolah 0,5%. Sarjana asal desa ini 224 orang. Sarana pendidikan yang ada adalah lima buah SD, dua SLTP, satu SLTA, satu PT, dan tiga tempat kursus.

Persentasi tingkat pendidikan penduduk desa Separi adalah SD 45%, SLTP 32%, SLTA 21%, PT 1,5%, dan tidak bersekolah 0,5%. Sarjana asal desa ini tujuh orang. Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah SD dan satu buah SLTP.

2.7 Hubungan dan Sarana Transportasi

Hubungan dan sarana transportasi di ke 42 desa/titik pengamatan ini adalah sebagai berikut.

Hubungan antara desa Linggang Malapeh dengan desa sekitarnya tidak begitu lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus dan sepeda motor.

Hubungan antara desa Ngenyan Asa dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus dan sepeda motor.

Hubungan antara desa Munyub Irir dengan desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya kapal laut.

Hubungan antara desa Melak Ulu dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus, sepeda motor, motor boot, dan kapal laut.

Hubungan antara desa Datah Bilang Ulu dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya motor boot.

Hubungan antara desa Ujoh Bilang dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya motor boot.

Hubungan antara desa Melapeh Baru dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya motor boot.

Hubungan antara desa Muyub Ulu dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya motor boot.

Hubungan antara desa Jerang Dayak dengan desa sekitarnya tidak begitu lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah sepeda motor, motor boot, dan kapal sungai.

Hubungan antara desa Muara Priyan dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah sepeda motor, motor boot, dan kapal sungai.

Hubungan antara desa Tanjung Manis dengan desa sekitarnya tidak begitu lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya kapal laut.

Hubungan antara desa Muara Aloh dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya kapal sungai.

Hubungan antara desa Belora dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya motor boot.

Hubungan antara desa Muara Lawa dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya motor boot.

Hubungan antara desa Segihan dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah sepeda motor dan motor boot.

Hubungan antara desa Kota Bangun Ilir ekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah bis, minibus, sepeda motor dan motor boot.

Hubungan antara desa Genting Tanah dengan desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanay motor boot.

Hubungan antara desa Kelekat dengan desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya motor boot.

Hubungan antara desa Santan Tengah dengan desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya kapal laut.

Hubungan antara desa Sie Seluang dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus dan sepeda motor.

Hubungan antara desa Sanga-Sanga Dalam dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya sepeda motor.

Hubungan antara desa Muara Badak Ulu dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan sepeda motor dan kapal laut.

Hubungan antara desa Teratak dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya kapal laut.

Hubungan antara desa Sabintulung dengan desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah sepeda motor dan kapal laut.

Hubungan antara desa Kahala dengan desa sekitarnya tidak begitu lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah sepeda motor dan motor boot.

Hubungan antara desa Sebelang dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah motor boot dan kapal laut.

Hubungan antara desa Jambuk dengan desa sekitarnya tidak begitu lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya motor boot.

Hubungan antara desa Muara Kedang dengan desa sekitarnya tidak begitu lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya motor boot.

Hubungan antara desa Muara Ohong dengan desa sekitarnya tidak begitu lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya motor boot.

Hubungan antara desa Tanjung Isuy dengan desa sekitarnya tidak begitu lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya motor boot.

Hubungan antara desa Muara Wahau dengan desa sekitarnya tidak begitu lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya sepeda motor.

Hubungan antara desa Muara Bengkal Ulu dengan desa sekitarnya tidak begitu lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus dan sepeda motor.

Hubungan antara desa Senyiur dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan tidak diketahui.

Hubungan antara desa Diaq Lay dengan desa sekitarnya tidak begitu lancar. Sarana transportasi yang digunakan tidak diketahui.

Hubungan antara desa Keay dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya sepeda motor.

Hubungan antara desa Temula dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya sepeda motor.

Hubungan antara desa Muara Asa dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya sepeda motor.

Hubungan antara desa Bigung Baru dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya sepeda motor.

Hubungan antara desa Ponoragan dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya sepeda motor.

Hubungan antara desa Sepatin dengan desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan hanya sepeda motor boot.

Hubungan antara desa Melayu dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus dan sepeda motor.

Hubungan antara desa Separi dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah sepeda motor dan motor boot.

2.8 Informan dan Pengumpul Data

Deskripsi mengenai informan dan pengumpul data di meliputi nama, jenis kelamin, usia, tempat tanggal lahir, pendidikan tertinggi, pekerjaan, tempat bekerja, tinggal di desa sejak tahun berapa, kekerapan berpergian ke luar desa, bahasa yang digunakan di rumah, di masyarakat, di tempat kerja, di perjalanan, dan bahasa yang dikuasai. Di sisi lain, keterangan mengenai pengumpul data hanya mencakup nama dan pekerjaan. Mengenai hal tersebut dapat dilihat pada dapat dilihat pada 2.2.7.1—2.2.7.4.

2.8.1 Desa Linggang Malapeh

Informan

- | | |
|------------------------------------|--------------------|
| a. Nama | : Kulir |
| b. Jenis kelamin | : Pria |
| c. Usia | : 50 tahun |
| d. Tempat lahir | : Linggang Malapeh |
| e. Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. Pekerjaan | : Tani |
| g. Bekerja di | : Linggang Malapeh |
| h. Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1944 |
| i. Berpergian ke luar desa | : Jarang sekali |

- (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Tunjung
 - k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Tunjung
 - l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Tunjung
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Satini
- b. Pekerjaan : Guru SMU

2.8.2 Desa Ngenyan Asa

Informan

- a. Nama : Y.F. Lewar
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 61 tahun
- d. Tempat lahir : Ngenyan Asa
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Kepala Desa
- g. Bekerja di : Ngenyan Asa
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1933
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali

(1 kali setahun)

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------|
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Tunjung |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Tunjung |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Tunjung |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Tunjung |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Indonesia dan Benuak |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|------------|
| a. | Nama | : Satini |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMU |

2.8.3 Desa Munyub Irir

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|-----------------|
| a. | Nama | : M. Japri |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 45 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Melak Ilir |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Munyub Irir |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1967 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali |

(1 kali setahun)

- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Kutai
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Kutai
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Kutai
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Kutai
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia, Tunjung, dan Banjar

Pengumpul Data

- a. Nama : Satini
- b. Pekerjaan : Guru SMU

2.8.4 Desa Melak Ulu

Informan

- a. Nama : Mulia
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 40 tahun
- d. Tempat lahir : Melak Ulu
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Muyub Ulu
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1954
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali

(1 kali setahun)

- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Kutai
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Kutai
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Kutai
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Kutai
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia dan Tunjung

Pengumpul Data

- a. Nama : Satini
- b. Pekerjaan : Guru SMU

2.8.5 Desa Datah Bilang Ulu

Informan

- a. Nama : Ibau Uda
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 39 tahun
- d. Tempat lahir : Datang Bilang Ulu
- e. Pendidikan tertinggi : SMP Kelas I
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Datah Bilang Ulu
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1972
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang

- (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Kenyah
 - k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Kenyah
 - l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Kenyah
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Ahmad Sofyan
- b. Pekerjaan : Guru SMU I Long Iram

2.8.6 Desa Ujoh Bilang

Informan

- a. Nama : Dirung
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 42 tahun
- d. Tempat lahir : Ujoh Bilang
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Ujoh Bilang
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1952
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang

(1 kali sebulan)

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------|
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahau |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahau |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahau |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|------------------------|
| a. | Nama | : Ahmad Sofyan |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMU I Long Iram |

2.8.7 Desa Melapeh Baru**Informan**

- | | | |
|----|---------------------------------|----------------|
| a. | Nama | : Idang |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 44 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Malapeh Baru |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Malapeh Baru |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1950 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang |

- | | |
|--|------------------|
| | (1 kali sebulan) |
| j. Bahasa yang digunakan di rumah | : Tunjung |
| k. Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Tunjung |
| l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Tunjung |
| m. Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Indonesia |
| n. Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | |
|--------------|------------------------|
| a. Nama | : Ahmad Sofyan |
| b. Pekerjaan | : Guru SMU I Long Iram |

2.8.8 Desa Muyub Ulu

Informan

- | | |
|------------------------------------|-------------|
| a. Nama | : Badrun |
| b. Jenis kelamin | : Pria |
| c. Usia | : 39 tahun |
| d. Tempat lahir | : Muyub Ulu |
| e. Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. Pekerjaan | : Tani |
| g. Bekerja di | : Muyub Ulu |
| h. Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1955 |
| i. Bepergian ke luar desa | : Jarang |

- (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Tunjung
 - k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Tunjung
 - l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Tunjung
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Ahmad Sofyan
- b. Pekerjaan : Guru SMU I Long Iram

2.8.9 Desa Jerang Dayak

Informan

- a. Nama : Nomi
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 43 tahun
- d. Tempat lahir : Swakom
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Ibu RT
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1974
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang

- (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Dayak
 - k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Indonesia
 - l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : Kutai dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Asminawaty
- b. Pekerjaan : Guru

2.8.10 Desa Muara Priyan

Informan

- a. Nama : Kepeng
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 60 tahun
- d. Tempat lahir : Priyan
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Ibu RT
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1932
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali

(1 kali setahun)

- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Kutai
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Kutai
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Kutai dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Asminawaty
- b. Pekerjaan : Guru

2.8.11 Desa Tanjung Manis**Informan**

- a. Nama : Ainun
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 35 tahun
- d. Tempat lahir : Tanjung Manis
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Ibu RT
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1959
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali

- | | |
|--|------------------------|
| | (1 kali setahun) |
| j. Bahasa yang digunakan di rumah | : Indonesia |
| k. Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Kutai |
| l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : - |
| m. Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Indonesia |
| n. Bahasa lain yang dikuasai | : Banjar dan Indonesia |

Pengumpul Data

- | | |
|--------------|--------------|
| a. Nama | : Asminawaty |
| b. Pekerjaan | : Guru |

2.8.12 Desa Muara Aloh

Informan

- | | |
|------------------------------------|-----------------|
| a. Nama | : Nur Asikin |
| b. Jenis kelamin | : Wanita |
| c. Usia | : 60 tahun |
| d. Tempat lahir | : Muara Aloh |
| e. Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. Pekerjaan | : Ibu RT |
| g. Bekerja di | : Muara Aloh |
| h. Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1960 |
| i. Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali |

- (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Banjar
 - k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Banjar
 - l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Banjar
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : Banjar dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Asminawaty
- b. Pekerjaan : Guru

2.8.13 Desa Belora

Informan

- a. Nama : Rusdiawati
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 42 tahun
- d. Tempat lahir : Belora
- e. Pendidikan tertinggi : SMP
- f. Pekerjaan : Ibu RT
- g. Bekerja di : Belora
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1952
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang

- (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Kutai
 - k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Kutai
 - l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Kutai
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : Bugis dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Sri Istiyah
Indraswari
- b. Pekerjaan : Guru SMU

2.8.14 Desa Muara Hawa

Informan tidak tercatat secara jelas. Nama pengumpul data adalah Dra. Sri Istiyah Indraswari yang pekerjaannya adalah guru SMU.

2.8.15 Desa Segihan

Informan

- a. Nama : Murniem
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 39 tahun
- d. Tempat lahir : Segihan
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Swasta
- g. Bekerja di : Segihan
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1955

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Jawa |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Jawa dan Kutai |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : - |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Jawa dan kutai |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Kutai, Jawa, dan Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------------------------|
| a. | Nama | : Dra. Sri Istiyah
Indraswari |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMU |

2.8.16 Desa Kota Bangun Ilir**Informan**

- | | | |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Nama | : H. Olpah |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 45 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Kota Bangun |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Ibu RT |
| g. | Bekerja di | : Kota Bangun |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1949 |

- tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang
(1 kali sebulan)
 - j. Bahasa yang digunakan di rumah : Jawa
 - k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Jawa dan Kutai
 - l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Jawa dan kutai
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : Kutai, Jawa, dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Rahmawati
- b. Pekerjaan : Guru SMU 3 Samarinda

2.8.17 Desa Genting Tanah

Informan

- a. Nama : Norma
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 47 tahun
- d. Tempat lahir : Genting Tanah
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Ibu RT
- g. Bekerja di : Genting Tanah
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1937

- | | | |
|----|--|-------------------------------------|
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan
di rumah | : Kutai |
| k. | Bahasa yang digunakan
di masyarakat | : Kutai |
| l. | Bahasa yang digunakan
di tempat kerja | : - |
| m. | Bahasa yang digunakan
di perjalanan | : Kutai |
| n. | Bahasa lain yang
dikuasai | : Banjar dan Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|------------------------|
| a. | Nama | : Rahmawati |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMU 3 Samarinda |

2.8.18 Desa Kelekat**Informan**

- | | | |
|----|---------------------------|------------|
| a. | Nama | : Encen |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 39 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Kelekat |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Ibu RT |
| g. | Bekerja di | : Kelekat |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1955 |

- tahun
- i. Berpergian ke luar desa : Jarang sekali
(1 kali setahun)
 - j. Bahasa yang digunakan di rumah : Tunjung
 - k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Tunjung
 - l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Tunjung dan Kutai
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Kutai
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : Kutai dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Rahmawati
- b. Pekerjaan : Guru SMU 3 Samarinda

2.8.19 Desa Santan Tengah

Informan

- a. Nama : H. M. Yusuf S.
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 53 tahun
- d. Tempat lahir : Santan Tengah
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Kepala Kampung
- g. Bekerja di : Santan Tengah
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1941

- | | | |
|----|---------------------------------------|----------------------------|
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Sering |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bugis Bone |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Indonesia |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Indonesia |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bugis Bone dan Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------|
| a. | Nama | : Dra. Sunarti |
| b. | Pekerjaan | : Guru |

2.8.20 Desa Sie Seluang

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|-----------------|
| a. | Nama | : Sarudji Hadio |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 64 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Berabe |
| e. | Pendidikan tertinggi | : Madrasah |
| f. | Pekerjaan | : Juru tulis |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1956 |

- i. Berpergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Indonesia
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Indonesia
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Banjar, Arab, dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Sunarti
- b. Pekerjaan : Guru

2.8.21 Desa Sanga-Sanga Dalam

Informan

- a. Nama : H. Bahrin
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 63 tahun
- d. Tempat lahir : Sanga-Sanga Dalam
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Pensiunan
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1931
- i. Berpergian ke luar desa : Sering

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------|
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Banjar |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Banjar |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Indonesia |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Banjar dan Jawa |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------|
| a. | Nama | : Dra. Sunarti |
| b. | Pekerjaan | : Guru |

2.8.22 Desa Muara Badak Ulu

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|---------------|
| a. | Nama | : Samire H.S. |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 45 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Bone |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Nelayan |
| g. | Bekerja di | : Bone |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1970 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Sering |
| j. | Bahasa yang digunakan | : Bone |

- di rumah
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Indonesia
 - l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Sunarti
- b. Pekerjaan : Guru

2.8.23 Desa Teratak

Informan

- a. Nama : Leo Tina
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 34 tahun
- d. Tempat lahir : Sekolajole
- e. Pendidikan tertinggi : SMP
- f. Pekerjaan : Ibu RT
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1980
- i. Berpergian ke luar desa : Tidak pernah
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Kutai

- | | | |
|----|---------------------------------------|----------------------|
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Kutai |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : - |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Kutai |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Tunjung dan Benuaq |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------|
| a. | Nama | : Dra. Suryadi |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMUN 4 |

2.8.24 Desa Sabintulung**Informan**

- | | | |
|----|---------------------------------|-------------------------------------|
| a. | Nama | : Sailillah |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 54 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Sabintulung |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Sabintulung |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1941 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Kutai |

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------|
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Kutai |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Kutai |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Kutai |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------|
| a. | Nama | : Dra. Suryadi |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMUN 4 |

2.8.25 Desa Kahala

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|-------------------------------------|
| a. | Nama | : Abdu Rahman |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 48 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Kahala |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Kahala |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1946 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Kahala |

- | | | |
|----|---------------------------------------|-----------|
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Kahala |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Kahala |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Kahala |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Tunjung |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------|
| a. | Nama | : Dra. Suryadi |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMUN 4 |

2.8.26 Desa Sebelang**Informan**

- | | | |
|----|---------------------------------|------------------------------|
| a. | Nama | : Sabrah |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 46 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Sebelang |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Sebelang |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1946 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Sering
(2 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Pahu |

- | | | |
|----|---------------------------------------|----------------------|
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Kutai |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Kutai |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Kutai |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Dayak dan Tebangun |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------|
| a. | Nama | : Dra. Suryadi |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMUN 4 |

2.8.27 Desa Jambuk

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|-------------------------------------|
| a. | Nama | : Agong |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 72 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Jambuk |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Jambuk |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1922 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Jambuk |

- | | | |
|----|---------------------------------------|-----------------------------------|
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Jambuk |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Jambuk |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Kutai |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Dayak Bentian dan Dayak Luangan |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------|
| a. | Nama | : Dra. Anjar Asmara |
| b. | Pekerjaan | : Guru |

2.8.28 Desa Muara Kedang

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|-------------------------------------|
| a. | Nama | : Mawan |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 74 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Muara Kedang |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Muara Kedang |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1920 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Muara Kedang |

- | | | |
|----|---------------------------------------|----------------|
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Muara Kedang |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Muara Kedang |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Kutai |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------|
| a. | Nama | : Dra. Anjar Asmara |
| b. | Pekerjaan | : Guru |

2.8.29 Desa Muara Ohong

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|------------------------------|
| a. | Nama | : Asni |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 45 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Muara Ohong |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Nelayan |
| g. | Bekerja di | : Muara Ohong |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1949 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Banjar |

- di rumah
- k. Bahasa yang digunakan : Banjar
di masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan : Banjar
di tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan : Kutai
di perjalanan
- n. Bahasa lain yang : Indonesia
dikuasai

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Anjar Asmara
- b. Pekerjaan : Guru

2.8.30 Desa Tanjung Isuy

Informan

- a. Nama : Nayan
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 67 tahun
- d. Tempat lahir : Tanjung Isuy
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Tanjung Isuy
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1927
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang
(1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan : Dayak

- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Dayak
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Dayak
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Pasir, Kutai, dan Banjar

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Anjar Asmara
- b. Pekerjaan : Guru

2.8.31 Desa Muara Wahau

Informan

- a. Nama : Jamaluddin
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 49 tahun
- d. Tempat lahir : Muara Wahau
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Muara Wahau
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1945
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Kutai

- di rumah
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Kutai
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Kutai
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Nasfaruddin Aflus
- b. Pekerjaan : Guru SMUN
Kota Bangun

2.8.32 Desa Muara Bengkal Ulu

Informan

- a. Nama : Mariyam
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 38 tahun
- d. Tempat lahir : Muara Bengkal Ulu
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Muara Bengkal Ulu
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1956
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
(1 kali setahun)

- di rumah
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Kutai
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Kutai
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Nasfaruddin Aflus
- b. Pekerjaan : Guru SMUN
Kota Bangun

2.8.33 Desa Senyiur

Informan

- a. Nama : Arban
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 50 tahun
- d. Tempat lahir : Senyiur
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Senyiur
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1944
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
(1 kali setahun)

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------|
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Kutai |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Kutai |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : - |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Kutai |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------------------|
| a. | Nama | : Nasfaruddin Aflus |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMUN
Kota Bangun |

2.8.34 Desa Diaq Lay

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|-----------------|
| a. | Nama | : Jemaq |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 38 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Diaq Lay |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Diaq Lay |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1946 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali |

- (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Dayak Bahau
 - k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Dayak Bahau
 - l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Dayak Bahau/Kutai
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia dan Kutai

Pengumpul Data

- a. Nama : Nasfaruddin Aflus
- b. Pekerjaan : Guru SMUN
Kota Bangun

2.8.35 Desa Keay

Informan

- a. Nama : Jarak
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 39 tahun
- d. Tempat lahir : Tepulang
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1965

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Benuak |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Benuak |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Benuak |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Benuak |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Tunjung |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------|
| a. | Nama | : Ardiansyah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMUN 1 Melak |

2.8.36 Desa Temula

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|------------|
| a. | Nama | : Kulim |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 45 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Temula |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Temula |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1949 |

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Benuak |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Benuak |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Benuak |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Benuak |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------|
| a. | Nama | : Ardiansyah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMUN 1 Melak |

2.8.37 Desa Muara Asa

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|-------------|
| a. | Nama | : Rihim |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 50 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Muara Asa |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Muara Asa |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1944 |

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Tunjung |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Tunjung |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Tunjung |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : - |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------|
| a. | Nama | : Ardiansyah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMUN 1 Melak |

2.8.38 Desa Bigung Baru**Informan**

- | | | |
|----|---------------------------------|-----------------|
| a. | Nama | : Karsono Dogak |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 38 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Bigung Baru |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Bigung Baru |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1956 |

- | | | |
|----|--|-------------------------------------|
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan
di rumah | : Dayak Tunjung |
| k. | Bahasa yang digunakan
di masyarakat | : Dayak Tunjung |
| l. | Bahasa yang digunakan
di tempat kerja | : Dayak Tunjung |
| m. | Bahasa yang digunakan
di perjalanan | : - |
| n. | Bahasa lain yang
dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------|
| a. | Nama | : Ardiansyah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMUN 1 Melak |

2.8.39 Desa Ponoragan

Informan

- | | | |
|----|------------------------------------|-------------|
| a. | Nama | : Karnoto |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 52 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Blitar |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Ponoragan |
| h. | Tinggal di desa ini sejak
tahun | : 1942 |

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Jawa |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Jawa |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Jawa |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Indonesia dan Jawa |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------|
| a. | Nama | : Dra. Sutarni |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMTA |

2.8.40 Desa Sepatin

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|----------------------|
| a. | Nama | : Achmadan |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 50 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Samarinda Seberang |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Nelayan |
| g. | Bekerja di | : Sepatin |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1940 |

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bugis |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bugis |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bugis |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bugis |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------|
| a. | Nama | : Dra. Sutarni |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMTA |

2.8.41 Desa Melayu

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|----------------------|
| a. | Nama | : Adji Muh. Izhar A. |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 48 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Loa Ipuh |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SMP |
| f. | Pekerjaan | : Swasta |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1946 |

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Kutai |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Kutai |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Kutai |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Indonesia dan Kutai |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Jawa, Bugis, dan Dayak |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------|
| a. | Nama | : Dra. Sutarni |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMTA |

2.8.42 Desa Separi

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|------------|
| a. | Nama | : Eramsyah |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 40 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Separi |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Swasta |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1954 |

Grafik 11: Gambaran Umum

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Kutai |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Kutai |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Kutai |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Indonesia dan Kutai |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------|
| a. | Nama | : Dra. Sutarni |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMTA |

BAB III

SENARAI 200 KOSAKATA DASAR SWADESH

3.1 Pengantar

Format ke- 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur terdiri dari 202 kolom. Kolom pertama berisi tentang nomor urut desa/titik pengamatan, kolom kedua berisi tentang nama desa, dan kolom ketiga sampai dengan ke- 202 berisi tentang nomor dan kosakata dasar Swadesh.

3.2 Senarai 200 Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kutai

Ke- 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur disenaraikan secara mendatar. Artinya, nomor dan kosakata dasar Swadesh di setiap desa/titik pengamatan tersebut (mulai dari kata *abu—usus*) terletak di sebelah kanan desa atau titik pengamatan yang dimaksud, seperti yang diperlihatkan berikut ini.

Nomor/KKDS	1	2	3
No. Nama Desa	abu	air	akar
1 Linggang Melapeh	ahu?	anum	borakat
2 Ngenyan Asa	ahu?	anum	borakat
3 Mayub Ulu	habu	ayer	-
4 Melak Ulu	habu	aer	akar
5 Latah Bilang Ulu	-	sunen	aka
6 Ujoh Bilang	ap?	ata?	akah
7 Melapeh Baru	amu?	anum	borakat
8 Munyub Irir	habu	air	akar
9 Jerang Dayak	bi'on	anom	wakar
10 Perian	habu?	ayar	akar
11 Tanjung Manis	habu	air	akar
12 Muara Aloh	habu?	banu	akar
13 Beloro	habu	ranam	akar
14 Muara Lawa	amu?	damum	"borahat
15 Segihan	awu	banu	ayot
16 Kota Bangun Ilir	hawu	ranam	akar
17 Genting Tanah	ha"u	ayar	brakat
18 Kelekat	ahU	anum	gaka
19 Santan Tengah	awu	awa	ura?
20 Sic Seluang	habu?	banu?	akar
21 Sanga-Sanga Dalam	habu	banu	akar
22 Muara Badak Hulu	awu	awa	ura?
23 Teratak	abu	air	akar
24 Sambitlung	habu	aer	akar
25 Kahala	hawu	ranam	borakat
26 Sebelang	hawu	aer	akar
27 Jambuk	bonU	danUm	wakay
28 Muara Kedang	habu	aer	akar
29 Muara Ohong	habu	banu?	akaR
30 Tanjung Isuy	bonU	danUm	wakay
31 Muara Wahau	habu	aer	akar
32 Muara Bengkal Ulu	habu	ranam	akar
33 Senyur	habu	ranam	akar
34 Diag Lay	awa	haju	wakeah
35 Keay	"amu?	danum	wakat
36 Temula	abu?	danum	wakat
37 Muara Asa	"amu?	anum	gaka
38 Bigung Baru	"amu?	anum	gaka
39 Ponoragan	awu	banu	ayot
40 Sepatin	awu	way	ura?
41 Melayu	habu	aer	borakat
42 Separi	habu	aer	akar

Nomor/KKDS	4	5	6
No. Nama Desa	alir (me)	anak	angin
1 Linggang Melapeh	hanut	anak	wahew
2 Ngenyan Asa	hanut	tuhi	wahew
3 Mayub Ulu	haler	ana	
4 Melak Ulu	hanut	ana	ajin
5 Latah Bilang Ulu	halo	anak	bayu
6 Ujoh Bilang	-	ana	bahuy
7 Melapeh Baru	-	ana	wahew
8 Munyub Irir	hanut	ana	ajin
9 Jerang Dayak	tapin	tiya	dolaks
10 Perian	doras	anak	ajin
11 Tanjung Manis	larut	anak	ajin
12 Muara Aloh	alir	anak	ajin
13 Beloro	halir	ana	ajin
14 Muara Lawa	tapin	anak	tramus
15 Segihan	mili	ana	ajin
16 Kota Bangun Iir	han	anjana	ajin
17 Genting Tanah	doras	anak	ajin
18 Kelekat	hanut	tuhi	wahew
19 Santan Tengah	massol	ana	ajin
20 Sie Seluang	landaf	ana	ajin
21 Sanga-Sanga Dalam	bajalan	ana	ajin
22 Muara Badak Hulu	massol	ana	ajin
23 Teratak	alir	anak	ajin
24 Sambitlung	malanecur	anak	ajin
25 Kahala	doras	anjana	ajin
26 Sebelang	hayut	ana	riyut
27 Jambuk	haliyayut	anak	dolak
28 Muara Kedang	hanut	ana	ajin
29 Muara Ohong	hanut	anak	ajin
30 Tanjung Isuy	doras	nanana	dolak
31 Muara Wahau	alir	ana	ajin
32 Muara Bengkal Ulu	hanut	ana	ajin
33 Senyur	malerab	kana	ajin
34 Diag Lay	-	naa	wahew
35 Keay	tapin	ana	dola
36 Temula	tapiky	ana	dola
37 Muara Asa	hanut	ana	wahew
38 Bigung Baru	hanut	ana	wahew
39 Ponoragan	mili	ana	barat
40 Sepatin	massol	ana	ajin
41 Melayu	hanut	kana	ajin
42 Separi	bahanut	ana	ajin

Nomor/KKDS	7	8	9
No. Nama Desa	anjing	apa	api
1 Linggang Melapeh	kəkɔʔ	nama	apuy
2 Ngenyan Asa	kəkɔʔ	nama	apuy
3 Mayub Ulu	koyoʔ	-	-
4 Melak Ulu	koyoʔ	apa	api
5 Latah Bilang Ulu	asu	ina	apuy
6 Ujoh Bilang	asaʔ	nun	apuy
7 Melapeh Baru	koko	nama	apuy
8 Munyuh Irir	koyoʔ	apa	apy
9 Jerang Dayak	kəkɔ	onɔkɔ	api
10 Perian	koyoʔ	apa	api
11 Tanjung Manis	koyo	apa	api
12 Muara Aloh	koyok	apa	api
13 Beloro	koyoʔ	apa	api
14 Muara Lawa	kəkɔʔ	ɔn	api
15 Segihan	asu	ɔpɔ	gani
16 Kota Bangun Ilir	kɔyɔʔ	apa	api
17 Genting Tanah	kɔyɔk	apa	api
18 Kelekat	kəkɔʔ	nama	apuy
19 Santan Tengah	asu	agah	apiʔ
20 Sie Seluang	koyoʔ	apaʔ	apiʔ
21 Sanga-Sanga Dalam	koyo	apa	api
22 Muara Badak Hulu	asu	agah	api
23 Teratak	koyo	apa	api
24 Sambitlung	koyo	apa	api
25 Kahala	koyo	apa	api
26 Sebelang	kəkɔ	apa	api
27 Jambuk	kəkɔʔ	on	apuy
28 Muara Kedang	koyoʔ	apa	apl
29 Muara Ohong	koyok	naŋapaʔ	apiʔ
30 Tanjung Isuy	kəkɔʔ	ɔn	apUy
31 Muara Wahau	kɔyɔʔ	apa	api
32 Muara Bengkal Ulu	kɔyɔʔ	apa	api
33 Senyur	kɔyɔʔ	apa	api
34 Diag Lay	flon	kɔnan	əpəy
35 Keay	kokkɔ	ɔn	apl
36 Temula	kəkɔk	ɔtn	api
37 Muara Asa	kəkɔʔ	nama	apuy
38 Bigung Baru	kɔʔkɔ	nama	apuy
39 Ponoragan	asu	ɔpɔ	gəni
40 Sepatin	asu	aga	api
41 Melayu	kɔyɔʔ	apa	api
42 Separi	kɔyɔʔ	apa	api

Nomor/KKDS	10	11	12
No. Nama Desa	<i>apung (me)</i>	<i>asap</i>	<i>awan</i>
1 Linggang Melapeh	gələmpuṭ	əncuṭy	jaṭuṭy
2 Ngenyan Asa	gələmpuṭ	əncuṭy	jaṭuṭy
3 Mayub Ulu	apəŋ	taʊs	—
4 Melak Ulu	timbul	taʊs	awan
5 Latah Bilang Ulu	lətiŋ	sap	abun
6 Ujoh Bilang	ŋələtiŋ	lisun	ap
7 Melapeh Baru	gələmpuṭ	ncuṭy	mun
8 Munyub Irir	timbul	taʊs	awan
9 Jerang Dayak	timur	utut	raəmunəŋ
10 Perian	timbul	taʊs	jahun
11 Tanjung Manis	tərapuŋ	tawus	awan
12 Muara Aloh	timbul	kəkəs	awan
13 Beloro	timbul	taʊs	awan
14 Muara Lawa	gələpəkŋ	asutn	jahutn
15 Segihan	kamampŋ	kəbue	megə
16 Kota Bangun Ilir	ŋapuŋ	taʷus	awan
17 Genting Tanah	ŋapUŋ	taWUs	awan
18 Kelekat	timbul	əncuʔn	raḅlʔ
19 Santan Tengah	mənəŋ	rumpu	əlləŋ
20 Sie Seluang	timbul	asap	awan
21 Sanga-Sanga Dalam	timbul	asap	awan
22 Muara Badak Hulu	mənəŋ	rumpu	ambəʔ
23 Teratak	apəŋ	asap	awan
24 Sambitlung	ŋəmpol	tawus	awan
25 Kahala	timbul	tawus	awan
26 Sebelang	timbul	tawus	awan
27 Jambuk	gələmpəŋ	asun	jawun
28 Muara Kedang	timbul	taʊs	awan
29 Muara Ohong	timbul	kukus	awan
30 Tanjung Isuy	timŋ	asut	jaWut
31 Muara Wahau	timbul	taʊs	awan
32 Muara Bengkal Ulu	timbul	taʊs	raḅbekŋ
33 Senyiur	timbul	taʊs	ʔawan
34 Diag Lay	ŋələpuŋ	fən	baʔhwun
35 Keay	gələmpəŋ	asutn	raḅəŋ
36 Temula	taʔkelar	asutn	jaṭn
37 Muara Asa	gələmpuṭ	ncutn	jaWutn
38 Bigung Baru	gələmpuṭ	ncutn	jaWutn
39 Ponoragan	kəməmpŋ	pəgə	megə
40 Sepatin	maway	rumpu	away
41 Melayu	timbul	taʊs	awan
42 Separi	timbul	taʊs	awan

Nomor/RKDS	13	14	15
No. Nama Desa	ayah	bagaimana	baik
1 Linggang Melapeh	ma?	lona	baji?
2 Ngenyan Asa	ma?	macam nam	bajik
3 Mayub Ulu	bapa?	taga? apa	ba?
4 Melak Ulu	bapa?	taga? apa	baik
5 Latah Bilang Ulu	amey	kumpin	tiga
6 Ujoh Bilang	ame	nunl'goh	sayu?
7 Melapeh Baru	ama?	lona	bajik
8 Munyub Irir	bapa?	taga? mana	ba?
9 Jerang Dayak	uma	onnir	uwe
10 Perian	bapa	macamapa	baik
11 Tanjung Manis	bapa	taga? apa	baek
12 Muara Aloh	abah	kaiapa?	bagus
13 Beloro	bapa?	taga?	ta?
14 Muara Lawa	bapa?	keya? me?	buwe?
15 Segihan	bapa?	kapiye	ape?
16 Kota Bangun Ilir	bapa?	taga? mana	ba?
17 Genting Tanah	da:ma?	macam apa	baik
18 Kelekat	ma?	minakeh	bajik
19 Santan Tengah	ambo?	pakoge	magalo?
20 Sie Seluang	abah	kaya? apa	bagus
21 Sanga-Sanga Dalam	abah	kaya apa	bagus
22 Muara Badak Hulu	uwa?	pakogeh	magalo?
23 Teratak	bapa	gaymanani	baek
24 Sambitlung	amak	macam apa	baik
25 Kahala	damak	macam apa	baik
26 Sebelang	makpa?	taga apa	baek
27 Jambuk	ama?	masamunon	bu?n
28 Muara Kedang	bapa?	-	taga? mana
29 Muara Ohong	bapa?	nanakaya? ap	bagus
30 Tanjung Isuy	ma?	kekme?	pei
31 Muara Wahau	bapa?	taga? apa	bae?
32 Muara Bengkal Ulu	bepe?	macam epe	bae?
33 Senyur	bapa	taga? mana	bae?
34 Diag Lay	ma?	no:ma:	kas
35 Keay	ma:	koloma?	boe
36 Temula	ma?	kolemek	bu?
37 Muara Asa	ma?	memena	bajik
38 Bigung Baru	ma?	na'lona	bajik
39 Ponoragan	bapa?	kapiye	api?
40 Sepatin	ambo?	pakkogi	madecen
41 Melayu	ma?	taga? apa	baik
42 Separi	bapa?	taga apa	ba?

Nomor/KKDS	16	17	18
No. Nama Desa	bakar	balik	banyak
1 Linggang Melapeh	nutu [?]	mal [?]	ad [?]
2 Ngenyan Asa	nutuk ^y	balikh	ad [?]
3 Mayub Ulu	tunu	bal [?]	-
4 Melak Ulu	tunu	bal [?]	ba [?] na [?]
5 Latah Bilang Ulu	nutu ^y	paliwat	kado [?]
6 Ujoh Bilang	nutu ^y	mo [?] oh	ara [?]
7 Melapeh Baru	nutu [?] y	bal:k [?]	ad [?]
8 Munyub Irir	tunu	bal [?]	ba [?] na [?]
9 Jerang Dayak	ninu	balik	dayo
10 Perian	nunu	balikga	banakge
11 Tanjung Manis	tunu	mulay	banak
12 Muara Aloh	banam	balik	banak
13 Beloro	tunu	bal [?]	ba [?] na [?]
14 Muara Lawa	nuru	bulik	ndeok
15 Segihan	mbakar	male [?]	akeh
16 Kota Bangun Ilir	tunu	bal [?]	ba [?] na [?]
17 Genting Tanah	nunu	balik	banak
18 Kelekat	nutU ^y	balik	ad [?]
19 Santan Tengah	matunuh	lisu	ma [?] egah
20 Sie Seluang	mambanam	babuli [?]	ba [?] na [?]
21 Sanga-Sanga Dalam	mambanam	babuli	ba [?] na
22 Muara Badak Hulu	matunuh	llsu [?]	ma [?] egah
23 Teratak	tunu	balik	banak
24 Sambitulung	tunu	balik	banak
25 Kahala	nunu	balik	ta [?] cua
26 Sebelang	tunU	balik	banak
27 Jambuk	ulu [?]	balik	de [?]
28 Muara Kedang	tunu	dali [?]	ba [?] na [?]
29 Muara Ohong	banam	balik	banak
30 Tanjung Isuy	nUn	balik	de [?]
31 Muara Wahau	tunu	bal [?]	ba [?] na [?]
32 Muara Bengkal Ulu	tunu	bal [?]	be [?] na [?]
33 Senyur	tunu (tana	mbali [?]	ba [?] na [?]
34 Diag Lay	toy	mand [?]	amjah
35 Keay	saya [?]	uli:	da [?]
36 Temula	ninuk	kulaky	de [?]
37 Muara Asa	nutuk ^y	mal [?]	ad [?]
38 Bigung Baru	nutuk ^y	bakulaky	ad [?]
39 Ponoragan	bay	wali [?]	akeh
40 Sepatin	tunu	bal [?]	mega
41 Melayu	tunu	bal [?]	ba [?] na
42 Separi	tunu	bal [?]	ba [?] na [?]

Nomor/KKDS	19	20	21
No. Nama Desa	bariŋ	baru	basah
1 Linggang Melapeh	tiri [?]	isa:y	bisa [?]
2 Ngenyan Asa	tiri [?]	isay	bisa [?]
3 Mayub Ulu	—	—	—
4 Melak Ulu	bariŋ	baru	basah
5 Latah Bilang Ulu	mokən	madiŋ	basa [?]
6 Ujoh Bilang	miri [?]	marinŋ	basa [?]
7 Melapeh Baru	tiri [?]	Isay	bisa
8 Munyub Irir	bariŋ	baru	basah
9 Jerang Dayak	barat	bayuŋ	biss
10 Perian	bariŋ	bhaiu	basah
11 Tanjung Manis	bariŋ	baru	basah
12 Muara Aloh	barabah	hañar	basah
13 Beloro	bariŋ	baharu	basah
14 Muara Lawa	bokuk	bayuk	bisok
15 Segihan	leyeh	anar	taləl
16 Kota Bangun Ilir	bariŋ	baru	basah
17 Genting Tanah	bariŋ	baxaru	pasah
18 Kelekat	tiri [?]	isa ^y	bisa
19 Santan Tengah	lawu	baru	marica [?]
20 Sie Seluang	barabah	hañar	basah
21 Sanga-Sanga Dalam	barabah	hañar	basah
22 Muara Badak Hulu	lawu	baru	marica [?]
23 Teratak	bariŋ	baru	basah
24 Sambitulung	bariŋ	baharu	basah
25 Kahala	bariŋ	baru	locop
26 Sebelang	bariŋ	baharu	jolot
27 Jambuk	loko [?]	bayu [?]	asa [?]
28 Muara Kedang	bariŋ	baharu	basah
29 Muara Ohong	bayak	hañar	bəkah
30 Tanjung Isuy	loku [?]	bayu [?]	asa [?]
31 Muara Wahau	bariŋ	baru	basah
32 Muara Bengkal Ulu	bariŋ	baru	bəseh
33 Senyur	bariŋ	bahru	bəseh
34 Diag Lay	an:du [?]	məhlinŋ	wəsa [?]
35 Keay	lokuk	bayu [?]	bisə
36 Temula	loku [?]	bayu [?]	bis ^y
37 Muara Asa	tiri [?]	isay	bisa [?]
38 Bigung Baru	tiri [?]	isay	bisa
39 Ponoragan	glefa [?] an	anar	taləs
40 Sepatin	li ^y u [?]	baru	mapica [?]
41 Melayu	bariŋ	baru	basah
42 Separi	barəbah	baru	basah

Nomor/KKDS	22	23	24
No. Nama Desa	batu	beberapa	belah (me)
1 Linggang Melapeh	batu?	adi	maka?
2 Ngenyan Asa	batu?	barapa?	maka?
3 Mayub Ulu	-	-	malah
4 Melak Ulu	batu	barapa	balah
5 Latah Bilang Ulu	-	kuda?	mape?
6 Ujoh Bilang	batu?	kun?	biyan
7 Melapeh Baru	batu?	brapa	maka?
8 Munyub Irir	batu	barapa	ambalah
9 Jerang Dayak	batu	beberapa	moka
10 Perian	batu	beberapa	balah
11 Tanjung Manis	batu	barapa	balah
12 Muara Aloh	batu	beberapa	balah
13 Beloro	batu	brapa	balah
14 Muara Lawa	batuk	beberapa	mokah
15 Segihan	watu	sawatoro	sigar
16 Kota Bangun Ilir	batu	barapa	balah
17 Genting Tanah	batu	barapa	blah
18 Kelekat	b ^y tu?	barapa	malah
19 Santan Tengah	batu	siyaga	mapuWe?
20 Sie Seluang	batu	beberapa?	balah
21 Sanga-Sanga Dalam	batu	beberapa	balah
22 Muara Badak Hulu	batu	siyaga	mapu ^w e?
23 Teratak	batu	barapa	balah
24 Sambitlung	batu	barapa	balah
25 Kahala	batu	kira - ki	bacerai (p
26 Sebelang	batu	barapa	pacah
27 Jambuk	batu?	beberapa	pota?
28 Muara Kedang	batu	beberapa	mb ^y lah
29 Muara Ohong	batu?	babaRapa?	balah
30 Tanjung Isuy	batu?	barapa	pota?
31 Muara Wahau	batu	-	balah
32 Muara Bengkal Ulu	batu	beberapa	balah
33 Senyur	batu	baraparep	balah
34 Diag Lay	wata	-	lala?
35 Keay	batuk	beberapa	boka?
36 Temula	batu?	beberapa	mokak
37 Muara Asa	batu?	adi	makak
38 Bigung Baru	batu?	adi	makak
39 Ponoragan	watu	pirapir	mecah
40 Sepatin	batu	si ^y agi si ^y	mappue?
41 Melayu	batu	barapa	mbalah
42 Separi	batu	beberapa	mbalah

Nomor/KKDS	25	26	27
No. Nama Desa	<i>benar</i>	<i>bengkak</i>	<i>benih</i>
1 Linggang Melapeh	kəna:y	kəmu'ŋ	way
2 Ngenyan Asa	suŋuh	kəmu'ŋ	oway
3 Mayub Ulu	bujur	bəŋka'	bɪnɪh
4 Melak Ulu	bəneh	bəŋka'	bibit
5 Latah Bilang Ulu	tənəp	baa'	bəne'
6 Ujoh Bilang	maruŋ	bətuŋ	bəni'
7 Melapeh Baru	kənay	kəmu'ŋ	—
8 Munyub Irir	bujur	bəŋka'	bibit
9 Jerang Dayak	bənɔ	jəŋkak	bini
10 Perian	bujur	bəy'hah	binih
11 Tanjung Manis	bənar	bəŋkak	bibit
12 Muara Aloh	bujur	bəŋkak	benih
13 Beloro	bəneh	mbəŋka'	bibit
14 Muara Lawa	bujur	kəmu'ŋ	bini
15 Segihan	bənar	aboh	wineh
16 Kota Bangun Ilir	bəneh	bəŋka'	binih
17 Genting Tanah	bəneh	bəŋkak	bənih
18 Kelekat	suŋu	kəmbu'	ɔway
19 Santan Tengah	təŋeŋ	tusan	'ibit
20 Sie Seluang	banar	bəŋka'	banih
21 Sanga-Sanga Dalam	banar	bəŋka	banih
22 Muara Badak Hulu	təŋaŋ	bəɔh	ibit
23 Teratak	bənar	bəŋkak	bənih
24 Sambitlung	bəneh	bəŋkak	bɪ:nɪh (bi
25 Kahala	bəneh	məŋka	binih
26 Sebelang	bəneh	kəmbəŋ	bəneh
27 Jambuk	tənu'	bəŋkak	bini
28 Muara Kedang	bujur	bəŋka'	binis
29 Muara Ohong	bənaR	bəŋkak	bənih
30 Tanjung Isuy	tənu'	bəŋkak	bini
31 Muara Wahau	bənar	bəŋka'	bibit
32 Muara Bengkal Ulu	bəner	bəŋke'	bibit
33 Senyur	bənar	bəŋkɔ'	umbuhan
34 Diag Lay	ɔ	pluŋ	du' play
35 Keay	tənu'	kəmuŋ	bini
36 Temula	tənu'	kəmu'ŋ	bini
37 Muara Asa	kənay	kəmu'ŋ	ɔway
38 Bigung Baru	səŋiŋ	kəmu'ŋ	ɔway
39 Ponoragan	bənar	abUh	bibit
40 Sepatin	təŋeŋ	bəɔ	bənl
41 Melayu	bujUr	bəŋka'	bibit
42 Separi	bəneh	bəŋka'	bibit

Nomor/KKDS	28	29	30
No. Nama Desa	berat	berenang	beri
1 Linggang Melapeh	bakat	karanyoy	aco
2 Ngenyan Asa	bahat	kranoy	baco
3 Mayuh Ulu	—	—	—
4 Melak Ulu	bərat	bəranəŋ	bəry
5 Latah Bilang Ulu	baʔat	natuŋ	naʔ
6 Ujoh Bilang	bahat	natuŋ	meʔe
7 Melapeh Baru	bahat	karanyoy	nareʔ
8 Munyub Irir	bərat	bəranəŋ	bəry
9 Jerang Dayak	dayat	səraŋui	ŋəna
10 Perian	berat	bəranange	beri
11 Tanjung Manis	bərat	bəranəŋ	məmbəri
12 Muara Aloh	barat	bəkunuy	bari
13 Beloro	bərat	bəranəŋ	bərigə
14 Muara Lawa	oyat	səraŋuy	əñeh
15 Segihan	abot	ŋglaji	diwenehi
16 Kota Bangun Ilir	barat	bəranəŋ	bəri
17 Genting Tanah	bərat	bəranəŋ	bəri
18 Kelekat	bahat	kranoy	narʔ
19 Santan Tengah	matanaʔ	naŋeh	mabere
20 Sie Seluang	parat	bəkunuy	mambəri
21 Sanga-Sanga Dalam	barat	bəkunuy	mambəri
22 Muara Badak Hulu	matanaʔ	naŋeh	mabereʔ
23 Teratak	bərat	bəranəŋ	bəri
24 Sambitulung	bərat	məlayuy	enjo
25 Kahala	—	bəkunuy	m̃bəri
26 Sebelang	bərat	bəranəŋ (b	bəri
27 Jambuk	oyat	səraŋuy	ñeʔ
28 Muara Kedang	bərat	bəranəŋ	bəri
29 Muara Ohong	bərat	bəkunuy	juluy
30 Tanjung Isuy	oyat	səraguy	ñeʔ
31 Muara Wahau	bərat	bəlayui	bəri
32 Muara Bengkal Ulu	bərot	layai	bəri (məri
33 Senyur	bərat	layui	məri
34 Diag Lay	bʔhat	əñjʔ	hay
35 Keay	oyat	səraŋui	naʔ
36 Temula	oyat	səraŋui	ñeʔ
37 Muara Asa	bahat	karanyui	nareʔ
38 Bigung Baru	bahat	karanyui	arek
39 Ponoragan	abot	ŋlaji	keʔi
40 Sepatin	mawəraʔ	naŋe	areŋge
41 Melayu	bərat	bəranəŋ	bəri
42 Separi	bərat	bəranəŋ	m̃bəri

Nomor/KKDS	31	32	33	
No.	Nama Desa	<i>berjalan</i>	<i>besar</i>	<i>bilangana</i>
1	Linggang Melapeh	calatɔ	hajaʔ	bayaʔna
2	Ngenyan Asa	calatɔ	hajaʔ	nuguʔna
3	Mayub Ulu	bəjalan	pore	—
4	Melak Ulu	bəjalan	bəseʔ	bila
5	Latah Bilang Ulu	masat	biyoʔ	midan
6	Ujoh Bilang	pano	ayaʔ	hiran
7	Melapeh Baru	ɲədɔt	hajaʔ	—
8	Munyub Irir	bəjalan	pore	bila
9	Jerang Dayak	malam	solay	—
10	Perian	berjalan	pore	bilangana
11	Tanjung Manis	bəjalan	bəsar	bilangana
12	Muara Aloḥ	bajalan	gənal	bilangana
13	Beloro	jalan	pore	bila
14	Muara Lawa	mama:n	solay	bilangana
15	Segihan	mlaku	gəde	mənɔwɔ
16	Kota Bangun Ilir	jalan	pore	bila
17	Genting Tanah	bəjalan	pore	bila
18	Kelekat	calan	hajaʔ	bila
19	Santan Tengah	jokah	malɔppɔ	uppanna
20	Sie Seluang	bəjalan	ganal	bila
21	Sanga-Sanga Dalam	bajalan	gana	bila
22	Muara Badak Hulu	jokah	malɔppɔ	uppanna
23	Teratak	jalan	bəsar	bilangana
24	Sambitlung	bəjalan	bentoʔ por	bilangana
25	Kahala	jalan	pore	kəla kəl
26	Sebelang	bəjalan	bəsek	apa bila
27	Jambuk	manan	solay	bayaʔmbeʔ
28	Muara Kedang	bəjalan	bəseʔ	wayah mana
29	Muara Ohong	bəjalən	gənal	bəbilaʔ
30	Tanjung Isuy	manaan	solay	bayaʔmeʔ
31	Muara Wahau	bəjalan	bəntɔŋ	bila
32	Muara Bengkal Ulu	jələʔn	bəser	bile
33	Senyiur	bəjalən	bəntɔŋ	wayah apa
34	Diag Lay	əm: nea:	puən	nəma: lap
35	Keay	manan	solay	—
36	Temula	manan	solay	kiamʔ
37	Muara Asa	calatɪ	hajaʔ	bahana
38	Bigung Baru	calatɪ	hajaʔ	lɔna
39	Ponoragan	mlaku	gəde	kapan
40	Sepatin	jokka	malɔppo	papanna
41	Melayu	bəjalan	bəntɔŋ	təgaʔmana
42	Separi	bəjalan	pore	bilangana

Nomor/KKDS	34	35	36	
No.	Nama Desa	<i>binatang</i>	<i>bintang</i>	<i>buah</i>
1	Linggang Melapeh	lulu [?]	binta [?] ŋ	runu [?] ŋ
2	Ngenyan Asa	binatay	binta [?] ŋ	nunu [?] ŋ
3	Mayub Ulu	lulu	—	—
4	Melak Ulu	lulu	bintay	buah
5	Latah Bilang Ulu	pun	—	buwa [?]
6	Ujoh Bilang	tular	karawin	bua [?]
7	Melapeh Baru	lulu [?]	binta [?] ŋ	ugay
8	Munyub Irir	lulu	bintay	buah
9	Jerang Dayak	binatay	bintay	bulat
10	Perian	binatay	bintange	buahge
11	Tanjung Manis	binatay	bintay	buah
12	Muara Aloh	binatay	bintay	buah
13	Beloro	binatay	bintay	buah
14	Muara Lawa	bənatay	bintakŋ	bua
15	Segihan	kewan	lintay	wəh
16	Kota Bangun Ilir	binatay	bintay	bu ^w əh
17	Genting Tanah	lulu	bintay	buwəh
18	Kelekat	lulu [?]	bintayen	tugankaju
19	Santan Tengah	olo [?] kolo [?]	bituyin	buwah
20	Sie Seluang	binatay	bintay	buwah
21	Sanga-Sanga Dalam	binatay	bintay	buwah
22	Muara Badak Hulu	olo [?] kolo [?]	bitu [?] ŋ	buwah
23	Teratak	binatay	bintay	buwak
24	Sambitlung	binatay	bintay	buwah
25	Kahala	binatay	bintay	əntu
26	Sebelang	lulu	bintay	buah
27	Jambuk	tata [?]	bintay	buwa
28	Muara Kedang	lulu	bintay	bUah
29	Muara Ohong	binatay	bintay	bUah
30	Tanjung Isuy	tata [?]	bintak	buwa
31	Muara Wahau	binatay	bintay	buah
32	Muara Bengkal Ulu	binatay	bintay	buah
33	Senyur	bənatay	bintay	buah
34	Diag Lay	—	amla [?]	gua [?]
35	Keay	esa	bintay	bulat
36	Temula	esa	bintakŋ	bulat
37	Muara Asa	lulu [?]	bintakŋ	ugan
38	Bigung Baru	lulu [?]	bintakŋ	agay
39	Ponoragan	kewan	lintay	uwəh
40	Sepatin	olo [?] kolo [?]	bintay	buWa
41	Melayu	lulu	bintay	buWah
42	Separi	lulu	bintay	buWah

	Nomor/KKDS	37	38	39
No.	Nama Desa	bulan	bulu	bunga
1	Linggang Melapeh	ulatj	bulu?	ujan
2	Ngenyan Asa	ulatj	bulu?	ujan
3	Mayub Ulu	-	-	kəmbəj
4	Melak Ulu	bulan	bulu	kəmbəj
5	Latah Bilang Ulu	-	-	-
6	Ujoh Bilang	-	bulun	ube
7	Melapeh Baru	ulatn	buluy	-
8	Munyub Irir	bulan	bulu	kəmbəj
9	Jerang Dayak	bulan	bolɔ	buja
10	Perian	bulange	bulu	kəmbəj
11	Tanjung Manis	bulan	bulu	kəmbəj
12	Muara Aloh	bulan	bulu	kəmbəj
13	Beloro	bulan	bulu	kəmbəj
14	Muara Lawa	bulatn	bulu?	buja
15	Segihan	rəmbulan	wulu	kəmbəj
16	Kota Bangun Ilir	bulan	bulu	kəmbəj
17	Genting Tanah	bulan	bulu	kəmbəj
18	Kelekat	ulan	buluy	kəmbəj
19	Santan Tengah	ulaj	bulu	buja
20	Sie Seluang	bulan	bulu?	kəmbəj
21	Sanga-Sanga Dalam	bulan	bulu	kəmbəj
22	Muara Badak Hulu	ulaj	bulu	buja
23	Teratak	bulan	bulu	buja
24	Sambitlung	bulan	bulu	kəmbəj
25	Kahala	bulan	bulu	kəmbəj
26	Sehelang	bulan	bulu	kəmbəj
27	Jambuk	bulan	bulu?	buja?
28	Muara Kedang	bulan	bulu	kəmbəj
29	Muara Ohong	bulan	bulu?	kəmbəj
30	Tanjung Isuy	bulaat	bulu?	buja?
31	Muara Wabau	bulan	bulu	kəmbəj
32	Muara Bengkal Ulu	bulen	bulu	kəmbəkj
33	Senyur	bulan	bulu	kəmbəj
34	Diag Lay	wəluən	blun	kəmbəj
35	Keay	bulatj	bulu?	buja
36	Temula	bulatj	bulu?	buja?
37	Muara Asa	ulatn	bulu?	kəmbəj
38	Bigung Baru	ulatn	bulu?	ujan
39	Ponoragan	mbulan	wulu	kəmbəj
40	Sepatin	ulaj	bulu	buja
41	Melayu	bulan	bulu	kəmbəj
42	Separi	bulan	bulu	kəmbəj

Nomor/KKDS		40	41	42
No.	Nama Desa	<i>bunuh</i>	<i>buru (ber)</i>	<i>buruk</i>
1	Linggang Melapeh	nunu?	kasu?	paja:y
2	Ngenyan Asa	munu?	kasu?	buruk
3	Mayub Ulu	-	gumba	bUru?
4	Melak Ulu	bunuh	maher	buru?
5	Latah Bilang Ulu	mate	nanup	ja'at
6	Ujoh Bilang	limate	nasu?	maram
7	Melapeh Baru	pakate?	tuyutj	-
8	Munyub Iric	bunuh	baburu	buru?
9	Jerang Dayak	pakate	nasu	poto
10	Perian	bunuhge	keburu	buruhge
11	Tanjung Manis	bunuh	buru	buruk
12	Muara Aloh	matti	bagaret	buruk
13	Beloro	bunuh	maher	buruk
14	Muara Lawa	munu	nasus	moras
15	Segihan	mateni	mbabodaj	ele?
16	Kota Bangun Iir	bunuh	buru	buru?
17	Genting Tanah	bunuh	buru	buruk
18	Kelekat	munu	kasu?	buruk
19	Santan Tengah	na Wuna	ma'dangaj	maja?
20	Sie Seluang	bunuh	baburuh	buru?
21	Sanga-Sanga Dalam	bunuh	barburuh	buru
22	Muara Badak Hulu	na'un?	ma'dangaj	maja?
23	Teratak	bunuh	baburu	buruk
24	Sambitlung	bunuh	baburu	buruk
25	Kahala	bunuh	umba:	jahat
26	Sebelang	bunuh	baburu	buruk?
27	Jambuk	munu	kasu?	buruk
28	Muara Kedang	bunuh	baburu	buru?
29	Muara Ohong	bunuh	baburu	buRuk
30	Tanjung Isuy	munu	kasu?	buruk
31	Muara Wahau	bunuh	baburu	buruk
32	Muara Bengkal Ulu	bunuh	buru	bunto? (bu
33	Senyur	munuh	baburu	buru?
34	Diag Lay	amtay	lej dluj	ak
35	Keay	munu	tuyutn	-
36	Temula	munu	kasu?	Umpeky
37	Muara Asa	kate?	kasu?	buru?
38	Bigung Baru	munu?	kasu?	buru?
39	Ponoragan	bateni	mbabodak	ele?
40	Sepatin	unoi	raggaj	bant?
41	Melayu	bunuh	maher	bonto?
42	Separi	bunuh	baburu	bonto

	Nomor/KKDS	43	44	45
No.	Nama Desa	<i>burung</i>	<i>busuk</i>	<i>cacing</i>
1	Linggang Melapeh	<i>mpulu?</i>	<i>boba?</i>	<i>halaj</i>
2	Ngenyan Asa	<i>ampulu?</i>	<i>botos</i>	<i>halaj</i>
3	Mayub Ulu	-	<i>bonto?</i>	<i>kəreme</i>
4	Melak Ulu	<i>buruy</i>	<i>bonto?</i>	<i>kreme</i>
5	Latah Bilang Ulu	<i>upit</i>	<i>madam</i>	<i>uət lati</i>
6	Ujoh Bilang	<i>manuk</i>	<i>bu?</i>	<i>halaj</i>
7	Melapeh Baru	<i>mpulu?</i>	<i>bəbawo?</i>	<i>halaj</i>
8	Munyub Irir	<i>buruy</i>	<i>bonto?</i>	
9	Jerang Dayak	<i>pəmpulu</i>	<i>boto</i>	<i>lokuy</i>
10	Perian	<i>buruy</i>	<i>bonto?</i>	<i>kreme</i>
11	Tanjung Manis	<i>buruy</i>	<i>bonto</i>	<i>caciŋ</i>
12	Muara Aloh	<i>buruy</i>	<i>buruk</i>	<i>caciŋ</i>
13	Beloro	<i>buruy</i>	<i>bonto?</i>	<i>kreme</i>
14	Muara Lawa	<i>pəpulu?</i>	<i>boto</i>	<i>lokukŋ</i>
15	Segihan		<i>boso?</i>	<i>caciŋ</i>
16	Kota Bangun Ilir	<i>buruy</i>	<i>bonto?</i>	<i>kreme</i>
17	Genting Tanah	<i>buruy</i>	<i>bonto</i>	<i>kərame</i>
18	Kelekat	<i>əmpulu</i>	<i>botos</i>	<i>kərame</i>
19	Santan Tengah	<i>manu? manu</i>	<i>makəbbuy</i>	<i>alati</i>
20	Sie Seluang	<i>buruy</i>	<i>busu?</i>	<i>caciŋ</i>
21	Sanga-Sanga Dalam	<i>buruy</i>	<i>buru?</i>	<i>caciŋ</i>
22	Muara Badak Hulu	<i>manu? manu?</i>	<i>makəbbuy</i>	<i>alati</i>
23	Teratak	<i>buruy</i>	<i>busuk</i>	<i>caciŋ</i>
24	Sambitulung	<i>buruy</i>	<i>bonto</i>	<i>kəreme</i>
25	Kahala	<i>buruy</i>	<i>ba?u</i>	<i>kəreme</i>
26	Sebelang	<i>buruy</i>	<i>bontok</i>	<i>kəreme</i>
27	Jambuk	<i>pəpulu?</i>	<i>boto?</i>	<i>kərlni?</i>
28	Muara Kedang	<i>buruy</i>	<i>bento?</i>	<i>kəreme</i>
29	Muara Ohong	<i>buruy</i>	<i>buruk</i>	<i>caciŋ</i>
30	Tanjung Isuy	<i>kəpulu</i>	<i>boto?</i>	<i>kəreme</i>
31	Muara Wahau	<i>buruy</i>	<i>bonto?</i>	<i>kəreme</i>
32	Muara Bengkal Ulu	<i>buruy</i>	<i>bonto</i>	<i>kəreme</i>
33	Senyiur	<i>buruy</i>	<i>bonto</i>	<i>kəreme</i>
34	Diag Lay	<i>?ruk</i>	<i>?mlan</i>	<i>kəslan</i>
35	Keay	<i>pəpulu?</i>	<i>boto?</i>	<i>lokuy</i>
36	Temula	<i>pəpulu?</i>	<i>boto?</i>	<i>lokuy</i>
37	Muara Asa	<i>mpulu</i>	<i>botus</i>	<i>halaj</i>
38	Bigung Baru	<i>mpulu</i>	<i>botus</i>	<i>halaj</i>
39	Ponoragan	<i>manu?</i>	<i>boso?</i>	<i>caciŋ</i>
40	Sepatin	<i>manu? manu</i>	<i>makəbbuy</i>	<i>bit?</i>
41	Melayu	<i>buruy</i>	<i>bonto?</i>	<i>kreme</i>
42	Separi	<i>buruy</i>	<i>bonto?</i>	<i>kreme</i>

Nomor/KKDS		46	47	48
No.	Nama Desa	cium	cuci	daging
1	Linggang Melapeh	nu?	mohe?	usi?
2	Ngonyan Asa	nuk	mohe?	usi
3	Mayub Ulu	ncium	tapas	-
4	Melak Ulu	cium	basoh	daging
5	Latah Bilang Ulu	mambuwo?	mu?	sin
6	Ujoh Bilang	jabu?	mayo	sin
7	Melapeh Baru	nu?	muhe?	-
8	Munyub Irir	kreme	tapas	daging
9	Jerang Dayak	ḡənnək	bəpakuk	daging esa
10	Perian	cium	cuci	daging
11	Tanjung Manis	cium	basoh	daging
12	Muara Aloh	cium	tapas	daging
13	Beloro	cium	basuh	isi
14	Muara Lawa	ənuj	muwi	isi?
15	Segihan	ambuh	umbah	daging
16	Kota Bangun Ilir	ciyum	basoh	daging
17	Genting Tanah	ciyum	tapas	daging
18	Kelekat	niun	mohe?	usi
19	Santan Tengah	mabaw	masəsa?	juku?
20	Sie Seluang	ciyum	bətapas	daging
21	Sanga-Sanga Dalam	ci ^y um	bətapas	daging
22	Muara Badak Hulu	mabaw	masəsa?	juku?
23	Teratak	ciyum	cuci	daging
24	Sambitulung	ciyum	tapas	daging
25	Kahala	ənci ^y um	tapas	daging
26	Sebelang	encium	masoh	daging
27	Jambuk	ḡənnək	muwi	isi?
28	Muara Kedang	cium	basah	daging
29	Muara Ohong	ciUm	basuh	daging
30	Tanjung Isuy	sumək	muwi	isi?
31	Muara Wahau	cium	basoh	daging
32	Muara Bengkal Ulu	cium	basuh	daging
33	Senyur	əncium	mbasoh	daging
34	Diag Lay	mbu ^ə h	mpək	sen
35	Keay	ḡənnək	ḡuhauw	hisity
36	Temula	ḡənnək	mu ^y	isik
37	Muara Asa	?nuk	muha?	usi
38	Bigung Baru	?nuk	mupuk	usi
39	Ponoragan	ambu	kumbah	daging
40	Sepatin	bau	masəsa?	daging
41	Melayu	ci ^y Um	basUg	daging
42	Separi	nci ^y Um	basoh	daging

Nomor/KKDS	49	50	51
No. Nama Desa	dan	danau	darah
1 Linggang Melapeh	day	muto ^o ŋ	raha ^o
2 Ngenyan Asa	day	nohan	raha ^o
3 Mayub Ulu	-	-	-
4 Melak Ulu	dəŋan	danaw	darah
5 Latah Bilang Ulu	ŋan	pəŋ	da ^o a ^o
6 Ujoh Bilang	dihin	ləboho ^o	daha ^o
7 Melapeh Baru	day	-	raha ^o
8 Munyub Irir	dəŋan	danaw	darah
9 Jerang Dayak	bəro	-	daya
10 Perian	dan	danaw	darah
11 Tanjung Manis	dəŋan	danaw	darah
12 Muara Aloh	dan	kanawahan	darah
13 Beloro	dan	dənaw	dərah
14 Muara Lawa	bəro	danaw	daya
15 Segihan	lan	ŋəŋə	gəteh
16 Kota Bangun Ilir	dan	danaw	dərah
17 Genting Tanah	dan	dənaw	darah
18 Kelekat	dan	ohan	raha ^o
19 Santan Tengah	sibawa	kalobəŋ	darah
20 Sie Seluang	dan	danaw	darah
21 Sanga-Sanga Dalam	dan	danaw	darah
22 Muara Badak Hulu	sibawa	kalobəŋ	darah
23 Teratak	dan	danaw	darah
24 Sambitlung	dəŋan	bonor	darah
25 Kahala	dəŋan	kənohan	darah
26 Sebelang	dəŋan	kənohan	darah
27 Jambuk	mbe ^o	danaw	daya
28 Muara Kedang	dan	kənohan	darah
29 Muara Ohong	dan	dənaw	dərah
30 Tanjung Isuy	ŋka ^o	kənohaan	daya
31 Muara Wahau	dan	danau	darah
32 Muara Bengkal Ulu	dən	pəndo ^o	dəroh
33 Senyur	dən	dənzəw	dərah
34 Diag Lay	wan	pəa	laha ^o
35 Keay	-	nohan	daya
36 Temula	amp ^o n	nohon	daya
37 Muara Asa	day	nohan	raha
38 Bigung Baru	day	mutokŋ	raha
39 Ponoragan	lan	rəwə	gəŋh
40 Sepatin	sibawa	təpparəŋ	darah
41 Melayu	dəŋan	kənohan	darah
42 Separi	dan	dəno	darah

Nomor/KKDS	52	53	54
No. Nama Desa	<i>datang</i>	<i>daun</i>	<i>debu</i>
1 Linggang Melapeh	mo:t	roty	ahu?
2 Ngenyan Asa	mot	raty	dəbu
3 Mayub Ulu	—	—	—
4 Melak Ulu	datay	daun	dəbu
5 Latah Bilang Ulu	nay	da'un	abu
6 Ujoh Bilang	ne ^h atay	du'un	poh
7 Melapeh Baru	mo:t	rotn	—
8 Munyub Irir	datay	daun	dəbu
9 Jerang Dayak	empat	dawon	dəbu
10 Perian	datay	daun	təbu
11 Tanjung Manis	datay	daun	dəbu
12 Muara Aloh	datay	daun	dəbu
13 Beloro	datay	dəhun	dəbu
14 Muara Lawa	əmpatn	dawatn	dəbu
15 Segihan	təkɔ	gəɔɔy	bladUk
16 Kota Bangun Ilir	datay	dəun	dəbu
17 Genting Tanah	datay	daUn	dəbu
18 Kelekat	əmbət	roy	ahu
19 Santan Tengah	əŋkay	daWun	awu
20 Sie Seluang	datay	dawun	dəbu?
21 Sanga-Sanga Dalam	datay	da ^w on	dəbu
22 Muara Badak Hulu	əŋkay	da ^w un	awu
23 Teratak	datay	dawun	dəbu
24 Sambitlung	datay	dawon	lombon
25 Kahala	sampay	dawun	bədəbu
26 Sebelang	datay	dawon	dəbu
27 Jambuk	tebɔl	dawon	dəbu
28 Muara Kedang	datay	daUn	dəbu
29 Muara Ohong	datay	da'Un	dəbu?
30 Tanjung Isuy	empat	bete	dəbu
31 Muara Wahau	datay	daun	dəbu
32 Muara Bengkal Ulu	detay	daun	dəbu
33 Senyur	datay	daon	ha?
34 Diag Lay	na ^h lay	əon	əwa
35 Keay	mpat	dawaty	dəbu
36 Temula	umpat	dawatn	dəbu
37 Muara Asa	mo:t	rawotn	dəbu
38 Bigung Baru	mo:t	rawotn	dəbu
39 Ponoragan	təkɔ	gəɔɔy	bladUk
40 Sepatin	pole	daUy	makkau
41 Melayu	datay	daUn	dəbu
42 Separi	datay	daUn	dəbu

Nomor/KRDS	55	56	57
No. Nama Desa	<i>dekat</i>	<i>dengan</i>	<i>dengar</i>
1 Linggang Melapeh	totoy	day	nəmpənɪŋ
2 Ngenyan Asa	totoy	day	əmpənɪŋ
3 Mayub Ulu	para [?]	—	nəŋar
4 Melak Ulu	parak	dəŋan	dəŋar
5 Latah Bilang Ulu	nəp	ŋan	ŋəlɪŋa
6 Ujoh Bilang	jəlan	dihɪn	kəŋɪŋ
7 Melapeh Baru	totoy	—	nəmpənɪ [?]
8 Munyub Irir	para [?]	dəŋan	dəŋar
9 Jerang Dayak	dini	bərɔ	dɪŋa
10 Perian	para [?]	həŋan	dəŋar
11 Tanjung Manis	para [?]	dəŋan	dəŋar
12 Muara Aloh	parak	lawan	dayar
13 Beloro	para [?]	han	ndəŋar
14 Muara Lawa	dini [?]	bərɔ	dɪya
15 Segihan	cəda [?]	lan	krɔŋu
16 Kota Bangun Ilir	para [?]	dəŋan	nəŋar
17 Genting Tanah	para	dəŋan	əndəŋan
18 Kelekat	toto [?]	daykuy	kəhənɪŋ
19 Santan Tengah	macawɪ [?]	sibawa	marɪŋ kali
20 Sie Seluang	dəkat	dəŋan	mandəŋar
21 Sanga-Sanga Dalam	dakat	dəŋan	mandəŋar
22 Muara Badak Hulu	macawɪ [?]	sibawa	marɪŋkalɪŋ
23 Teratak	parak	dəŋan	dəŋar
24 Sambitlung	para [?]	dəŋan	dəŋar
25 Kahala	para	kawan	nəŋar
26 Sebelang	parak	dəŋan	dəŋar
27 Jambuk	dɪni [?]	tuyar	dɪŋa [?]
28 Muara Kedang	para [?]	dəŋan	dəŋar
29 Muara Ohong	Rupak	dəŋan	dəŋar
30 Tanjung Isuy	toto [?]	ŋka [?]	dɪŋa [?]
31 Muara Wahau	para [?]	dəŋan	dəŋar
32 Muara Bengkal Ulu	para [?]	dəŋen	dəŋer
33 Senyur	para [?]	dəŋən	nəŋar
34 Diag Lay	jaan	gap	ŋəhɪŋ
35 Keay	dɪnɪk	bərɔh	dɪŋa
36 Temula	dɪnɪ [?]	bərɔh	dɪŋa [?]
37 Muara Asa	totoi	day	kəhənɪŋ
38 Bigung Baru	totoi	bərɔ	kənɪkɪŋ
39 Ponoragan	cəda [?]	karo	krɔŋu
40 Sepatin	məcawe	sibawa	marɪŋkalɪŋ
41 Melayu	para [?]	dəŋan	nəŋar
42 Separi	para [?]	dəŋan	nəŋar

Nomor/KKDS	58	59	60
No. Nama Desa	di dalam	di mana	di sini
1 Linggang Melapeh	di ^o lapn	di ^o dina	di ^o ditih
2 Ngenyan Asa	di ^o lapn	di ^o dina	di ^o ditih
3 Mayub Ulu	—	—	—
4 Melak Ulu	di dalam	tiban mana	tiban ini
5 Latah Bilang Ulu	da dalam	kampi	ka ^o ini
6 Ujoh Bilang	ha ^o dalam	ha ^o hino ^o	ha ^o hini ^o
7 Melapeh Baru	di lapm	dina	ditih
8 Munyub Irir	di dalam	tiban mana	sini
9 Jerang Dayak	saydalam	taymay	tayolo
10 Perian	didalam	dimana	disini
11 Tanjung Manis	di dalam	di mana	di sini
12 Muara Aloh	didalam	dimana	disini
13 Beloro	dalam	mana	saneh
14 Muara Lawa	mo dalam	mo me ^o	mo cho
15 Segihan	en njaro	en njobo	en kene
16 Kota Bangun Ilir	di dalam	di mana:	di sini
17 Genting Tanah	di dalam	mana:	di sini
18 Kelekat	didalam	di ya	dteh
19 Santan Tengah	di lalay	ta gae	ko iye
20 Sie Seluang	didalam	kamana ^o	disini ^o
21 Sanga-Sanga Dalam	di dalam	kamana	di sini
22 Muara Badak Hulu	di lalay	ta gae	ka ^o iye
23 Teratak	didalam	dimana	disini
24 Sambitlung	di dalam	di mana	di sini
25 Kahala	di dalam	mana	sini
26 Sebelang	di dalam	di mana	di sini ^o
27 Jambuk	suwa dalam	bombe ^o	bcho ^o
28 Muara Kedang	di dalam	di mana	di sini
29 Muara Ohong	didalam	di mana ^o	di sini ^o
30 Tanjung Isuy	pededalap	pedeme ^o	pede oho ^o
31 Muara Wahau	di dalam	di mana	di sini
32 Muara Bengkal Ulu	di de lapm	di mene	di sini
33 Senyur	di dalam	mana	sini
34 Diag Lay	l ^o may	lama	la: ne
35 Keay	sua dalam	lam ^o	mohok
36 Temula	suwa dalam	mo me ^o	mo cho ^o
37 Muara Asa	di ^o lapm	di ^o dina	di ^o ditih
38 Bigung Baru	di lapm	di ^o dina	di ^o ditih
39 Ponoragan	nen njaro	n ^o du ^o end	n ^o du ^o kene
40 Sepatin	ilalay	lo pegi	akkue
41 Melayu	dalam	mana	sini
42 Separi	dalam	mana	sini

Nomor/KKDS	61	62	63
No. Nama Desa	di situ	pada	dingin
1 Linggang Melapeh	di' dija'	ja:	panjin
2 Ngenyan Asa	di' daneh	ja	calap
3 Mayub Ulu	-	-	-
4 Melak Ulu	tibay situ	dəjan	calap
5 Latah Bilang Ulu	ka'ma	-	sanjin
6 Ujoh Bilang	ha'hitih	dihin	həjam
7 Melapeh Baru	dito	-	panin
8 Munyub Irir	situ	pada	calap
9 Jerang Dayak	tayro	pada	reyin
10 Perian	disitu	pada	dingin
11 Tanjung Manis	di situ	sama	dingin
12 Muara Aloh	disitu	pada	dingin
13 Beloro	situ	ka	calap
14 Muara Lawa	mə aro	mə	jalap
15 Segihan	əy kono	maray	adəm
16 Kota Bangun Ilir	di situ	pada'	calap
17 Genting Tanah	di situ	pada	dingin
18 Kelekat	ditu	day	calap
19 Santan Tengah	kəro	sipaola	mak'ca'
20 Sic Seluang	disitu'	padah	dingin
21 Sanga-Sanga Dalam	di situ	padah	dingin
22 Muara Badak Hulu	kəro	sipada	mak'ca'
23 Teratak	disitu	pada	dingin
24 Sambitulung	di situ	pada	calap
25 Kahala	situ	təmpo	calap
26 Sebelang	di sifu'	pada	calap
27 Jambuk	bəbirə	pəndik	məlarəm
28 Muara Kedang	di situ	pada	dingin
29 Muara Ohong	di sutu'	pada'	dingin
30 Tanjung Isuy	pedeəro	pode	jalap
31 Muara Wahau	di situ	pada	dingin
32 Muara Bengkal Ulu	di situ	pede	calap (di
33 Senyur	situ (sihu	ka	calap
34 Diag Lay	la: tuy	-	bla
35 Keay	laruh	-	mərarəpm
36 Temula	məduh	pada	jalap
37 Muara Asa	di' daneh	-	calap
38 Bigung Baru	di' daneh	-	porayin
39 Ponoragan	n'du' kono	nəy	adəm
40 Sepatin	akkoro	pada	məcəkke
41 Melayu	situ	di	calap
42 Separi	situ (sifu	pada	dingin

Nomor/KKDS	64	65	66	
No.	Nama Desa	diri (ber)	dorong	dua
1	Linggang Melapeh	təge	nɔlaʔ	rəgaʔ
2	Ngenyan Asa	təge	nɔrokn	rəgaʔ
3	Mayub Ulu	bədiri	nulaʔ	—
4	Melak Ulu	bədiri	tuyun	dua
5	Latah Bilang Ulu	nəkəjən	məbin	duwa
6	Ujoh Bilang	nəkərin	məsun	duwaʔ
7	Melapeh Baru	təgey	ləjuʔ	rəgaʔ
8	Munyub Irir	bədiry	sɔron	dua
9	Jerang Dayak	jakat	nurɔn	duwa
10	Perian	diri	neju	duna
11	Tanjung Manis	bədiri	sɔron	dua
12	Muara Aloh	diri	tunjul	dua
13	Beloro	diri	noyon	duwa
14	Muara Lawa	jakat	nəjuʔ	duwak
15	Segihan	madag	nurun	loro
16	Kota Bangun Ilir	diri	tuyun	duwa
17	Genting Tanah	bədiri	nɔrok	duwa
18	Kelekat	ubuh	nɔrɔʔn	rəgaʔ
19	Santan Tengah	təɔn	masɔron	duwa
20	Sie Seluang	bədiri	tuljul	duwaʔ
21	Sanga-Sanga Dalam	bədiri	tuljul	duwa
22	Muara Badak Hulu	təɔn	masɔron	duwa
23	Teratak	bədiri	dorɔn	duwa
24	Sambitlung	bədiri	tuyun	duwa
25	Kahala	diri	tuyuk	duwa
26	Sebelang	bədiri	tulakʔ	duwa
27	Jambuk	jakat	nulək	duwaʔ
28	Muara Kedang	bədiri	təjuʔ	duʔ
29	Muara Ohong	bədiri	tunjul	duʔ
30	Tanjung Isuy	nawa	nijuʔ	duwaʔ
31	Muara Wahau	bədiri	sɔron	duwa
32	Muara Bengkal Ulu	diri	junjul	duwa
33	Senyur	bətəjaʔ	sɔron	duwa
34	Diag Lay	nəʔjan	ondul	ləgʔ
35	Keay	jakat	nəjuʔ	duak
36	Temula	jakat	nəron	duwaʔ
37	Muara Asa	təge	nulaʔ	rəgaʔ
38	Bigung Baru	tʔgʔ	nəjuk	rəgaʔ
39	Ponoragan	madək	nurun	loro
40	Sepatin	təɔn	sɔron	duwa
41	Melayu	banjlt	tulaʔ	duwa
42	Separi	bədiri	tuyoon	duwa

Nomor/KKDS		67	68	69
No.	Nama Desa	duduk	ekor	empat
1	Linggah Melapeh	dacu ^h	inkot	epa:t
2	Ngenyan Asa	dacu ^h	inkot	empat
3	Mayub Ulu	dudu [?]	—	—
4	Melak Ulu	dudu [?]	ekor	empat
5	Latah Bilang Ulu	adun	iko	pat
6	Ujoh Bilang	molo [?]	ikoh	pa:t
7	Melapeh Baru	dacu [?]	inkot	pat
8	Munyub Irir	dudu [?]	ekor	empat
9	Jerang Dayak	duwat	ikoy	opat
10	Perian	duduk	ekor	empat
11	Tanjung Manis	duduk	ekor	empat
12	Muara Aloh	duduk	buntut	empat
13	Beloro	dudu [?]	ekor	empat
14	Muara Lawa	tuwat	ikuy	opat
15	Segihan	lungUh	luntUt	papat
16	Kota Bangun Ilir	dudu [?]	ekor	empat
17	Genting Tanah	duduk	ikur	empat
18	Kelekat	dacu ^h	inkut	pat
19	Santan Tengah	tuday	ikk [?]	appa
20	Sie Seluang	bədu [?]	buntut	empat
21	Sanga-Sanga Dalam	bədu [?]	buntut	empat
22	Muara Badak Hulu	tuday	ik [?]	appa
23	Teratak	duduk	ekor	empat
24	Sambitlung	dudu [?]	ekor	empat
25	Kahala	duduk	ekor	empat
26	Sebelang	duduk	ikur	empat
27	Jambuk	nuwəd	ikui	opat
28	Muara Kedang	dudu [?]	ekor	empat
29	Muara Ohong	duduk	buntut	empat
30	Tanjung Isuy	nuwat	ikuy	opaat
31	Muara Wahau	duduk	ekor	empat
32	Muara Bengkal Ulu	dudu [?]	ekor	empat
33	Senyur	dudu [?]	ekor	empat
34	Diag Lay	ga	kih	pat
35	Keay	tuwat	ikuy	opat
36	Temula	tuwat	ikuiy	opat
37	Muara Asa	dacuky	inkot	pat
38	Bigung Baru	dacuky	inkot	pat
39	Ponoragan	lungUh	buntUt	papat
40	Sepatin	tuday	ikk [?]	appa
41	Melayu	dudU [?]	buntUt	empat
42	Separi	dudu [?]	ekor	empat

Nomor/KKDS	70	71	72
No. Nama Desa	<i>engkau</i>	<i>gali</i>	<i>garam</i>
1 Linggang Melapeh	ko [?]	ɲali [?]	geha [?]
2 Ngenyan Asa	koy	ɲali [?]	ceha [?]
3 Mayub Ulu	kawu	ɲgali	—
4 Melak Ulu	kaw	gali	—
5 Latah Bilang Ulu	iko [?]	nukat	usan
6 Ujoh Bilang	ika [?]	ɲale [?]	hina [?]
7 Melapeh Baru	sa [?]	nali [?]	ceha [?]
8 Munyub Irir	awa [?]	gali	garam
9 Jerang Dayak	ko	nali	saraw
10 Perian	kawu	gali	garam
11 Tanjung Manis	awak	ɲɔŋgali	garam
12 Muara Aloh	ikam	gali	uyah
13 Beloro	kau	gali	garam
14 Muara Lawa	ko	ɲali [?]	danj [?]
15 Segihan	kowe	ndudu [?]	uyah
16 Kota Bangun Ilir	kau [?]	gali	garam
17 Genting Tanah	kawU	ɔŋgali	garam
18 Kelekat	ko [?]	ɲali [?]	ceha [?]
19 Santan Tengah	idi [?]	ma [?] key	pa [?] ja
20 Sic Seluang	ɲawa [?]	manabu [?]	uyah
21 Sanga-Sanga Dalam	nawa	manabu	uyah
22 Muara Badak Hulu	idi [?]	ma [?] key	pa [?] ja
23 Teratek	kaw	gali	garam
24 Sambitlung	kaw	gali	garam
25 Kahala	kula	ɔŋgali	garam
26 Sebelang	kawu	gali [?]	garam
27 Jambuk	edon	ɲali [?]	danj [?]
28 Muara Kedang	kaWu	gali	garam
29 Muara Ohong	ikam	ɲɔŋkal	uyah
30 Tanjung Isuy	Uhaa [?]	ɲali [?]	danj [?]
31 Muara Wahau	wa [?]	gali	garam
32 Muara Bengkal Ulu	kawu	ɲali	gerem
33 Senyur	awa [?]	ɲahi	garam
34 Diag Lay	ki [?]	ɔŋkeat	ha [?] ja
35 Keay	—	ɲali [?]	danj [?]
36 Temula	ko [?]	ɲalik	danj [?]
37 Muara Asa	koy	ɲali [?]	ceha [?]
38 Bigung Baru	ko [?]	ɲali [?]	ceha [?]
39 Ponoragan	kowe	ndudu [?]	u [?] ah
40 Sepatin	iko [?]	kae	pa [?] eh
41 Melayu	awa [?]	gali	garam
42 Separi	kaU	gali	garam

Nomor/KKDS	73	74	75
No. Nama Desa	garuk	gemuk, lemak	gigi
1 Linggang Melapeh	ḡohot	bɔnoʔ	kəsiŋ
2 Ngenyan Asa	ḡohot	bɔnok	kəsiŋ
3 Mayub Ulu	bəgɔgɔt	gəmoʔ	-
4 Melak Ulu	garu	gəmoʔ	gigi
5 Latah Bilang Ulu	mayaw	ləmpuʔ	jipən
6 Ujoh Bilang	natal	maduŋ	lpan
7 Melapeh Baru	ḡohot	bɔnoʔ	kəsiŋ
8 Munyub Irir	gɔgɔt	gəmoʔ	gigy
9 Jerang Dayak	nəlatə	bɔno	kukut
10 Perian	gugut	gəmmuʔ	gigi
11 Tanjung Manis	pəŋəɾək	gəmək	gigi
12 Muara Aloh	garuk	lamak	gigi
13 Beloro	gəgət	gəmoʔ	gigi
14 Muara Lawa	ḡəɾgɔt	bɔnək	kukUt
15 Segihan	ḡukup	kəmu	untu
16 Kota Bangun Ilir	gɔgɔt	gəmoʔ	gigi
17 Genting Tanah	bagawur	gəmək	gigi
18 Kelekat	ḡohot	bɔnək	kəsiŋ
19 Santan Tengah	makakəŋ	macamə	isi
20 Sie Seluang	bəgarʔ	lamaʔ	gigiʔ
21 Sanga-Sanga Dalam	bəgar	lama	gigi
22 Muara Badak Hulu	makakəŋ	macaməʔ	isi
23 Teratak	gogot	gəmək	gigi
24 Sambitulung	kokot	gəmək	gigi
25 Kahala	bəgugut	pore	gigi
26 Sebelang	geges	gəmuŋ	gigi
27 Jambuk	ḡawur	bUgəl	kukut
28 Muara Kedang	garu	gəmoʔ	gigi
29 Muara Ohong	gʷru	lamak	gigiʔ
30 Tanjung Isuy	ḡəlatəʔ	bogol	kukut
31 Muara Wahau	garu	gəmoʔ	gigi
32 Muara Bengkal Ulu	garu	gəmoʔ	gigi
33 Senyiur	gɔgɔt	gəmoʔ	gigi
34 Diag Lay	ḡəjsʔ	ɔmduŋ	kuə
35 Keay	ḡerəgət	bʷnɔʔ	kukut
36 Temula	ḡəlatək	bɔnoʔ	kukut
37 Muara Asa	ḡohot	bɔnok	kəsiŋ
38 Bigung Baru	ḡərogot	bɔnok	kəsiŋ
39 Ponoragan	kərek	gəjlh	untu
40 Sepatin	kakəŋ	lunraʔ	isi
41 Melayu	garu	lamaʔ	gigi
42 Separi	gɔgɔt	lama	gigi

Nomor/KRDS	76	77	78
No. Nama Desa	<i>gigi</i>	<i>gosok</i>	<i>gunung</i>
1 Linggang Melapeh	<i>neket</i>	<i>ḡsɔʔ</i>	<i>bukit</i>
2 Ngenyan Asa	<i>neket</i>	<i>ḡsɔʔ</i>	<i>bukit</i>
3 Mayub Ulu	–	<i>gosoʔ</i>	–
4 Melak Ulu	<i>gius</i>	<i>ḡsɔk</i>	<i>gunuy</i>
5 Latah Bilang Ulu	<i>maʔat</i>	<i>muso</i>	<i>muduy</i>
6 Ujoh Bilang	<i>maʔat</i>	<i>ḡahl</i>	<i>ḡalay</i>
7 Melapeh Baru	<i>neket</i>	–	<i>bukit</i>
8 Munyub Irir	<i>gigit</i>	<i>ḡsɔʔ</i>	<i>gunuy</i>
9 Jerang Dayak	<i>nekət</i>	<i>ḡsək</i>	<i>saiḡ</i>
10 Perian	<i>gigit</i>	<i>gosokge</i>	<i>gunuy</i>
11 Tanjung Manis	<i>gigit</i>	<i>gosok</i>	<i>gunuy</i>
12 Muara Aloh	<i>igut</i>	<i>gosok</i>	<i>gunuy</i>
13 Beloro	<i>gigit</i>	<i>ḡsɔʔ</i>	<i>gunuy</i>
14 Muara Lawa	<i>ḡigit</i>	<i>ḡisu</i>	<i>sayḡ</i>
15 Segihan	<i>nakət</i>	<i>ḡsɔʔ</i>	<i>gunuy</i>
16 Kota Bangun Ilir	<i>gigit</i>	<i>ḡsɔʔ</i>	<i>gunuy</i>
17 Genting Tanah	<i>ḡrep</i>	<i>kɔsɔk</i>	<i>yunuy</i>
18 Kelekat	<i>neket</i>	<i>pusut</i>	<i>bukit</i>
19 Santan Tengah	<i>naʔkokoʔ</i>	<i>masusuʔ</i>	<i>buluʔ</i>
20 Sie Seluang	<i>igut</i>	<i>gusuʔ</i>	<i>gunuy</i>
21 Sanga-Sanga Dalam	<i>igut</i>	<i>gusu</i>	<i>gunuy</i>
22 Muara Badak Hulu	<i>maʔkokoʔ</i>	<i>masusuʔ</i>	<i>buluʔ</i>
23 Teratak	<i>gigit</i>	<i>ḡosok</i>	<i>gunuy</i>
24 Sambitulung	<i>kəref</i>	<i>gasa</i>	<i>gunuy</i>
25 Kahala	<i>pəpa</i>	<i>gansur</i>	<i>gunuy</i>
26 Sebelang	<i>məpak</i>	<i>gusuk</i>	<i>gunuy</i>
27 Jambuk	<i>ḡikit</i>	<i>ḡesɔk</i>	<i>saiḡ</i>
28 Muara Kedang	<i>gigit</i>	<i>gosoʔ</i>	<i>gunuy</i>
29 Muara Ohong	<i>igut</i>	<i>gusuk</i>	<i>gunuy</i>
30 Tanjung Isuy	<i>ḡikit</i>	<i>ḡisuk</i>	<i>ḡuntUʔ</i>
31 Muara Wahau	<i>gigit</i>	<i>ḡsɔʔ</i>	<i>gunuy</i>
32 Muara Bengkal Ulu	<i>gigit</i>	<i>kɔsɔʔ</i>	<i>gunuy</i>
33 Senyuir	<i>gigit</i>	<i>ḡsɔʔ</i>	<i>gunuy</i>
34 Diag Lay	<i>ən:təp</i>	<i>əḡkoʔ</i>	<i>ḡun</i>
35 Keay	<i>ḡikit</i>	<i>ḡsək</i>	<i>saiḡ</i>
36 Temula	<i>ḡikit</i>	<i>ḡsɔʔ</i>	<i>saiḡ</i>
37 Muara Asa	<i>nekət</i>	<i>ḡosok</i>	<i>bukit</i>
38 Bigung Baru	<i>nekət</i>	<i>ḡosok</i>	<i>bukit</i>
39 Ponoragan	<i>cəkɔt</i>	<i>ḡəbək</i>	<i>ḡunUy</i>
40 Sepatin	<i>ikkig</i>	<i>ḡoso</i>	<i>buluʔ</i>
41 Melayu	<i>ḡigl̥t</i>	<i>ḡapUs</i>	<i>gunuy</i>
42 Separi	<i>ḡigl̥t</i>	<i>ḡsɔʔ</i>	<i>gunuy</i>

Nomor/KKDS	79	80	81
No. Nama Desa	<i>hantam</i>	<i>hapus</i>	<i>hati</i>
1 Linggang Melapeh	<i>kalahi</i>	<i>mamper</i>	<i>atay</i>
2 Ngenyan Asa	<i>gasa</i>	<i>tanapus</i>	<i>asokj</i>
3 Mayub Ulu	<i>gasa</i>	<i>napu</i>	—
4 Melak Ulu	<i>gasa</i>	<i>hapus</i>	<i>hati</i>
5 Latah Bilang Ulu	<i>ti</i>	<i>muso</i>	<i>atey</i>
6 Ujoh Bilang	<i>mote</i>	<i>musu</i>	<i>ate</i>
7 Melapeh Baru	<i>mpurah</i>	<i>mahapus</i>	<i>asa</i>
8 Munyub Irir	<i>gasa</i>	<i>hapus</i>	<i>hati</i>
9 Jerang Dayak	<i>hantam</i>	<i>həsək diro</i>	<i>asəy</i>
10 Perian	<i>hantam</i>	<i>hapus</i>	<i>hati</i>
11 Tanjung Manis	<i>hantam</i>	<i>hapus</i>	<i>hati</i>
12 Muara Aloh	<i>dabaw</i>	<i>gusuk</i>	<i>hati</i>
13 Beloro	<i>hantam</i>	<i>hapus</i>	<i>hati</i>
14 Muara Lawa	<i>mankih</i>	<i>hapus</i>	<i>asakj</i>
15 Segihan	<i>antəm</i>	<i>hapUs</i>	<i>ati</i>
16 Kota Bangun Ilir	<i>lapasi</i>	<i>məhapus</i>	<i>hati</i>
17 Genting Tanah	<i>gasa</i>	<i>haous</i>	<i>hati</i>
18 Kelekat	<i>məpar</i>	<i>həpus</i>	<i>asa</i>
19 Santan Tengah	<i>nacalah</i>	<i>maləda</i>	<i>ati</i>
20 Sie Seluang	<i>hantam</i>	<i>sapU</i>	<i>hati</i>
21 Sanga-Sanga Dalam	<i>hantam</i>	<i>sapu</i>	<i>hali</i>
22 Muara Badak Hulu	<i>nacalah</i>	<i>malədah</i>	<i>ati</i>
23 Teratak	<i>hantam</i>	<i>hapus</i>	<i>hati</i>
24 Sambitulung	<i>gasak</i>	<i>hapus</i>	<i>hati</i>
25 Kahala	<i>gasa</i>	<i>kusap</i>	<i>hati</i>
26 Sebelang	<i>bəsut</i>	<i>hapus</i>	<i>hati</i>
27 Jambuk	<i>gasa</i>	<i>musas</i>	<i>ate</i>
28 Muara Kedang	<i>hantam</i>	<i>hapus</i>	<i>hati</i>
29 Muara Ohong	<i>hantam</i>	<i>hapus</i>	<i>hal</i>
30 Tanjung Isuy	<i>gasa</i>	<i>papas</i>	<i>asa</i>
31 Muara Wahau	<i>gasa</i>	<i>disapu</i>	<i>hati</i>
32 Muara Bengkal Ulu	<i>gese</i>	<i>apus</i>	<i>ati</i>
33 Senyur	<i>gasa</i>	<i>kəsə</i>	<i>hati</i>
34 Diag Lay	<i>hate</i>	<i>mlas</i>	<i>ətay</i>
35 Keay	<i>hərja</i>	<i>hursak</i>	<i>otəty</i>
36 Temula	<i>hərja</i>	<i>əwə</i>	<i>at^yn</i>
37 Muara Asa	<i>nəpa</i>	<i>marin</i>	<i>atay</i>
38 Bigung Baru	<i>həsa</i>	<i>kəhapus</i>	<i>atay</i>
39 Ponoragan	<i>antəm</i>	<i>busək</i>	<i>ati</i>
40 Sepatin	<i>unrui</i>	<i>sussuⁱ</i>	<i>hati</i>
41 Melayu	<i>gasa</i>	<i>hapUs</i>	<i>ataə</i>
42 Separi	<i>gasa</i>	<i>hapUs</i>	<i>hati</i>

Nomor/KKDS	82	83	84
No. Nama Desa	hidung	hidup	hijau
1 Linggang Melapeh	uru'ŋ	bəbubŋ	nahum
2 Ngenyan Asa	uru'ŋ	bəlupŋ	nahum
3 Mayub Ulu	–	–	–
4 Melak Ulu	hiduy	hidup	hijau
5 Latah Bilang Ulu	nduy	mudip	biləŋ
6 Ujoh Bilang	uruy	murip	–
7 Melapeh Baru	uru'ŋ	bəlu'ŋ	nahum
8 Munyub Irir	hiduy	hidup	hijaw
9 Jerang Dayak	urukŋ	bolum	jəraw
10 Perian	hiduy	hidup	hijaw
11 Tanjung Manis	hiduy	hidup	hijau
12 Muara Alo	hiduy	hidup	hijaw
13 Beloro	hiduy	hidup	hijau
14 Muara Lawa	upukŋ	bəlupm	jəran
15 Segihan	irUy	wep	ijo
16 Kota Bangun Ilir	hiduy	hidup	hijaw
17 Genting Tanah	hiduy	hidup	hijaw
18 Kelekat	uru'ŋ	bəllum	hij ^y w
19 Santan Tengah	ija [?]	tuwəh	bosi
20 Sie Seluang	hiduy	hidup	hijaw
21 Sanga-Sanga Dalam	hiduy	hidup	hijau
22 Muara Badak Hulu	ija [?]	tuwəh	bosi
23 Teratak	hiduy	hidup	hijaw
24 Sambitlung	hiduy	hidup	hijaw
25 Kahala	hiduy	hidup	hijaw
26 Sebelang	hiduy	hidup	hijau
27 Jambuk	Uraŋ	bolum	jəraw
28 Muara Kedang	hiduy	hidup	hijaw
29 Muara Ohong	hidUy	hidUp	hijaw
30 Tanjung Isuy	uruk	bəlup	jəraw
31 Muara Wahau	hiduy	hidup	hijaw
32 Muara Bengkal Ulu	iduy	idup	hijaw
33 Senyur	hiduy	hidup	hijaw
34 Diag Lay	guway luy	bləm	məŋhom
35 Keay	urukŋ	bəlUpm	jəraw
36 Temula	urukŋ	bəlupm	jəraw
37 Muara Asa	urukŋ	bəlupm	nahum
38 Bigung Baru	bəlump	bəlupm	nahum
39 Ponoragan	irUy	urIp	ijo
40 Sepatin	ija [?]	tuwo	makudara
41 Melayu	hidUy	hidUp	hijaw
42 Separi	hidUy	hidUp	hijaw

Nomor/KKDS	85	86	87
No. Nama Desa	hisap	hitam	hitung
1 Linggang Melapeh	mincap	pərmaʔ	məlaʔ
2 Ngenyan Asa	sirup	pərmaʔ	melakɔ
3 Mayub Ulu	isap	-	rəkən
4 Melak Ulu	isap	hitam	reken
5 Latah Bilang Ulu	misəp	saləŋ	pəcap
6 Ujoh Bilang	mahal	pitam	mujab
7 Melapeh Baru	mincap	pərmaʔ	ɲərəkən
8 Munyub Irir	ɲisap	hitam	biləŋ
9 Jerang Dayak	nəsət	mətəp	niləŋ
10 Perian	ɲisap	hitam	mərəkən
11 Tanjung Manis	hisap	hitam	hituŋ
12 Muara Aloh	diisap	hirəŋ	ituŋ
13 Beloro	isap	hitam	biləŋigə
14 Muara Lawa	ɲincap	metapm	mərəkən
15 Segihan	ɲisəp	irəŋ	gətUŋ
16 Kota Bangun Iir	isap	hitam	hituŋ
17 Genting Tanah	ɲisap	hitam	bərəkən
18 Kelekat	ɲincap	pərmaʔ	hituʔŋ
19 Santan Tengah	naʔisɔ	malɔɔŋ	maddakəŋ
20 Sie Seluang	isop	hirəŋ	bərəkən
21 Sanga-Sanga Dalam	isop	hirəŋ	bərəkən
22 Muara Badak Hulu	naʔisɔ	malɔɔŋ	maddakəŋ
23 Teratak	hisap	hitam	hituŋ
24 Sambitulang	huraf	hitam	reken
25 Kahala	disira	hitam	rekeni
26 Sebelang	sədət	hitam	bərəkən (r
27 Jambuk	niUt	metəm	ɲərəkən
28 Muara Kedang	Isap	hitam	mbiləŋ
29 Muara Ohong	Isap	hirəŋ	reken
30 Tanjung Isuy	ɲegok	metəp	ɲereken
31 Muara Wahau	isap	hitam	hituŋ
32 Muara Bengkal Ulu	ɲisəp	item	ituŋ
33 Senyiur	ɲisap	hitam	biləŋ
34 Diag Lay	ʔnɲik	məldəŋ	ənseʔ
35 Keay	-	mətəpm	ɲərəkən
36 Temula	ɲəgoʔ	mitəm	milakɔ
37 Muara Asa	ɲegok	peremak	mereken
38 Bigung Baru	ɲegok	ʔeramak	milakɔ
39 Ponoragan	sədət	irəŋ	itUŋ
40 Sepatin	isɔʔi	malotəŋ	biləŋ
41 Melayu	hiŋUt	hitam	rəkən
42 Separi	hirUp	hitam	reken

Nomor/KKDS		88	89	90
No.	Nama Desa	<i>hujan</i>	<i>hutan</i>	<i>ia</i>
1	Linggang Melapeh	ucatj	talutj	sa?
2	Ngenyan Asa	ucatj	tafutj	oy
3	Mayub Ulu	-	-	na
4	Melak Ulu	hujan	hutan	na
5	Latah Bilang Ulu	ujan	ba?i	-
6	Ujoh Bilang	us:an	halam uru?	ayl?
7	Melapeh Baru	ucatn	talutn	sa?
8	Munyub Irir	hujan	hutan	na
9	Jerang Dayak	osa	laekj	oi
10	Perian	hujan	hutan	haw
11	Tanjung Manis	hujan	hutan	ia
12	Muara Aloh	hujan	hutan	ina
13	Beloro	hujan	hutan	iyə
14	Muara Lawa	osa:	lati	oy
15	Segihan	udan	alas	dəwe?e
16	Kota Bangun Ilir	hujan	hutan	iyə
17	Genting Tanah	hujan	hutan	iyə
18	Keleksi	ucan	taturu	sa?
19	Santan Tengah	iya?	ala?	-
20	Sie Seluang	hujan	utan	ikam
21	Sanga-Sanga Dalam	hujan	utah	ikam
22	Muara Badak Hulu	iya?	ala?	-
23	Teratak	hujan	hutan	iya
24	Sambitlung	hujan	hutan	hu?u
25	Kahala	hujan	himba	niya
26	Sebelang	hujan	hutan	na
27	Jambuk	osa?	laway	oi
28	Muara Kedang	hujan	hutan	iya
29	Muara Ohong	hujan	remba	ina
30	Tanjung Isuy	osa?	robot	iya
31	Muara Wahau	hujan	hutan	ia
32	Muara Bengkal Ulu	ujen	hutan	na
33	Senyur	hujan	hutan	na
34	Diag Lay	fiən	malos	ew
35	Keay	osa?	lati	o:ly
36	Temula	osa?	lati	o:iy
37	Muara Asa	ucan	talun	oiy
38	Bigung Baru	ucan	talun	iya?
39	Ponoragan	udan	alas	dəwe?e
40	Sepatin	bosi	ala?	iyə?
41	Melayu	hujan	himba	na
42	Separi	hujan	hutan	ia

Nomor/KKDS	91	92	93
No. Nama Desa	<i>ibu</i>	<i>ikan</i>	<i>ikat</i>
1 Linggang Melapeh	me ²	mətu ²	məcat
2 Ngenyan Asa	me ²	mətu ²	məcat
3 Mayub Ulu	me ²	jukut	ɲikat
4 Melak Ulu	me ²	jukut	ikat
5 Latah Bilang Ulu	we ²	atuk	ɲaput
6 Ujoh Bilang	ine	masik	ɲaput
7 Melapeh Baru	əme ²	mətu ²	məcat
8 Munyub Irir	me ²	jukut	ikat
9 Jerang Dayak	inay	seluway	nəkət
10 Perian	mme	jukut	ikat
11 Tanjung Manis	əmma ²	jukut	ikat
12 Muara Aloh	uma	iwak	jarat
13 Beloro	ndəme ²	jukut	ikat
14 Muara Lawa	me ²	kinas	ikat
15 Segihan	mbə ²	iwa ²	tali
16 Kota Bangun Ilir	dəmmə ²	jukut	ikat
17 Genting Tanah	dəmmə ²	jukut	ikat
18 Kelekat	me ²	mətu ²	ɲəcat
19 Santan Tengah	indo ²	balə	nasiyo ²
20 Sie Seluang	mama ²	iwo ²	ikat
21 Sanga-Sanga Dalam	mama	iwo	ikat
22 Muara Badak Hulu	ind'o ²	balə	nasiyo ²
23 Teratak	mek	jukut	ikat
24 Sambitlung	əmmek	jukut	jərat
25 Kahala	dəmek	jukut	jərat
26 Sebelang	mek	jukut	ikat
27 Jambuk	ina ²	kinas	ikat
28 Muara Kedang	ɲme ²	jukut	ikat
29 Muara Ohong	mama	—	ikat
30 Tanjung Isuy	na ²	kinas	ikat
31 Muara Wahau	'me ²	jukut	ikat
32 Muara Bengkal Ulu	me ²	jukut	iket
33 Senyur	me ²	jukut	ikat
34 Diag Lay	yə:y	tu ²	ənjət
35 Keay	mə ²	kinas	ɲikət
36 Temula	nə ²	kinas	ɲikət
37 Muara Asa	me ²	metu ²	mecat
38 Bigung Baru	me ²	metu ²	nolok
39 Ponoragan	mbə ²	iwa ²	tali
40 Sepatin	əmma ²	bale	siyɔ'i
41 Melayu	me ²	jukut	bərakUs
42 Separi	me ²	jukut	ɲikat

Nomor/KKDS		94	95	96
No.	Nama Desa	ini	isteri	itu
1	Linggang Melapeh	tih	saga [?]	jo [?]
2	Ngenyan Asa	itih	sagay	aneh
3	Mayub Ulu	-	bini	-
4	Melak Ulu	ini	bini	itu
5	Latah Bilang Ulu	-	loto	ina
6	Ujoh Bilang	ni	hawan	tih
7	Melapeh Baru	tih	sagay	to
8	Munyub Irir	ini	bini	itu
9	Jerang Dayak	iro	sawo	iro
10	Perian	ini	bini	itu
11	Tanjung Manis	ini	bini	itu
12	Muara Aloh	ini	bini	itu
13	Beloro	hini	bini	antu
14	Muara Lawa	oho	sawa [?]	ipo
15	Segihan	iki	bojo	iku
16	Kota Bangun Ilir	ini	bini	hantu
17	Genting Tanah	ani	binni	tu
18	Kelekat	thh	sagay	to
19	Santan Tengah	iyeh	bayine	yaroh
20	Sie Seluang	ini	bini [?]	itu [?]
21	Sanga-Sanga Dalam	ini	bini	itu
22	Muara Badak Hulu	iyeh	bayine	yaroh
23	Teratak	ini	bini	itu
24	Sambitlung	anni	bini	iya
25	Kahala	ni	bini	antu
26	Sebelang	ini	bini	itu
27	Jambuk	oho	sawa [?]	iro
28	Muara Kedang	ini	bini	itu
29	Muara Ohong	ini [?]	bini	itu [?]
30	Tanjung Isuy	oh [?]	sawa [?]	iro [?]
31	Muara Wahau	ini	bini	itu
32	Muara Bengkal Ulu	ni	bini	tu
33	Senyur	ni	bini	tu
34	Diag Lay	ne	seguon	tuy
35	Keay	oh [?]	sawak	aruh
36	Temula	oho [?]	sawa [?]	iro
37	Muara Asa	itih	saga [?]	aneh
38	Bigung Baru	tih	sagay	aneh
39	Ponoragan	iki	wed [?]	iku
40	Sepatin	iyeh	bench	iyero
41	Melayu	ni (ini)	bini	tu
42	Separi	ni	bini	tu

Nomor/KKDS	97	98	99
No. Nama Desa	jahit	alan (ber)	jantung
1 Linggang Melapah	habet	calatj	pusuh
2 Ngenyan Asa	habet	calatj	pusuh
3 Mayub Ulu	-	bajalan	jantong
4 Melak Ulu	jahit	bajalan	jantong
5 Latah Bilang Ulu	mimum	masat	puso?
6 Ujoh Bilang	hapat	pano	pusu?
7 Melapah Baru	nabet	nadot	atay
8 Munyub Irir	anjahit	bajalan	jantong
9 Jerang Dayak	narut	malan	lepusu
10 Perian	jahit	jalan	jane?j
11 Tanjung Manis	monjahit	jalan	jantog
12 Muara Aloh	jahit	jalan	jantong
13 Beloro	jahit	jalan	jantong
14 Muara Lawa	narut	mana:n	-
15 Segihan	dondom	mlaku	jantlj
16 Kota Bangun Ilir	jahit	jalan	jantong
17 Genting Tanah	nambal	bajalan	jantong
18 Kelekat	habet	calon	pusu
19 Santan Tengah	majayit	jo?kah	jantong
20 Sie Seluang	jahit	bajalan	jantong
21 Sanga-Sanga Dalam	jahit	bajalan	jantong
22 Muara Badak Hulu	moja?it	jokah	jantong
23 Teratak	jahit	bajan	jantong
24 Sambitlung	jahet	bajalan	jantong
25 Kahala	nambel	bajalan	jantong
26 Sebelang	jahit	bajalan	jantong
27 Jambuk	sarut	manan	lampusu
28 Muara Kedang	jahit	bajalan	jantong
29 Muara Ohong	jahit	bajalan	jatong
30 Tanjung Isuy	sarut	mana:n	lampusu
31 Muara Wahau	jahit	bajalan	jantong
32 Muara Bengkal Ulu	jahit	jelen	jantukj
33 Senyur	anjahet	bajalan	jantuj?
34 Diag Lay	n?hut	amnea	su?
35 Keay	narut	manan	lampusutn
36 Temula	narut	manan	lampusutn
37 Muara Asa	ja: bet	calan	pusuh
38 Bigung Baru	ja: bet	calan	pusuh
39 Ponoragan	dondom	mlaku	jantong
40 Sepatin	jahe	jokka	jantong
41 Melayu	jahit	bajalan	jantong
42 Separi	jahit	bajalan	jantong

Nomor/KKDS	100	101	102
No. Nama Desa	jatuh	jauh	kabut
1 Linggang Melapeh	tatuy	əneo ^o	kabut
2 Ngenyan Asa	tatuy	əneo ^o	kabut
3 Mayuh Ulu	gugur	jawoh	-
4 Melak Ulu	jatu	jaoh	bəəmbun
5 Latah Bilang Ulu	labo ^o	co ^o	mabun
6 Ujoh Bilang	laga ^o	su ^o	-
7 Melapeh Baru	tatuy	nco ^o	jautn
8 Munyub Iri	gugur	jaoh	bəəmbun
9 Jerang Dayak	lotu	oro	kabut
10 Perian	lɔgulin	jaoh	pəŋabu
11 Tanjung Manis	gugur	jauh	pəŋabut
12 Muara Aloh	gugur	jauh	kabut
13 Beloro	jətu	jəu	bəkabut
14 Muara Lawa	lotu	ɔpɔ ^o	-
15 Segihan	cabbɔ	adɔh	pədUt
16 Kota Bangun Ilir	jatuh	jəU	kabut
17 Genting Tanah	təŋkah	jəu	pəŋabut
18 Kelekat	tatu ^o	əncɔ ^o	kabut
19 Santan Tengah	madU ^o	mabela	masalow ^o
20 Sic Seluang	gugur	jauh	kodop
21 Sanga-Sanga Dalam	gugur	jauh	kodop
22 Muara Badak Hulu	mədU ^o	mabela	masalowɔ
23 Teratak	gugur	jawuh	kabut
24 Sambitlung	gugur	jawoh	pəŋabut
25 Kahala	gugur	jawuh	pətaŋ
26 Sebelang	gugur	jaoh	kabut
27 Jambuk	lɔtu	ɔrɔ ^o	pəŋabut
28 Muara Kedang	gugur	jaWuh	pəŋabut
29 Muara Ohong	-	j ^o uh	kabus
30 Tanjung Isuy	lotu	ɔrɔ ^o	jaut
31 Muara Wahau	gugur	jaɔh	kabut
32 Muara Bengkal Ulu	təŋkeh	jawuh	kabut
33 Senyur	təŋkah	jaɔh	əŋ kabut
34 Diag Lay	dup ^o	dɪu ^o	-
35 Keay	lɔ:tu	ʔɔrɔ	mutɔ
36 Temula	lɔ:tu	ɔrɔ ^o	kaur
37 Muara Asa	tatuy		emutn
38 Bigung Baru	tatuk	ncokɔ	ka:but
39 Ponoragan	tibɔ	adɔh	kabUt
40 Sepatin	buWəŋ	mabela	mapəttəŋ
41 Melayu	gugUr	jaɔh	pəŋabUt
42 Separi	gugUr	jaɔh	kabUt

Nomor/KKDS	103	104	105
No. Nama Desa	<i>kaki</i>	<i>kalau</i>	<i>kami kita</i>
1 Linggang Melapeh	unc ²	aman	kami ²
2 Ngenyan Asa	unek ²	namun	kami ²
3 Mayub Ulu	bətis	amun	kami
4 Melak Ulu	bətis	amun	etam
5 Latah Bilang Ulu	takət	bok	ilu
6 Ujoh Bilang	tudak	amun	kame ²
7 Melapeh Baru	kuwe ²	-	kaml ²
8 Munyub Irir	bətis	bila	etam
9 Jerang Dayak	kuku	kalaw	kain
10 Perian	bəbis	kalaw	kami
11 Tanjung Manis	bətis	kalau	kami
12 Muara Aloh	batis	kalaw	kami
13 Beloro	bətis	amun ²	kami
14 Muara Lawa	kenek ²	kalau	kajtn
15 Segihan	sikeh	yen	aku kabeh
16 Kota Bangun Ilir	bətis	amun	kami
17 Genting Tanah	bətis	kalaw	kami
18 Kelekat	unda ²	bila	kami ²
19 Santan Tengah	aje	nara ² ko	idi ²
20 Sie Seluang	batis	kalu ²	Unda
21 Sanga-Sanga Dalam	batis	kalu	unda
22 Muara Badak Hulu	aje	nara ² ko	Idi ²
23 Teratak	bətis	kalaw	kami
24 Sambitlung	bətis	lamun	etam
25 Kahala	bətis	kəla	kami
26 Sebelang	bətis	amun	etam
27 Jambuk	kenden ²	ahe ²	kain
28 Muara Kedang	bətis	kalu ²	kami
29 Muara Ohong	bətis	kalaw	ikam
30 Tanjung Isuy	kene ²	kalaw	taka
31 Muara Wahau	bətis	lamun	etam
32 Muara Bengkal Ulu	bətis	mun	kami
33 Senyur	bətis	lamun	etam
34 Diag Lay	tes:	-	kuiy
35 Keay	kanək ²	-	taka ²
36 Temula	kanə ²	kələh ²	ka ² taka ²
37 Muara Asa	unek ²	aman	tay
38 Bigung Baru	unek ²	aman	kami ²
39 Ponoragan	sikl	mbo ² mənəwə	aku
40 Sepatin	aje	kalə	iya
41 Melayu	bəts	lamUn	kami etam
42 Separi	bəts	amUn	etam

Nomor/KKDS	106	107	108
No. Nama Desa	kamu	kanan	karena
1 Linggang Melapeh	koʔ	taʔ	sion
2 Ngenyan Asa	koy	taʔ	kənaʔ
3 Mayub Ulu	kawu	—	—
4 Melak Ulu	kau	kanan	səbab
5 Latah Bilang Ulu	ikoʔ	taʔ	—
6 Ujoh Bilang	ikaʔ	toʔoʔ	abpin
7 Melapeh Baru	koʔ	tawoʔ	—
8 Munyub Irir	kaw	kanan	kəma
9 Jerang Dayak	ko	sanān	kunəko
10 Perian	kaw	kanan	kəma
11 Tanjung Manis	kamu	kanan	kama
12 Muara Aloh	ikam	kanan	karena
13 Beloro	kau	kanan	kama
14 Muara Lawa	ko	sanay	karəna
15 Segihan	kowe	təpən	səbah
16 Kota Bangun Ilir	kawu	kanan	kənapa
17 Genting Tanah	kawU	kanan	karəna
18 Kelekat	koʔ	ulay	kama
19 Santan Tengah	ikoh	ataw	fabaʔna
20 Sie Seluang	ikam	kanan	korəna
21 Sanga-Sanga Dalam	ikam	kanan	korəna
22 Muara Badak Hulu	ikoh	ataw	sabaʔna
23 Teratak	kaw	kanan	kəma
24 Sambitulung	kaw	kanan	lamun
25 Kahala	kula	kanan	səbab
26 Sebelang	awak	kanan	kərena
27 Jambuk	iko	sanān	tulan
28 Muara Kedang	kaWu	kanan	kama
29 Muara Ohong	ikam	kanan	karana
30 Tanjung Isuy	iko	sanaan	kama
31 Muara Wahau	ʔawaʔ	kanan	kama
32 Muara Bengkal Ulu	kawu	kanan	cobe
33 Senyur	kawu	kanan	kəma
34 Diag Lay	kfʔ	lanʔa	səbab
35 Keay	kɔ	sanān	səbab
36 Temula	ko	sanān	kələhoʔ
37 Muara Asa	koy	siyon	siwon
38 Bigung Baru	koʔ	tawoʔ	siwon
39 Ponoragan	kowe	təpən	jalaran
40 Sepatin	iko	kanay	bennəje
41 Melayu	gwaʔ	kanan	kəma
42 Separi	awa	kanan	kama

Nomor/KKDS	109	110	111
No. Nama Desa	kata (ber)	kecil	lahi (ber)
1 Linggang Melapeh	gaha [?]	itit	kalahi [?]
2 Ngenyan Asa	bagaha [?]	itit	kalahi [?]
3 Mayub Ulu	ncaraj	halus	bakalahi
4 Melak Ulu	caraj	halus	bakalahi
5 Latah Bilang Ulu	pisu	i'ut	kanca
6 Ujoh Bilang	doho [?]	uk	pono [?]
7 Melapeh Baru	bagaha [?]	itit	bagajur
8 Munyub Irir	ancaraj	halus	bakalahi
9 Jerang Dayak	abowa	kadis	bulu
10 Perian	caraj	ronno	kalahi
11 Tanjung Manis	yencaraj	halus	kalahi
12 Muara Aloh	bapandir	halus	bakalahi
13 Beloro	jaraj	halus	bakalahi
14 Muara Lawa	barinaj	kati [?]	bulu
15 Segihan	kondu	cili [?]	tukaran
16 Kota Bangun Ilir	ancaraj	halus	klahi
17 Genting Tanah	ancaraj	alus	brongkop
18 Kelekal	ancaraj	itit	kalahi
19 Santan Tengah	mabicara	ba'icu [?]	masoso
20 Sie Seluang	bapandar	halus	bacakut
21 Sanga-Sanga Dalam	bapandar	halus	bacakut
22 Muara Badak Hulu	mabicara	ba'icu [?]	masasa
23 Teratak	caraj	halus	bakalahi
24 Sambitlung	carajan	halus	bagajur
25 Kahala	encaraj	halus	brongkop
26 Sebelang	ancaraj	halus	jagur (baj)
27 Jambuk	ncaraj	kadi [?]	bulu
28 Muara Kedang	ncaraj	halus	b'k'lahi
29 Muara Ohong	bapandir	halus	bakalahi [?]
30 Tanjung Isuy	ncaraj	kadi [?]	bulu
31 Muara Wahau	ancaraj	halus	bakalahi
32 Muara Bengkal Ulu	caraj	halus	bakalahi
33 Senyur	ancaraj	halus	bakalahi
34 Diag Lay	ansia:	manmuk	pans [?]
35 Keay	bayonaw	kadij	bulu ^w
36 Temula	mancaraj	kadij	bulow
37 Muara Asa	bagahak	i:tit	kelahi [?]
38 Bigung Baru	bagahak	i:tit	kelahik
39 Ponoragan	namon	cili [?]	tukaran
40 Sepatin	mabbicara	biccu	massasa
41 Melayu	ncaraj	halus	bakkalahi
42 Separi	ncaraj	Halus	bakalahi

Nomor/KKDS	112	113	114
No. Nama Desa	kepala	kering	kiri
1 Linggang Melapeh	kuhu ^h	kehe ^h	ulay
2 Ngenyan Asa	kuhuk ^h	kehe ^h	ulay
3 Mayub Ulu	—	kare ^h	—
4 Melak Ulu	kapala	kare ^h	kiwa
5 Latah Bilang Ulu	ulu	magan	kabin
6 Ujoh Bilang	kuhu ^h	magan	ule
7 Melapeh Baru	kuhu ^h	kehe ^h	ulay
8 Munyub Irir	kapala	kare ^h	kiwa
9 Jerang Dayak	utak	karep	siwa
10 Perian	kepala	kare ^h	kiwa
11 Tanjung Manis	kapala	kare ^h	kiwa
12 Muara Aloh	kapala	kari ^h	kiwa
13 Beloro	pala	kare ^h	kiwa
14 Muara Lawa	pua ^h	kote ^h	san ^h
15 Segihan	sirah	gare ^h	kiwa
16 Kota Bangun Iir	pala	kare ^h	kiwa
17 Genting Tanah	pala	kare ^h	kiwa
18 Kelekat	kuhu ^h	kehe ^h	taw ^h
19 Santan Tengah	Ulu	marako	abiyo
20 Sie Seluang	kapala	kari ^h	kiri
21 Sanga-Sanga Dalam	kapala	kari ^h	kiri
22 Muara Badak Hulu	ulu	marak ^h	abiyo
23 Teratak	kapala	kare ^h	kiri
24 Sambitlung	kapala	kare ^h	kiwa
25 Kahala	pala	kari ^h	kiwa
26 Sebelang	kapala	kare ^h	kiwa
27 Jambuk	puwa ^h	kote ^h	se ^h
28 Muara Kedang	kapala	kare ^h	kiwa
29 Muara Ohong	kapala	karin	kiwa ^h
30 Tanjung Isuy	puwa ^h	kote ^h	se ^h
31 Muara Wahau	kapala	kare ^h	kiwa
32 Muara Bengkal Ulu	pala	kare ^h	kiwa
33 Senyur	Kapala	kare ^h	kiwa
34 Diag Lay	du ^h	kah war	laluey
35 Keay	puwak	meyan	soiy
36 Temula	pua ^h	magan	sai ^h
37 Muara Asa	kuhuk ^h	kahak ^h	ulay
38 Bigung Baru	kuhuk ^h	kahak ^h	ulay
39 Ponotagan	ondas	garin	kiwa
40 Sepatin	ulu	marakko	abeo
41 Melayu	kapala	kare ^h	kiwa
42 Separi	pala	kare ^h	kiwa

Nomor/KKDS	115	116	117
No. Nama Desa	kotor	kuku	kulit
1 Linggang Melapeh	mahon	kuku ²	anit
2 Ngenyan Asa	mərota ²	kuku ²	anit
3 Mayub Ulu	mərota ²	-	-
4 Melak Ulu	mərotak	kuku	kulit
5 Latah Bilang Ulu	mano	silu	anit
6 Ujoh Bilang	masap	hulun	la
7 Melapeh Baru	mahon	kuku ²	an:t
8 Munyub Irir	mərota ²	kuku	kulit
9 Jerang Dayak	dat	siway	kolit
10 Perian	kolot	kuku	kulit
11 Tanjung Manis	mərota ²	kuku	kulit
12 Muara Aloh	rigat	kuku	kulit
13 Beloro	rota ²	kuku	kulit
14 Muara Lawa	məpota ²	siway	kolit
15 Segihan	rəgət	kuku	kulit
16 Kota Bangun Ilir	mərota ²	kukku	kulit
17 Genting Tanah	mərota ²	kuku	kulit
18 Kelekat	kotor	kuku ²	kulit
19 Santan Tengah	marota ²	kanuku	ul ²
20 Sie Seluang	rigat	kuku ²	kulit
21 Sanga-Sanga Dalam	rigat	kuku	kulit
22 Muara Badak Hulu	marota ²	kanuku	ul ²
23 Teratak	rota ²	kuku	kulit
24 Sambitlung	mərota	kuku	kulit
25 Kahala	kolot	kuku	kulit
26 Sebelang	mərotak	kuku	kulit
27 Jambuk	dat	siwey	kolit
28 Muara Kedang	mərota ²	kuku	kulit
29 Muara Ohong	Rigat	kuku ²	kulit
30 Tanjung Isuy	daat	siway	kolit
31 Muara Wahau	mərota ²	kuku	kulit
32 Muara Bengkal Ulu	mərote ²	kuku	kulit
33 Senyur	mərota ²	kuku	kulit
34 Diag Lay	məlmak	hə:lun	las
35 Keay	kotor	siway	kolit
36 Temula	kotor	siway	kolit
37 Muara Asa	mahon	kuku ²	anit
38 Bigung Baru	mahon	kukuk	anit
39 Ponoragan	rəgədh	kuku	kulit
40 Sepatin	marota ²	kanuku	ul ²
41 Melayu	mərota ²	kuku	kulit
42 Separi	mərota ²	kuku	kulit

Nomor/KKDS	118	119	120
No. Nama Desa	kuning	kutu	lain
1 Linggang Melapeh	kunij	kutu?	lajij
2 Ngenyan Asa	kunij	kucu?	lajij
3 Mayub Ulu	-	-	-
4 Melak Ulu	kunij	kutu	lain
5 Latah Bilang Ulu	tunij	-	cana'an
6 Ujoh Bilang	nəmit	kuto?	dap
7 Melapeh Baru	-	kutuy	lajin
8 Munyub Irir	kunij	kutu	lain
9 Jerang Dayak	ləmit	kəto	layukj
10 Perian	kunij	kutu	lain
11 Tanjung Manis	kunij	kutu	lain
12 Muara Aloh	kunij	kutu	lain
13 Beloro	kunij	kutu	lahin
14 Muara Lawa	ləmit	kutu?	lajin
15 Segihan	kunij	kutu	seje
16 Kota Bangun Ilir	kunij	kutu	lain
17 Genting Tanah	kunij	kutu	lain
18 Kelekat	kunij	kutu	lajij
19 Santan Tengah	maridi	utu	taniyah
20 Sie Seluang	kunij	kutu?	layin
21 Sanga-Sanga Dalam	kunij	kutu	la'in
22 Muara Badak Hulu	maridi	utu	taniyah
23 Teratak	kunij	kutu	lahin
24 Sambitlung	kunij	kutu	laen
25 Kahala	kunij	kutu	la'in
26 Sebelang	kunij	kutu	laen
27 Jambuk	ləmit	kutu?	aba?
28 Muara Kedang	kunij	kutu	lain
29 Muara Ohong	kunij	kutu?	lain
30 Tanjung Isuy	ləmit	kutu?	aba?
31 Muara Wahau	kunij	kutu	laen
32 Muara Bengkal Ulu	kunij	kutu	laen
33 Senyur	kunij	kutu	laen
34 Diag Lay	məŋsew	to	əlap
35 Keay	ləmit	kutu?	lajij
36 Temula	ləmit	kutu?	lajin
37 Muara Asa	kunij	kutu?	ya bəla
38 Bigung Baru	kunij	kutu?	lajin
39 Ponoragan	kunij	tumə	dudu
40 Sepatin	maonni?	utu	lajij
41 Melayu	kunij	kutu	lain
42 Separi	kunij	kutu	lain

Nomor/KKDS		121	122	123
No.	Nama Desa	lanjit	laut	lebar
1	Linggang Melapeh	lanjit	laot	haja ²
2	Ngenyan Asa	lanjit	laot	haja ²
3	Mayub Ulu	-	-	-
4	Melak Ulu	lanjit	laut	lebar
5	Latah Bilang Ulu	-	-	lata ²
6	Ujoh Bilang	-	-	boran
7	Melapeh Baru	-	-	haja ²
8	Munyub Irir	lanjit	laut	pore
9	Jerang Dayak	lanjit	sumə	solay
10	Perian	lanjit	laut	lebar
11	Tanjung Manis	lanjit	lawut	lebar
12	Muara Aloh	lanjit	lawut	luwas
13	Beloro	lanjit	lahut	lebar
14	Muara Lawa	lanjit	laot	lebar
15	Segihan	lanjet	səgɔɔ	ɔmbɔ
16	Kota Bangun Ilir	lanjit	la ^w ut	pore
17	Genting Tanah	lanjit	laWut	pore
18	Kelekat	lanjit	lawut	haja ²
19	Santan Tengah	lanj ²	laut	masaka ²
20	Sie Seluang	lanjit	lawut	luwas
21	Sanga-Sanga Dalam	lanjit	la ^w ut	luwas
22	Muara Badak Hulu	lanj ²	lawut	masaka ²
23	Teratak	lanjit	lawut	lebar
24	Sambitulung	lanjit	lawot	buka
25	Kahala	lanjit	lawut	pore
26	Sebelang	lanjit	lawot	luwas
27	Jambuk	lanjit	tasi	solai
28	Muara Kedang	lanjit	laWut	lebar
29	Muara Ohong	lanjit	laWut	libaR
30	Tanjung Isuy	lanjit	laut	solay
31	Muara Wahau	lanjit	laot	lebar
32	Muara Bengkal Ulu	lanjit	laot	leber
33	Senyur	lanjit	laot	lambur
34	Diag Lay	laget	laot	puən
35	Keay	lanjit	burit	solay
36	Temula	lanjit	tasi ²	lebar
37	Muara Asa	la: nit	lawot	haja ²
38	Bigung Baru	lanjit	lawot	haja ²
39	Ponoragan	lanjit	səgɔɔ	ɔmbɔ
40	Sepatin	lanj ²	laU	maləbba
41	Melayu	lanjit	laHUt	lebar
42	Separi	lanjit	laUt	lebar

Nomor/KKDS	124	125	126
No. Nama Desa	leher	lelaki	lempar
1 Linggang Melapeh	loh ^o ŋ	liha ^o	noa ^o
2 Ngenyan Asa	loh ^o ŋ	liha ^o	nəmpala ^o ŋ
3 Mayub Ulu	-	laki	təba ^o
4 Melak Ulu	leher	laky	təbak
5 Latah Bilang Ulu	batuk	laki	mulo
6 Ujoh Bilang	kəran	lake ^o	nəbalan
7 Melapeh Baru	nəh ^o n	liha ^o	nowak
8 Munyub Irir	leher	laky	təba ^o
9 Jerang Dayak	bəyən	soukŋ	nura ^o
10 Perian	leher	laki	təba ^o
11 Tanjung Manis	leher	laki	təba ^o
12 Muara Aloh	gulu	ləlaki	himpāt
13 Beloro	leher	uray laki	təba ^o
14 Muara Lawa	tiya	səkŋ	mikəpm
15 Segihan	gulu	lanay	nəwat
16 Kota Bangun Ilir	leher	laki	təba ^o
17 Genting Tanah	leher	laki	təbak
18 Kelekat	loh ^o ŋ	liha ^o	ləmpala ^o ŋ
19 Santan Tengah	alləŋ	uraneh	madəmpa ^o
20 Sie Seluang	gulu ^o	lak ^o laki	hampūt
21 Sanga-Sanga Dalam	gulu	laki laki	hampūt
22 Muara Badak Hulu	əlləŋ	uraneh	madəmpa ^o
23 Teratak	leher	laki	təba ^o
24 Sambitlung	leher	laki	təba
25 Kahala	leher	laki	təba ^o
26 Sebelang	lihr	laki	təbak
27 Jambuk	tiya	soŋ	nikəpm
28 Muara Kedang	leher	laki	nəba ^o
29 Muara Ohong	pingulu ^o	ləlak ^o	tawak
30 Tanjung Isuy	tiya	sə ^o	nikap
31 Muara Wahau	ləhər	laki	təba ^o
32 Muara Bengkal Ulu	leher	laki	təbe ^o
33 Senyur	ləher	laki	təba ^o
34 Diag Lay	kəlanən	ləkay	ənsiəl
35 Keay	tiya	səkŋ	nikəpm
36 Temula	tiya	səkŋ	nikəpm
37 Muara Asa	lohokŋ	liha ^o	nutuk
38 Bigung Baru	lohokŋ	liha ^o	nuwak
39 Ponoragan	gulU	lanay	sawat
40 Sepatin	əlləŋ	borane	rempa ^o
41 Melayu	leher	laki	təba ^o
42 Separi	leher	laki	təba ^o

Nomor/KKDS	127	128	129
No. Nama Desa	licin	lidah	lihat
1 Linggang Melapeh	kaler	cala?	neyaw
2 Ngenyan Asa	kaler	cala?	neyaw
3 Mayub Ulu	-	elat	-
4 Melak Ulu	lander	elat	carayat
5 Latah Bilang Ulu	lanah	jola	na?at
6 Ujoh Bilang	jolurah	jola?	inay
7 Melapeh Baru	kler	cala?	neaw
8 Munyub Irir	lander	elat	carayat
9 Jerang Dayak	kolas	lola	netakj
10 Perian	molah	elat	lihat
11 Tanjung Manis	licin	elat	maliat
12 Muara Aloh	licin	ilat	lihat
13 Beloro	licin	elat	tele?
14 Muara Lawa	kole	lola	neaw
15 Segihan	lunu	ilat	ndal?
16 Kota Bangun Ilir	licin	elat	tele?
17 Genting Tanah	leyar	elat	nontay
18 Kelekat	kancaler	c?la?	kite?
19 Santan Tengah	malyo?	lila	naita
20 Sie Seluang	licin	ilat	mājanaki
21 Sanga-Sanga Dalam	licin	ilat	mājanaki
22 Muara Badak Hulu	malyo?	lila	naita
23 Teratak	licin	lidah	lihat
24 Sambitlung	liyar	elat	maliat
25 Kahala	borseh	elat	nele?
26 Sebelang	licin	ilat	nante?
27 Jambuk	mānsolo	lola	neaw
28 Muara Kedang	licin	elat	nentay
29 Muara Ohong	lincaR	ilat	tiyaw
30 Tanjung Isuy	kaleh	lola	neyaw
31 Muara Wahau	leyar	elat	lihat
32 Muara Bengkal Ulu	leyar	elat	ontay
33 Senyiur	leyar	elat	nontay
34 Diag Lay	bolwak	da?	li?
35 Keay	kaleh	lola:	neaw
36 Temula	kaleh	lola	neaw
37 Muara Asa	keler	cala?	neaw
38 Bigung Baru	kelir	cala?	neaw
39 Ponoragan	lunu	ilat	ndal?
40 Sepatin	malyo?	lilah	makkita
41 Melayu	licin	elat	n?jany?
42 Separi	licin	elat	meliat

Nomor/KKDS		130	131	132
No.	Nama Desa	lima	ludah	lurus
1	Linggang Melapeh	lima [?]	cuh	tarih
2	Ngenyan Asa	lima [?]	cuh	tarih
3	Mayub Ulu	-	-	bujur
4	Melak Ulu	lima	ludah	bujur
5	Latah Bilang Ulu	loma	jula [?]	talit
6	Ujoh Bilang	lima [?]	lura [?]	tuto
7	Melapeh Baru	lima [?]	cuh	trih
8	Munyub Irir	lima	ludah	bujur
9	Jerang Dayak	lima	mupus	tapet
10	Perian	lima	boludah	bujur
11	Tanjung Manis	lima	ludah	bujur
12	Muara Aloh	lima	ludah	kujur
13	Beloro	lima	nir luyur	bujur
14	Muara Lawa	lima [?]	way	tarih
15	Segihan	lima	idu	kancan
16	Kota Bangun Ilir	lima	maldah	lurus
17	Genting Tanah	lima	bludah	bujur
18	Kelekat	lima [?]	cu [?]	bujur
19	Santan Tengah	lima	elo [?]	mampu
20	Sie Seluang	lima [?]	ludah	rata [?]
21	Sanga-Sanga Dalam	lima	ludah	rata bujut
22	Muara Badak Hulu	lima	elo [?]	mampu [?]
23	Teratak	lima	ludah	lurus
24	Sambitlung	lima	ludah	bujur
25	Kahala	lima	boluda	rumpa [?]
26	Sebelang	lima	pacuk	bujur
27	Jambuk	lima [?]	nopus	bujur
28	Muara Kedang	lima	ludah	bujur
29	Muara Ohong	lima [?]	ludah	bujur
30	Tanjung Isuy	lima [?]	way	bujur
31	Muara Wahau	lima	ludah	bujur
32	Muara Bengkal Ulu	lima	ludah	bujur
33	Senyur	lima	liyur	bujur
34	Diag Lay	ma [?]	toplus [?]	maldan
35	Keay	lima [?]	lway	tapat
36	Temula	lima [?]	tampus	tapat
37	Muara Asa	lima [?]	mecuh	tarih
38	Bigung Baru	lima [?]	mecuh	tarih
39	Ponoragan	lima	idu	kancan
40	Sepatin	lima	mecu	mampu
41	Melayu	lima	ludah	bujur lamp
42	Separi	lima	ludah	bujur

Nomor/KKDS	133	134	135
No. Nama Desa	lutut	main	makan
1 Linggang Melapeh	tut	busi?	kuman
2 Ngenyan Asa	tukut	busi?	kuman
3 Mayub Ulu	lantut	main	-
4 Melak Ulu	lantut	bəmaen	makan
5 Latah Bilang Ulu	lap	maen	uman
6 Ujoh Bilang	bukuy	yaliah	kuman
7 Melapeh Baru	tukut	-	kuman
8 Munyub Irir	lantut	maen	makan
9 Jerang Dayak	təkalaw	bəriyak	man
10 Perian	litut	main	makan
11 Tanjung Manis	lantut	main	mahan
12 Muara Aloh	lintuhut	mainan	makan
13 Beloro	letut	main	makan
14 Muara Lawa	təkoloj	main	man
15 Segihan	dəŋkUə	dolonana	məjan
16 Kota Bangun Ilir	litut	main	makan
17 Genting Tanah	litut	main	makan
18 Kelekat	tut	mayin	kuman
19 Santan Tengah	uttu?	maculeh	manre
20 Sie Seluang	lantuhut	bagaya	makan
21 Sanga-Sanga Dalam	lantuhut	bagaya	makan
22 Muara Badak Hulu	utlu?	maculeh	manre
23 Teratak	lantut	main	makan
24 Sambitlung	haluntut	gəgah	majoh
25 Kahala	litut	main	əmbəko
26 Sebelang	lantuhut	main	məlogoh
27 Jambuk	pənoloj	ayam	man
28 Muara Kedang	lantuhut	main	makan
29 Muara Ohong	lantuhUt	malu	makan
30 Tanjung Isuy	təkolo?	gaUk	maan
31 Muara Wahau	luntut	maen	makan
32 Muara Bengkal Ulu	lutut	maen	maka'n
33 Senyur	lutut	maen	majoh
34 Diag Lay	du'top	malhan	hu?
35 Keay	təkoloj	gəra?	man
36 Temula	təkoloj	gorak	man
37 Muara Asa	tukut	main	kuman
38 Bigung Baru	tut ^a tukut	busik	kuman
39 Ponoragan	dəŋkU	dolan (dol	məjan
40 Sepatin	uttu	maccule	manre
41 Melayu	lantUt	main	dahar
42 Separi	lantUt	main	makan

Nomor/KKDS		136	137	138
No.	Nama Desa	malam	mata	matahari
1	Linggang Melapeh	kəlapɲ	uwe	uwe naw
2	Ngenyan Asa	kəlapɲ	uwe	uwe naw
3	Mayub Ulu	–	–	–
4	Melak Ulu	malam	mata	matahary
5	Latah Bilang Ulu	tawup	–	mataloh
6	Ujoh Bilang	–	matan	matando
7	Melapeh Baru	kəlapm	we	wenaw
8	Munyub Irir	malam	mata	matahary
9	Jerang Dayak	maləm	mate	matenolo
10	Perian	malam	mata	mata hari
11	Tanjung Manis	malam	mata	matahari
12	Muara Aloh	malam	mata	matahari
13	Beloro	malam	mata	matahari
14	Muara Lawa	malapm	mata?	matahɔɔ
15	Segihan	bəɲi	mripat	səɲeɲe
16	Kota Bangun Ilir	malam	mata	matahari
17	Genting Tanah	malam	mata	mata?ari
18	Kelekat	kəlam	wey	wendaw
19	Santan Tengah	wənni	mata	matasɔ
20	Sie Seluang	malam	mata?	matahar
21	Sanga-Sanga Dalam	malam	mata	matahar
22	Muara Badak Hulu	wənni	mata	matasɔ
23	Teratak	malam	mata	matahari
24	Sambitlung	malam	mata	matahari
25	Kahala	malam	mata	matahari
26	Sebelang	malam	mata	matahari
27	Jambuk	maləm	mata?	matən nolo
28	Muara Kedang	malam	mata	mataharl
29	Muara Ohong	malam	mata	matahaRI?
30	Tanjung Isuy	malap	mata?	matanolo
31	Muara Wahau	malam	mata	matahari
32	Muara Bengkal Ulu	melem	mata	mata ari
33	Senyur	maləm	mata	matahari
34	Diag Lay	madəm	?əmtan dea	?əmtan dea
35	Keay	malapm	matak	matatn olo
36	Temula	maləpm	mata?	matatn olo
37	Muara Asa	kəlapm	we	wenaw
38	Bigung Baru	kəlapm	we	wenaw
39	Ponoragan	bəɲi	mɔɔ	səɲeɲe
40	Sepatin	wənni	mata	matasɔ
41	Melayu	malam	mata	matahari
42	Separi	malam	mata	matahari

Nomor/KKDS	139	140	141
No. Nama Desa	mati	merah	mereka
1 Linggang Melapeh	mate ²	bəhɔʔŋ	are ²
2 Ngenyan Asa	mate ²	bəhɔkɔŋ	ulutɔŋ
3 Mayub Ulu	—	habaŋ	sida
4 Melak Ulu	mati	habaŋ	sida
5 Latah Bilang Ulu	mate	balah	lda
6 Ujoh Bilang	mate	bəla ²	pəlo ²
7 Melapeh Baru	mate ²	boho ² ŋ	era ²
8 Munyub Irir	maty	habaŋ	sida
9 Jerang Dayak	mate	maah	ulun
10 Perian	mati	merah	sida
11 Tanjung Manis	mati	habaŋ	sida
12 Muara Aloh	meninggal	habaŋ	məra ² ka
13 Beloro	mati	habaŋ	sida
14 Muara Lawa	mateŋ	mea ²	dəɔʔ
15 Segihan	mati	abaŋ	dewə ² e
16 Kota Bangun Ilir	mati	habaŋ	sida
17 Genting Tanah	matti	abaŋ	Uraŋ tU
18 Kelekat	mat ²	bəhɔʔŋ	kunɔ
19 Santan Tengah	mata	mac ɔla ²	—
20 Sie Seluang	mali ²	habaŋ	məreka ² ʃə
21 Sanga-Sanga Dalam	mali	habaŋ	məreka
22 Muara Badak Hulu	mata	məɔɔla ²	—
23 Teratak	mati	merah	sida
24 Sambitulung	mati	habaŋ	—
25 Kahala	mati	abaŋ	sianuniya
26 Sebelang	modar	habaŋ	sida
27 Jambuk	mate	mea ²	dəɔʔ
28 Muara Kedang	mati	habaŋ	sida
29 Muara Ohong	mati	hab ² ŋ	bubuhanna
30 Tanjung Isuy	mate	mea ²	ulut
31 Muara Wahau	mati	habaŋ	sida
32 Muara Bengkal Ulu	mati	heheky	side
33 Senyiur	mati	bəbəŋ	sida
34 Diag Lay	luwas	məlhəaŋ	ki ²
35 Keay	mata	məa	dərok
36 Temula	mat ²	məa ²	ulun
37 Muara Asa	mat ²	boho ²	era ²
38 Bigung Baru	mat ²	boho ²	era ²
39 Ponoragan	mati	abaŋ	dewə ² e
40 Sepatin	mate	macəlla	alena
41 Melayu	mati	habaŋ	sida
42 Separi	mati	habaŋ	sida

Nomor/KKDS	142	143	144
No. Nama Desa	<i>minum</i>	<i>mulut</i>	<i>muntah</i>
1 Linggang Melapeh	muru'	ꦩꦸꦫꦸ'	nota'
2 Ngenyan Asa	muru'	ꦩꦸꦫꦸ'	nota'
3 Mayub Ulu	-	sugut	mutah
4 Melak Ulu	minum	sugut	mutah
5 Latah Bilang Ulu	misap	pa'	muwa'
6 Ujoh Bilang	duwi'	ba'	nuta'
7 Melapeh Baru	muru'	ꦩꦸꦫꦸ'	nota'
8 Munyub Iri	minum	sugut	mutah
9 Jerang Dayak	isap	howa	guta
10 Perian	minum	sugut	mutah
11 Tanjung Manis	minum	sugut	mutah
12 Muara Aloh	minum	muntuy	muwah
13 Beloro	minum	sugut	mutah
14 Muara Lawa	misap	molot	guta
15 Segihan	jombe	cangkam	luta'
16 Kota Bangun Iir	minum	sugut	muntah
17 Genting Tanah	minum	sugut	mUttah
18 Kelekat	muru'ꦩꦸꦫꦸ'	ꦩꦸꦫꦸ'	nota'
19 Santan Tengah	minuy	timu	taluwah
20 Sie Seluang	minum	muntuy	muwa'
21 Sanga-Sanga Dalam	minum	muntuy	muwak
22 Muara Badak Hulu	minuy	timu	taluwah
23 Teratak	minum	sugut	muntah
24 Sambitulung	minum	sugut	mutah
25 Kahala	minum	sugut	jaluwa'
26 Sebelang	nogo	sugut	mutah
27 Jambuk	minum	molot	nuta
28 Muara Kedang	minum	sugut	mutah
29 Muara Ohong	jinUm	muntuy	muWak
30 Tanjung Isuy	minum	molot	nuta
31 Muara Wahau	minum	sugut	mutah
32 Muara Bengkal Ulu	minum	sugut	mutah
33 Senyur	minum	sugul	mutah
34 Diag Lay	mæk	guway wa'	antua'
35 Keay	pisap	molot	muta
36 Temula	isap	molot	guta
37 Muara Asa	muru'	ꦩꦸꦫꦸ'	notak
38 Bigung Baru	muru'	ꦩꦸꦫꦸ'	notak
39 Ponoragan	jombe	cangkam	mutah
40 Sepatin	minUy	timu	taluuWa
41 Melayu	minUm	sugut	mutah
42 Separi	minUm	sugUt	mutah

Nomor/KKDS	145	146	147
No. Nama Desa	nama	napas	nyanyi
1 Linggang Melapeh	nama ^o	asa ^o ŋ	niŋa
2 Ngenyan Asa	na:man	asa ^o ŋ	niŋa
3 Mayub Ulu	-	-	-
4 Melak Ulu	nama	napas	bənaŋy
5 Latah Bilang Ulu	ŋadan	lasəp	-
6 Ujoh Bilang	aran	həŋan	pəkan
7 Melapeh Baru	namay	nasəŋ	niŋa
8 Munyub Irir	nama	napas	bənaŋi
9 Jerang Dayak	nay	səŋat	nani
10 Perian	nama	napas	gəgəh
11 Tanjung Manis	nama	napas	nani
12 Muara Aloh	ŋaram	kinəl	nani
13 Beloro	nama	napas	nani
14 Muara Lawa	naŋ	asakŋ	nani
15 Segihan	jonəŋ	ambəgan	nəmbəŋ
16 Kota Bangun Ilir	nama	napas	nani
17 Genting Tanah	nama	napas	gəgəh
18 Kelekat	namay	asa ^o ŋ	nani
19 Santan Tengah	asəŋ	nawa	makələŋ
20 Sie Seluang	ŋaran	bəhiraŋ	mənani
21 Sanga-Sanga Dalam	ŋaran	bəhiraŋ	mənani
22 Muara Badak Hulu	asəŋ	nawa	makələŋ
23 Teratak	nama	napas	nani
24 Sambitulung	nama	napas	bənaŋi
25 Kahala	nama	napas	gəgəhkan
26 Sebelang	nama	napas	nani
27 Jambuk	nday	asəŋ	tiŋa
28 Muara Kedang	nama	napas	nyanyi
29 Muara Ohong	ŋaRan	napas	nyanyi
30 Tanjung Isuy	nay	asak	niŋaa
31 Muara Wahau	numa	napas	nani
32 Muara Bengkal Ulu	nama	napas	nani
33 Senyiur	nama	napas	nani
34 Diag Lay	ŋəlat	ləsŋəan	nani
35 Keay	nay	asakŋ	nani
36 Temula	nai	asəkŋ	nani
37 Muara Asa	naman	asakŋ	niŋa
38 Bigung Baru	naman	ŋasakŋ	nani ^o ni
39 Ponoragan	jonəŋ	ambəkan	nəmbəŋ
40 Sepatin	asəŋ	nawa	makkeləŋ
41 Melayu	nama	napas	nani
42 Separi	nama	napas	nani

Nomor/KKDS	148	149	150
No. Nama Desa	orang	panas	panjang
1 Linggang Melapeh	utubj	pəra'ŋ	mo'
2 Ngenyan Asa	ulubj	pərakj	mo'
3 Mayub Ulu	uraj	—	—
4 Melak Ulu	uraj	panas	panjang
5 Latah Bilang Ulu	kəlunan	panah	dadu'
6 Ujoh Bilang	kəlunan	lasu'	aru'
7 Melapeh Baru	ulutn	pəraj	mo'
8 Munyub Iir	uraj	panas	panjang
9 Jerang Dayak	ulun	layəkj	atos
10 Perian	oraj	məraj	panjang
11 Tanjung Manis	oraj	panas	panjang
12 Muara Aloh	uraj	hayat	panjang
13 Beloro	uraj	maraj	panjang
14 Muara Lawa	ulutn	prakj	əmɔ'
15 Segihan	wɔj	panas	dɔwɔ
16 Kota Bangun Ilir	uraj	meraj	panjang
17 Genting Tanah	Uraj	məraj	panjang
18 Kelekat	ulun	pəra'ŋ	əmbɔ'
19 Santan Tengah	taw	mapəlah	malampe
20 Sie Seluang	Uraj	panas	panjang
21 Sanga-Sanga Dalam	uraj	panas	panjang
22 Muara Badak Hulu	taw	mapəlah	malampe
23 Teratak	uraj	panas	panjang
24 Sambitlung	uraj	məraj	panjang
25 Kahala	uraj	məraj	panjang
26 Sehelang	uraj	məraj	panjang
27 Jambuk	ulun	pərakj	mbɔ'
28 Muara Kedang	oraj	panas	panjang
29 Muara Ohong	URaj	panas	panjang
30 Tanjung Isuy	sənarik	pərak	mo'
31 Muara Wahau	ɔraj	panas	panjang
32 Muara Bengkal Ulu	uraj	mərakj	pənjekj
33 Senyur	uraj	məraj	pənəj
34 Diag Lay	lun	əmnas	kəjah
35 Keay	ulubj	pərakj	mɔ'
36 Temula	ulutn	pəraj	mo'
37 Muara Asa	ulutn	pərakj	mok
38 Bigung Baru	ulutn	pərakj	mok
39 Ponoragan	wɔj	panas	dɔwɔ
40 Sepatin	tau	mapəlla	malampe
41 Melayu	uraj	panas	panjang
42 Separi	uraj	panas	panjang

Nomor/KKDS		151	152	153
No.	Nama Desa	pasir	pegang	pendek
1	Linggang Melapeh	pasir	əŋkat	idoʔ
2	Ngenyan Asa	pasir	nəŋkat	inok
3	Mayub Ulu	kərsik	jawat	pəndaʔ
4	Melak Ulu	krəsi	jawat	pəndaʔ
5	Latah Bilang Ulu	ayit	man	buʔat
6	Ujoh Bilang	hit	kam	biʔik
7	Melapeh Baru	—	nəŋkat	ldak
8	Munyub Irir	kərsi	jawat	pəndaʔ
9	Jerang Dayak	one	genkɔ	odək
10	Perian	resi	ənjawat	rəndah
11	Tanjung Manis	pasir	jawat	pəndaʔ
12	Muara Aloh	pasir	japay	handap
13	Beloro	pasir	jəwati	pəndaʔ
14	Muara Lawa	ɔneɣ	geʔ	idək
15	Segihan	wədi	nəkəl	cəndək
16	Kota Bangun Ilir	kərasɪʔ	jawat	pəndaʔ
17	Genting Tanah	kərsik	jawat	pəndak
18	Kelekat	pəsir	əŋkat	iblr
19	Santan Tengah	kasiʔ	maʔkatenih	mapəncəʔ
20	Sie Seluang	pasir	njapay	handap
21	Sanga-Sanga Dalam	pasir	njapay	handap
22	Muara Badak Hulu	kəsiʔ	maʔkatenih	mapəncəʔ
23	Teratak	pasir	jawat	pendek
24	Sambitlung	kərsik	jawat	pəndaʔ
25	Kahala	kərsiʔ	jawat	pəndaʔ
26	Sebelang	kərsik	jawat	pənda
27	Jambuk	jone	gəriʔ	bədak
28	Muara Kedang	krəsik	jawat	pəndaʔ
29	Muara Ohong	krəsik	plɪkut	handap
30	Tanjung Isuy	jone	gəriʔ	bodak
31	Muara Wahau	kərsiʔ	jawat	pəndaʔ
32	Muara Bengkal Ulu	kərsiʔ	jewet	pəndeʔ
33	Senyur	kərsi	ənjawat	pəndaʔ
34	Diag Lay	bəŋɪn	əngan	əmdəaʔ
35	Keay	on	gak	yidog
36	Temula	onə	gaʔ	idok
37	Muara Asa	pa:sir	enkat	idok
38	Bigung Baru	pa:sir	nenkat	idok
39	Ponoragan	wədi	cəkəl	nɔaʔ
40	Sepatin	kəssi	makkətənni	mapəncəʔ
41	Melayu	kərsi	jawat	pəndaʔ
42	Separi	kərsiʔ	jawat	pəndaʔ

Nomor/KKDS		154	155	156
No.	Nama Desa	peras	perempuan	perut
1	Linggah Melapeh	mikah	wawe ²	na ²
2	Ngenyan Asa	mihah	wawe ²	na ²
3	Mayub Ulu	parah	bini	-
4	Melak Ulu	parah	biny	parut
5	Latah Bilang Ulu	mamah	lato ²	bhatak
6	Ujoh Bilang	galupah	doh	butit
7	Melapeh Baru	mihah	wawe ²	na ²
8	Munyub Irir	parah	bini	parut
9	Jerang Dayak	moyek	bawe	butuk ²
10	Perian	merah	bini	perut
11	Tanjung Manis	paras	bini	parut
12	Muara Aloh	parah	bibibini	parut
13	Beloro	parah	uray bini	parut
14	Muara Lawa	ma ² sa	bawe	butuk ²
15	Segihan	maras	wadon	watay
16	Kota Bangun Ilir	marah	uray bini	parut
17	Genting Tanah	parah	uray bini	parut
18	Kelekat	waha	wawe ²	na ²
19	Santan Tengah	mapara ²	makunray	babuwah
20	Sie Seluang	parah	bini ² bini	parut
21	Sanga-Sanga Dalam	parah	bini bini	parut
22	Muara Badak Hulu	mapara ²	makunray	babuwah
23	Teratak	peras	bini	parut
24	Sambitlung	parah	uray bini	parut
25	Kahala	dik	uray bini	parut
26	Sebelang	parah	bini (uray)	parut
27	Jambuk	moyak	bawe	butuk ²
28	Muara Kedang	marah	bini	parut
29	Muara Ohong	paRah	babininan	paRut
30	Tanjung Isuy	garomak	bawe	butuk ²
31	Muara Wahau	marah	bini	parut
32	Muara Bengkal Ulu	parah	uray bini	parut
33	Senyur	marah	bini	parut
34	Diag Lay	mohay	lodo ²	soh
35	Keay	moya ²	bawe	butuk ²
36	Temula	muya ²	bawe	butuk ²
37	Muara Asa	mihah	wawak	na ²
38	Bigung Baru	jeremak	wawak	na ²
39	Ponoragan	paras	wedo ²	watay
40	Sepatin	para	makkunrai	babuWa
41	Melayu	parah	bini	parut
42	Separi	parah	uray bini	parut

Nomor/KKDS	157	158	159
No. Nama Desa	<i>pikir</i>	<i>pohon</i>	<i>potong</i>
1 Linggang Melapeh	fana [?]	leŋan	moto [?]
2 Ngenyan Asa	pikir	leŋan	mɔtok [?]
3 Mayub Ulu	—	puhun	poto [?]
4 Melak Ulu	pikir	pohon	pɔɔ
5 Latah Bilang Ulu	kəmət	pu [?] un	mutun
6 Ujoh Bilang	—	pu [?] un	munan
7 Melapeh Baru	mikir	kaju [?]	moto [?]
8 Munyub Irir	pikir	puhun	poto [?]
9 Jerang Dayak	kənnɔ	boka	mətek
10 Perian	pikir	puhun	moto
11 Tanjung Manis	mikir	pohon	pɔɔ [?]
12 Muara Aloh	pikir	pohon	tatak
13 Beloro	pikir	pohon	pɔɔ [?]
14 Muara Lawa	pikir	putn	mɔtak
15 Segihan	piklr	wet	nugəh
16 Kota Bangun Ilir	pikir	puhun	pɔɔ [?]
17 Genting Tanah	pikir	pUhUn	pɔɔ [?]
18 Kelekat	pikir	leŋaN	mɔtak
19 Santan Tengah	pi [?] kiri [?]	pɔŋ	magare [?]
20 Sie Seluang	bəpikir	puhun	toto [?]
21 Sanga-Sanga Dalam	bəpikir	puhun	toto
22 Muara Badak Hulu	pi [?] kiri [?]	pɔŋ	magare [?]
23 Teratak	pikir	pohon	poton
24 Sambitlung	pikir	puhun	potok
25 Kahala	əntonon	pohon	tatak
26 Sebelang	pikir	puhun	potək
27 Jambuk	mikir	pun	mɔtak
28 Muara Kedang	pikir	puhun	poto [?]
29 Muara Ohong	piklR	pUhUn	tatak
30 Tanjung Isuy	nana [?]	puut	mɔtak
31 Muara Wahau	pikir	batay	pɔɔ [?]
32 Muara Bengkal Ulu	pikir	rəbe [?]	pɔɔk
33 Senyur	pikir	puhun	pɔɔ [?]
34 Diag Lay	ŋəlnəŋ	un	əndun
35 Keay	sanak	putɔŋ	mɔ:ta [?]
36 Temula	piklr	putn	mutə [?]
37 Muara Asa	mikir	liŋan	motok
38 Bigung Baru	nana [?]	leŋan	motok
39 Ponoragan	ŋən ŋən	uwlt	kəɔ [?]
40 Sepatin	mapikkiri	pɔŋ	gere
41 Melayu	piklr	pohon	pɔɔ [?] tətə
42 Separi	piklr	pohon	pɔɔ

Nomor/KKDS		160	161	162
No.	Nama Desa	<i>punggung</i>	<i>pusar</i>	<i>putih</i>
1	Linggang Melapeh	bonke'ŋ	kəpuru'	puti'
2	Ngenyan Asa	kəŋ'ŋ	pusar	puti'
3	Mayub Ulu	pongŋ	pusat	—
4	Melak Ulu	pəŋŋ	pusaran	putih
5	Latah Bilang Ulu	pən	pusət	pute'
6	Ujoh Bilang	tulaj hapi	uyut	puti'
7	Melapeh Baru	bonkeŋ	pusat	puti'
8	Munyub Irir	pəŋŋ	pusaran	putih
9	Jerang Dayak	təyeŋ	pusəŋ	bura
10	Perian	pəŋŋ	pusat	putih
11	Tanjung Manis	pəŋŋ	pusat	putih
12	Muara Aloh	pungŋ	pusat	putih
13	Beloro	pəŋŋ	pusat	putih
14	Muara Lawa	bonkeŋŋ	pusar	bura
15	Segihan	bahu	ludəh	putih
16	Kota Bangun Ilir	pəŋŋ	pusaran	putih
17	Genting Tanah	pəŋŋ	pU sar	pUtih
18	Kelekat	lituk	pusar	puti'
19	Santan Tengah	ləkə'	pusi	aputlh
20	Sie Seluang	pungŋ	pusat	putih
21	Sanga-Sanga Dalam	pungŋ	pusat	putih
22	Muara Badak Hulu	ləkə'	pusi	aputlh
23	Teratak	pungŋ	pusar	putih
24	Sambitulung	bəlekat	pusat	putih
25	Kahala	tenko	pusiŋ	putih
26	Sebelang	pongŋ	pusat	putih
27	Jambuk	pəŋŋ	pusəŋ	bura
28	Muara Kedang	pongŋ	pusat	putih
29	Muara Ohong	pUngŋ	pusat	pUtih
30	Tanjung Isuy	kəsapa'	pusok	bura
31	Muara Wahau	pingan	pusar	putih
32	Muara Bengkal Ulu	bəleket	pusaran	putih
33	Senyur	bəlekat	pusaran	putih
34	Diag Lay	summal	bunblin	məkilun
35	Keay	kəsapakŋ	pusar	bura
36	Temula	kəronun	pusar	bura
37	Muara Asa	bonkeŋ	kepuruk	puti'
38	Bigung Baru	bonkeŋ	kepuruk	puti'
39	Ponoragan	gəgər	udəl	putlh
40	Sepatin	pətə	posi	maputlh
41	Melayu	pəŋŋ	pusat	putlh
42	Separi	pəŋŋ	pusat	putih

Nomor/KKDS		163	164	165
No.	Nama Desa	rambut	rumpu	satu
1	Linggah Melapah	alaw	uru	bue
2	Ngenyan Asa	alaw	uru	buweh
3	Mayub Ulu	-	-	-
4	Melak Ulu	rambut	rumpu	sabutin
5	Latah Bilang Ulu	puk	wudu	ca
6	Ujoh Bilang	buk	uro	ji
7	Melapah Baru	alaw	uru	buwe
8	Munyub Irir	rambut	rumpu	sabutin
9	Jerang Dayak	balu	jikut	erai
10	Perian	rambut	rumpu	satu
11	Tanjung Manis	rambut	rumpu	satu
12	Muara Aloh	rambut	rumpu	satu
13	Beloro	rambut	rumpu	satu
14	Muara Lawa	balaw	jikut	lotu
15	Segihan	rambut	sukat	siji
16	Kota Bangun Ilir	rambut	rumpu	satu
17	Genting Tanah	rambut	rumpu	satu
18	Kelekat	alaw	uru	buwe
19	Santan Tengah	gumun	arow	saddi
20	Sie Seluang	rambut	rumpu	satu
21	Sanga-Sanga Dalam	rambut	rumpu (ku)	satu
22	Muara Badak Hulu	gumun	arow	saddi
23	Teratak	rambut	rumpu	satu
24	Sambitlung	rambut	rumpu	sabinter
25	Kahala	rambut	rumpu	satu
26	Sebelang	rambut	rumpu	sabutin
27	Jambuk	balu	jikut	eray
28	Muara Kedang	rambut	rumpu	satu
29	Muara Ohong	RambUt	RumpUt	satu
30	Tanjung Isuy	balu	jikut	eray
31	Muara Wahau	rambut	rumpu	sabutin
32	Muara Bengkal Ulu	rambut	rumpu	sabutin
33	Senyur	rambut	rumpu	sabutin
34	Diag Lay	wok	la	siah
35	Keay	balow	jikut	eray
36	Temula	balu	jikut	korai
37	Muara Asa	alaw	uru	buweh
38	Bigung Baru	alaw	uru	bowe
39	Ponoragan	rambut	sukat	siji
40	Sepatin	wiluWa	du'du	s'di
41	Melayu	rambut	rumpu	satu
42	Separi	rambut	rumpu	satu

Nomor/KKDS		166	167	168
No.	Nama Desa	saya	sayap	sedikit
1	Linggang Melapeh	aku ²	kəlikiw	kəlit
2	Ngenyan Asa	ap	ekap	kəlit
3	Mayub Ulu	aku	-	-
4	Melak Ulu	akw	sayap	sədikit
5	Latah Bilang Ulu	ake ²	kapit	kədi ² ut
6	Ujoh Bilang	akuy	kapit	uk
7	Melapeh Baru	aku ²	kəlikiw	kəlit
8	Munyub Irir	aku	sayap	dikit
9	Jerang Dayak	ap	ekap	kədis
10	Perian	aku	sayap	keket
11	Tanjung Manis	aku	sayap	sədikit
12	Muara Aloh	aku	halar	sejumpt
13	Beloro	aku	səyap	deket
14	Muara Lawa	a:p	ekap	kədik
15	Segihan	aku	səwiwi	səti ²
16	Kota Bangun Ilir	aku	sayap	dəket
17	Genting Tanah	aku	sayap	dəket
18	Kelekat	aku ²	kəlikiyu	kəlit
19	Santan Tengah	iyak	panni ²	cəddə ²
20	Sie Seluang	ulun	alar	səculit
21	Sanga-Sanga Dalam	ulun	alaR	səculit
22	Muara Badak Hulu	iyak	panni ²	cəddə ²
23	Teratak	aku	sayap	sədikit
24	Sambitlung	aku	sayap	sədikit
25	Kahala	aku	seyap	dəket
26	Sebelang	aku	sayap	sədikit
27	Jambuk	ap	olar	kəkədi ²
28	Muara Kedang	aku	sayap	dəket
29	Muara Ohong	aku	halaR	sədikit
30	Tanjung Isuy	ap	ekap	kədi ²
31	Muara Wahau	aku	sayap	sədikit
32	Muara Bengkal Ulu	aku	sayap	dikit
33	Senyur	aku	sayap	dikit
34	Diag Lay	kuiy	kapit	sə ² dit
35	Keay	ap	ekap	kədiy
36	Temula	ap	ekap	kaləg
37	Muara Asa	akuy	ekap	kelit
38	Bigung Baru	akuk	kelikiw	kelit
39	Ponoragan	aku	suwiwi	titi ²
40	Sepatin	iya	panne	cedde ²
41	Melayu	aku	sayap	sədikit
42	Separi	aku ^a saya	sayap	dikit

Nomor/KKDS	169	170	171
No. Nama Desa	sempit	semua	siang
1 Linggang Melapeh	səmpit	day	kəneʔ
2 Ngenyan Asa	supit	day	kənəkʏ
3 Mayub Ulu	səsaʔ	səgala	—
4 Melak Ulu	supit	səgala	siay
5 Latah Bilang Ulu	silət	muy	naʔtow
6 Ujoh Bilang	—	limnaʔ	—
7 Melapeh Baru	itit	—	kəneʔ
8 Munyub Irir	halus	səgala	siay
9 Jerang Dayak	solat	kəkəkʏ	jəlo
10 Perian	halus	segala	siay
11 Tanjung Manis	səsak	səgala	siay
12 Muara Aloh	kipit	semua	siay
13 Beloro	halus	gəlaʔna	siyan
14 Muara Lawa	səmpit	enta	jəlow
15 Segihan	supək	kəbeh	awan
16 Kota Bangun Ilir	sasaʔ	gəlaʔna	siyan
17 Genting Tanah	fasaʔ	gəlaʔna	siyan
18 Kelekat	təsak	day	pəgaʔ
19 Santan Tengah	mal:kəʔ	yamanə	əjəh
20 Sie Seluang	kipit	səbərataʔa	siay
21 Sanga-Sanga Dalam	kipit	səbərata:n	siay
22 Muara Badak Hulu	mai:kəʔ	yamanə	əjo
23 Teratak	səmpit	gəlaʔna	siyan
24 Sambitulung	supit	səgala	siyan
25 Kahala	səsak	gəlaʔna	siyan
26 Sebelang	səsak	səgala	beləy
27 Jambuk	səmpit	səgala	jəlo
28 Muara Kedang	supit	səgala	siyan
29 Muara Ohong	kipit	səmunalan	siyan
30 Tanjung Isuy	kipat	səgala	jəlo
31 Muara Wahau	səmpit	səgala	siay
32 Muara Bengkal Ulu	alus	səgele	siay
33 Senyur	supit	səgəle	siyan
34 Diag Lay	səmpit	ta buay	ləay
35 Keay	solat	orəkʏ	jəlo:
36 Temula	solət	likʏ	jəlo:
37 Muara Asa	tesak	seluruh	kənəkʏ
38 Bigung Baru	tesak	da:y	kenek
39 Ponoragan	cinut	kəbeh	awan
40 Sepatin	macipiʔ	yamanəy	mapajan
41 Melayu	səmpit	səgala	siyan
42 Separi	supit	səgala	siay

Nomor/KKDS	172	173	174
No. Nama Desa	siapa	suami	sungai
1 Linggang Melapeh	una	wana ²	sumay
2 Ngenyan Asa	una	wanay	sumay
3 Mayub Ulu	sapa	laki	-
4 Melak Ulu	sapa	laky	sumay
5 Latah Bilang Ulu	ee ²	laki	-
6 Ujoh Bilang	hi ²	hawan	humei
7 Melapeh Baru	unna	wanay	-
8 Munyub Irir	sapa	laky	sumay
9 Jerang Dayak	kaməŋ	banəŋ	sumə
10 Perian	siapa	laki	luah
11 Tanjung Manis	siapa	laki	sumai
12 Muara Aloh	siapa	laki	sumai
13 Beloro	sapa	laki	luah
14 Muara Lawa	ənce	banam	sumey
15 Segihan	səpə	bojo	kali
16 Kota Bangun Ilir	sapa:	laki	sumay
17 Genting Tanah	fapa	laki	luwah
18 Kelekat	una	wanay	sumay
19 Santan Tengah	igah	lakəŋ	sato
20 Sie Seluang	siyapa ²	la ki ²	sumay
21 Sanga-Sanga Dalam	si ² apa	laki	sumay
22 Muara Badak Hulu	igah	lakay	salo
23 Teratak	sapa	laki	sumai
24 Sambitulung	sapa	laki	sumay
25 Kahala	sapa	bəlaki	luwah
26 Sebelang	sapa	laki	sumay
27 Jambuk	nse ²	bana ²	sume
28 Muara Kedang	sapa	laki	sumay
29 Muara Ohong	si ² apa	lakl ²	sumay
30 Tanjung Isuy	nee ²	bana ²	sape
31 Muara Wahau	siapa	laki	sumai
32 Muara Bengkal Ulu	sepe	laki	luah
33 Senyur	sapa	laki	luah
34 Diag Lay	he ²	səg ² ən	unleəŋ
35 Keay	enca ²	banan	sumə
36 Temula	enca ²	banan	sumə
37 Muara Asa	una	wana ²	sumai
38 Bigung Baru	una	wanan	sumai
39 Ponoragan	səpə	bojo	kali
40 Sepatin	niga	lakkai	salo
41 Melayu	si ² apa	lakina	sumey
42 Separi	sapa	laki	sumey

Nomor/KKDS	175	176	177
No. Nama Desa	tahu	tahun	tajam
1 Linggang Melapeh	toga ²	tauby	masuk
2 Ngenyan Asa	toga ²	tauby	masuk
3 Mayub Ulu	-	-	maso ²
4 Melak Ulu	taw	tahun	maso ²
5 Latah Bilang Ulu	tisen	uman	lirit
6 Ujoh Bilang	jam	-	na ² at
7 Melapeh Baru	toga ²	taotn	masuk
8 Munyub Irir	taw	tahun	maso ²
9 Jerang Dayak	tawu	tauky	tərap
10 Perian	tahu	tahun	masok
11 Tanjung Manis	tahu	tahun	maok
12 Muara Aloh	tahu	tahun	landap
13 Beloro	tahu	tahun	maso ²
14 Muara Lawa	tahu	tautn	tera:p
15 Segihan	tahu	tahun	landap
16 Kota Bangun Ilir	tahu	tahun	maso ²
17 Genting Tanah	tahu	tahun	maok
18 Kelekat	toga ²	taun	m ² suk
19 Santan Tengah	naisəŋi	tahun	mattariŋ
20 Sie Seluang	tahu ²	tahun	landap
21 Sanga-Sanga Dalam	tahu	tahun	landap
22 Muara Badak Hulu	naisəŋ ²	tahun	mattariŋ
23 Teratak	tahu	tahun	maso ²
24 Sambitlung	tukay	tahon	pancoŋ
25 Kahala	tahu	tahun	maso ²
26 Sebelang	tahu	tahun	masok
27 Jambuk	tau	taun	masuk
28 Muara Kedang	tahu	tahun	maso ²
29 Muara Ohong	tahU ²	tahUn	landap
30 Tanjung Isuy	taWU ²	taWut	pasuk
31 Muara Wahau	tahu	tahun	maso ²
32 Muara Bengkal Ulu	tahu	tahon	maso ²
33 Senyur	tahu	tahun	maso ²
34 Diag Lay	təŋ	tə ² on	naat
35 Keay	tau ²	tautn	tərap
36 Temula	tau ²	tautn	tərap
37 Muara Asa	togak	tautn	masuk
38 Bigung Baru	togak	tautn	masuk
39 Ponoragan	wəUŋ	tahUn	landap
40 Sepatin	wissəŋ	tahUy	matarəŋ
41 Melayu	ta ² u	ta ² Un	maso ²
42 Separi	taHu	taHUn	maso ²

Nomor/KKDS		178	179	180
No.	Nama Desa	takut	tali	tanah
1	Linggang Melapeh	bihitj	tali	tana?
2	Ngenyan Asa	bihitj	tali?	tana?
3	Mayub Ulu	-	-	-
4	Melak Ulu	takut	taly	tanah
5	Latah Bilang Ulu	-	-	tana?
6	Ujoh Bilang	-	tale?	tana?
7	Melapeh Baru	bihitn	tali?	tana?
8	Munyub Irir	takut	tali	tanah
9	Jerang Dayak	takut	talakj	tana
10	Perian	takut	tali	tanah
11	Tanjung Manis	takut	tali	tanah
12	Muara Aloh	takutan	tali	tanah
13	Beloro	takut	tali	tanah
14	Muara Lawa	takut	tali?	tana
15	Segihan	wadi	tali	lomah
16	Kota Bangun Ilir	takut	tali	tanah
17	Genting Tanah	takut	tali	tanah
18	Kelekat	blhin	tali?	tana?
19	Santan Tengah	mitaw	hulj	tana
20	Sie Seluang	takutan	panjarat	tanah
21	Sanga-Sanga Dalam	takutaj	panjarat	tanah
22	Muara Badak Hulu	mitaw	hulj	tana
23	Teratak	takut	tali	tanah
24	Sambitulung	takut	tali	tanah
25	Kahala	takut	tali	tanah
26	Sebelang	takut	tali	tanah
27	Jambuk	takut	tali?	tana
28	Muara Kedang	takut	tali	tanah
29	Muara Ohong	takUtan	tali?	tanah
30	Tanjung Isuy	takut	tali?	tana
31	Muara Wahau	takut	tali	tanah
32	Muara Bengkal Ulu	takut	tali	tanah
33	Senyur	takut	tali	tanah
34	Diag Lay	kut	hulj	ona?
35	Keay	takut	tali?	tana
36	Temula	takut	tali?	tana
37	Muara Asa	bihitn	tali?	tana?
38	Bigung Baru	bihitn	tali?	tana?
39	Ponoragan	wadi	tali	lomah
40	Sepatin	metau	hulu	tana
41	Melayu	takUt	tali	tanah
42	Separi	takUt	tali	tanah

Nomor/KKDS	181	182	183
No. Nama Desa	tangan	tarik	tebal
1 Linggang Melapoh	ana ²	məgʊt	kapar
2 Ngenyan Asa	ana ²	nepok	kapar
3 Mayuh Ulu	-	tare ²	-
4 Melak Ulu	tayan	tare ²	təbal
5 Latah Bilang Ulu	ujo ²	mənat	kapar
6 Ujoh Bilang	usu ²	mihl	ka:paal
7 Melapoh Baru	kaya ²	narik	kapar
8 Munyub Irir	tayan	tare ²	təbal
9 Jerang Dayak	kami	nəpo	kapar
10 Perian	tayan	bata ²	tebal
11 Tanjung Manis	tayan	tara ²	təbal
12 Muara Aloh	tayan	hangus	kandal
13 Belom	tayan	tari ²	tabəl
14 Muara Lawa	kami	tarik	ka:pa:p
15 Segihan	tayan	mbatəh	kandal
16 Kota Bangun Ilir	tayan	tari ²	tabbe:i
17 Genting Tanah	tayan	tarik	təbal
18 Kelekat	kokət	məgʊt	kapar
19 Santan Tengah	jari	gəteŋ	ma:umpə ²
20 Sic Seluang	tayan	rari ²	kondal
21 Sanga-Sanga Dalam	tayan	rari	kondal
22 Muara Badak Hulu	jari	gəteŋ	ma:umpə ²
23 Teratak	tayan	tarik	təbal
24 Sambitlung	tayan	bata ²	təbal
25 Kahala	tayan	bata ²	təbal
26 Sehelang	tayan	tarek	təbal
27 Jambuk	kaml	matək	kapal
28 Muara Kedang	tayan	nare ²	təbal
29 Muara Ohong	tayan	taRlk	tabəl
30 Tanjung Isuy	kami	nepok	kapaul
31 Muara Wahau	tayan	tare ²	təbal
32 Muara Bengkal Ulu	teŋen	agut	təbel
33 Senyur	tayan	agut	təbal
34 Ding Lay	guəi	phel	nuay
35 Keay	kami	nəpə ²	kapar
36 Temula	kami	nəwo ²	kapar
37 Muara Asa	ana ²	nepok	kapar
38 Bigung Baru	kokət	mugut	kapar
39 Ponoragan	tayan	geret	kandal
40 Sepatin	lima	ruj	ma:umpə ²
41 Melayu	tayan	tare	təbal
42 Separi	tayan	tare	təbal

Nomor/KKDS	184	185	186
No. Nama Desa	tellinga	telur	terbang
1 Linggang Melapeh	nenej	-	-
2 Ngenyan Asa	nenej	lalo	tampu'
3 Mayub Ulu	-	tigu	-
4 Melak Ulu	talija	tigu	tarbanj
5 Latah Bilang Ulu	-	tiloh	madanj
6 Ujoh Bilang	apanj	taloh	madanj
7 Melapeh Baru	nenej	talo	tampu'
8 Munyub Irir	talija	tigu	tarbanj
9 Jerang Dayak	kline	tuluy	mansilikj
10 Perian	telija	tigu	terbanj
11 Tanjung Manis	talija	tigu	
12 Muara Aloh	talija	hintalu	tarbanj
13 Beloro	tleja	tigu	tarbanj
14 Muara Lawa	kalinjah	toli	tampilikj
15 Segihan	kuplj	andaj	mibar
16 Kota Bangun Ilir	talija	tigu	tarabanj
17 Genting Tanah	kalinja	talor	tarbanj
18 Kelekat	nenej	talo	tampu'
19 Santan Tengah	daculili	itelok	luttu
20 Sie Seluang	talija	intalu'	tarbanj
21 Sanga-Sanga Dalam	talija	intalu	tarbanj
22 Muara Badak Hulu	daculilih	itelok	luttu
23 Teratak	talija	talur	tarbanj
24 Sambitulung	talija	tigu	talayanj
25 Kahala	talija	tigu	tarbanj
26 Sebelang	kalinja	tigu	tarbanj
27 Jambuk	klinja'	toli	tampu'
28 Muara Kedang	talija	tigu	tarbanj
29 Muara Ohong	talija'	hintalu'	tarabanj
30 Tanjung Isuy	klinja'	tolUi	tilikj
31 Muara Wahau	talija	tigu	tarbanj
32 Muara Bengkal Ulu	kalinje	tigu	tarbanj
33 Senyur	kalinja	tigu	tarbanj
34 Diag Lay	guwan kal	taloh	mleaj
35 Keay	kalinja'	toli	tampuk
36 Temula	kalinjan	toli	tampilij
37 Muara Asa	nenej	talo	tempu'
38 Bigung Baru	nenej	telo'	tempu'
39 Ponoragan	kuplj	ndok	mabUr
40 Sepatin	duccili	ittalo	luttu
41 Melayu	tlina	tigu	tlapUr
42 Separi	talija	tigu	tarbanj

Nomor/KKDS	187	188	189
No. Nama Desa	<i>tertawa</i>	<i>tetek</i>	<i>tidak</i>
1 Linggang Melapeh	taga [?]	toɔɔ [?]	kahe [?]
2 Ngenyan Asa	taga [?]	toɔɔ [?]	muy
3 Mayub Ulu	kətawa	susu	ndi [?]
4 Melak Ulu	kətawa	susu	he [?]
5 Latah Bilang Ulu	—	ita [?]	ni [?] un
6 Ujoh Bilang	kəsih	mo [?]	jan
7 Melapeh Baru	kaga [?]	toɔɔ [?]	kahe [?]
8 Munyub Irir	kətawa	soso	mandi [?]
9 Jerang Dayak	koka	təto	beawmuvokɔ
10 Perian	tawage	susu	awak
11 Tanjung Manis	kətawa	susu	andi [?]
12 Muara Aloh		tətək	kada [?]
13 Beloro	tawa	tete [?]	ənti [?]
14 Muara Lawa	kəkat	tusukɔ	beaw
15 Segihan	nguyu	susu	ora
16 Kota Bangun Ilir	mahelay	səɔɔ	inda
17 Genting Tanah	tawa	tetek	anda
18 Kelekat	taga [?]	toɔɔ [?]	nap
19 Santan Tengah	macawa	susu	ola:
20 Sie Seluang	kətawa [?]	susu [?]	inotah
21 Sanga-Sanga Dalam	kutawa	susu	indah
22 Muara Badak Hulu	macawah	susu	ola:
23 Teratak	kətawa	soso	əndik
24 Sambitulung	tətawa	susu	mandi [?]
25 Kahala	tawa	soso	nada
26 Sebelang	tətawa	tetek	uchuk
27 Jambuk	kəka	susu [?]	beyaw
28 Muara Kedang	kətawa	soso	unu [?] unnu
29 Muara Ohong	tətawa [?]	sUsU [?]	kada [?]
30 Tanjung Isuy	kəka	susu [?]	awe [?]
31 Muara Wahau	kətawa	susu	ehe [?]
32 Muara Bengkal Ulu	tawa	susu	lho [?]
33 Senyur	tawa	susu	lhi [?]
34 Diag Lay	klə [?]	wi [?]	am
35 Keay	ko [?] ka	sUsU [?]	bəa [?] w
36 Temula	kokka	susu [?]	bəaəw
37 Muara Asa	taga [?]	toɔɔk	kahe [?]
38 Bigung Baru	taga [?]	toɔɔk	kahe [?]
39 Ponoragan	nguyu	pəntɪ	ora [?]
40 Sepatin	mecawa	susu	de [?]
41 Melayu	kətawa	tete [?]	n [?] di [?]
42 Separi	kətawa	tete [?]	ndi [?]

Nomor/KKDS	190	191	192
No. Nama Desa	tidur	tiga	tkam (me)
1 Linggang Melapeh	tiro [?]	talu	mosa [?]
2 Ngenyan Asa	tiro	talu [?]	nicok
3 Mayub Ulu	-	-	nodo [?]
4 Melak Ulu	tidur	tiga	sodo [?]
5 Latah Bilang Ulu	lundo [?]	talu	masok
6 Ujoh Bilang	tudu [?]	talo [?]	-
7 Melapeh Baru	tiro	talu [?]	noda [?]
8 Munyub Irir	tidur	tiga	nodo [?]
9 Jerang Dayak	turuy	talu	neneky
10 Perian	tidur	telu	nodo [?]
11 Tanjung Manis	tidur		tiga
12 Muara Aloh	guriy	tiga	sodok
13 Beloro	tidur	tiga	sudu [?]
14 Muara Lawa	turi	talu [?]	nodo [?]
15 Segihan	tupu	talu	njajoh
16 Kota Bangun Ilir	tidur	tiga	tajj [?]
17 Genting Tanah	tidur	talU	ənɔja
18 Kelekat	tiru [?] y	talu	nodo [?]
19 Santan Tengah	mattiro	talU	nəgajay
20 Sie Seluang	guriy	tiga [?]	sudok
21 Sanga-Sanga Dalam	guriy	tiga	sudok
22 Muara Badak Hulu	mattinro	talu	nəgajay
23 Teratak	tidur	tiga	disodo [?]
24 Sambitlung	tidur	talu	sodo [?]
25 Kahala	tidur	tiga	tojo
26 Sebelang	muta:	talu	sodok
27 Jambuk	tiruy	talu [?]	nodo [?]
28 Muara Kedang	tidur	tig [?]	sodo [?]
29 Muara Ohong	gUriy	talU [?]	suduk
30 Tanjung Isuy	tiruy	talu [?]	nodo [?]
31 Muara Wahau	tidur	tiga	tkam
32 Muara Bengkal Ulu	tidur	tige	rɔjɔ [?]
33 Senyur	tidur	talu	sodo [?]
34 Diag Lay	ndu [?]	lla	hate
35 Keay	turi	toluk	nikəp
36 Temula	turi	tolu [?]	manc [?] k
37 Muara Asa	tiro	telu [?]	mancak
38 Bigung Baru	tiro	telu [?]	nagur
39 Ponoragan	turu	talu	njajoh
40 Sepatin	matinro	talU	maggajay
41 Melayu	tidUr	tiga	nodo
42 Separi	tidUr	tiga	tajj [?]

Nomor/KKDS	193	194	195
No. Nama Desa	tipis	tiup	tonkat
1 Linggang Melapeh	kipi	mujub	tuŋkat
2 Ngenyan Asa	kipi	mujub	tuŋkat
3 Mayub Ulu	-	-	tuŋkat
4 Melak Ulu	tipis	tiup	tuŋkat
5 Latah Bilang Ulu	nipe	put	səkui
6 Ujoh Bilang	nipi	mahaal	jehe?
7 Melapeh Baru	kipi?	muju?	-
8 Munyub Irir	tipis	tiup	tuŋkat
9 Jerang Dayak	lipis	niup	tuŋkat
10 Perian	nipis	tiup	tuŋkat
11 Tanjung Manis	tipis	tiup	tuŋkat
12 Muara Aloh	nipis	tiup	tuŋkat
13 Beloro	nipis	tiup	tuŋkat
14 Muara Lawa	lipih	niup	tuŋkat
15 Segihan	tipis	nəbul	təkən
16 Kota Bangun Ilir	tipis	tiyup	tuŋkat
17 Genting Tanah	mipis	tiyup	tuŋkat
18 Kelekat	kipi	mujup	tuŋkat
19 Santan Tengah	manipi?	nasəppuŋ	təkəŋ
20 Sie Seluang	tipis	tiyup	tuŋkat
21 Sanga-Sanga Dalam	tipis nipi	ti ^y up	tuŋkat
22 Muara Badak Hulu	manipi?	nasəppuŋ	təkəŋ
23 Teratak	tipis	tiyup	tonkat
24 Sambitulung	mipis	həbos	tuŋkat
25 Kahala	nipis	tiup	tonkat
26 Sebelang	tipis	tiyup	tuŋkat
27 Jambuk	lipis	nniup	tuŋkat
28 Muara Kedang	nipis	tiyup	tuŋkat
29 Muara Ohong	nipis	ti ^y up	tuŋkat
30 Tanjung Isuy	lipih	ni ^y up	tonkat
31 Muara Wahau	tipis	tiup	tuŋkat
32 Muara Bengkal Ulu	mipis	tiup	tuŋkat
33 Senyur	mipis	tiyup	tuŋkat
34 Diag Lay		nəp	səkəl
35 Keay	lipih	niup	puŋkat
36 Temula	lipih	niup	tuŋkat
37 Muara Asa	kīpi	mujup	tuŋkat
38 Bigung Baru	kīpi	mujup	tuŋkat
39 Ponoragan	tipis	səbəl	təkən
40 Sepatin	manipi	wərUŋ	təkəŋ
41 Melayu	nipIs	ni ^y up	tuŋkat
42 Separi	tipis	ninup	tuŋkat

Nomor/KKDS		196	197	198
No.	Nama Desa	tua	tulang	tumpul
1	Linggang Melapeh	pələgak	lah	kacar
2	Ngenyan Asa	pələga?	lah	kacar
3	Mayub Ulu	tuha	-	tompol
4	Melak Ulu	tuha	tulay	tompol
5	Latah Bilang Ulu	mukun	-	məbən
6	Ujoh Bilang	muku?	tulaan	pugak
7	Melapeh Baru	pələga?	lah	kacar
8	Munyub Irir	tuha	tulay	tompol
9	Jerang Dayak	tuha	tulaekn	berinup
10	Perian	tuha	tulay	tompol
11	Tanjung Manis	tuha	tulay	tompol
12	Muara Aloh	tuha	tulay	tumpul
13	Beloro	tuha	tulay	tompol
14	Muara Lawa	tuha?	tulakn	kalap
15	Segihan	tuwa	bolUy	gabUk
16	Kota Bangun Ilir	tuha?	tulay	tompol
17	Genting Tanah	tUha	tulay	tompol
18	Kelekat	pələga?	tula?	kacar
19	Santan Tengah	macuwa	kabutuh	makurəh
20	Sie Seluang	tuha?	tulay	tumpul
21	Sanga-Sanga Dalam	tuha	tulay	tumpul
22	Muara Badak Hulu	macuwah	kabutuh	makurəh
23	Teratak	tuwa	tulay	tumpul
24	Sambitulung	tuha	tulay	tompol
25	Kahala	tuha:	tulay	tompol
26	Sebelang	tuha	tulay	tompol
27	Jambuk	tuha?	tulay	məntul
28	Muara Kedang	tuha	tulay	tampil
29	Muara Ohong	tuha?	tulay	tumpul
30	Tanjung Isuy	tuha?	tulak	tompol
31	Muara Wahau	tuha	tulay	tompol
32	Muara Bengkal Ulu	tuhe	tulay	tompol
33	Senyiur	tuha	tulay	tompol
34	Diag Lay	baas	tuway	amnat
35	Keay	tuha	tulakn	pəpək
36	Temula	tuha?	tulay	kalər
37	Muara Asa	pələga?	clah	kacar
38	Bigung Baru	pələga?	lah	kacar
39	Ponoragan	tuwe?	balUy	kətlU
40	Sepatin	matəwa	buku	makunru
41	Melayu	tuha	tulay	tompol
42	Separi	tuha	tulay	tompol

Nomor/KKDS	199	200
No. Nama Desa	ular	usus
1 Linggang Melapeh	nipa'	terai'
2 Ngenyan Asa	nipa'	linkar nai
3 Mayub Ulu	tədonj	ucus
4 Melak Ulu	tədonj	ucus
5 Latah Bilang Ulu	njoŋulay	uso'
6 Ujoh Bilang	nipa'	bətukən
7 Melapeh Baru	nipa'	traf'
8 Munyub Irir	tədonj	ucus
9 Jerang Dayak	nepekj	rənukan
10 Perian	tədonj	ucus
11 Tanjung Manis	tədonj	usus
12 Muara Aloh	ular	usus
13 Beloro	təduj	ucus
14 Muara Lawa	nipa'	usus
15 Segihan	ulə	usus
16 Kota Bangun Ilir	tədduj	ucus
17 Genting Tanah	təduj	linkar pər
18 Kelekat	nipa'	əntu'j
19 Santan Tengah	ula	pərru
20 Sie Seluang	uwar	husus
21 Sanga-Sanga Dalam	uwar	husus
22 Muara Badak Hulu	ula	pərru
23 Teratak	tədonj	usus
24 Sambitulang	tədonj	ucus
25 Kahala	tədonj	parutan
26 Sebelang	tədonj	linka pəru
27 Jambuk	nipa'	sənthuj
28 Muara Kedang	təduj	ucus
29 Muara Ohong	təduj	ucus
30 Tanjung Isuy	nipa'	tənai'
31 Muara Wahau	tədonj	ucus
32 Muara Bengkal Ulu	tədukj	linkar pər
33 Senyur	tədonj	ucus
34 Diag Lay	pə'	kəjit
35 Keay	mpak	səntuwuj
36 Temula	nipa'	tənain
37 Muara Asa	nipa	linkar nai
38 Bigung Baru	nipa'	terai
39 Ponoragan	ulə	usUs
40 Sepatin	ula	pərru
41 Melayu	tədonj	ucus
42 Separi	tədonj	ucus

BAB IV

KLASIFIKASI KOSAKATA DASAR SWADESH

4.1 Pengantar

Pada Bab IV ini diklasifikasikan kosakata dasar Swadesh di setiap desa/titik pengamatan yang ditetapkan di Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur. Klasifikasi itu meliputi kategori dan bentuk. Kedua hal itu dapat dilihat pada 4.2 dan 4.3.

Selain klasifikasi kosakata dasar Swadesh berdasarkan kategori dan bentuk, diuraikan juga mengenai (1) jumlah bentuk setiap kategori kosakata dasar Swadesh (lihat 4.4) dan (2) perbandingan jumlah persentasi rata-rata antarbentuk kategori kosakata dasar Swadesh (lihat 4.5).

4.2 Klasifikasi Kategori Kosakata Dasar Swadesh

Kategori atau kelas kata ke- 200 kosakata dasar Swadesh, di Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur diklasifikasikan menjadi tujuh bagian, yaitu (a) verba, (b) adjektiva, (c) nomina, (d) pronomina, (e) numeralia, (f) adverbialia, dan (g) kata tugas.

Penentuan setiap kosakata dasar Swadesh tersebut mengacu pada lema yang terdapat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Moeliono *et al.*, 1989). Dengan demikian, jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong untuk masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada 4.2.1—4.2.7.

4.2.1 Verba

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba berjumlah 49 buah, yaitu (1) *alir* (*me-*), (2) *apung* (*me-*), (3) *bakar*, (4) *baring*, (5) *belah* (*me-*), (6) *berenang*, (7) *beri*, (8) *berjalan*, (9) *bunuh*, (10) *buru* (*ber-*), (11) *cium*, (12) *cuci*, (13) *datang*, (14) *dengar*, (15) *diri* (*ber-*), (16) *dorong*, (17) *duduk*, (18) *gali*, (19) *garuk*, (20) *gigit*, (21) *gosok*, (22) *hantam*, (23) *hapus*, (24) *hidup*, (25) *hisap*, (26) *hitung*, (27) *jahit*, (28) *jalan* (*ber-*), (29) *jatuh*, (30) *kata* (*ber-*), (31) *kelahi* (*ber-*) (32) *lempar*, (33) *lihat*, (34) *main*, (35) *makan*, (36) *mati*, (37) *minum*, (38) *muntah*, (39) *nyanyi*, (40) *pegang*, (41) *peras*, (42) *potong*, (43) *tahu*, (44) *tarik*, (45) *terbang*, (46) *tertawa*, (47) *tidur*, (48) *tikam* (*me-*), dan (49) *tiup*.

4.2.2 Adjektiva

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori adjektiva berjumlah 37 buah, yaitu (1) *baik*, (2) *banyak*, (3) *baru*, (4) *basah*, (5) *benar*, (6) *bengkak*, (7) *berat*, (8) *besar*, (9) *buruk*, (10) *busuk*, (11) *dekat*, (12) *dingin*, (13) *gemuk*, *lemak*, (14) *hijau*, (15) *hitam*, (16) *jauh*, (17) *kecil*, (18) *kering*, (19) *kotor*, (20) *kuning*, (21) *lain*, (22) *lebar*, (23) *licin*, (24) *lurus*, (25) *merah*, (26) *panas*, (27) *panjang*, (28) *pendek*, (29) *putih*, (30) *sedikit*, (31) *sempit*, (32) *tajam*, (33) *takut*, (34) *tebal*, (35) *tipis*, (36) *tua*, dan (37) *tumpul*.

4.2.3 Nomina

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori nomina berjumlah 85 buah, yaitu (1) *abu*, (2) *air*, (3) *akar*, (4) *anak*, (5) *angin*, (6) *anjing*, (7) *api*, (8) *asap*, (9) *awan*, (10) *ayah*, (11) *balik*, (12) *batu*, (13) *benih*, (14) *binatang*, (15) *bintang*, (16) *buah*, (17) *bulan*, (18) *bulu*, (19) *bunga*, (20) *burung*, (21) *cacing*, (22) *daging*, (23) *danau*, (24) *darah*, (25) *daun*, (26) *debu*, (27) *ekor*, (28) *garam*, (29) *gigi*, (30) *gumung*, (31) *hati*, (32) *hidung*, (33) *hujan*, (34) *hutan*, (35) *ibu*, (36) *ikan*, (37) *ikat*, (38) *isteri*, (39) *jantung*, (40) *kabut*, (41) *kaki*, (42) *kanan*, (43) *kepala*, (44) *kiri*, (45) *kuku*, (46) *kulit*, (47) *kutu*, (48) *langit*, (49) *laut*, (50) *leher*, (51) *lelaki*, (52) *lidah*, (53) *ludah*, (54) *lutut*, (55) *malam*, (56) *mata*, (57) *matahari*, (58) *mulut*, (59) *nama*, (60) *napas*, (61) *orang*, (62) *pasir*, (63) *perempuan*, (64) *perut*, (65) *pikir*, (66) *pohon*, (67) *punggung*, (68) *pusar*, (69) *rambut*, (70) *rumput*, (71) *sayap*, (72) *siang*, (73) *suami*, (74) *sungai*, (75) *tahun*, (76) *tali*, (77) *tanah*, (78) *tangan*, (79) *telinga*, (80) *telur*, (81) *tetek*, (82) *tongkat*, (83) *tulang*, (84) *ular*, dan (85) *usus*.

4.2.4 Pronomina

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori pronomina berjumlah 17 buah, yaitu (1) *apa*, (2) *bagaimana*, (3) *beberapa*, (4) *bilamana*, (5) *di dalam*, (6) *di mana*, (7) *di sini*, (8) *di situ*, (9) *engkau*, (10) *ia*, (11) *ini*, (12) *itu*, (13) *kami*, *kita*, (14) *kamu*, (15) *mereka*, (16) *saya*, dan (17) *siapa*.

4.2.5 Numeralia

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori numeralia berjumlah enam buah, yaitu (1) *dua*, (2) *empat*, (3) *lima*, (4) *satu*, (5) *semua*, dan (6) *tiga*.

4.2.6 Adverbia

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori adverbia hanya satu buah, yaitu *tidak*.

4.2.7 Kata Tugas

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori kata tugas berjumlah lima buah, yaitu (1) *dan*, (2) *dengan*, (3) *kalau*, (4) *karena*, dan (5) *pada*.

4.3 Klasifikasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh

Bentuk kosakata dasar Swadesh di setiap desa/titik pengamatan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu (1) kosakata dasar Swadesh yang sama bentuknya dan (2) kosakata dasar Swadesh yang tidak sama bentuknya. Misalnya, untuk menyatakan konsep *abu* di desa Teratak adalah *abu*, sedangkan di Ponoragan, Sepatin, Muara Badak Hulu, Santan Tengah, dan Segihan bukan *abu*, melainkan kosakata *awu*. Dengan demikian, kosakata *abU* diklasifikasikan sebagai kosakata yang berbeda bentuk karena hanya satu desa yang mengenal kosakata itu, yaitu desa Teratak. Sementara itu, kosakata *awu* diklasifikasikan sebagai kosakata yang sama bentuk karena ada lima desa yang mengenal kosakata itu, yaitu desa di Ponoragan, Sepatin, Muara Badak Hulu, Santan Tengah, dan Segihan.

Perlu diinformasikan bahwa klasifikasi bentuk 200 kosakata dasar Swadesh ini tidak mempersoalkan bentuk asal setiap kosakata dasar Swadesh itu. Klasifikasi ini lebih mengacu pada hal-hal yang mengakibatkan perbedaan bentuk, seperti lambang-lambang fonetis [ñ], [ŋ], [R], [U], [ɔ], [ə], [ʏ], [w], [ʔ], atau [ə] dan lain-lain. Dengan dasar itu, bentuk ke- 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Kutai diklasifikasikan lebih lanjut.

1. abu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *abu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *abu* dikenal di Teratak, (2) *abu?* dikenal di Temula, (3) *?amu?* dikenal di Keay, Bingung Baru, dan Muara Asa (4) *amu?* dikenal di Muara Lawa dan Malapeh Baru, (5) *ahu?* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (6) *ahU* dikenal di Keleket, (7) *awu* dikenal di Ponoragan, Sepatin, Muara Badak Hulu, Santan Tengah, dan Segihan, (8) *habu* dikenal di Melayu, Separi, Senyur, Muara Bengkal Ulu, Muara Wahau, Muara Ohong, Muara Kedang, Sabintulang, Sanga-Sanga Dalam, Beloro, Tanjung Manis, Munyub Ilir, Melak Ulu dan Mayub Ulu, (9) *habu?* dikenal di Sie Seluang dan Muara Aloh, (10) *hawu* dikenal di Sebelang dan Kahala, (11) *hawU* dikenal di Kota Bangun Ilir, (12) *ha^{wu}* dikenal di Genting Tanah, (13) *blɔnɔɔ* dikenal di Jerang Dayak, (14) *bɔnU* dikenal di Jambuk, (15) *əwa* dikenal di Diag Lay, dan (16) *apɔ?* dikenal di Ujoh Bilang. Dengan demikian, kata yang menyatakan *abu* menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *abu*, (2) *abu?*, (3) *?amu?*, (4) *amu?*, (5) *ahu?*, (6) *ahU*, (7) *awu*, (8) *habu*, (9) *habu?*, (10) *hawu*, (11) *hawU*, (12) *ha^{wu}*, (13) *blɔnɔɔ*, (14) *bɔnU*, (15) *əwa*, dan (16) *apɔ?*.

2. air

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *air* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *air* dikenal di Teratak, Tanjung Manis, dan Malapeh Baru, (2) *aer* dikenal di Melak Ulu dan Muara Kedang (3) *aɛr* dikenal di Sabintulang, Sebelang, Muara Wahau, Melayu, dan Separi (4) *ayer* dikenal di Mayub Ulu, (5)

ayar dikenal di Perian dan Genting Tanah, (6) *anum* dikenal di Langgang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Kelekat, Muara Asa dan Bigung Baru (7) *anom* dikenal di Jerang Dayak, (8) *danum* dikenal di Temula, dan Keay, (9) *danUm* dikenal di Tanjung Isuy, (10) *damum* dikenal di Muara Lawa, (11) *ranam* dikenal di Senyiur, Muara Bengkal Ulu, Kahala Kota Bangun Ilir, dan Belora, (12) *bañu* dikenal di Pnorogan, Sanga-Sanga Dalam, dan Muara Aloh, (13) *bañu*² dikenal di Sie Seluang, (14) *beñu*² dikenal di Muara Ohong, (15) *banu* dikenal di Segihan, (16) *hañueñ* dikenal di Diag Lay, (17) *ata*² dikenal di Ujoh Bilang, (18) *ɔwae* dikenal di Santan Tengah, dan (19) *way* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *air* menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *air*, (2) *aer*, (3) *aer*, (4) *ayer*, (5) *ayar*, (6) *anum*, (7) *anom*, (8) *danum*, (9) *danUm*, (10) *damum*, (11) *ranam*, (12) *bañu*, (13) *bañu*², (14) *beñu*², (15) *banu*, (16) *hañueñ*, (17) *ata*², (18) *ɔwae*, dan (19) *way*.

3. akar

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *akar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *aka* dikenal di Latah Bilang Ulu, (2) *akar* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Belora, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sabintulang, Sebelang, Mura Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, senyiur, dan Separi (3) *akaR* dikenal di Muara Ohong, (4) *wakar* dikenal di Jerang dayak, (5) *wakay* dikenal di Jambuk, (6) *wakat* dikenal di Keay, dan Temula, (7) *akah* dikenal di Ujoh Bilang, (8) *gaka* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (9) *gakə* dikenal di

Kelekat, (10) *bərakat* dikenal di Sepatin, Sabintulang, Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Malapeh Baru, (11) *brəkat* dikenal di Genting Tanah, (12) *^mbərahat* dikenal di Muara Lawa, (13) *wəkəah* dikenal di Diag Lay, (14) *ɔyɔt* dikenal di Ponoragan, dan (15) *urə[?]* dikenal di Muara Badak Hulu dan Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *akar* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *aka*, (2) *akar*, (3) *akaR*, (4) *wakar*, (5) *wakay*, (6) *wakat*, (7) *akah*, (8) *gaka*, (9) *gakə*, (10) *bərakat*, (11) *brəkat*, (12) *^mbərahat*, (13) *wəkəah*, (14) *ɔyɔt*, dan (15) *urə[?]*.

4. alir (me-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *alir* (*me-*) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *alir* dikenal di Teratak, Muara Aloh, dan Muara Wahau, (2) *jalir* dikenal di Belora (3) *jalər* dikenal di Mayub Ulu (4) *jalo* dikenal di Latah Bilang Ulu, (5) *hañut* dikenal di Munyub Ilir, Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Melak Ulu, Keleket, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Bengkal Ulu, Muara Asa, dan Bigung Baru, (6) *hañUt* dikenal di Melayu, (7) *hayut* dikenal di Sebelang, (8) *jəliyayut* dikenal di Jambuk, (9) *bəhañut* dikenal di Separi, (10) *tapiŋ* dikenal di Jerang Dayak, Muara Lawa, dan Keay, (11) *tapikŋ* dikenal di Temula, (12) *dəras* dikenal di Genting Tanah, Kahala, Tanjung Isuy, dan Perian, (13) *larut* dikenal di Tanjung Manis, (14) *mili* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (15) *han* dikenal di Kota Bangun Ilir, (16) *massɔɔ* dikenal di Mura Badak Ulu, (17) *massɔɔ[?]* dikenal di Santan Tengah, (18) *maccɔɔ[?]* dikenal di Sepatin, (19) *landəf* dikenal di Sie Seluang, (20) *bəjalan*

dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (21) *məlanecur* Sambintulang, dan (22) *mələrah* dikenal di Senyur. Dengan demikian, kata yang menyatakan *alir* (*me-*) menjadi 22 bentuk, yaitu (1) *alir*, (2) *yalir*, (3) *yalər*, (4) *yalo*, (5) *hañut*, (6) *hañUt*, (7) *hayut*, (8) *yəliyayut*, (9) *bəhañut*, (10) *tapiñ*, (11), *tapikɣ* (12) *dəras*, (13) *larut*, (14) *mili*, (15) *han*, (16) *massɔɔ*, (17) *massɔɔʔ*, (18) *maccɔɔʔ*, (19) *landəf*, (20) *bəjalan*, (21) *məlanecur*, dan (22) *mələrah*.

5. anak

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *anak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *anak* dikenal di Linggang Malapeh, Latah Bilang Ulu, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Genting Tanah, Teratak, Sambitulang, Jambuk, dan Muara Ohong, (2) *anaʔ* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Ujoh Bilang, Munyub Ilir, Belora, Segihan, Santan Tengah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Muara Badak Hulu, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara bengkal Ulu, Ponoragan, Sepatin, dan Separi, (3) *anaʔ* dikenal di Malapeh Baru, (4) *ana:k* dikenal di Muara Lawa, (5) *anaʔk* dikenal di Sebelang, (6) *nanaaʔ* dikenal di Tanjung Isuy, (7) *kanaʔ* dikenal di Senyur, (8) *nəaʔ* dikenal di Diag Lay, (9) *ʔanaʔ* dikenal di Keay, Temula, dan Muara Asa, (10) *ʔa:naʔ* dikenal di Bigung Baru, (11) *əŋkanak* dikenal di Kahala (12) *əŋkanaʔ* dikenal di Kota Bangun Ilir, (13) *tuhiʔ* dikenal di Ngenyan Asa, (14) *tuhi* dikenal di Kelekat, dan (15) *tiya* dikenal di Jerang Dayak. Dengan demikian, kata yang menyatakan *anak* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *anak*, (2) *anaʔ*, (3) *anaʔ*, (4) *ana:k*, (5) *anaʔk*, (6) *nanaaʔ*, (7) *kanaʔ*, (8) *nəaʔ*, (9)

²*ana*?, (10) ²*a:na*?, (11) *an̄kanak*, (12) *ən̄kana*?, (13) *tuhi*?, (14) *tuhi*, dan (15) *tiya*.

6. angin

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *angin* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *an̄in* dikenal di Melak Ulu, Mnyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Belora, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Santan Tengah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Muara Badak Hulu, Teratak, Sambintulang, Kahala, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (2) *an̄In* dikenal di Sepatin, Melayu, dan Separi, (3) *an̄en* dikenal di Segihan, (4) *wahew* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (5) *wahew* dikenal di Malapeh Baru, (6) *wahəw* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (7) *wəhew*, dikenal di Diag Lay, (8) *waheɣɔ* dikenal di Kelekat, (9) *bəhañut* dikenal di Separi, (10) *tapin̄* dikenal di Jerang Dayak, Muara Lawa, dan Keay, (11) *tapik̄n̄* dikenal di Temula (12) *dəras* dikenal di Genting Tanah, Kahala, Tanjung Isuy, dan Perian, (13) *larut* dikenal di Tanjung Manis, (14) *m̄li* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (15) *han* dikenal di Kota Bangun Ilir, (16) *massɔɔ* dikenal di Mura Badak Ulu, (17) *massɔɔ*² dikenal di Santan Tengah, (18) *maccɔɔ*² dikenal di Sepatin, (19) *landəf* dikenal di Sie Seluang, (20) *bəjalan* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (21) *məlanecur* dikenal di Sambintulang, dan (22) *məlerab* dikenal di Senyur. Dengan demikian, kata yang menyatakan *angin* menjadi 22 bentuk, yaitu (1) *alir*, (2) *nalir*, (3) *nal̄er*, (4) *yal̄o*, (5) *hañut*, (6) *hañUt*, (7) *hayut*, (8) *nal̄iyayut*, (9) *bəhañut*, (10) *tapin̄*, (11) *tapik̄n̄*, (12) *dəras*, (13) *larut*, (14) *m̄li*,

(15) *han*, (16) *massolɔ*, (17) *massolɔʔ*, (18) *maccolɔʔ*, (19) *landəf*, (20) *bəjalan*, (21) *məlanecur*, dan (22) *mələrah*.

7. anjing

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *anjing* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *asu* dikenal di Latah Bilang Ulu, Segihan, Santan Tengah, Muara Badak Hulu, Ponoragan, dan Sepatin, (2) *koyo* dikenal di Tanjung, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, dan Sambintulang, (3) *koyoʔ* dikenal di Perian, Muyub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Belora, dan Mura Kedang, (4) *kɔyɔʔ* dikenal di Kota Bangun Ilir, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Seniyur, Melayu, dan Separi, (5) *koyok* dikenal di Muara Aloh dan Muara Ohong, (6) *kɔyɔk* dikenal di Genting Tanah, (7) *koko* dikenal di Malapeh Baru, (8) *kɔyɔ* dikenal di Jerang Dayak dan Sebelang, (9) *kɔkɔʔ* dikenal di Muara Lawa, Kelekat, Jambuk, Tanjung Isuy, Muara Asa, Linggang Malapeh, dan Ngenyan Asa, (10) *koʔkɔ* dikenal di Bigung Baru, (11) *kokkɔ* dikenal di Keay, (12) *ko:kok* dikenal di Temula, (13) *koyoʔ* dikenal di Sie Seluang, (14) *asaʔ* dikenal di Ujoh Bilang, dan (15) *tlɔŋ* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *anjing* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *asu*, (2) *koyo*, (3) *koyoʔ*, (4) *kɔyɔʔ*, (5) *koyok*, (6) *kɔyɔk*, (7) *koko*, (8) *kɔyɔ*, (9) *kɔkɔʔ*, (10) *koʔkɔ*, (11) *kokkɔ*, (12) *ko:kok*, (13) *koyoʔ*, (14) *asaʔ*, dan (15) *tlɔŋ*.

8. apa

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *apa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *apa* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Teratak, Muara Aloh, Kota Bangun Ilir, Genting Tengah, Sanga-Sanga Dalam, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *apa'* dikenal di Sie Seluang, (3) *ꦱꦱ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (4) *naꦁapa'* dikenal di Muara Ohong, (5) *ñama* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapaeh Baru, Keleket, Muara, Muara Asa, dan Bigung Baru, (6) *ina* dikenal di Latah Bilang Ulu, (7) *nun* dikenal di Ujoh Bilang, (8) *ꦲꦤ* dikenal di Muara Lawa, (9) *on* dikenal di Jambuk, (10) *ꦲꦤ* dikenal di Keay dan Tanjung Isuy, (11) *ꦲꦠꦸ* dikenal di Temula, (12) *kꦲꦤ* dikenal di Diag Lay, (13) *ꦲꦤꦏꦏ* dikenal di Jerang Dayak, (14) *agah* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (15) *aga* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *apa* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *apa*, (2) *apa'*, (3) *ꦱꦱ*, (4) *naꦁapa'*, (5) *ñama*, (6) *ina*, (7) *nun*, (8) *ꦲꦤ*, (9) *on*, (10) *ꦲꦤ*, (11) *ꦲꦠꦸ*, (12) *kꦲꦤ*, (13) *ꦲꦤꦏꦏ*, (14) *agah*, dan (15) *aga*.

9. api

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *api* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *api* dikenal di Melak Ulu, Jerang Dayak, Perian, Tanjung Manis, Teratak, Muara Aloh, Beloro, Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sanga-Sanga Dalam, Muara Badak Hulu, Sambitulung, Kahala, Sebelang,

(15) *han*, (16) *massɔɔ*, (17) *massɔɔʔ*, (18) *maccɔɔʔ*, (19) *landəf*, (20) *bəjalan*, (21) *məlanecur*, dan (22) *mələrah*

7. anjing

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *anjing* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *asu* dikenal di Latah Bilang Ulu, Segihan, Santan Tengah, Muara Badak Hulu, Ponoragan, dan Sepatin, (2) *koyo* dikenal di Tanjung, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, dan Sambintulang, (3) *koyoʔ* dikenal di Perian, Muyub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Belora, dan Mura Kedang, (4) *kɔyɔʔ* dikenal di Kota Bangun Ilir, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Seniyeur, Melayu, dan Separi, (5) *koyok* dikenal di Muara Aloh dan Muara Ohong, (6) *kɔyɔk* dikenal di Genting Tanah, (7) *koko* dikenal di Malapeh Baru, (8) *kɔyɔ* dikenal di Jerang Dayak dan Sebelang, (9) *kɔkɔʔ* dikenal di Muara Lawa, Kelekat, Jambuk, Tanjung Isuy, Muara Asa, Linggang Malapeh, dan Ngenyan Asa, (10) *koʔkɔ* dikenal di Bigung Baru, (11) *kokkɔ* dikenal di Keay, (12) *ko:kok* dikenal di Temula, (13) *koyoʔ* dikenal di Sie Seluang, (14) *asaʔ* dikenal di Ujoh Bilang, dan (15) *tlon* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *anjing* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *asu*, (2) *koyo*, (3) *koyoʔ*, (4) *kɔyɔʔ*, (5) *koyok*, (6) *kɔyɔk*, (7) *koko*, (8) *kɔyɔ*, (9) *kɔkɔʔ*, (10) *koʔkɔ*, (11) *kokkɔ*, (12) *ko:kok*, (13) *koyoʔ*, (14) *asaʔ*, dan (15) *tlon*.

8. *apa*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *apa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *apa* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Teratak, Muara Aloh, Kota Bangun Ilir, Genting Tengah, Sanga-Sanga Dalam, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *apa'* dikenal di Sie Seluang, (3) *ꦱꦥ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (4) *naꦁꦥ* dikenal di Muara Ohong, (5) *ñama* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapaeh Baru, Keleket, Muara, Muara Asa, dan Bigung Baru, (6) *ina* dikenal di Latah Bilang Ulu, (7) *nun* dikenal di Ujoh Bilang, (8) *ꦤ* dikenal di Muara Lawa, (9) *on* dikenal di Jambuk, (10) *ꦤ* dikenal di Keay dan Tanjung Isuy, (11) *o:tu* dikenal di Temula, (12) *kɔnan* dikenal di Diag Lay, (13) *ꦤꦤꦏ* dikenal di Jerang Dayak, (14) *agah* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (15) *aga* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *apa* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *apa*, (2) *apa'*, (3) *ꦱꦥ*, (4) *naꦁꦥ*, (5) *ñama*, (6) *ina*, (7) *nun*, (8) *ꦤ*, (9) *on*, (10) *ꦤ*, (11) *o:tu*, (12) *kɔnan*, (13) *ꦤꦤꦏ*, (14) *agah*, dan (15) *aga*.

9. *api*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *api* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *api* dikenal di Melak Ulu, Jerang Dayak, Perian, Tanjung Manis, Teratak, Muara Aloh, Beloro, Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sanga-Sanga Dalam, Muara Badak Hulu, Sambitulung, Kahala, Sebelang,

(15) *han*, (16) *massɔɔ*, (17) *massɔɔʔ*, (18) *maccɔɔʔ*, (19) *landəf*, (20) *bəjalan*, (21) *məlanecur*, dan (22) *mələrah*.

7. anjing

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *anjing* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *asu* dikenal di Latah Bilang Ulu, Segihan, Santan Tengah, Muara Badak Hulu, Ponoragan, dan Sepatin, (2) *koyo* dikenal di Tanjung, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, dan Sambintulang, (3) *koyoʔ* dikenal di Perian, Muyub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Belora, dan Mura Kedang, (4) *kɔyɔʔ* dikenal di Kota Bangun Ilir, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Seniyrur, Melayu, dan Separi, (5) *koyok* dikenal di Muara Aloh dan Muara Ohong, (6) *kɔyɔk* dikenal di Genting Tanah, (7) *koko* dikenal di Malapeh Baru, (8) *kɔyɔ* dikenal di Jerang Dayak dan Sebelang, (9) *kɔkɔʔ* dikenal di Muara Lawa, Kelekat, Jambuk, Tanjung Isuy, Muara Asa, Linggang Malapeh, dan Ngenyan Asa, (10) *koʔkɔ* dikenal di Bigung Baru, (11) *kokkɔ* dikenal di Keay, (12) *ko:kok* dikenal di Temula, (13) *koyoʔ* dikenal di Sie Seluang, (14) *asaʔ* dikenal di Ujoh Bilang, dan (15) *tlon* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *anjing* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *asu*, (2) *koyo*, (3) *koyoʔ*, (4) *kɔyɔʔ*, (5) *koyok*, (6) *kɔyɔk*, (7) *koko*, (8) *kɔyɔ*, (9) *kɔkɔʔ*, (10) *koʔkɔ*, (11) *kokkɔ*, (12) *ko:kok*, (13) *koyoʔ*, (14) *asaʔ*, dan (15) *tlon*.

8. apa

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *apa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *apa* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Teratak, Muara Aloh, Kota Bangun Ilir, Genteng Tengah, Sanga-Sanga Dalam, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *apa*[?] dikenal di Sie Seluang, (3) *ɔpɔ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (4) *naɲapa*[?] dikenal di Muara Ohong, (5) *ñama* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapaeh Baru, Keleket, Muara, Muara Asa, dan Bigung Baru, (6) *ina* dikenal di Latah Bilang Ulu, (7) *nun* dikenal di Ujoh Bilang, (8) *ɔn* dikenal di Muara Lawa, (9) *on* dikenal di Jambuk, (10) *ɔn* dikenal di Keay dan Tanjung Isuy, (11) *ɔtu* dikenal di Temula, (12) *kɔnan* dikenal di Diag Lay, (13) *ɔnnɔkɔ* dikenal di Jerang Dayak, (14) *agah* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (15) *aga* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *apa* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *apa*, (2) *apa*[?], (3) *ɔpɔ*, (4) *naɲapa*[?], (5) *ñama*, (6) *ina*, (7) *nun*, (8) *ɔn*, (9) *on*, (10) *ɔn*, (11) *ɔtu*, (12) *kɔnan*, (13) *ɔnnɔkɔ*, (14) *agah*, dan (15) *aga*.

9. api

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *api* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *api* dikenal di Melak Ulu, Jerang Dayak, Perian, Tanjung Manis, Teratak, Muara Aloh, Beloro, Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Genteng Tanah, Sanga-Sanga Dalam, Muara Badak Hulu, Sambitulung, Kahala, Sebelang,

Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Temula, Sepatin, Melayu, dan Separi, (2) *apl* dikenal di Keay dan Kedang, (3) *api*² dikenal di Santan Tengah, Sie Seluang, dan Muara Ohong, (4) *apy* dikenal di Munyub Ilir, (5) *apuy* dikenal di Latah Bilang Ulu, Ujoh Bilang, Malapeh Baru, Kelekat, Jambuk, Muara Asa, dan Bigung Baru, (6) *apUy* dikenal di Tanjung Isuy, (7) *apuy* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (8) *əpəy* dikenal di Diag Lay, (9) *gani* dikenal di Segihan, dan (10) *gəni* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *api* menjadi 10 bentuk, yaitu (1) *api*, (2) *apl*, (3) *api*², (4) *apy*, (5) *apuy*, (6) *apUy*, (7) *apuy*, (8) *əpəy*, (9) *gani*, dan (10) *gəni*.

10. apung (me-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *apung* (me-) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *apuy* dikenal di Teratak, (2) *apoy* dikenal di Mayub Ulu, (3) *ɲapuy* dikenal di Kota Bangun Ilir, (4) *ɲapUy* dikenal di Genting Tanah, (5) *tərapuy* dikenal di Tanjung Manis, (6) *gəlampɔy* dikenal di Jambuk, (7) *gəlampɔy* dikenal di Tanjung Manis, (8) *timbul* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Muara Aloh, Beloro, Kelekat, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Kahala, Sebelang, Muara Ohong, Muara Wahau, Muara Bengkal ulu, dan Senyur, (9) *timbUl* dikenal di Muara Kedang, Tanjung Isuy, Melayu, dan Separi, (10) *timur* dikenal di Jerang Dayak, (11) *kamapUl* dikenal di Segihan, (12) *gəlamput* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Muara Asa, dan Bigung Baru, (13) *gəlapɔkɔy* dikenal di Muara Lawa, (14) *lətiɲ* dikenal di Latah Bilang Ulu, (15) *ɲəlatiɲ* dikenal di Ujoh Bilang, (16) *mɔnəy*

dikenal di Mura Badak Ulu, (17) *ḡəmpol* dikenal di Sambitulung, (18) *ḡəlpuy* dikenal di Diag Lay, (19) *taʔkelar* dikenal di Temula, (20) *waway* dikenal di Sepatin, dan (21) *kəməmpUe* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *apung* menjadi 21 bentuk, yaitu (1) *apuy*, (2) *apoy*, (3) *ḡapuy*, (4) *ḡapUy*, (5) *tərapuy*, (6) *ḡəlampɔy*, (7) *ḡəlampɔy*, (8) *timbul*, (9) *timbUl*, (10) *timur*, (11) *kamapUl*, (12) *ḡələmpuʔ*, (13) *ḡələpɔkɔy*, (14) *lətiy*, (15) *ḡəlatiy*, (16) *mɔnɔy*, (17) *ḡəmpol*, (18) *ḡəlpuy*, (19) *taʔkelar*, (20) *waway*, dan (21) *kəməmpUe*.

11. asap

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *asap* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *asap* dikenal di Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, dan Teratak, (2) *sap* dikenal di Latah Bilang Ulu, (3) *taus* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, dan Muara Wahau, (4) *taUs* dikenal di Muara Kedang, Belora, dan Melayu, (5) *taos* dikenal di Separi, (6) *taɔs* dikenal di Muara Bengkal Ulu dan Senyiur, (7) *taʷus* dikenal di Kota Bangun Ilir, (8) *tawus* dikenal di Tanjung Manis, Sambitulung, Kahala, dan Sebelang, (9) *taWus* dikenal di Genting Tanah, (10) *əncuty* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (11) *ncuty* dikenal di Munyub Ilir, (12) *əncuʔn* dikenal di Kelekat, (13) *lisun* dikenal di Ujoh Bilang, (14) *asun* dikenal di Jambuk, (15) *asutn* dikenal di Muara Lawa, Keay, dan Temula, (16) *acutn* dikenal di Mura Asa dan Bigung Baru, (17) *utut* dikenal di Jerang Dayak, (18) *kɔkɔs* dikenal di Muara Aloh, (19) *kəbue* dikenal di Segihan, (20) *rumpu* dikenal di Santan

Tengah, Muara Badak Hulu, dan Sepatin, (21) *kukus* dikenal di Muara Ohong, (22) *asut* dikenal di Tanjung Isuy, (23) *fon* dikenal di Diag Lay, dan (24) *pəgɔ* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *asap* menjadi 24 bentuk, yaitu (1) *asap*, (2) *sap*, (3) *taus*, (4) *taUs*, (5) *taos*, (6) *taɔs*, (7) *ta^wus*, (8) *tawus*, (9) *taWus*, (10) *əncutɿ*, (11) *ncutɿ*, (12) *əncuⁿ*, (13) *lisun*, (14) *asun*, (15) *asutn*, (16) *acutn*, (17) *utut*, (18) *kəkɔs*, (19) *kəbue*, (20) *rumpu*, (21) *kukus*, (22) *asut*, (23) *fɔn*, dan (24) *pəgɔ*.

12. awan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *awan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *awan* dikenal di Melak Ulu, Munnyub Ilir, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Melayu, dan Separi, (2) *²awan* dikenal di Senyuir, (3) *away* dikenal di Separi, (4) *jautɿ* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (5) *jahutn* dikenal di Muara Lawa, (6) *jawun* dikenal di Jambuk, (7) *jaWut* dikenal di Tanjung Isuy, (8) *tjautn* dikenal di Temula, (9) *jaWutn* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (10) *jahun* dikenal di Perian, (11) *abun* dikenal di Melak Ulu, (12) *ap* dikenal di Ujoh Bilang, (13) *mun* dikenal di Malapeh Baru, (14) *meɣo* dikenal di Ponoragan dan Segihan, (15) *rəbU^o* dikenal di Kelekat, (16) *ellɔɿ* dikenal di Santan Tengah, (17) *ambɔ^o* dikenal di Muara Badak Hulu, (18) *rəmbekɿ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (19) *raəmməɿ* dikenal di Jerang Dayak,

(20) *rəmən* dikenal di Keay, dan (21) *bəʔh^wun* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *awan* menjadi 21 bentuk, yaitu (1) *awan*, (2) *ʔawan*, (3) *awan*, (4) *jautn*, (5) *jahutn*, (6) *jawun*, (7) *jaWut*, (8) *tjautn*, (9) *jaWutn*, (10) *jahun*, (11) *ahun*, (12) *ap*, (13) *mun*, (14) *meḡo*, (15) *rəbU^ʔ*, (16) *ellən*, (17) *ambə^ʔ*, (18) *rəmbəkən*, (19) *raəmmən*, (20) *rəmən*, dan (21) *bəʔh^wun*.

13. ayah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ayah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bapa* dikenal di Perian, Tanjung Manis, dan Teratak, (2) *bapa^ʔ* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Beloro, Muara Lawa, Segihan, Muara Kedang, Muara Wahau, Ponoragan, dan Separi, (3) *bəpa^ʔ* dikenal di Kota Bangun Ilir, (4) *bəpa^ʔ* dikenal di Muara Ohong, (5) *bəpə^ʔ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (6) *bəpə* dikenal di Senyur, (7) *ma^ʔ* dikenal di Ngenyan Asa, Kelekat, Tanjung Isuy, Diag Lay, dan Melayu, (8) *ma^ʔ* dikenal di Linggang Malapeh, Temula, Muara Asa, dan Bigung Baru, (9) *ma^ʔ* dikenal di Keay, (10) *uma* dikenal di Jerang Dayak, (11) *ama^ʔ* dikenal di Jambuk, (12) *əma^ʔ* dikenal di Malapeh Baru, (13) *amə* dikenal di Ujoh Bilang, (14) *amey* dikenal di Latah Bilang Ulu, (15) *dəma^ʔ* dikenal di Genting Tanah, (16) *əmak* dikenal di Sambitulung, (17) *dəmak* dikenal di Kahala, (18) *makpa^ʔ* dikenal di Sebelang, (19) *ambə^ʔ* dikenal di Sepatin, (20) *abah* dikenal di Muara Aloh, Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (21) *ambə* dikenal di Santan Tengah, dan (22) *uwa^ʔ* dikenal di Muara Badak Hulu. Dengan demikian, kata yang

menyatakan *ayah* menjadi 22 bentuk, yaitu (1) *bapa*, (2) *bapa'*, (3) *bəpa'*, (4) *bəpa'*, (5) *bəpə'*, (6) *bəpə*, (7) *ma'*, Ngenyan, (8) *ma'*, (9) *ma'*, (10) *uma*, (11) *ama'*, (12) *əma'*, (13) *amə*, (14) *aməy*, (15) *də:ma'*, (16) *əmak*, (17) *dəmak*, (18) *makpa'*, (19) *ambə'*, (20) *abəh*, (21) *ambə*, dan (22) *uwa'*.

14. bagaimana

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bagaimana* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *təga'apa* dikenal di Muyub Ulu, Melak Ulu, Tanjung Manis, Muara Wahau, dan Melayu, (2) *təgaapa* dikenal di Separi dan Sebelang, (3) *təga'mana* dikenal di Munyub Ilir, Kota Bangun Ilir, dan Senyur, (4) *macam apa* dikenal di Perian, Genting Tanah, Sambitulung, dan Kahala, (5) *macam epə* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (6) *kaiapa'* dikenal di Muara Aloh, (7) *kaya'apa* dikenal di Sie Seluang, (8) *kaya apa* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (9) *naŋkaya'ap* dikenal di Muara Ohong, (10) *loña* dikenal di malapeh Baru dan Linggang Malapeh, (11) *ŋa'loña* dikenal di Bigung Baru, (12) *ŋəmeña* dikenal di Muara Asa, (13) *macam ñam* dikenal di Ngenyan Asa, (14) *kəlemək* dikenal di Temula, (15) *kələmə'* dikenal di Keay, (16) *kekme'* dikenal di Tanjung Isuy, (17) *ñətmə* dikenal di Diag Lay, (18) *kəpiye* dikenal di Ponoragan, (19) *pakkogi* dikenal di Sepatin, (20) *masəmmən* dikenal di Jambuk, (21) *pəkogəh* dikenal di Muara Badak Hulu, (22) *pəkogə* dikenal di Santan Tengah, (23) *miñakəh* dikenal di Keleket, (24) *kəpriye* dikenal di Segihan, (25) *kaya'mə'* dikenal di Muara Lawa, (26) *tagə'* dikenal di Beloro, (27) *onnirə* dikenal

di Jerang Dayak, (28) *nunU'goh* dikenal di Ujoh Bilang, (29) *kumpin* dikenal di Latah Bilang Ulu, dan (30) *gaymanani* dikenal di Teratak. Dengan demikian, kata yang menyatakan *bagaimana* menjadi 30 bentuk, yaitu (1) *təga'apa*, (2) *təgaapa*, (3) *təga'mana*, (4) *macam apa*, (5) *macam epε*, (6) *kaiapa'*, (7) *kaya'apa*, (8) *kaya apa*, (9) *naŋkaya'ap*, (10) *loña*, (11) *ŋa'loña*, (12) *ŋəmeña*, (13) *macam ñam*, (14) *kəlemek*, (15) *kələmə'*, (16) *kekme'*, (17) *ñətmə*, (18) *kəpiye*, (19) *pakkogi*, (20) *masəmmən*, (21) *pəkogεh*, (22) *pəkogε*, (23) *miñakεh*, (24) *kəpriye*, (25) *kaya'mε'*, (26) *tagə'*, (27) *onnirɔ*, (28) *nunU'goh*, (29) *kumpin*, dan (30) *gaymanani*.

15. baik

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *baik* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *baik* dikenal di Melak Ulu, Perian, Sambitulung, dan Kahala, (2) *balk* dikenal di Melayu, (3) *baI'* dikenal di Mayub Ulu dan Separi, (4) *bai'* dikenal di Munyub Ilir, (5) *baek* dikenal di Tanjung Manis, (6) *bəik* dikenal di Genting Tanah, (7) *baek* dikenal di Teratak dan Sebelang, (8) *baε'* dikenal di Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu dan Senyur, (9) *bajik* dikenal di Ngenyan Asa, Muara Asa, Bigung Baru, dan Kelekat, (10) *bajlk* dikenal di Malapeh Baru, (11) *baji'* dikenal di Linggang Malapeh, (12) *tiga* dikenal di Latah Bilang Ulu, (13) *bagus* dikenal di Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, dan Muara Aloh, (14) *bagus* dikenal di Muara Ohong, (15) *boe* dikenal di Keay, (16) *bU^yn* dikenal di Jambuk, (17) *bu'* dikenal di Temula, (18) *uwe* dikenal di Jerang Dayak, (19) *təi* dikenal di Beloro,

(20) *buwe*[?] dikenal di Muara Lawa, (21) *ape*[?] dikenal di Segihan, (22) *api*[?] dikenal di Ponoragan, (23) *sayu*[?] dikenal di Ujoh Bilang, (24) *magalo*[?] dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (25) *təga[?]mana* dikenal di Muara Kedang, (26) *pe[?]li* dikenal di Tanjung Isuy, (27) *kas* dikenal di Diag Lay, dan (28) *madecen* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *baik* menjadi 28 bentuk, yaitu (1) *baik*, (2) *balk*, (3) *ba[?]l*, (4) *ba[?]i*, (5) *baek*, (6) *bəik*, (7) *baek*, (8) *bae[?]*, (9) *bajik*, (10) *bajlk*, (11) *baji[?]*, (12) *tiga*, (13) *bagus*, (14) *bəgus*, (15) *boe*, (16) *bU^yn*, (17) *bu[?]*, (18) *uwe*, (19) *təi*, (20) *buwe[?]*, (21) *ape[?]*, (22) *api[?]*, (23) *sayu[?]*, (24) *magalo[?]*, (25) *təga[?]mana*, (26) *pe[?]li*, (27) *kas*, dan (28) *madecen*.

16. bakar

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bakar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tunu* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Beloro, Kota Bangun Ilir, Teratak, Sambitulung, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Sepatin, Mlayu, dan Separi, (2) *tunU* dikenal di Sebelang, (3) *nutu[?]* dikenal di Linggang Malapeh, (4) *nutuk^y* dikenal di Muara Asa, Bigung Baru, dan Ngenyan Asa, (5) *nutu^y* dikenal di Latah Bilang Ulu dan Ujoh Bilang, (6) *nutu[?]y* dikenal di Malapeh Baru, (7) *yutU^y* dikenal di Kelekat, (8) *ninu* dikenal di Jerang Dayak, (9) *nunu* dikenal di Perian, Genting Tanah, dan Kahala, (10) *nuru* dikenal di Muara Lawa, (11) *matunuh* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (12) *tlnu[?]* dikenal di Jambuk, (13) *nUn* dikenal di Tanjung Isuy, (14)

ninuk dikenal di Temula, (15) *bɔŋ* dikenal di Ponoragan, (16) *toŋ* dikenal di Diag Lay, (17) *ʃɔyaʔ* dikenal di Keay, (18) *bənam* dikenal di Muara Ohong, (19) *mambanam* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (20) *membanam* dikenal di Sie Seluang, (21) *banam* dikenal di Muara Aloh, dan (22) *mbakar* dikenal di Segihan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *bakar* menjadi 22 bentuk, yaitu (1) *tunu*, (2) *tunU*, (3) *nutuʔ*, (4) *nutukŋ*, (5) *nutuŋ*, (6) *nutuʔŋ*, (7) *ɣutUʔŋ*, (8) *ninu*, (9) *nunu*, (10) *nuru*, (11) *matunuh*, (12) *tɫnuʔ*, (13) *nUn*, (14) *ninuk*, (15) *bɔŋ*, (16) *toŋ*, (17) *ʃɔyaʔ*, (18) *bənam*, (19) *mambanam*, (20) *membanam*, (21) *banam*, dan (22) *mbakar*.

17. balik

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *balik* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *balik* dikenal di Jerang Dayak, Muara Aloh, Genting Tanah, Kelekat, Sambitulung, Kahala, Sebelang, dan Jambuk, (2) *ballk* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Beloro, Muara wahau, dan Muara Bengkal Ulu, (3) *ballʔ* dikenal di Manyub Ulu, Sepatin, Melayu, dan Separi, (4) *balikh* dikenal di Ngenyan Asa, (5) *ball:k* dikenal di Muara Lawa, (6) *balikgə* dikenal di Perian, (7) *bulik* dikenal di Muara Lawa, (8) *bəliʔ* dikenal di Kota Bangun Ilir, (9) *bəbuliʔ* dikenal di Sie Seluang, (10) *bəbuli* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (11) *ballk* dikenal di Teratak, (12) *daliʔ* dikenal di Muara Kedang, (13) *bəlik* dikenal di Muara Ohong, (14) *bəlek* dikenal di Tanjung Isuy, (15) *mballk* dikenal di Senyiur, (16) *uli* dikenal di Keay, (17) *maliʔ* dikenal di Muara Asa dan Linggang Malapeh, (18) *wallʔ* dikenal

di Ponoragan, (19) *malɛ*[?] dikenal di Segihan, (20) *pəliwət* dikenal di Latah Bilang Ulu, (21) *mo'oh* dikenal di Ujoh Bilang, (22) *muləŋ* dikenal di Tanjung Manis, (23) *lisu* dikenal di Santan Tengah, (24) *lɪsu*[?] dikenal di Muara Badak Hulu, (25) *ŋəndɔ*[?] dikenal di Diag Lay, (26) *kulakŋ* dikenal di Temula, dan (27) *bəkulakŋ* dikenal di Bigung Baru. Dengan demikian, kata yang menyatakan *balik* menjadi 27 bentuk, yaitu (1) *balik*, (2) *ballk*, (3) *balɪ*[?], (4) *balikh*, (5) *ball:k*, (6) *balikgə*, (7) *bulik*, (8) *bəli*[?], (9) *bəbuli*[?], (10) *bəbuli*, (11) *ballk*, (12) *dali*[?], (13) *bəlik*, (14) *bəlek*, (15) *mballk*, (16) *uli*, (17) *mali*[?], (18) *wali*[?], (19) *malɛ*[?], (20) *pəliwət*, (21) *mo'oh*, (22) *muləŋ*, (23) *lisu*, (24) *lɪsu*[?], (25) *ŋəndɔ*[?], (26) *kulakŋ*, dan (27) *bəkulakŋ*.

18. banyak

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *banyak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bañak* dikenal di Tanjung Manis, Muara Aloh, Teratak, Sambitulung, dan Sebelang, (2) *bañā*[?] dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Beloro, Sie Seluang, Muara Kedang, Muara Wahau, dan Separi, (3) *baña* dikenal di Sanga-Sanga Dalam dan Melayu, (4) *bañakge* dikenal di Perian, (5) *bəñā*[?] dikenal di Kota Bangun Ilir, (6) *bəñak* dikenal di Genting Tanah, (7) *bəŋak* dikenal di Muara Ohong, (8) *beñe* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (9) *bəñə*[?] dikenal di Senyiur, (10) *adi*[?] dikenal di Muara Asa, Bigung Baru, Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapaeh Baru, dan Kelekat, (11) *deo*[?] dikenal di Temula, (12) *dəok* dikenal di Keay, (13) *deɔ*[?] dikenal di Tanjung Isuy dan Jambuk, (14) *təcua* dikenal di Kahala, (15) *ma'egah*

dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (16) *akeh* dikenal di Ponoragan, (17) *akeh* dikenal di Segihan, (18) *ndeok* dikenal di Muara Lawa, (19) *dayo* dikenal di Jerang Dayak, (20) *ara'* dikenal di Ujoh Bilang, (21) *kado'* dikenal di Latah Bilang Ulu, (22) *amjah* dikenal di Lay, dan (23) *mega* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *banyak* menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *bañak*, (2) *bañā'*, (3) *bañā*, (4) *bañakge*, (5) *bəñā'*, (6) *bəñak*, (7) *bəñak*, (8) *bəñε*, (9) *bəñā'*, (10) *adi'*, (11) *deo'*, (12) *dəoK*, (13) *deɔ'*, (14) *təcua*, (15) *ma'εgah*, (16) *akeh*, (17) *akeh*, (18) *ndeok*, (19) *dayo*, (20) *ara'*, (21) *kado'*, (22) *amjah*, dan (23) *mega*.

19. baring

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *baring* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bariñ* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (2) *bariñ* dikenal di Melayu, (3) *bəriñ* dikenal di Kota Bangun Ilir dan Genting Tanah, (4) *tiri'* dikenal di Muara Asa, Bigung Baru, Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Kelekat, (5) *tiri'* dikenal di Malapeh Baru, (6) *miri'* dikenal di Ujoh Bilang, (7) *loku'* dikenal di Temula, (8) *loku'* dikenal di Tanjung Isuy, (9) *əndu'* dikenal di Diag Lay, (10) *loku'* dikenal di Tanjung Isuy, (11) *loko'* dikenal di Jambuk, (12) *bəñak* dikenal di Muara Ohong, (13) *ləwu* dikenal di Muara Badak Hulu, (14) *bərabah* dikenal di Sanga-Sanga Dalam dan Sie Seluang, (15) *barabah* dikenal di Muara Aloh, (16) *bərabah*

dikenal di Separi, (17) *barat* dikenal di Jerang Dayak, (18) *bɔkuk* dikenal di Muara Lawa, (19) *leyɛh* dikenal di Segihan, (20) *ləwu* dikenal di Santan Tengah, (21) *gletaʼan* dikenal di Ponoragan, dan (22) *liʸuʼ* dikenal Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *baring* menjadi 22 bentuk, yaitu (1) *bariŋ*, (2) *barlŋ*, (3) *bəriŋ*, (4) *tiriʼ*, (5) *tirɪʼ*, (6) *miriʼ*, (7) *lokuʼ*, (8) *ɔkuk*, (9) *ənduʼ*, (10) *ɔkuʼ*, (11) *ɪkoʼ*, (12) *bəŋak*, (13) *ləwu*, (14) *bərabah*, (15) *barabah*, (16) *bəɾəbah*, (17) *barat*, (18) *bɔkuk*, (19) *leyɛh*, (20) *ləwu*, (21) *gletaʼan*, dan (22) *liʸuʼ*.

20. baru

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *baru* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *baru* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Santan Tengah, Muara Badak Hulu, Teratak, Kahala, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Sepatin, Melayu, dan Separi, (2) *bəru* dikenal di Kota Bangun Ilir, (3) *bahru* dikenal di Senyur, (4) *baharU* dikenal di Muara Kedang, (5) *baharu* dikenal di Beloro dan Sebelang, (6) *baxaru* dikenal di Genting Tanah, (7) *bhaiu* dikenal di Perian, (8) *bayuʼ* dikenal di Jambuk, Keay, Temula, dan Tanjung Isuy, (9) *bayuk* dikenal di Muara Lawa, (10) *bayuŋ* dikenal di Tanjung Isuy, (11) *ɪkoʼ* dikenal di Jambuk, (12) *bəŋak* dikenal di Jerang Dayak, (13) *Isay* dikenal di Malapeh Baru, (14) *isaʸ* dikenal di Kelekat, (15) *madiŋ* dikenal di Latah Bilang Ulu, (16) *marŋ* dikenal di Ujoh Bilang, (17) *məhliŋ* dikenal di Diag Lay, (18) *hañar* dikenal di Muara Aloh dan Sie Seluang, dan (19) *añar* dikenal di Segihan, dan Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *baru*

menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *baru*, (2) *bəru*, (3) *bahru*, (4) *baharU*, (5) *baharu*, (6) *baxaru*, (7) *bhaiu*, (8) *bayu*[?], (9) *bayuk*, (10) *bayun*, (11) *Ioko*[?], (12) *bəyak*, (13) *Isay*, (14) *isa*^ʸ, (15) *madin*, (16) *marin*, (17) *məhlin*, (18) *hañar*, dan (19) *añar*.

21. basah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *basah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *basah* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Muara Kedang, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (2) *basə*[?] dikenal di Latah Bilang Ulu dan Ujoh Bilang, (3) *bisa* dikenal di Malapeh Baru dan Kelekat, (4) *bisa*[?] dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Muara Asa, (5) *bis*^ʸ dikenal di Temula, (6) *bisɔ* dikenal di Keay, (7) *wəsə*[?] dikenal di Diag Lay, (8) *bəsəh* dikenal di Senyiur, (9) *bəsəh* dikenal di Muara Lawabengkal Ulu, (10) *ɔsə*[?] dikenal di Jambuk dan Tanjung Isuy, (11) *pəsah* dikenal di Genting Tanah, (12) *bəsah* dikenal di Kota Bangun Ilir, (13) *biss* dikenal di Jerang Dayak, (14) *bisok* dikenal di Muara Lawa, (15) *tələl* dikenal di Segihan, (16) *marica*[?] dikenal di Muara Badak Hulu dan Santan Tengah, (17) *mapica*[?] dikenal di Sepatin, (18) *locop* dikenal di Kahala, (19) *jolot* dikenal di Sebelang, dan (20) *tələs* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *basah* menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *basah*, (2) *basə*[?], (3) *bisa*, (4) *bisa*[?], (5) *bis*^ʸ, (6) *bisɔ*, (7) *wəsə*[?], (8) *bəsəh*, (9) *bəsəh*, (10) *ɔsə*[?], (11) *pəsah*, (12) *bəsah*, (13) *biss*,

(14) *bisok*, (15) *tələl*, (16) *marica*[?], (17) *mapica*[?], (18) *locop*, (19) *jolot*, dan (20) *tələs*.

22. batu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *batu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *batu* dikenal di Munyub Ilir, Jerang Dayak, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Genting Tanah, Santan Tengah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Muara Badak Hulu, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Sepatin, Melayu, dan Separi, (2) *batu*[?] dikenal di Malapeh Baru, Jambuk, Tanjung Isuy, Temula, Muara Asa, Bigung Baru, dan Linggang Malapeh, (3) *batu*[?] dikenal di Ngenyan Asa, (4) *watu* dikenal di Ponoragan dan Segihan, (5) *betu* dikenal di Kota Bangun Ilir, (6) *batuk* dikenal di Muara Lawa, (7) *bətu* dikenal di Belora, (8) *bato*[?] dikenal di Ujoh Bilang, (9) *b^ytu*[?] dikenal di Kelekat, (10) *betu*[?] dikenal di Muara Ohong, dan (11) *wəta*[?]. Dengan demikian, kata yang menyatakan *batu* menjadi sebelas bentuk, yaitu (1) *batu*, (2) *batu*[?], (3) *batu*[?], (4) *watu*, (5) *betu*, (6) *batuk*, (7) *bətu*, (8) *bato*[?], (9) *b^ytu*[?], (10) *betu*[?], dan (11) *wəta*[?].

23. beberapa

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *beberapa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *beberapa* dikenal di Jerang Dayak dan Muara Aloh, (2) *bebərapa* dikenal di Perian, (3) *bəbərapa* dikenal di Muara Lawa, Sanga-Sanga Dalam, Jambuk, Muara Kedang, Keay, Temula, dan Separi, (4) *bəbarapa*[?] dikenal

di Sie Seluang, (5) *bəbəRapaʔ* dikenal di Muara Ohong, (6) *bəbəɾɛpɛ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (7) *bəɾəpəɾəp* dikenal di Senyur, (8) *bərapa* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Kelekat, Teratak, Sambitlung, Sebelang, Tanjung Isuy, dan Melayu, (9) *bərapaʔ* dikenal di Ngenyan Asa, (10) *brapa* dikenal di Malapeh Baru, (11) *barapa* dikenal di Tanjung Manis, (12) *brəpa* dikenal di Beloro, (13) *adi* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (14) *adi:* dikenal di Linggang Malapeh, (15) *kudaʔ* dikenal di Latah Bilang Ulu, (16) *kuriʔ* dikenal di Ujoh Bilang, (17) *sawətɔɔ* dikenal di Segihan, (18) *siyaga* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (19) *kira-ki* dikenal di Kahala, (20) *pirɔ-pirɔ* dikenal di Ponoragan, dan (21) *siʸagi siʸ* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *beberapa* menjadi 21 bentuk, yaitu (1) *beberapa*, (2) *bebərapa*, (3) *bəbərapa*, (4) *bəbarapaʔ*, (5) *bəbəRapaʔ*, (6) *bəbəɾɛpɛ*, (7) *bəɾəpəɾəp*, (8) *bərapa*, (9) *bərapaʔ*, (10) *brapa*, (11) *barapa*, (12) *brəpa*, (13) *adi*, (14) *adi:*, (15) *kudaʔ*, (16) *kuriʔ*, (17) *sawətɔɔ*, (18) *siyaga*, (19) *kira-ki*, (20) *pirɔ-pirɔ*, dan (21) *siʸagi siʸ*.

24. belah (me-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *belah* (*me-*) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bəlah* dikenal di Melak Ulu, Perian, Tanjung Manis, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sabintulang, dan Muara Wahau, (2) *bəllah* dikenal di Belora, (3) *blah* dikenal di Genting Tanah, (4) *məlah* dikenal di Kelekat, (5) *bələh* dikenal di Muara Ohong, (6)

bələh dikenal di Muara Bengkal Ulu, (7) *bələh* dikenal di Senyur, (8) *ləlaʔ* dikenal di Diag Lay, (9) *mbələh* dikenal di Melayu dan Separi, (10) *mələh* dikenal di Mayub Ulu, (11) *əmbələh* dikenal di Munyub Ilir, (12) *balah* dikenal di Muara Aloh, (13) *mbʲlah* dikenal di Muara Gedang, (14) *məkak* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (15) *məkaʔ* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (16) *mokak* dikenal di Temula, (17) *məkah* dikenal di Muara Lawa, (18) *məka* dikenal di Jerang Dayak, (19) *məkaʔ* dikenal di Malapeh Baru, (20) *bəkaʔ*, dikenal di Keay, (21) *mappueʔ* dikenal di Sepatin, (22) *məcah* dikenal di Ponoragan, (23) *pəcah* dikenal di Sebelang, (24) *mapuWεʔ* dikenal di Santan Tengah, (25) *mapuʷεʔ* dikenal di Muara Badak Hulu, (26) *məpεʔ* dikenal di Latah Bilang Ulu, (27) *biyan* dikenal di Ujoh Bilang, (28) *sigar* dikenal di Segihan, (29) *bəcərai* dikenal di Kahala, dan (30) *pətaʔ* dikenal di Jambuk dan Tanjung Isuy. Dengan demikian, kata yang menyatakan *belah* (*me-*) menjadi 30 bentuk, yaitu (1) *bələh*, (2) *bəllah*, (3) *blah*, (4) *mələh*, (5) *bələh*, (6) *bələh*, (7) *bələh*, (8) *ləlaʔ*, (9) *mbələh*, (10) *mələh*, (11) *əmbələh*, (12) *balah*, (13) *mbʲlah*, (14) *məkak*, (15) *məkaʔ*, (16) *mokak*, (17) *məkah*, (18) *məka*, (19) *məkaʔ*, (20) *bəkaʔ*, (21) *mappueʔ*, (22) *məcah*, (23) *pəcah*, (24) *mapuWεʔ*, (25) *mapuʷεʔ*, (26) *məpεʔ*, (27) *biyan*, (28) *sigar*, (29) *bəcərai*, dan (30) *pətaʔ*.

25. benar

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *benar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bənar* dikenal di Tanjung Manis dan Muara Wahau, (2) *bənər* dikenal di Segihan

dan Ponoragan, (3) *bənaR* dikenal di Muara Ohong, (4) *bəneḥ* dikenal di Separi, (5) *bəneṛ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (6) *bəneḥ* dikenal di Sambitulung, Kahala, dan Sebelang, (7) *banar* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (8) *bəneḥ* dikenal di Beloro, Kota Bangun Ilir, dan Genting Tanah, (9) *benɔ* dikenal di Jerang Dayak, (10) *bəneḥ* dikenal di Melak Ulu, (11) *kəna:y* dikenal di Linggang Malapeh, (12) *kenay* dikenal di Muara Asa, (13) *kənay* dikenal di Malapeh Baru, (14) *suṃuh* dikenal di Ngenyan Asa dan Kelekat, (15) *bujur* dikenal di Mayub Ulu, Munyub Ilir, Muara Aloh, Muara Lawa, Perian, dan Muara Kedang, (16) *bujUr* dikenal di Melayu, (17) *toṃeṃ* dikenal di Sepatin, (18) *tənuʔ* dikenal di Tanjung Isuy, (19) *tɔṃaŋ* dikenal di Muara Badak Hulu, (20) *tɔṃeṃ* dikenal di Santan Tengah, (21) *tənəp* dikenal di Latah Bilang Ulu, (22) *maruṃ* dikenal di Ujoh Bilang, (23) *tənuʔ* dikenal di Jambuk dan Keay, (24) *tenuʔ* dikenal di Temula, (25) *səṃiṃ* dikenal di Bigung Baru, dan (26) *ə* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *benar* menjadi 26 bentuk, yaitu (1) *bənar*, (2) *bəneṛ*, (3) *bənaR*, (4) *bəneḥ*, (5) *bəneṛ*, (6) *bəneḥ*, (7) *banar*, (8) *bəneḥ*, (9) *benɔ*, (10) *bəneḥ*, (11) *kəna:y*, (12) *kenay*, (13) *kənay*, (14) *suṃuh*, (15) *bujur*, (16) *bujUr*, (17) *toṃeṃ*, (18) *tənuʔ*, (19) *tɔṃaŋ*, (20) *tɔṃeṃ*, (21) *tənəp*, (22) *maruṃ*, (23) *tənuʔ*, (24) *tenuʔ*, (25) *səṃiṃ*, dan (26) *ə*.

26. bengkak

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bengkak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bəŋkaʔ* dikenal di

Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Kota Bangun Ilir, Muara Kedang, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (2) *bəŋkak* dikenal di Tanjung Manis, Teratak, Sambitulung, Jambuk, Tanjung Isuy, dan Genting Tanah, (3) *ban̄kaʔ* dikenal di Sie Seluang, (4) *ban̄ka* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (5) *məŋka* dikenal di Kahala, (6) *ban̄ka* dikenal di Muara Aloh dan Muara Ohong, (7) *bəŋkɛʔ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (8) *bəŋkɔʔ* dikenal di Senyur, (9) *jəŋkak* dikenal di Jerang Dayak, (10) *mbəŋkaʔ* dikenal di Beloro, (11) *kəmuʔ* dikenal di Malapeh Baru dan Linggang Malapeh, (12) *kəmuŋ* dikenal di Ngenyan Asa, Muara Lawa, Temula, Muara Asa, dan Bigung Baru, (13) *kəmuŋ* dikenal di Keay, (14) *borɔ* dikenal di Sepatin, (15) *borɔh* dikenal di Muara Badak Hulu, (16) *aboh* dikenal di Segihan, (17) *abUh* dikenal di Ponoragan, (18) *pluŋ* dikenal di Diag Lay, (19) *kəmbəŋ* dikenal di Sebelang, (20) *tusan* dikenal di Santan Tengah, (21) *kəmbuʔ* dikenal Kelekat, (22) *bəyhah* dikenal Perian, (23) *bətuŋ* dikenal Ujoh Bilang, dan (24) *baaʔ* dikenal Latah Bilang Ulu. Dengan demikian, kata yang menyatakan *bengkak* menjadi 24 bentuk, yaitu (1) *bəŋkaʔ*, (2) *bəŋkak*, (3) *ban̄kaʔ*, (4) *ban̄ka*, (5) *məŋka*, (6) *ban̄ka*, (7) *bəŋkɛʔ*, (8) *bəŋkɔʔ*, (9) *jəŋkak*, (10) *mbəŋkaʔ*, (11) *kəmuʔ*, (12) *kəmuŋ*, (13) *kəmuŋ*, (14) *borɔ*, (15) *borɔh*, (16) *aboh*, (17) *abUh*, (18) *pluŋ*, (19) *kəmbəŋ*, (20) *tusan*, (21) *kəmbuʔ*, (22) *bəyhah*, (23) *bətuŋ*, dan (24) *baaʔ*.

27. benih

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *benih* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *benih* dikenal di Muara

Aloh, (2) *bəniḥ* dikenal di Genting Tanah dan Teratak, (3) *blniḥ* dikenal di Mayub Ulu, (4) *bəneʔ* dikenal di Latah Bilang Ulu, (5) *bəniʔ* dikenal di Ujoh Bilang, (6) *bini* dikenal di Jerang Dayak Muara Lawa, Jambuk, Tanjung Isuy, Keay, dan Temula, (7) *binih* dikenal di Perian Kota Bangun Ilir, (8) *wineh* dikenal di Segihan, (9) *banih* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (10) *bi:niḥ* dikenal di Sambitulung, (11) *binih:* dikenal di Kahala, (12) *bəneh* dikenal di Sebelang, (13) *binis* dikenal di Muara Kedang, (14) *bəniḥ* dikenal di Muara Ohong, (15) *bənl* dikenal di Sepatin, (16) *bibit* dikenal di Mura Wahau, Beloro, Perian, Munyub Ilir, dan Melak Ulu, (17) *ʔibit* dikenal di Santan Tengah, (18) *ibit* dikenal di Muara Badak Hulu, (19) *bibl̥t* dikenal di Muara Badak Hulu dan Ponoragan, (20) *əway* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (21) *oway* dikenal Ngenyan Asa dan Linggang Malapeh, (22) *ɔway* dikenal Kelekat, (23) *duʔplay* dikenal Diag Lay, dan (24) *umbuhan* dikenal di Senyur. Dengan demikian, kata yang menyatakan *benih* menjadi 24 bentuk, yaitu (1) *benih*, (2) *bəniḥ*, (3) *blniḥ*, (4) *bəneʔ*, (5) *bəniʔ*, (6) *bini*, (7) *binih*, (8) *wineh*, (9) *banih*, (10) *bi:niḥ*, (11) *binih:*, (12) *bəneh*, (13) *binis*, (14) *bəniḥ*, (15) *bənl*, (16) *bibit*, (17) *ʔibit*, (18) *ibit*, (19) *bibl̥t*, (20) *əway*, (21) *oway*, (22) *ɔway*, (23) *duʔplay*, dan (24) *umbuhan*.

28. berat

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *berat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bərat* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Beloro, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Jambuk, Muara Kedang, Muara Wahau,

Melayu, dan Separi, (2) *berat* dikenal di Perian, (3) *barat* dikenal di Muara Aloh, Kota Bangun Ilir, dan Sanga-Sanga Dalam, (4) *bərət* dikenal di Muara Ohong, (5) *ɔyat* dikenal di Tanjung Isuy, Muara Lawa, Jambuk, dan Keay, (6) *bərət* dikenal di Senyur, (7) *bakat* dikenal di Linggang Malapeh, (8) *bahat* dikenal di Ngenyan Asa, Ujoh Bilang, Malapeh Baru, Kelekat, Muara Asa, dan Bigung Baru, (9) *baʔat* dikenal di Sie Latah Bilang Ulu, (10) *dayat* dikenal di Jerang Dayak, (11) *parat* dikenal di Sie Seluang, (12) *bərot* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (13) *bʸhat* dikenal di Diag Lay, (14) *ɔyat* dikenal di Temula, (15) *abot* dikenal di Ponoragan dan Segihan, (16) *matanəʔ* dikenal di Mura Badak Ulu, dan (17) *mawərrəʔ* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *berat* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *bərət*, (2) *berat*, (3) *barat*, (4) *bərət*, (5) *ɔyat*, (6) *bərət*, (7) *bakat*, (8) *bahat*, (9) *baʔat*, (10) *dayat*, (11) *parat*, (12) *bərot*, (13) *bʸhat*, (14) *ɔyat*, (15) *abot*, (16) *matanəʔ*, dan (17) *mawərrəʔ*.

29. berenang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *berenang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bəranəŋ* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Kota Bangun Ilir, Muara Kedang, Melayu, dan Separi, (2) *bəranəŋ* dikenal di Genting Tanah, (3) *bərenəŋ* dikenal di Teratak, (4) *brənəŋ* dikenal di Beloro, (5) *bəranəŋge* dikenal di Perian, (6) *kəranəŋ* dikenal di Linggang Malapeh dan Malapeh Baru, (7) *kranəŋ* dikenal di Ngenyan Asa, (8) *səranəŋ* dikenal di Jerang Dayak, (9) *səranəŋ* dikenal di Muara Lawa, Jambuk, dan Tanjung Isuy, (10) *kranəŋ*

dikenal di Kelekat, (11) *bəlanui* dikenal di Muara Wahau, Keay, Temula, Muara Asa, dan Bigung Baru, (12) *lanai* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (13) *lanui* dikenal di Senyur, (14) *ñatun* dikenal di Latah Bilang Ulu dan dan Ujoh Bilang, (15) *bəkuñun* dikenal di Muara Aloh, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, dan Kahala, (16) *bakuñun* dikenal di Muara Ohong, (17) *nglani* dikenal di Segihan, (18) *ylagi* dikenal di Ponoragan, (19) *naneh* dikenal di Muara Badak Hulu, (20) *məlanun* dikenal di Sambitulung, dan (21) *naye* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *berenang* menjadi 21 bentuk, yaitu (1) *bəranan*, (2) *baranan*, (3) *bərenan*, (4) *brənan*, (5) *bəranange*, (6) *kəranoy*, (7) *kranoy*, (8) *səranui*, (9) *səranuy*, (10) *kranon*, (11) *bəlanui*, (12) *lanai*, (13) *lanui*, (14) *ñatun*, (15) *bəkuñun*, (16) *bakuñun*, (17) *nglani*, (18) *ylagi*, (19) *naneh*, (20) *məlanun*, dan (21) *naye*

30. beri

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *beri* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *beri* dikenal di Perian, (2) *bari* dikenal di Muara Aloh, (3) *bəri* dikenal di Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Teratak, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Melayu, (4) *mbəri* dikenal di Kahala dan Separi, (5) *məri* dikenal di Senyur, (6) *bəry* dikenal di Melak Ulu, (7) *məmbəri* dikenal di Tanjung Manis, (8) *bərigə* dikenal di Beloro, (9) *nari*² dikenal di Kelekat, (10) *mabere* dikenal di Santan Tengah, (11) *mambari*² dikenal di Sie Seluang, (12) *mambari* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (13) *mabere*²

dikenal di Muara Badak Hulu, (14) *bəry* dikenal di Munyub Ilir, (15) *aco* dikenal di Linggang Malapeh, (16) *baco* dikenal di Ngenyan Asa, (17) *naʔ* dikenal di Latah Bilang Ulu, (18) *mɛʔɛ* dikenal di Ujoh Bilang, (19) *nareʔ* dikenal di Malapeh Baru, (20) *ɲənə* dikenal di Jerang Dayak, (21) *əñɛh* dikenal Muara Lawa, (22) *diwɛnɛhi* dikenal Segihan, (23) *enjo* dikenal Sambitulung, (24) *ñɛʔ* dikenal Jambuk dan Tanjung Isuy, (25) *julUy* dikenal Muara Ohong, (26) *ñə:ʔ* dikenal Keay dan Temula, (27) *nareʔ* dikenal di Muara Asa, (28) *arek* dikenal di Bigung Baru, (29) *keʔi* dikenal di Ponoragan, (30) *arenyɛ* dikenal di Sepatin, dan (31) *h:ay* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *beri* menjadi 31 bentuk, yaitu (1) *beri*, (2) *bari*, (3) *bəri*, (4) *ᵐbəri*, (5) *məri*, (6) *bəry*, (7) *məmbəri*, (8) *bərigə*, (9) *nariʔ*, (10) *mabɛɛ*, (11) *mambariʔ*, (12) *mambari*, (13) *mabɛɛʔ*, (14) *bəry*, (15) *aco*, (16) *baco*, (17) *naʔ*, (18) *mɛʔɛ*, (19) *nareʔ*, (20) *ɲənə*, (21) *əñɛh*, (22) *diwɛnɛhi*, (23) *enjo*, (24) *ñɛʔ*, (25) *julUy*, (26) *ñə:ʔ*, (27) *nareʔ*, (28) *arek*, (29) *keʔi*, (30) *arenyɛ*, dan (31) *h:ay*.

31. berjalan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *berjalan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bəjalan* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Genting Tanah, Sie Seluang, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (2) *berjalan* dikenal di Perian, (3) *bajalan* dikenal di Muara Aloh dan Sanga-Sanga Dalam, (4) *bəjalən* dikenal di Senyur, (5) *bɛjɛlɛn* dikenal di Muara Ohong,

(6) *jɛɛʔn* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (7) *jalan* dikenal di, Teratak dan Kahala, (8) *jɜlan* dikenal di Kota Bangun Ilir, (9) *jalan* dikenal di Beloro, (10) *calan* dikenal di Kelekat, (11) *malam* dikenal di Jerang Dayak, (12) *manan* dikenal di Jambuk, Keay, dan Temula, (13) *manaan* dikenal di Tanjung Isuy, (14) *mama:n* dikenal di Muara Lawa, (15) *əm:nɛa:* dikenal di Diag Lay, (16) *calatɿ* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (17) *calatn* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (18) *mlaku* dikenal di Ponoragan dan Segihan, (19) *jɔkka* dikenal di Sepatin, (20) *jokah* dikenal di Muara Badak Hulu dan Santan Tengah, (21) *ɲədɔt* dikenal di Malapeh Baru, (22) *pano* dikenal di Ujoh Bilang, dan (23) *masat* dikenal di Latah Bilang Ulu. Dengan demikian, kata yang menyatakan *berjalan* menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *bəjalan*, (2) *berjalan*, (3) *bajalan*, (4) *bəjalən*, (5) *bejɛɛn*, (6) *jɛɛʔn*, (7) *jalan*, (8) *jɜlan*, (9) *jalan*, (10) *calan*, (11) *malam*, (12) *manan*, (13) *manaan*, (14) *mama:n*, (15) *əm:nɛa:*, (16) *calatɿ*, (17) *calatn*, (18) *mlaku*, (19) *jɔkka*, (20) *jokah*, (21) *ɲədɔt*, (22) *pano*, dan (23) *masat*.

32. besar

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *besar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bəsar* dikenal di Teratak, (2) *bəser* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (3) *bəseʔ* dikenal di Melak Ulu dan Muara Kedang, (4) *bəsek* dikenal di Sebelang, (5) *hajaʔ* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Kelakat, Muara Asa, dan Bigung Baru, (6) *pore* dikenal di Muyub Ulu, (7) *ayaʔ* dikenal di Ujoh Bilang, (8) *pore*

dikenal di Munyub Ilir, Beloro, Kahala, dan Separi, (9) *pore* dikenal di Kota Bangun Ilir dan Genting Tanah, (10) *biyo*[?] dikenal di Latah Bilang Ulu, (11) *solay* dikenal di Jerang Dayak Tanjung Isuy, Keay, dan Temula, (12) *slay* dikenal di Muara Lawa dan Jambuk, (13) *ganal* dikenal di Muara Aloh dan Sie Seluang, (14) *gana* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (15) *g3nal* dikenal di Muara Ohong, (16) *gəde* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (17) *maloppo* dikenal di Santan Tengah, (18) *maloppo* dikenal di Sepatin, (19) *bento*[?]*por* dikenal di Sambitulung, (20) *bəntɔŋ* dikenal di Muara Wahau, (21) *bəntɔŋ* dikenal Senyur, dan (22) *puən* dikenal Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *besar* menjadi 22 bentuk, yaitu (1) *bəsar*, (2) *bəser*, (3) *bəse*[?], (4) *bəsek*, (5) *haja*[?], (6) *pore*, (7) *aya*[?], (8) *pore*, (9) *pore*, (10) *biyo*[?], (11) *solay*, (12) *slay*, (13) *ganal*, (14) *gana*, (15) *g3nal*, (16) *gəde*, (17) *maloppo*, (18) *maloppo*, (19) *bento*[?]*por*, (20) *bəntɔŋ*, (21) *bəntɔŋ*, dan (22) *puən*.

33. bilamana

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bilamana* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bilaman* dikenal di Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Muara Lawa, Teratak, Sambitulung, dan Separi, (2) *bila* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Beloro, Genting Tanah, Kelekat, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, dan Muara Wahau, (3) *apabila* dikenal di Sebelang, (4) *bile* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (5) *bilə* dikenal di Kota Bangun Ilir, (6) *bəblle*[?] dikenal di Muara Ohong, (7) *uppanna*

dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (8) *papanna* dikenal di Sepatin, (9) *kapan* dikenal di Ponoragan, (10) *lɔña* dikenal di Bigung Baru, (11) *bahaña* dikenal di Muara Asa, (12) *kiami*[?] dikenal di Temula, (13) *nəma:lap* dikenal di Diag Lay, (14) *wayah apa* dikenal di Senyur, (15) *bayaña* dikenal di Linggang Malapeh, (16) *nuguña* dikenal di Ngenyan Asa, (17) *midan* dikenal di Latah Bilang Ulu, (18) *hiran* dikenal di Ujoh Bilang, (19) *məɲɔwɔ* dikenal di Segihan, (20) *kəla kəl* dikenal di Kahala, (21) *baya'mbe*[?] dikenal di Jambuk, (22) *wayah mana* dikenal di Muara Kedang, dan (23) *baya'me*[?] dikenal di Tanjung Isuy. Dengan demikian, kata yang menyatakan *bilamana* menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *bilamana*, (2) *bila*, (3) *apabila*, (4) *bile*, (5) *bilə*, (6) *bəbllɛ*[?], (7) *uppanna*, (8) *papanna*, (9) *kapan*, (10) *lɔña*, (11) *bahaña*, (12) *kiami*[?], (13) *nəma:lap*, (14) *wayah apa*, (15) *bayaña*, (16) *nuguña*, (17) *midan*, (18) *hiran*, (19) *məɲɔwɔ*, (20) *kəla kəl*, (21) *baya'mbe*[?], (22) *wayah mana*, dan (23) *baya'me*[?].

34. binatang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *binatang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *binatay* dikenal di Jerang Dayak, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Muara Ohong, dan Muara Wahau, (2) *bənatay* dikenal di Muara Lawa, (3) *bənətəy* dikenal di Senyur, (4) *binɛteky* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (5) *lulu* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Sebelang, Melayu, dan Separi, (6) *lulu*[?] dikenal di Linggang Malapeh, Malapeh Baru,

Kelekat, Muara Asa, dan Bigung Baru, (7) *lulu* dikenal di Genting Tanah dan Muara Kedang, (8) *pun* dikenal di Latah Bilang Ulu, (9) *tular* dikenal di Ujoh Bilang, (10) *kewan* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (11) *oko^o kolo^o* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (12) *olo^o kolo^o* dikenal di Sepatin, (13) *tata^o* dikenal di Jambuk dan Tanjung Isuy, dan (14) *esa* dikenal di Keay dan Temula. Dengan demikian, kata yang menyatakan *binatang* menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *binatay*, (2) *bənatay*, (3) *bənatəy*, (4) *binetəkəy*, (5) *lulu* (6) *lulu^o*, (7) *lulu*, (8) *pun*, (9) *tular*, (10) *kewan*, (11) *oko^o kolo^o*, (12) *olo^o kolo^o*, (13) *tata^o*, dan (14) *esa*.

35. bintang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bintang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *binatay* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Jerang Dayak, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Sepatin, Melayu, dan Separi, (2) *blinatay* dikenal di Keay, (3) *binatakəy* dikenal di Muara Lawa, Muara Asa, dan Bigung Baru, (4) *binetəkəy* dikenal di Temula, (5) *binətəy* dikenal di Senyur, (6) *binetəy* dikenal di Muara Bengkal Ulu dan Jambuk, (7) *binetak* dikenal di Tanjung Isuy, (8) *bitu^yin* dikenal di Muara Badak Hulu, (9) *lintay* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (10) *binatange* dikenal di Perian, (11) *binatəy* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Malapeh Baru, (12) *kərawin* dikenal di Ujoh Bilang, (13) *binatənəy* dikenal di Perian, dan (14) *tumlə^o* dikenal di Diag Lay.

Dengan demikian, kata yang menyatakan *bintang* menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *bintay*, (2) *blntay*, (3) *bintaky*, (4) *binteky*, (5) *bintəy*, (6) *bintəy*, (7) *bintak*, (8) *bitu^yin*, (9) *lintay*, (10) *bintange*, (11) *binta^y*, (12) *kərawin*, (13) *bintayen*, dan (14) *tunlə[?]*.

36. buah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *buah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *buah* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Sebelang, Muara Wahau, dan Senyur, (2) *buwah* dikenal di Santan Tengah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Muara Badak Hulu, dan Sambitulung, (3) *buWah* dikenal di Melayu dan Separi, (4) *buwa[?]* dikenal di Latah Bilang Ulu, (5) *bua[?]* dikenal di Ujoh Bilang, (6) *bulat* dikenal di Jerang Dayak, (7) *buahge* dikenal di Perian, (8) *bua* dikenal di Muara Lawa, (9) *bu^wəh* dikenal di Kota Bangun Ilir, (10) *buwəh* dikenal di Genting Tanah, (11) *buwak* dikenal di Teratak, (12) *buwa* dikenal di Jambuk dan Tanjung Isuy, (13) *bUah* dikenal di Muara Kedang, (14) *bUləh* dikenal di Muara Ohong, (15) *bueh* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (16) *buWa* dikenal di Sepatin, (17) *runu^y* dikenal di Linggang Malapeh, (18) *nunu^y* dikenal di Ngenyan Asa, (19) *ugay* dikenal di Malapeh Baru, (20), *wəh* dikenal di Segihan, (21) *tugankaju* dikenal di Kelekat, (22) *əntu* dikenal di Kahala, (23) *gua[?]* dikenal di Diag Lay, (24) *bulat* dikenal di Keay dan Temula, (25) *ugan* dikenal di Muara Asa, (26) *agay* dikenal di Bigung Baru, dan (27) *uwəh* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang

menyatakan *buah* menjadi 27 bentuk, yaitu (1) *buah*, (2) *buwah*, (3) *buWah*, (4) *buwa*², (5) *bua*², (6) *bulat*, (7) *buahge*, (8) *bua*, (9) *bu^wəh*, (10) *buwəh*, (11) *buwak*, (12) *buwa*, (13) *bUah*, (14) *bUləh*, (15) *bueh*, (16) *buWa*, (17) *runu²*, (18) *nunu²*, (19) *ugay*, (20), *wəh*, (21) *tugankaju*, (22) *əntu*, (23) *gua*², (24) *bulat*, (25) *ugan*, (26) *agay*, dan (27) *uwəh*

37. bulan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bulan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bulan* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Jerang Dayak, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun ilir, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Jambuk, Muara Kedang, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (2) *bulatn* dikenal di Muara Lawa, (3) *bulən* dikenal di Muara Ohong dan Senyur, (4) *bule²n* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (5) *bulatn* dikenal di Keay dan Temula, (6) *bulange* dikenal di Perian, (7) *ulatn* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (8) *ulatn* dikenal di Malapeh Baru, Muara Asa, dan Bigung Baru (9) *rəmbulan* dikenal di Segihan, (10) *^mbulan* dikenal di Ponoragan, (11) *²ulan* dikenal di Kelakat, (12) *ulan* dikenal di Santan Tengah, (13) *uləh* dikenal di Muara Badak Hulu dan Sepatin, (14) *bulaat* dikenal di Tanjung Isuy, dan (15) *wəluən* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *bulan* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *bulan*, (2) *bulatn*, (3) *bulən*, (4) *bule²n*, (5) *bulatn*, (6) *bulange*, (7) *ulatn*, (8) *ulatn*, (9) *rəmbulan*, (10) *^mbulan*, (11) *²ulan*, (12) *ulan*, (13) *uləh*, (14) *bulaat*, dan (15) *wəluən*.

38. bulu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bulu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bulu* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Santan Tengah, Sanga-Sanga Dalam, Muara Badak Hulu, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Sepatin, Melayu, dan Separi, (2) *bulu'* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Muara Lawa, Sie Seluang, Jambuk, Muara Ohong, Tanjung Isuy, Keay, Temula, Muara Asa, dan Bigung Baru, (3) *bulun* dikenal di Ujoh Bilang, (4) *buluy* dikenal di Malapeh Baru, (5) *bulu* dikenal di Jerang Dayak, (6) *wulu* dikenal di Segihan dan Ponoragan, dan (7) *blun* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *bulu* menjadi 7 bentuk, yaitu (1) *bulu*, (2) *bulu'*, (3) *bulun*, (4) *buluy*, (5) *bulu*, (6) *wulu*, dan (7) *blun*.

39. bunga

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bunga* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bunja* dikenal di Jerang Dayak, Santan Tengah, Muara Badak Hulu, dan Sepatin, (2) *bunja'* dikenal di Temula, (3) *bunjan* dikenal di Keay, (4) *bunja'* dikenal di Tanjung Isuy, (5) *bunja'* dikenal di Jambuk, (6) *bunjah* dikenal di Muara Lawa, (7) *ujan* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Bigung Baru, (8) *kamban* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Tanjung Manis, Segihan, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Diag Lay, Ponoragan, Melayu,

dan Separi, (9) *kənbəŋ* dikenal di Munyub Ilir, (10) *kəmbəŋ* dikenal di Perian, (11) *kambəŋ* dikenal di Muara Aloh, Beloro, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, dan Muara Ohong, (12) *kambəŋ* dikenal di Kota Bangun Ilir, (13) *kəmbəŋ* dikenal di Kelekat, (14) *kəmbəkŋ* dikenal di Muara Badak Hulu, (15) *kəmbəŋ* dikenal di Senyur, dan (16) *keməŋ* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *bunga* menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *bunja*, (2) *bunə*, (3) *bunən*, (4) *bUŋə*, (5) *bunja*, (6) *bunah*, (7) *unən*, (8) *kəmbəŋ*, (9) *kənbəŋ*, (10) *kəmbəŋ*, (11) *kambəŋ*, (12) *kambəŋ*, 13 *kəmbəŋ*, (14) *kəmbəkŋ*, (15) *kəmbəŋ*, dan (16) *keməŋ*.

40. *bunuh*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *bunuh* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bunuh* dikenal di Melak Ulu, Muyub Ilir, Tanjung Manis, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Bengkal Ulu, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (2) *bunuhge* dikenal di Perian, (3) *munuh* dikenal di Senyur, (4) *munu* dikenal di Muara Lawa, Kelekat, Jambuk, Tanjung Isuy, Keay, dan Temula, (5) *nunu* dikenal di Linggang Malapeh, (6) *munu* dikenal di Ngenyan Asa dan Bigung Baru, (7) *matə* dikenal di Latah Bilang Ulu, (8) *ləmatə* dikenal di Ujoh Bilang, (9) *pəkətə* dikenal di Malapeh Baru, (10) *pekətə* dikenal di Jerang Dayak, (11) *matti* dikenal di Muara Aloh, (12) *matəni* dikenal di Segihan, (13) *naWunə* dikenal di Santan Tengah, (14) *na^wun* dikenal di Muara Badak Hulu, (15) *əmtay* dikenal di Diag Lay,

(16) *kate*² dikenal di Muara Asa, (17) *bateni* dikenal di Ponoragan, dan (18) *unoi* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *bunuh* menjadi 18 bentuk, yaitu (1) *bunuh*, (2) *bunuhge*, (3) *munuh*, (4) *munu*, (5) *nunu*², (6) *munu*², (7) *mate*, (8) *lamate*, (9) *pakate*², (10) *pekate*, (11) *matti*, (12) *mateni*, (13) *naWunə*, (14) *na^wun*², (15) *əmtay*, (16) *kate*², (17) *bateni*, dan (18) *unoi*.

41. buru (ber-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *buru* (*ber-*) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bunuh* dikenal di Tanjung Manis, Muara Bengkal Ulu, dan Genting Tanah, (2) *buru* dikenal di Kota Bangun Ilir, (3) *bəburu* dikenal di Munyub Ilir, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Senyur, dan Separi, (4) *keburu* dikenal di Perian, (5) *bəburuh* dikenal di Sie Seluang, (6) *barburuh* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (7) *baburu* dikenal di Muara Ohong, (8) *kasu*² dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Kelekat, Jambuk, Tanjung Isuy, Temula, Muara Asa, dan Bigung Baru, (9) *yasu* dikenal di Malapeh Baru, (10) *yasu*² dikenal di Ujoh Bilang, (11) *yasus* dikenal di Muara Lawa, (12) *yumba* dikenal di Mayub Ulu, (13) *maher* dikenal Melak Ulu, (14) *maher* dikenal di Beloro, (15) *yanup* dikenal di Latah Bilang Ulu, (16) *bagaret* dikenal di Latah Bilang Ulu, (17) *mbəbəday* dikenal di Segihan, (18) *ma²dənyəy* dikenal di Santan Tengah, (19) *ma²dənyəy* dikenal di Santan Tengah, (20) *umba* dikenal di Kahala, (21) *ləy tūy* dikenal di Diag Lay, (22) *tuyutn* dikenal di Keay, (23) *mbəbədak* dikenal di

Ponoragan, dan (24) *rəŋŋəŋ* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *buru* (*ber-*) menjadi 24 bentuk, yaitu (1) *bunuh*, (2) *buru*, (3) *bəburu*, (4) *keburu*, (5) *bəburuh*, (6) *barburuh*, (7) *baburu*, (8) *kasu*², (9) *ŋasu*, (10) *ŋaso*², (11) *ŋəsus*, (12) *ŋumba*, (13) *maher*, (14) *maher*, (15) *ŋanup*, (16) *bagaret*, (17) *mbəbədəŋ*, (18) *ma²dəŋəŋ*, (19) *ma²dəŋəŋ*, (20) *umba*, (21) *ləŋtun*, (22) *tuyutn*, (23) *^mbəbədək*, dan (24) *rəŋŋəŋ*.

42. buruk

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *buruk* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *buruk* dikenal di Ngenyan Asa, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Genting Tanah, Kelekat, Teratak, Sambitulung, Jambuk, Tanjung Isuy, dan Muara Wahau, (2) *buRuk* dikenal di Muara Ohong, (3) *buru*² dikenal di Melak Ulu, Munnyub Ilir, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Muara Kedang, Senyur, Muara Asa, dan Bigung Baru, (4) *bUru*² dikenal di Mayub Ulu, (5) *buru* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (6) *buruk*² dikenal di Sebelang, (7) *buruhge* dikenal di Perian, (8) *pəja:y* dikenal di Linggang Malapeh, (9) *ja²at* dikenal di Latah Bilang Ulu, (10) *maram* dikenal di Ujoh Bilang, (11) *məra:s* dikenal di Muara Lawa, (12) *elɛ*² dikenal di Segihan dan Ponoragan, (13) *maja*² dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (14) *jahat* dikenal di Kahala, (15) *ak* dikenal di Diag Lay, (16) *Umpeky* dikenal di Temula, (17) *bəŋ²ə* dikenal di Sepatin, (18) *bəntə*² dikenal di Melayu, dan (19) *bəntə* dikenal di Separi. Dengan demikian, kata yang menyatakan *buruk* menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *buruk*, (2) *buRuk*, (3) *buru*², (4) *bUru*², (5) *buru*, (6) *buruk*², (7) *buruhge*, (8) *pəja:y*, (9) *ja²at*, (10) *maram*, (11)

mɔra:s, (12) *ɛlɛʔ*, (13) *majaʔ*, (14) *jahat*, (15) *ak*, (16) *Umpekn*, (17) *bɔntɔʔ*, (18) *bɔntɔʔ*, dan (19) *bɔntɔ*

43. burung

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *burung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *burun* dikenal di Melak Ulu, Muyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Separi, (2) *buRun* dikenal di Muara Ohong, (3) *burUn* dikenal di Melayu, (4) *burun* dikenal di Senyur, (5) *ʔmpuluʔ* dikenal di Linggang Malapeh, (6) *əmpuluʔ* dikenal di Ngenyan Asa, (7) *mpuluʔ* dikenal di Malapeh Baru, (8) *pəmpulu* dikenal di Jerang Dayak, (9) *pəpuluʔ* dikenal di Muara Lawa, Keay, dan Temula, (10) *upit* dikenal di Latah Bilang Ulu, (11) *manuk* dikenal di Jambuk, (12) *kəpulu* dikenal di Tanjung Isuy, (13) *mpulu* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (14) *upit* dikenal di Latah Bilang Ulu, (15) *manuk* dikenal di Ujoh Bilang, (16) *manuʔ manu* dikenal di Santan Tengah, (17) *manuʔmanuʔ* dikenal di Muara Badak Hulu, (18) *ʔnuk* dikenal di Diag Lay, dan (19) *manUʔ* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *burung* menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *burun*, (2) *buRun*, (3) *burUn*, (4) *burun*, (5) *ʔmpuluʔ*, (6) *əmpuluʔ*, (7) *mpuluʔ* dikenal, (8) *pəmpulu*, (9) *pəpuluʔ*, (10) *upit*, (11) *manuk*, (12) *kəpulu*, (13) *mpulu*, (14) *upit*, (15) *manuk*, (16) *manuʔ manu*, (17) *manuʔmanuʔ*, (18) *ʔnuk*, dan (19) *manUʔ*.

44. busuk

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *busuk* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *busuk* dikenal di Teratak, (2) *busu*[?] dikenal di Sie Seluang, (3) *bontu*[?] dikenal di Mayub Ulu, (4) *bonto*[?] dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, dan Perian, (5) *bontu*[?] dikenal di Beloro, Kota Bangun Ilir, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (6) *bontu* dikenal di Tanjung Manis, (7) *bontu* dikenal di Genting Tanah, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (8) *bontos* dikenal di Kelekat, (9) *bonto*[?] dikenal di Muara Kedang, (10) *botu*[?] dikenal di Jambuk dan Tanjung Isuy, (11) *botos* dikenal di Ngenyan Asa, (12) *boto* dikenal di Jerang Dayak, (13) *bonto* dikenal di Sambitulung, (14) *bontok* dikenal di Sebelang, (15) *botu* dikenal di Muara Asa, (16) *botu*[?] *manu* dikenal di Keay, (17) *boto*[?] dikenal di Temula, (18) *botus* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (19) *makabbu* dikenal di Sepatin, (20) *makabbu* dikenal di Muara Badak Hulu, (21) *babaU*[?] dikenal di Linggang Malapeh, (22) *madam* dikenal di Latah Bilang Ulu, (23) *bu*[?] dikenal di Ujoh Bilang, (24) *babawo*[?] dikenal di Malapeh Baru, (25) *buruk* dikenal di Muara Aloh, (26) *buru*[?] dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (27) *ba*^{wu} dikenal di Kahala, (28) *buruk* dikenal di Muara Ohong, dan (29) *mlan* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *busuk* menjadi 29 bentuk, yaitu (1) *busuk*, (2) *busu*[?], (3) *bontu*[?], (4) *bonto*[?], (5) *bontu*[?], (6) *bontu*, (7) *bontu*, (8) *bontos*, (9) *bonto*[?], (10) *botu*[?], (11) *botos*, (12) *boto*, (13) *bonto*, (14) *bontok*, (15) *botu*, (16) *botu*[?] *manu*, (17) *boto*[?], (18) *botus*, (19) *makabbu*, (20)

makabbu, (21) *bəbaU*[?], (22) *madam*, (23) *bu*[?], (24) *bəbawo*[?], (25) *buruk*, (26) *buru*[?], (27) *ba*^{wu}, (28) *buruk*, dan (29) *mlan*.

45. cacing

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *cacing* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *caciŋ* dikenal di Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, dan Muara Ohong, (2) *cacŋ* dikenal di Ponoragan, (3) *caceŋ* dikenal di Segihan, (4) *halan* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Muara Asa, dan Bigung Baru, (5) *balan* dikenal di Ujoh Bilang, (6) *kəremε* dikenal di Mayub Ulu, Mura Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (7) *kreme* dikenal di Melak Ulu, Beloro, Melayu, dan Separi, (8) *kremə* dikenal di Perian, (9) *kremε* dikenal di Kota Bangun Ilir, (10) *kəramε* dikenal di Genting Tanah dan Kelekat, (11) *kəremε* dikenal di Sambitulung, Kahala, dan Tanjung Isuy, (12) *kəremε* dikenal di Sebelang dan Muara Kedang, (13) *kərlni*[?] dikenal di Jambuk, (14) *ulət lati* dikenal di Latah Bilang Ulu, (15) *alati* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (16) *lokun* dikenal di Jerang Dayak dan Keay, (17) *lokun* dikenal di Temula, (18) *lokukun* dikenal di Muara Lawa, (19) *kəslan* dikenal di Diag Lay, dan (20) *bito*[?] dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *cacing* menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *caciŋ*, (2) *cacŋ*, (3) *caceŋ*, (4) *halan*, (5) *balan*, (6) *kəremε*, (7) *kreme*, (8) *kremə*, (9) *kremε*, (10) *kəramε*, (11) *kəremε*, (12) *kəremε*, (13) *kərlni*[?], (14) *ulət lati*, (15) *alati*, (16) *lokun*, (17) *lokun*, (18) *lokukun*, (19) *kəslan*, dan (20) *bito*[?].

46. cium

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *cium* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *cium* dikenal di Melak Ulu, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh Beloro, Muara Kedang, Muara Wahau, dan Muara Bengkal Ulu, (2) *ncium* dikenal di Mayub Ulu, (3) *ciyum* dikenal di Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sie Seluang, Teratak, dan Sabintulung, (4) *ci^yum* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (5) *ñium* dikenal di Kelekat, (6) *ənci^yum* dikenal di Kahala, (7) *encium* dikenal di Sebelang, (8) *ciUm* dikenal di Muara Ohong, (9) *əncium* dikenal di Senyur, (10) *ci^yUm* dikenal di Melayu, (11) *ñci^yUm* dikenal di Separi, (12) *nu²* dikenal di Malapeh Baru dan Linggang Malapeh, (13) *nuk* dikenal di Ngenyan Asa, (14) *məmbuwo²* dikenal di Latah Bilang Ulu, (15) *ɲəbu²* dikenal di Ujoh Bilang, (16) *kreme* dikenal di Munyub Ilir, (17) *ɲənnək* dikenal di Jerang Dayak, (18) *ənuy* dikenal di Muara Lawa, (19) *ambUy* dikenal di Segihan (20) *mabaw* dikenal di Santan Tengah, (21) *ɲənɔ²* dikenal di Jambuk, (22) *sumɔ* dikenal di Tanjung Isuy, (23) *mbu²əh* dikenal di Diag Lay, (24) *ɲənək* dikenal di Keay, (25) *ɲənɔ²* dikenal di Temula, (26) *ʔnuk* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (27) *ambu* dikenal di Ponoragan, dan (28) *bau* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *cium* menjadi 28 bentuk, yaitu (1) *cium*, (2) *ncium*, (3) *ciyum*, (4) *ci^yum*, (5) *ñium*, (6) *ənci^yum*, (7) *encium*, (8) *ciUm*, (9) *əncium*, (10) *ci^yUm*, (11) *ñci^yUm*, (12) *nu²*, (13) *nuk*, (14) *məmbuwo²*, (15) *ɲəbu²*, (16) *kreme*, (17) *ɲənnək*, (18) *ənuy*, (19) *ambUy*, (20) *mabaw*, (21) *ɲənɔ²*, (22)

sumɔ, (23) *mbuʔəh*, (24) *ʔənok*, (25) *ʔənɔʔ*, (26) *ʔnuk*, (27) *ambu*, dan (28) *bau*

47. *cuci*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *cuci* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *cuci* dikenal di Perian dan Teratak, (2) *basoh* dikenal di Melak Ulu, (3) *basɔh* dikenal di Tanjung Manis, (4) *basUɬ* dikenal di Beloro, (5) *bəsəh* dikenal di Kota Bangun Ilir, (6) *masoh* dikenal di Sebelang, (7) *basah* dikenal di Muara Kedang, (8) *basuh* dikenal di Muara Ohong dan Muara Bengkal Ulu, (9) *basɔh* dikenal di Muara Wahau dan Separi, (10) *mhasɔh* dikenal di Senyur, (11) *basUg* dikenal di Melayu, (12) *mɔheʔ* dikenal di Linggang Malapeh dan Kelekat, (13) *moheʔ* dikenal di Ngenyan Asa, (14) *muɛʔ* dikenal di Latah Bilang Ulu, (15) *muheʔ* dikenal di Malapeh Baru, (16) *muwi* dikenal di Muara Lawa dan Jambuk, (17) *muiy* dikenal di Temula, (18) *muh.ʔ* dikenal di Muara Asa, (19) *təpas* dikenal di Mayub Ulu, Sabintulung, Kahala, dan Genting Tanah, (20) *mayo* dikenal di Ujoh Bilang, (21) *bəpakuk* dikenal di Jerang Dayak, (22) *tapas* dikenal di Muara Aloh, (23) *umbah* dikenal di Segihan, (24) *masɔsaʔ* dikenal di Santan Tengah, Sepatin, dan Muara Badak Hulu, (25) *bətətapas* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (26) *mpɔk* dikenal di Diag Lay, (27) *ɲuhauw* dikenal di Keay, (28) *mupuk* dikenal di Bigung Baru, dan (29) *kumbah* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *cuci* menjadi 29 bentuk, yaitu (1) *cuci*, (2) *basoh*, (3) *basɔh*, (4) *basUɬ*, (5) *bəsəh*, (6) *masoh*, (7) *basah*, (8) *basuh*, (9)

basɔh, (10) *mbasɔh*, (11) *basUg*, (12) *mɔhɛʔ*, (13) *moheʔ*, (14) *muɛʔ*, (15) *muheʔ*, (16) *muwi*, (17) *muiy*, (18) *muhəʔ*, (19) *təpas*, (20) *mayo*, (21) *bəpakuk*, (22) *tapas*, (23) *umbah*, (24) *masəsaʔ*, (25) *bətətapas*, (26) *mpɔk*, (27) *ɲuhauw*, (28) *mupuk*, dan (29) *kumbah*.

48. *daging*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *daging* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *dagin* dikenal di Melak Ulu, Mnyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Jambuk, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (2) *dagin esa* dikenal di Jerang Dayak, (3) *dagen* dikenal di Segihan, (4) *dagin* dikenal di Kota Bangun Ilir, (5) *daglɲ* dikenal di Ponoragan, Sepatin, Melayu, dan Separi, (6) *deglɲ* dikenal di Muara Ohong, (7) *uslʔ* dikenal di Linggang Malapeh, (8) *usi* dikenal di Ngenyan Asa, Muara Asa, Bigung Baru, dan Kelekat, (9) *isi* dikenal di Beloro, (10) *isiʔ* dikenal di Muara Lawa dan Tanjung Isuy, (11) *sen* dikenal di Diag Lay, (12) *hisitɲ* dikenal di Keay, (13) *isik* dikenal di Temula, (14) *sin* dikenal di Ujoh Bilang, dan (15) *jukuʔ* dikenal Muara Badak Hulu. Dengan demikian, kata yang menyatakan *daging* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *dagin*, (2) *dagin esa*, (3) *dagen*, (4) *dagin*, (5) *daglɲ*, (6) *deglɲ*, (7) *uslʔ*, (8) *usi*, (9) *isi*, (10) *isiʔ*, (11) *sen*, (12) *hisitɲ*, (13) *isik*, (14) *sin*, dan (15) *jukuʔ*.

49. dan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *dan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *dan* dikenal di Perian, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Kelekat, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, dan Separi, (2) *dan* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Muara Asa, dan Bigung Baru, (3) *lan* dikenal di Segihan, (4) *wan* dikenal di Diag Lay, (5) *dən* dikenal di Senyur, (6) *dən* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (7) *yan* dikenal di Latah Bilang Ulu, (8) *dəyan* dikenal di Melak Ulu dan Munyub Ilir, (9) *dihin* dikenal di Ujoh Bilang, (10) *bərodikenal* di Jerang Dayak, (11) *bəro* dikenal di Muara Lawa, (12) *fibawa* dikenal di Santan Tengah, (13) *sibawa* dikenal di Muara Badak Hulu, (14) *mbe*[?] dikenal di Jambuk, (15) *ŋka*[?] dikenal di Tanjung Isuy, dan (16) *amp*^{yn} dikenal di Temula. Dengan demikian, kata yang menyatakan *dan* menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *dan*, (2) *dan*, (3) *lan*, (4) *wan*, (5) *dən*, (6) *dən*, (7) *yan*, (8) *dəyan*, (9) *dihin*, (10) *bəro*, (11) *bəro*, (12) *fibawa*, (13) *sibawa*, (14) *mbe*[?], (15) *ŋka*[?], dan (16) *amp*^{yn}.

50. danau

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *danau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *danaw* dikenal di Melak Ulu, Muyub Ulu, Perian, Tanjung Manis, Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, dan, Jambuk, (2) *danau* dikenal di Muara Wahau, (3) *dənaw* dikenal di Beloro, Muara Ohong, dan Genting Tanah, (4) *dənəw* dikenal di

Senyur, (5) *nohon* dikenal di Ngenyan Asa, Temula, Muara Asa, dan Separi, (6) *kanawahan* dikenal di Muara Aloh, (7) *kənohan* dikenal di Kahala, Sebelang, Muara Kedang, dan Tanjung Isuy, (8) *nəhan* dikenal di Keay, (9) *kənəHan* dikenal di Melayu, (10) *əhan* dikenal di Kelekat, (11) *mutəʔ* dikenal di Linggang Malapeh, (12) *mutokə* dikenal di Bigung Baru, (13) *pə* dikenal di Latah Bilang Ulu, (14) *ləbohoʔ* dikenal di Ujoh Bilang, (15) *kalobə* dikenal di Santan Tengah, (16) *kaləbə* dikenal di Muara Badak Hulu, (17) *tləgə* dikenal di Segihan, (18) *bonor* dikenal di Sambitlung, (19) *pəndoʔ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (20) *pəa:* dikenal di Diag Lay, (21) *rəwə* dikenal di Ponoragan, dan (22) *tapparə* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *danau* menjadi 22 bentuk, yaitu (1) *danaw*, (2) *danau*, (3) *dənaw*, (4) *dənəw*, (5) *nohon*, (6) *kanawahan*, (7) *kənohan*, (8) *nəhan*, (9) *kənəHan*, (10) *əhan*, (11) *mutəʔ*, (12) *mutokə*, (13) *pə*, (14) *ləbohoʔ*, (15) *kalobə*, (16) *kaləbə*, (17) *tləgə*, (18) *bonor*, (19) *pəndoʔ*, (20) *pəa:*, (21) *rəwə*, dan (22) *tapparə*.

51. darah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *darah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *darah* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Genting Tanah, Santan Tengah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Muara Badak Hulu, Teratak, Sabintlung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Sepatin, Melayu, dan Separi, (2) *dərah:* dikenal di Beloro dan Kota Bangun Ilir, (3) *dəreh* dikenal di

Muara Ohong, (4) *dəɾɛh* dikenal di Senyur, (5) *raha* dikenal di Muara Asa, dan Bigung Baru, (6) *raha'* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, dan Kelekat, (7) *da'a'* dikenal di Latah Bilang Ulu, (8) *daha'* dikenal di Ujoh Bilang, (9) *daya* dikenal di Jerang Dayak, Muara Lawa, Jambuk, Tanjung Isuy, Keay, dan Temula, (10) *dəroh* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (11) *laha'* dikenal di Diag Lay, (12) *gəteh* dikenal di Segihan, dan (13) *gətlh* dikenal Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *darah* menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *darah*, (2) *dərah*, (3) *dəɾɛh*, (4) *dəɾɛh*, (5) *raha*, (6) *raha'*, (7) *da'a'*, (8) *daha'*, (9) *daya*, (10) *dəroh*, (11) *laha'*, (12) *gəteh*, dan (13) *gətlh*.

52. datang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *datang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *datan* dikenal di Melak Ulu, Mnyub Irir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (2) *dətan* dikenal di Beloro, Kota Bangun Ilir, dan Genting Tanah, (3) *dətan* dikenal di Muara Ohong, (4) *dətan* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (5) *dətan* dikenal di Senyur, (6) *na'tan* dikenal di Diag Lay, (7) *nənatə* dikenal di Ujoh Bilang, (8) *mo:t* dikenal di Malapeh Baru, Linggang Malapeh, Muara Asa, dan Bigung Baru, (9) *mo:t* dikenal di Ngenyan Asa, (10) *nay* dikenal di Latah Bilang Ulu, (11) *əmpət* dikenal di Jerang Dayak, (12) *əmpatn* dikenal di Muara Lawa, (13) *əmbət* dikenal Kelekat, (14) *əmpat* dikenal di Tanjung Isuy, (15) *'mpat* dikenal di Keay, (16) *umpət* dikenal di

Temula, (17) *təkɔ* dikenal di Segihan, (18) *ɛŋkəŋ* dikenal di Santan Tengah, (19) *ɛŋkay* dikenal di Muara Badak Ulu, (20) *sampay* dikenal di Kahala, (21) *teboɭ* dikenal di Kahala, (22) *təkɔ* dikenal di Ponoragan, dan (23) *pole* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *datang* menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *datan*, (2) *dətan*, (3) *dətan*, (4) *dətən*, (5) *dətən*, (6) *ŋaʔtan*, (7) *ŋeŋatan*, (8) *mo:t*, (9) *mot*, (10) *nay*, (11) *empət*, (12) *əmpatn*, (13) *əmbət*, (14) *əmpat*, (15) *ʔmpat*, (16) *umpət*, (17) *təkɔ*, (18) *ɛŋkəŋ*, (19) *ɛŋkay*, (20) *sampay*, (21) *teboɭ*, (22) *təkɔ*, dan (23) *pole*.

53. daun

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *daun* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *daun* dikenal di Melak Ulu, Muyub Iri, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Muara Wahau, dan Muara Bengkal Ulu, (2) *daUn* dikenal di Genting Tanah, Muara Kedang, Sepatin, Melayu, dan Separi, (3) *daɔn* dikenal di Senyur, (4) *dəʔUn* dikenal di Muara Ohong, (5) *dawən* dikenal di Jambuk, (6) *dawon* dikenal di Sebelang dan Sambitlung, (7) *dawun* dikenal di Kahala dan Teratak, (8) *da^wun* dikenal di Muara Badak Hulu, (9) *da^won* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (10) *dawun* dikenal di Sie Seluang, (11) *daWun* dikenal di Santan Tengah, (12) *dəun* dikenal di Kota Bangun Ilir, (13) *dawatn* dikenal di Muara Lawa, (14) *dəhun* dikenal di Beloro, (15) *dawon* dikenal di Jerang Dayak, (16) *duʔun* dikenal di Ujoh Bilang, (17) *daʔun* dikenal di Latah Bilang Ulu, (18) *dawatn* dikenal di Keay, (19) *dawətn* dikenal di Temula, (20) *roty* dikenal

di Linggang Malapeh, (21) *raty* dikenal di Ngenyan Asa, (22) *rotn* dikenal di Malapeh Baru, (23) *roy* dikenal di Kelekat (24) *rawɔtn* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (25) *gɔdɔŋ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (26) *bete* dikenal di Tanjung Isuy, dan (27) *zen* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *daun* menjadi 27 bentuk, yaitu (1) *daun*, (2) *daUn*, (3) *daɔn*, (4) *dəʔUn*, (5) *dawən*, (6) *dawon*, (7) *dawun*, (8) *da^wun*, (9) *da^won*, (10) *dawun*, (11) *daWun*, (12) *dəun*, (13) *dawatn*, (14) *dəhun*, (15) *dawon*, (16) *duʔun*, (17) *daʔun*, (18) *dawatn*, (19) *dawɔtn*, (20) *roty*, (21) *raty*, (22) *rotn*, (23) *roy*, (24) *rawɔtn*, (25) *gɔdɔŋ*, (26) *bete*, dan (27) *zen*.

54. debu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *debu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *dəbu* dikenal di Ngenyan Asa, Melak Ulu, Munyub Ilir, Jerang Dayak, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sebelang, Jambuk, Muara Kedang, Tanjung Isuy, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Keay, Temula, Muara Asa, Bigung Baru, Melayu, dan Separi, (2) *dəbuʔ* dikenal di Muara Ohong, (3) *dəbuʔ* dikenal di Sie Seluang, (4) *təbu* dikenal di Perian, (5) *bədəbu* dikenal di Kahala, (6) *abu* dikenal di Latah Bilang Ulu, (7) *ahuʔ* dikenal di Linggang Malapeh dan Kelekat, (8) *awu* dikenal di Santan Tengah dan Muara Bada Ulu, (9) *bladU* dikenal di Segihan, (10) *bladUk* dikenal di Ponoragan, (11) *makkau* dikenal di Sepatin, (12) *əwa* dikenal di Santan Tengah, (13) *haɔʔ* dikenal di Senyiur, (14) *lemboy* dikenal di Sambitulung, dan (15) *poh* dikenal Ujoh Bilang.

Dengan demikian, kata yang menyatakan *debu* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *dəbu*, (2) *dəbuʔ*, (3) *dəbuʔ*, (4) *təbu*, (5) *bədəbu*, (6) *abu*, (7) *ahuʔ*, (8) *awu*, (9) *bladUḥ*, (10) *blədUk*, (11) *makkau*, (12) *əwa*, (13) *haɔʔ*, (14) *lembon*, dan (15) *poh*.

55. dekat

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *dekat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *dəkat* dikenal di Sie Seluang, (2) *Dakat* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (3) *parak* dikenal di Melak Ulu, Muara Aloh, Teratak, dan Sebelang, (4) *paraʔ* dikenal di Mayub Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Kota Bangun Ilir, Sambitulung, Muara Kedang, Muara Wahau, Mura Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (5) *para* dikenal di Genting Tanah dan Kahala, (6) *Rupak* dikenal di Muara Ohong, (7) *təɬy* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (8) *totoy* dikenal di Malapeh Baru, (9) *totoi* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (10) *təɬʔ* dikenal di Tanjung Isuy dan Kelekat, (11) *dini* dikenal di Jerang Dayak, (12) *diniʔ* dikenal di Muara Lawa, (13) *dlɪnɪʔ* dikenal di Jambuk, (14) *dinik* dikenal di Keay, (15) *dinaiʔ* dikenal di Temula, (16) *macawɪʔ* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (17) *məcawe* dikenal di Separi, (18) *cədaʔ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (19) *jəan* dikenal di Diag Lay, (20) *jəlan* dikenal di Ujoh Bilang, dan (21) *ñəp* dikenal di Latah Bilang Ulu. Dengan demikian, kata yang menyatakan *dekat* menjadi 21 bentuk, yaitu (1) *dəkat*, (2) *Dakat*, (3) *parak*, (4) *paraʔ*, (5) *para*, (6) *Rupak*, (7) *təɬy*, (8) *totoy*, (9) *totoi*, (10) *təɬʔ*, (11) *dini*, (12) *diniʔ*, (13) *dlɪnɪʔ*, (14) *dinik*, (15) *dinaiʔ*,

(16) *macawf*², (17) *məcawe*, (18) *cəda*², (19) *jəan*, (20) *jəlan*, dan (21) *ñəp*.

56. dengan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *dengan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *dəjan* dikenal di Melak Ulu, Muyub Irir, Tanjung Manis, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (2) *dəjən* dikenal di Senyur, (3) *dəjen* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (4) *dəjan* dikenal di Muara Ohong, (5) *həjan* dikenal di Perian, (6) *jan* dikenal di Latah Bilang Ulu, (7) *day* dikenal di Linggang Malape, Ngenyan Asa, dan Muara Asa, (8) *daykuy* dikenal di Kelekat, (9) *dihin* dikenal di Ujoh Bilang, (10) *bərrɔ* dikenal di Jerang Dayak, (11) *bərrɔ* dikenal di Muara Lawa dan Bigung Baru, (12) *bərah* dikenal di Keay, (13) *bərah* dikenal di Temula, (14) *karo* dikenal di Ponoragan, (15) *lawan* dikenal di Muara Aloh, (16) *kawan* dikenal di Kahala, (17) *lan* dikenal di Segihan, (18) *han* dikenal di Beloro, (19) *fibawa* dikenal di Santan Tengah, (20) *sibawa* dikenal di Muara Badak Hulu, (21) *gap* dikenal di Diag Lay, (22) *ŋka*² dikenal di Tanjung Isuy, dan (23) *tuyan* dikenal di Jambuk. Dengan demikian, kata yang menyatakan *dengan* menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *dəjan*, (2) *dəjən*, (3) *dəjen*, (4) *dəjan*, (5) *həjan*, (6) *jan*, (7) *day*, (8) *daykuy*, (9) *dihin*, (10) *bərrɔ*, (11) *bərrɔ*, (12) *bərah*, (13) *bərah*, (14) *karo*, (15) *lawan*, (16) *kawan*, (17) *lan*, (18) *han*, (19) *fibawa*, (20) *sibawa*, (21) *gap*, (22) *ŋka*², dan (23) *tuyan*.

57. dengar

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *dengar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *dəŋar* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, dan Muara Wahau, (2) *nəŋar* dikenal di Mayub Ulu, Kota Bangun Ilir, Kahala, Melayu, dan Separi, (3) *daŋar* dikenal di Muara Ohong, (4) *dəŋer* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (5) *nəŋer* dikenal di Senyur, (6) *daŋar* dikenal di Muara Aloh, (7) *ndəŋar* dikenal di Beloro, (8) *ŋəliŋa* dikenal di Latah Bilang Ulu, (9) *diŋa* dikenal di Jerang Dayak dan Keay, (10) *diŋa'* dikenal di Jambuk, Tanjung Isuy, dan Temula, (11) *əndaŋan* dikenal di Genting Tanah, (12) *mandəŋar* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (13) *ñəmpəniŋ* dikenal Linggang Malapeh, (14) *əmpəniŋ* dikenal di Ngenyan Asa, (15) *ñəmpəni'* dikenal di Malapeh Baru, (16) *kəriŋ* dikenal di Ujoh Bilang, (17) *diya* dikenal di Muara Lawa, (18) *krɯŋu* dikenal di Segihan, (19) *kəhənən* dikenal di Kelekat, (20) *marɯŋkali* dikenal di Santan Tengah, (21) *marɯŋkaliŋ* dikenal di Muara Badak Hulu, (22) *marɯŋkaliŋ* dikenal di Sepatin, (23) *ŋəhjiŋ* dikenal di Diag Lay, (24) *kəhənɯŋ* dikenal di Muara Asa, (25) *kəni:kŋ* dikenal di Bigung Baru, dan (26) *krɯŋu* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *dengar* menjadi 26 bentuk, yaitu (1) *dəŋar*, (2) *nəŋar*, (3) *daŋar*, (4) *dəŋer*, (5) *nəŋer*, (6) *daŋar*, (7) *ndəŋar*, (8) *ŋəliŋa*, (9) *diŋa*, (10) *diŋa'*, (11) *əndaŋan*, (12) *mandəŋar*, (13) *ñəmpəniŋ*, (14) *əmpəniŋ*, (15) *ñəmpəni'*, (16) *kəriŋ*, (17) *diya*, (18) *krɯŋu*, (19) *kəhənən*, (20) *marɯŋkali*, (21)

marinkalin, (22) *marenkalin*, (23) *ṇəhjin*, (24) *kahenin*, (25) *kəni:kɲ*, dan (26) *krɯɲu*

58. di dalam

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *di dalam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *di dalam* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Sie Seluang, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, dan Muara Wahau, (2) *di dɜlɜm* dikenal di Muara Wahau (3) *di delɜm* dikenal di Senyur, (4) *di delepɱ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (5) *di dɜlam* dikenal di Genting Tanah dan Kelekat, (6) *di dɜlam* dikenal di Kota Bangun Ilir, (7) *di dalɜm* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (8) *di lapɱ* dikenal di Bigung Baru dan Malapeh baru, (9) *di^ʔ lapɱ* dikenal di Muara Asa, (10) *di^ʔ lapɲ* dikenal di Linggang Malapeh, (11) *di^ʔ lapɲ* dikenal di Ngenyan Asa, (12) *dalam* dikenal di Melayu dan Separi, (13) *dalam* dikenal Beloro, (14) *da dalɜm* dikenal di Latah Bilang Ulu, (15) *san dalam* dikenal di Jerang Dayak, (16) *mɔ dalapɱ* dikenal di Muara Lawa, (17) *suwa dalɜm* dikenal di Jambuk, (18) *sua dalɜmp* dikenal di Keay, (19) *suWa dalɜp* dikenal di Temula, (20) *ha^ʔ halam* dikenal di Ujoh Bilang, (21) *əṇ ṇjaro* dikenal di Segihan, (22) *nɛṇ ṇjaro* dikenal di Ponoragan, (23) *dilaleṇ* dikenal di Muara Badak Hulu dan Santan Tengah, (24) *ilaleṇ* dikenal di Sepatin, (25) *l^ymay* dikenal di Diag Lay, dan (26) *pededalap* dikenal di Tanjung Isuy. Dengan demikian, kata yang menyatakan *di dalam* menjadi 26 bentuk, yaitu (1) *di dalam*, (2) *di dɜlɜm* (3) *di delɜm*, (4) *di delepɱ*, (5) *di dɜlam*, (6) *di dɜlam*, (7) *di*

daləm, (8) *di lapm*, (9) *di² lapm*, (10) *di² lapy* (11) *dl² lapn*, (12) *dalam*, (13) *dəlam*, (14) *da daləm*, (15) *saŋ dalam*, (16) *mə dalapm*, (17) *suwa daləm*, (18) *sua daləmp*, (19) *suWa daləp*, (20) *ha² halam*, (21) *əŋ n̄jaro*, (22) *nəŋ n̄jaro*, (23) *dilələŋ*, (24) *ilələŋ*, (25) *l²may*, dan (26) *pededalap*.

59. di mana

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *di mana* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *di mana* dikenal di Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, dan Muara Wahau, (2) *di mana²* dikenal di Muara Ohong, (3) *di mana:* dikenal di Kota Bangun Ilir, (4) *di menε* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (5) *mana* dikenal di Senyur, Beloro, Kahala, Melayu, dan Separi, (6) *mana:* dikenal di Genting Tanah, (7) *tibaŋ mana* dikenal di Munyub Ilir dan Melak Ulu, (8) *məmε²* dikenal di Muara Lawa, (9) *məmε²* dikenal di Temula, (10) *di² diñā* dikenal di Muara Asa, Linggang Malapeh, dan Bigung Baru, (11) *dl² dina* dikenal di Linggang Malapeh, (12) *diya* dikenal di Kelekat, (13) *kəmpi* dikenal di Latah Bilang Ulu, (14) *ha² hino²* dikenal di Ujoh Bilang, (15) *taymay* dikenal di Jerang Dayak, (16) *tə gaey* dikenal di Santan Tengah, (17) *kamana²* dikenal di Sie Seluang, (18) *kamana* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (19) *bəmbe²* dikenal di Jambuk, (20) *la:ma* dikenal di Diag Lay, (21) *lamə²* dikenal di Keay, (22) *du²ənd* dikenal di Ponoragan, (23) *əŋ njəbə* dikenal di Segihan, (24) *lopegi* dikenal di Sepatin, dan (25) *pedeme²* dikenal di Tanjung Isuy. Dengan demikian, kata yang menyatakan *di mana* menjadi 25 bentuk,

yaitu (1) *di mana*, (2) *di mana?*, (3) *di mana;*, (4) *di mene*, (5) *mana*, (6) *mana;*, (7) *tiban mana*, (8) *mame?*, (9) *mame?*, (10) *di dina*, (11) *di dina*, (12) *diya* (13) *kampi*, (14) *ha'hino?*, (15) *taymay*, (16) *ta gaey*, (17) *kamana?*, (18) *kamana*, (19) *bambe?*, (20) *la.ma*, (21) *lam?*, (22) *du'and*, (23) *ay njab*, (24) *lopegi*, dan (25) *pedeme?*

60. di sini

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *di sini* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *di sini* dikenal di Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Muara Kedang, Muara Bengkal Ulu, dan Muara Wahau, (2) *di sini?* dikenal di Sie Seluang dan Muara Ohong, (3) *di sini?* dikenal di Sebelang, (4) *sini* dikenal di Kahala Munyub Ilir, Senyur, Melayu, dan Separi, (5) *tiban ini* dikenal di Melak Ulu, (6) *Ka'ini* dikenal di Latah Bilang Ulu, (7) *ha'hini?* dikenal di Ujoh Bilang, (8) *di ditih* dikenal di Muara Asa, Linggang Malapeh, dan Bigung Baru, (9) *di ditih* dikenal di Ngenyan Asa, (10) *ditih* dikenal di Malapeh Baru, (11) *tayala* dikenal di Jerang Dayak, (12) *saneh* dikenal di Beloro, (13) *mo cho* dikenal di Muara Lawa, (14) *bcho?* dikenal Jambuk, (15) *pede oho?* dikenal di Tanjung Isuy, (16) *mohok* dikenal di Keay, (17) *mo: cho?* dikenal di Temula, (18) *ay kene* dikenal di Segihan, (19) *koiye* dikenal di Santan Tengah, (20) *ka^y iye* dikenal di Muara Badak Hulu, (21) *la:ne* dikenal di Diag Lay, (22) *du'kene* dikenal di Ponoragan, (23) *akkue* dikenal di Sepatin, dan (24) *dteh* dikenal di Kelekat.

Dengan demikian, kata yang menyatakan *di sini* menjadi 24 bentuk, yaitu (1) *di sini*, (2) *di sini*², (3) *di sini*³, (4) *sini*, (5) *tibay ini*, (6) *Ka² ini*, (7) *ha² hini² ang*, (8) *di² ditih*, (9) *dl² ditih*, (10) *ditih*, (11) *tayələ*, (12) *saneh*, (13) *mə ɬə*, (14) *bəhə²*, (15) *pede oho²*, (16) *mohok*, (17) *mo: ɬo²*, (18) *əŋ kene*, (19) *koiyə*, (20) *ka² iyə*, (21) *la:nɛ*, (22) *ⁿdu²kene*, (23) *akkue*, dan (24) *dteh*

61. di situ

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *di situ* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *di situ* dikenal di Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Muara Kedang, Muara Bengkal Ulu, dan Muara Wahau, (2) *di sutu²* dikenal di Muara Ohong, (3) *di sItu²* dikenal di Sebelang, (4) *di situ²* dikenal di Sie Seluang, (5) *ditu* dikenal di Kelekat, (6) *situ* dikenal di Munyub Ilir, Beloro, Kahala, Senyur, Melayu, dan Separi, (7) *tibay situ* dikenal di Melak Ulu, (8) *di² diɟə²* dikenal di Linggang Malapeh, (9) *dito* dikenal di Malapeh Baru, (10) *dl² daneh* dikenal di Ngenyan Asa, (11) *di² danəh* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (12) *ka² ina* dikenal di Latah Bilang Ulu, (13) *ha² hitih* dikenal di Ujoh Bilang, (14) *tayro* dikenal Jerang Dayak, (15) *mə aro* dikenal di Muara Lawa, (16) *kəɾə* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (17) *bəbirə* dikenal di Jambuk, (18) *pedearo* dikenal di Tanjung Isuy, (19) *akkoro* dikenal di Sepatin, (20) *ⁿdu² kono* dikenal di Ponoragan, (21) *əŋ koko* dikenal di Segihan, (22) *məduh* dikenal di Temula, (23) *la:tuy* dikenal di Diag Lay, dan (24) *laruh* dikenal di Keay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *di situ* menjadi 24

bentuk, yaitu (1) *di situ*, (2) *di sutu*?, (3) *di sItu*?, (4) *di situ*?, (5) *ditu*, (6) *situ*, (7) *tibay situ*, (8) *di^o dijo*?, (9) *dito*, (10) *di^o daneh*, (11) *di^o danəh*, (12) *ka^o ina*, (13) *ha^o hitih*, (14) *tayro*, (15) *mə aro*, (16) *kəro*, (17) *bəbirə*, (18) *pedearo*, (19) *akkoro*, (20) *ⁿdu^o kono*, (21) *əy koko*, (22) *məduh*, (23) *la:tuy*, dan (24) *laruh*

62. pada

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *pada* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *pada* dikenal di Muyub Irir, Jerang dayak, Perian, Muara Aloh, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Sepatin, dan Separi, (2) *pede* dikenal di Tanjung Isuy, (3) *pede* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (4) *padə* dikenal di Kota Bangun Ilir dan Muara Ohong, (5) *pədə* dikenal di Temula, (6) *sipada* dikenal di Muara Badak Hulu, (7) *padah* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (8) *day* dikenal di Kelekat, (9) *dəyan* dikenal di Melak Ulu, (10) *ja:* dikenal di Linggang Malapeh, (11) *ja* dikenal di Ngenyan Asa, (12) *dihin* dikenal di Ujoh Bilang, (13) *di* dikenal di Melayu, (14) *həy* dikenal di Ponoragan, (15) *ka* dikenal di Senyur, (16) *pəndik* dikenal di Jambuk, (17) *sipaola* dikenal di Santan Tengah, (18) *maray* dikenal di Segihan, (19) *mə* dikenal di Muara Lawa, (20) *kə* dikenal di Beloro, (21) *təmpo* dikenal di Kahala, dan (22) *sama* dikenal di Tanjung Manis. Dengan demikian, kata yang menyatakan *pada* menjadi 22 bentuk, yaitu (1) *pada*, (2) *pede*, (3) *pede*, (4) *padə*?, (5) *pədə*, (6) *sipada*, (7) *padah*, (8) *day*, (9) *dəyan*, (10) *ja:*, (11) *ja*, (12) *dihin*,

(13) *di*, (14) *n̄ɛŋ*, (15) *ka*, (16) *pəndik*, (17) *sipaola*, (18) *maran*, (19) *mɔ*, (20) *kə*, (21) *təmpo*, dan (22) *sama*.

63. dingin

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *dingin* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *dinjin* dikenal di Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Genting Tanah, Teratak, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, dan Separi, (2) *pəranjin* dikenal di Bigung Baru, (3) *sənjim* dikenal di Latah Bilang Ulu, (4) *pəryin* dikenal di Linggang Malapeh, (5) *pərn̄in* dikenal di Malapeh Baru, (6) *cəlap* dikenal di Ngenyan Asa, Melak Ulu, Munyub Ilir, Kelekat, Sebelang, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Muara Asa, dan Melayu, (7) *jələp* dikenal di Temula, (8) *jələp* dikenal di Muara Lawa dan Tanjung Isuy, (9) *celap* dikenal di Sambitulung dan Kahala, (10) *calap* dikenal di Beloro dan Kota Bangun Ilir, (11) *həŋam* dikenal di Ujoh Bilang, (12) *reyin* dikenal di Jerang Dayak, (13) *adəm* dikenal di Segihan, (14) *makɔci*[?] dikenal di Santan Tengah, (15) *makəcl*[?] dikenal di Muara Badak Hulu, (16) *macəkke* dikenal di Segihan, (17) *mələrəm* dikenal di Jambuk, (18) *mararepm* dikenal di Keay, dan (19) *bla* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *dingin* menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *dinjin*, (2) *pəranjin*, (3) *sənjim*, (4) *pəryin*, (5) *pərn̄in*, (6) *cəlap*, (7) *jələp*, (8) *jələp*, (9) *celap*, (10) *calap*, (11) *həŋam*, (12) *reyin*, (13) *adəm*, (14) *makɔci*[?], (15) *makəcl*[?], (16) *macəkke*, (17) *mələrəm*, (18) *mararepm*, dan (19) *bla*.

64. diri (ber-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *diri* (*ber-*) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bədiri* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, dan Separi, (2) *badiri* dikenal di Muara Ohong, (3) *bərdiri* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (4) *bədiry* dikenal di Munyub Ilir, (5) *diri* dikenal di Perian, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Kaha, dan Muara Bengkal Ulu, (6) *jakat* dikenal di Jerang Dayak, Muara Lawa, Jambuk, Keay, dan Temula, (7) *təge* dikenal di Linggang Malapeh, Muara Asa, dan Ngenyan Asa, (8) *təgey* dikenal di Malapeh Baru, (9) *t^yg^y* dikenal di Bigung Baru, (10) *nəkəjəŋ* dikenal di Latah Bilang Ulu, (11) *nəkəriŋ* dikenal di Ujoh Bilang, (12) *ŋadəg* dikenal di Segihan, (13) *ubuh* dikenal di Kelekat, (14) *tətŋ* dikenal di Santan Tengah, (15) *tətŋ* dikenal di Muara Badak Hulu, (16) *təttŋ* dikenal di Sepatin, (17) *ñawa* dikenal di Tanjung Isuy, (18) *bətəjəʔ* dikenal di Senyur, (19) *nəʔjaŋ* dikenal di Diag Lay, dan (20) *ŋadək* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *diri* (*ber-*) menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *bədiri*, (2) *badiri*, (3) *bərdiri*, (4) *bədiry*, (5) *diri*, (6) *jakat*, (7) *təge*, (8) *təgey*, (9) *t^yg^y*, (10) *nəkəjəŋ*, (11) *nəkəriŋ*, (12) *ŋadəg*, (13) *ubuh*, (14) *tətŋ*, (15) *tətŋ*, (16) *təttŋ*, (17) *ñawa*, (18) *bətəjəʔ*, (19) *nəʔjaŋ*, dan (20) *ŋadək*.

65. dorong

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *dorong* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *doroy* dikenal di Teratak, (2) *soroy* dikenal di Munyub Ilir, (3) *soroy* dikenal di Tanjung Manis, (4) *ñoroky* dikenal di Ngenyan Asa, (5) *nuray* dikenal di Jerang Dayak, (6) *noyoy* dikenal di Beloro, (7) *ñuruy* dikenal di Segihan, (8) *ñorok* dikenal di Genting Tanah, (9) *ñoroy* dikenal di Kelekat, (10) *masoroy* dikenal di Santan Tengah, (11) *masoroy* dikenal di Muara Badak Hulu, (12) *soroy* dikenal di Senyur, Muara Wahau, dan Sepatin, (13) *ñoroy* dikenal di Temula, (14) *ñuruy* dikenal di Ponoragan, (15) *nola*² dikenal di Linggang Malapeh, (16) *yula*² dikenal di Mayub Ulu, (17) *tulak* dikenal di Sebelang, (18) *nula*² dikenal di Muara Asa, (19) *tula*² dikenal di Melayu, (20) *nulak* dikenal di Jambuk, (21) *tuyuy* dikenal di Sambitulung, Kota Bangun Ilir, dan Melak Ulu, (22) *tunjul* dikenal di Muara Aloh, (23) *nəju*² dikenal di Muara Lawa dan Keay, (24) *neju* dikenal di Perian, (25) *tu'jul* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (26) *tuyuk* dikenal di Kahala, (27) *təju*² dikenal di Muara Kedang, (28) *tunjul* dikenal di Muara Ohong, (29) *niju*² dikenal di Tanjung Isuy, (30) *junjul* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (31) *nəjuk* dikenal di Bigung Baru, (32) *tuyoy* dikenal di Separi, (33) *məbiy* dikenal di Latah Bilang Ulu, (34) *məsun* dikenal di Ujoh Bilang, (35) *ləju*² dikenal di Malapeh Baru, dan (36) *ndul* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *dorong* menjadi 36 bentuk, yaitu (1) *doroy*, (2) *soroy*, (3) *soroy*, (4) *ñoroky*, (5) *nuray*, (6) *noyoy*, (7) *ñuruy*, (8) *ñorok*, (9) *ñoroy*, (10) *masoroy*, (11) *masoroy*, (12)

sɔɾɔŋ, (13) *ñɔɾɔŋ*, (14) *ñurɔŋ*, (15) *nɔlaʔ*, (16) *ɲulaʔ*, (17) *tulak*, (18) *nulaʔ*, (19) *tulaʔ*, (20) *nulək*, (21) *tuyurɔ*, (22) *tunjul*, (23) *nəjuʔ*, (24) *neju*, (25) *tɯʔjul*, (26) *tuyuk*, (27) *təjuʔ*, (28) *tunjul*, (29) *nijuʔ*, (30) *junjul*, (31) *nəjuk*, (32) *tuyooŋ*, (33) *məbiŋ*, (34) *məsun*, (35) *ləjuʔ*, dan (36) *ɔndul*.

66. dua

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *dua* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *dua* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, dan Muara Aloh, (2) *dUaʔ* dikenal di Jambuk, (3) *duwa* dikenal di Latah Bilang Ulu, Beloro, Santan Tengah, Sanga-Sanga Dalam, Muara Badak Hulu, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, dan Muara Wahau, (4) *duwaʔ* dikenal di Ujoh Bilang, Sie Seluang, dan Temula, (5) *duwə* dikenal di Jerang Dayak, Kota Bangun Ilir, dan Senyur, (6) *duwɛ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (7) *duWaʔ* dikenal di Tanjung Isuy, (8) *duWa* dikenal di Sepatin, Melayu, dan Separi, (9) *duak* dikenal di Keay, (10) *dUwə* dikenal di Genting Tanah, (11) *duma* dikenal di Perian, (12) *duwak* dikenal di Muara Lawa, (13) *duʸ* dikenal di Muara Kedang, (14) *duʸʷ* dikenal di Muara Ohong, (15) *rəgaʔ* dikenal Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Kelekat, Muara Asa, dan Bigung Baru, (16) *loro* dikenal di Segihan, dan (17) *ləgʸʷ* dikenal Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *dua* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *dua*, (2) *dUaʔ*, (3) *duwa*, (4) *duwaʔ*, (5) *duwə*, (6) *duwɛ*, (7) *duWaʔ*, (8) *duWa*, (9) *duak*, (10) *dUwə*, (11) *duma*, (12) *duwak*, (13) *duʸ*, (14) *duʸʷ*, (15) *rəgaʔ*, (16) *lorod*, dan (17) *ləgʸʷ*.

67. duduk

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *duduk* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *duduk* dikenal di Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Genting Tanah, Teratak, Kahala, Sebelang, Muara ohong, dan Muara Wahau, (2) *dudu*[?] dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Beloro, Kota Bangun Ilir, Sambitulung, Muara Kedang, Muara Bengkal Ulu, Senyur, dan Separi, (3) *dudU*[?] dikenal di Melayu, (4) *bədu*[?] dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (5) *tudə* dikenal di Santan Tengah, Muara Badak Hulu, dan Sepatin, (6) *dacu*[?] dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Kelekat, (7) *dacuk* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (8) *adun* dikenal di Latah Bilang Ulu, (9) *dacu*[?] dikenal di Malapeh Baru, (10) *duwat* dikenal di Jerang Dayak, (11) *tuwat* dikenal di Muara Lawa, (12) *nuwəd* dikenal di Jambuk, (13) *nuwat* dikenal di Tanjung Isuy, (14) *tuwət* dikenal di Temula, (15) *lungUh* dikenal Ponoragan dan Segihan, (16) *məlo*[?] dikenal di Ujoh Bilang, dan (17) *ɲə* dikenal Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *duduk* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *duduk*, (2) *dudu*[?], (3) *dudU*[?], (4) *bədu*[?], (5) *tudə*, (6) *dacu*[?], (7) *dacuk*, (8) *adun*, (9) *dacu*[?], (10) *duwat*, (11) *tuwat*, (12) *nuwəd*, (13) *nuwat*, (14) *tuwət*, (15) *lungUh*, (16) *məlo*[?], dan (17) *ɲə*.

68. ekor

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ekor* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *ekor* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Sambitulung, dan Muara Kedang, (2)

ekor dikenal di Separi dan Beloro, (3) *ekor* dikenal di Tanjung Manis, Kota Bangun Ilir, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (4) *ekor* dikenal di Teratak, (5) *ikur* dikenal di Genting Tanah, (6) *Ikur* dikenal di Sebelang, (7) *ikui* dikenal di Jambuk, (8) *ikuy* dikenal di Muara Lawa, Tanjung Isuy, dan Keay, (9) *ikuiy* dikenal di Temula, (10) *ikoy* dikenal di Jerang Dayak, (11) *I'ko'* dikenal di Muara Badak Hulu, (12) *ikkoy'* dikenal di Santan Tengah dan Sepatin, (13) *iko* dikenal di Latah Bilang Ulu, (14) *Ikoh* dikenal di Ujoh Bilang, (15) *inkot* dikenal Muara Asa, Ngenyan Asa, dan Bigung Baru, (16) *inkut* dikenal di Kelekat, (17) *Inkot* dikenal di Malapeh Baru, (18) *inkot* dikenal di Malapeh Baru, (19) *buntut* dikenal di Muara Aloh, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, dan Muara Ohong, (20) *buntUt* dikenal di Ponoragan, Segihan dan Melayu, dan (21) *kih* dikenal Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *ekor* menjadi 21 bentuk, yaitu (1) *ekor*, (2) *ekor*, (3) *ekor*, (4) *ekor*, (5) *ikur*, (6) *Ikur*, (7) *ikui*, (8) *ikuy*, (9) *ikuiy*, (10) *ikoy*, (11) *I'ko'*, (12) *ikkoy'*, (13) *iko*, (14) *Ikoh*, (15) *inkot*, (16) *inkut*, (17) *Inkot*, (18) *inkot*, (19) *buntut*, (20) *buntUt*, dan (21) *kih*.

69. empat

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *empat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *empat* dikenal di Melak Ulu, Mynyub Ilir, Jerang Dayak, Tanjung Manis, Muara Aloh, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *empa:t* dikenal di Ngenyan Asa, (3) *ompat* dikenal di Perian, (4) *ampt* dikenal di Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Sanga-Sanga

Dalam, dan Muara Ohong, (5) *empat* dikenal di Keay dan Temula, (6) *papat* dikenal di Ponoragan dan Segihan, (7) *opat* dikenal di Jerang Dayak, (8) *opat* dikenal di Muara Lawa dan Jambuk, (9) *opaat* dikenal di Tanjung Isuy, (10) *opat* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (11) *appa* dikenal di Sepatin, (12) *eppa* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (13) *epa:t* dikenal di Linggang Malapeh, (14) *pat* dikenal di Latah Bilang Ulu, Malapeh Baru, Kelekat, Muara Asa, dan Bigung Baru, (15) *pa:t* dikenal Ujoh Bilang dan Diag Lay, dan (16) *mpet* dikenal Muara Bengkal Ulu. Dengan demikian, kata yang menyatakan *empat* menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *empat*, (2) *empa:t*, (3) *ompat*, (4) *ampt*, (5) *empat*, (6) *papat*, (7) *opat*, (8) *opat*, (9) *opaat*, (10) *opat*, (11) *appa*, (12) *eppa*, (13) *epa:t*, (14) *pat*, (15) *pa:t*, dan (16) *mpet*

70. engkau

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *engkau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *kaw* dikenal di Melak Ulu, Teratak, dan Sambitulung, (2) *kaU* dikenal di Separi, (3) *kawu* dikenal di Muyub Ulu, Muara Bengkal Ulu, Perian, Sebelang, dan Muara bengkal Ulu, (4) *kaWu* dikenal di Muara Kedang, (5) *kau* dikenal di Beloro, (6) *kau*² dikenal di Kota Bangun Ilir, (7) *kowe* dikenal di Ponoragan dan Segihan, (8) *ko* dikenal di Jerang Dayak dan Muara Lawa, (9) *ko*² dikenal di Linggang Malapeh dan Kelekat, (10) *ko:* dikenal di Temula, (11) *ko*² dikenal di Bigung Baru, (11) *koy* dikenal di Ngenyan Asa dan Muara Asa, (12) *iko* dikenal di Sepatin, (13) *iko*² dikenal Latah

Bilang Ulu, (14) *ika*[?] dikenal di Ujoh Bilang, (15) *ikam* dikenal di Muara Aloh dan Muara Ohong, (16) *ki*[?] dikenal di Diag Lay, (17) *awa*[?] dikenal di Munyub Ilir, (18) *awak* dikenal di Tanjung Manis, (19) *ñawa*[?] dikenal di Sie Seluang, (20) *ñawa* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (21) *wa*[?] dikenal di Muara Wahau, (22) *awa*[?] dikenal di Senyuir, (23) *awa*[?] dikenal di Melayu, (24) *Uhaa*[?] dikenal di Tanjung Isuy, (25) *kula* dikenal di Kahala, (26) *idi*[?] dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (27) *sa*[?] dikenal di Malapeh Baru, dan (28) *edon* dikenal di Jambuk. Dengan demikian, kata yang menyatakan *engkau* menjadi 28 bentuk, yaitu (1) *kaw*, (2) *kaU*, (3) *kawu*, (4) *kaWu*, (5) *kau*, (6) *kau*[?], (7) *kowe*, (8) *ko*, (9) *ko*[?], (10) *ko*[?], (11) *ko*[?], (11) *koy*, (12) *iko*[?], (13) *iko*[?], (14) *ika*[?], (15) *ikam*, (16) *ki*[?], (17) *awa*[?], (18) *awak*, (19) *ñawa*[?], (20) *ñawa*, (21) *wa*[?], (22) *awa*[?], (23) *awa*[?], (24) *Uhaa*[?], (25) *kula*, (26) *idi*[?], (27) *sa*[?], dan (28) *edon*.

71. *gali*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *gali* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *gali* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Muara Aloh, Teratak Sambitulung, Muara Kedang, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (2) *gali*[?] dikenal di Sebelang, (3) *gali* dikenal di Kota Bangun Ilir, (4) *gali* dikenal di Beloro, (5) *ñali*[?] dikenal di Ujoh Bilang, (6) *ñali*[?] dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Muara Lawa, Kelekat, Jambuk, Tanjung Isuy, Keay, Muara Asa, dan Bigung Baru, (7) *ñali*[?] dikenal di Malapeh Baru, (8) *nali* dikenal di Jerang Dayak, (9) *ñali* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (10) *ñali* dikenal

di Senyur, (11) *ɲalik* dikenal di Temula, (12) *əŋgali* dikenal di Kahala dan Genting Tanah, (13) *ɲəŋgali* dikenal di Tanjung Manis, (14) *ɲgali* dikenal di Muyub Ulu, (15) *ɲuŋkal* dikenal Muara Ohong, (16) *əŋkɛat* dikenal di Diag Lay, (17) *ɲʉkat* dikenal di Latah Bilang Ulu, (18) *nduduʔ* dikenal di Segihan, (19) *ʔduduʔ* dikenal di Ponoragan, (20) *maʔkɛy* dikenal di Muara Badak Hulu, (21) *kae* dikenal di Sepatin (22) *mənabuʔ* dikenal di Sie Seluang, dan (23) *mənabu* dikenal di Sanga-Sanga Dalam. Dengan demikian, kata yang menyatakan *gali* menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *gali*, (2) *galiʔ*, (3) *gəli*, (4) *gəli*, (5) *ɲalɛʔ*, (6) *ɲaliʔ*, (7) *ɲaliʔ*, (8) *nali*, (9) *ɲali*, (10) *ʔɲali*, (11) *ɲalik*, (12) *əŋgali*, (13) *ɲəŋgali*, (14) *ɲgali*, (15) *ɲuŋkal*, (16) *əŋkɛat*, (17) *ɲʉkat*, (18) *nduduʔ*, (19) *ʔduduʔ*, (20) *maʔkɛy*, (21) *kae* (22) *mənabuʔ*, dan (23) *mənabu*

72. garam

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *garam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *garam* dikenal di Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *gəram* dikenal di Kota Bangun Ilir dan Genting Tanah, (3) *gerem* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (4) *gehaʔ* dikenal di Linggang Malapeh, (5) *cehaʔ* dikenal di Ngenyan Asa, Kelekat, Muara Asa, dan Bigung Baru, (6) *cehaʔ* dikenal di Malapeh Baru, (7) *pəʔʔə* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (8) *həʔʔə* dikenal di Diag Lay, (9) *pəʔəh* dikenal di Sepatin, (10) *uyah* dikenal di Muara Aloh, Segihan, Sie

Seluang, Sanga-Sanga Dalam, dan Muara Ohong, (11) *u^yah* dikenal di Ponoragan, (12) *daji[?]* dikenal di Muara Lawa, Jambuk, Tanjung Isuy, Keay, dan Temula, (13) *səraw* dikenal di Jerang Dayak, (14) *hiñā[?]* dikenal di Jerang Dayak, dan (15) *usən* dikenal Latah Bilang Ulu. Dengan demikian, kata yang menyatakan *garam* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *garam*, (2) *gəram*, (3) *gerem*, (4) *geha[?]*, (5) *ceha[?]*, (6) *ceha[?]*, (7) *pə[?]jə*, (8) *həjə[?]*, (9) *pəjəh*, (10) *uyah*, (11) *u^yah*, (12) *daji[?]*, (13) *səraw*, (14) *hiñā[?]*, dan (15) *usən*.

73. garuk

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *garuk* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *garuk* dikenal di Muara Aloh, (2) *garu* dikenal di Melak Ulu, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Melayu, (3) *g^yru* dikenal di Muara Ohong, (4) *ɲawur* dikenal di Jambuk, (5) *bəgawur* dikenal di Genting Tanah, (6) *bəgəgət* dikenal di Mayub Ulu, (7) *bəgugut* dikenal di Kahala, (8) *ɲohot* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (9) *ɲohot* dikenal di Malapeh Baru dan Muara Asa, (10) *ɲohot* dikenal di Kelekat, (11) *gogot* dikenal di Teratak, (12) *kokot* dikenal di Sabintulung, (13) *gəgət* dikenal di Kota Bangun Ilir, Munyub Ilir, dan Senyiur, (14) *gəgət* dikenal di Beloro, (15) *ɲərogot* dikenal di Bigung Baru, (16) *ɲerəgət* dikenal di Keay, (17) *ɲərgət* dikenal di Muara Lawa, (18) *pəɲərək* dikenal di Tanjung Manis, (19) *gugut* dikenal di Perian, (20) *kakəɲ* dikenal di Sepatin, (21) *mukakəɲ* dikenal di Muara Badak Hulu, (22) *kəreək* dikenal di Ponoragan, (23) *ɲəlatak*

dikenal di Temula, (24) *ɲəjɜʔ* dikenal di Diag Lay, (25) *ɲələtaʔ* dikenal Tanjung Isuy, (26) *nələta* dikenal di Jerang Dayak, (27) *natal* dikenal di Ujoh Bilang, (28) *mayaw* dikenal di Latah Bilang Ulu, (29) *ɲukup* dikenal di Segihan, (30) *bəgarʔ* dikenal di Sie Seluang, (31) *bəgar* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, dan (32) *geges* dikenal di Sebelang. Dengan demikian, kata yang menyatakan *garuk* menjadi 32 bentuk, yaitu (1) *garuk*, (2) *garu*, (3) *g^ɣru*, (4) *ɲawur*, (5) *bəgawur*, (6) *bəgəgət*, (7) *bəgugut*, (8) *ɲohot*, (9) *ɲohot*, (10) *ɲohət*, (11) *gogot*, (12) *kokot*, (13) *gəgət*, (14) *gəgət*, (15) *ɲərogot*, (16) *ɲerəgət*, (17) *ɲərogət*, (18) *pəɲərək*, (19) *gugut*, (20) *kakan*, (21) *mukakan*, (22) *kərək*, (23) *ɲələtak*, (24) *ɲəjɜʔ*, (25) *ɲələtaʔ*, (26) *nələta*, (27) *natal*, (28) *mayaw*, (29) *ɲukup*, (30) *bəgarʔ*, (31) *bəgar*, dan (32) *geges*.

74. *gemuk, lemak*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *gemuk, lemak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *gəmoʔ* dikenal di Mayub Ulu, Mnyub Ilir, dan Muara Kedang, (2) *gəmoʔ* dikenal di Melak Ulu Beloro, Kota Bangun Ilir, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (3) *gəmmuʔ* dikenal di Perian, (4) *gəmək* dikenal di Tanjung Manis, (5) *gamək* dikenal di Genting Tanah, (6) *gəmək* dikenal di Teratak, (7) *gəmok* dikenal di Sambitulung, (8) *kəmu* dikenal di Segihan, (9) *gəmun* dikenal di Sebelang, (10) *bənoʔ* dikenal di Linggang Malapeh, (11) *bənok* dikenal di Ngenyan Asa, (12) *bonoʔ* dikenal di Malapeh Baru, (13) *bəno* dikenal di Jerang Dayak, (14) *bənək* dikenal di Muara Lawa dan Kelekat, (15) *b^ɣ.noʔ* dikenal di Keay, (16) *bənoʔ*

dikenal di Temula, (17) *bogol* dikenal di Tanjung Isuy, (18) *bonok* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (19) *lama* dikenal di Separi, (20) *lama*² dikenal di Melayu, (21) *lamak* dikenal di Muara Ohong, (22) *lama* dikenal Sanga-Sanga Dalam, (23) *lama*² dikenal di Sie Seluang, (24) *lamak* dikenal Muara Aloh, (25) *lunra*² dikenal di Sepatin, (26) *gajlh* dikenal Ponoragan, (27) *ɔmdɯ* dikenal Diag Lay, (28) *bUgəl* dikenal Jambuk, (29) *pore* dikenal Kahala, (30) *macama*² dikenal di Muara Badak Hulu, (31) *macamɔ* dikenal di Santan Tengah, (32) *madɯ* dikenal di Ujoh Bilang, dan (33) *lɔmpu*² dikenal di Latah Bilang Ulu. Dengan demikian, kata yang menyatakan *gemuk*, *lemak* menjadi 33 bentuk, yaitu (1) *gəmo*², (2) *gəmo*², (3) *gəmmu*², (4) *gəmo*², (5) *gamɔk*, (6) *gəmo*², (7) *gəmo*² dikenal, (8) *kəmu*, (9) *gəmo*², (10) *bəno*², (11) *bənok*, (12) *bonɔ*², (13) *bəno*, (14) *bəno*², (15) *b^y.no*², (16) *bəno*², (17) *bogol*, (18) *bonok*, (19) *lama*, (20) *lama*², (21) *lamak*, (22) *lama*, (23) *lama*², (24) *lamak*, (25) *lunra*², (26) *gajlh*, (27) *ɔmdɯ*, (28) *bUgəl*, (29) *pore*, (30) *macama*², (31) *macamɔ*, (32) *madɯ*, dan (33) *lɔmpu*².

75. gigi

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *gigi* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *gigi* dikenal di Melak Ulu, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun ilir, Genting Tanah, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *gigi*² dikenal di Muara Ohong dan Sie Seluang, (3) *gigy* dikenal di Munyub Ilir, (4) *isi* dikenal di Santan Tengah, Muara Badak Hulu, dan Sepatin, (5)

kəsi[?] dikenal di Malapeh Baru, (6) *kəsiŋ* dikenal di Ngenyan Asa, Kelekat, Muara Asa, dan Bigung Baru, (7) *kəsiŋ* dikenal di Linggang Malapeh, (8) *untu* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (9) *kukUt* dikenal di Muara Lawa, (10) *kukut* dikenal di Jerang Dayak, Jambuk, Tanjung Isuy, dan Temula, (11) *kukut* dikenal di Keay, (12) *kuə* dikenal di Diag Lay, (13) *Ipan* dikenal di Ujoh Bilang, dan (14) *jipən* dikenal di Latah Bilang Ulu. Dengan demikian, kata yang menyatakan *gigi* menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *gigi*, (3) *gigy*, (4) *isi*, (5) *kəsi*[?], (6) *kəsiŋ*, (7) *kəsiŋ*, (8) *untu*, (9) *kukUt*, (10) *kukut*, (11) *kukut*, (12) *kuə*, (13) *Ipan*, dan (14) *jipən*.

76. gigit

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *gigit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *gigit* dikenal di Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Kota Bangun Ilir, Teratak, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyiur, dan Muara Kedang, (2) *gigit* dikenal di Separi dan Melayu, (3) *gigit* dikenal di Muara Lawa, Jambuk, Tanjung Isuy, Diag Lay, dan Keay, (4) *ikkig* dikenal di Sepatin, (5) *igut* dikenal di Muara Aloh, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, dan Muara Ohong, (6) *ŋeket* dikenal di Kelekat, (7) *nəkət* dikenal di Jerang Dayak, (8) *ñakət* dikenal di Segihan, (9) *nekət* dikenal di Malapeh Baru, (10) *ŋeket* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (11) *gius* dikenal di Melak Ulu, (12) *gekət* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (13) *cəkət* dikenal di Ponoragan, (14) *ən:təp* dikenal di Diag Lay, (15) *məpak* dikenal di Sebelang, (16) *pəpa*

dikenal di Kahala, (17) *ɲrep* dikenal di Genting Tanah, (18) *kəref* dikenal di Sambitulung, (19) *naʔkokoʔ* dikenal di Santan Tengah, (20) *maʔkokoʔ* dikenal di Muara Badak Hulu, dan (21) *maʔat* dikenal Latah Bilang Ulu dan Ujoh Bilang. Dengan demikian, kata yang menyatakan *gigit* menjadi 21 bentuk, yaitu (1) *gigit*, Kota, (2) *gigit*, (3) *ɲigit*, (4) *ikkig*, (5) *igut*, (6) *ɲeket*, (7) *nəkət*, (8) *ñakət*, (9) *nekət*, (10) *ɲekət*, (11) *gius*, (12) *gekət*, (13) *cəkət*, (14) *ən:təp*, (15) *məpak*, (16) *pəpa*, (17) *ɲrep*, (18) *kəref*, (19) *naʔkokoʔ*, (20) *maʔkokoʔ*, dan (21) *maʔat*

77. gosok

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *gosok* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *gosok* dikenal di Tanjung Manis dan Muara Aloh, (2) *gɔsok* dikenal di Melak Ulu, (3) *gosoʔ* dikenal di Mayub Ulu dan Muara Kedang, (4) *gɔsoʔ* dikenal di Munyub Ilir, (5) *ɲosoʔ* dikenal di Linggang Malapeh, Beloro, Segihan, Kota Bangun Ilir, Muara Wahau, dan Senyur, (6) *ɲosoʔ* dikenal di Ngenyan Asa, (7) *ɲosok* dikenal di Teratak, Muara Asa, dan Bigung Baru, (8) *ɲesək* dikenal di Jambuk, (9) *kɔsɔʔ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (10) *gɔsɔ* dikenal di Separi, (11) *ɲoso* dikenal di Sepatin, (12) *ɲɔsak* dikenal di Keay, (13) *ɲosoʔ* dikenal di Temula, (14) *ɲisuk* dikenal di Tanjung Isuy, (15) *ɲisu* dikenal di Muara Lawa, (16) *gosokge* dikenal di Perian, (17) *ɲosək* dikenal di Jerang Dayak, (18) *kɔsək* dikenal di Genting Tanah, (19) *gusuk* dikenal di Sebelang dan Muara Ohong, (20) *hapUs* dikenal di Melayu, (21) *əɲkoʔ* dikenal di Diag Lay, (22) *gansur* dikenal di Kahala, (23) *gasa* dikenal di Sambitulung, (24)

masusu[?] dikenal di Muara Badak Hulu dan Santan Tengah, (25) *gusu* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (26) *gusu*[?] dikenal di Sie Seluang, (27) *pusut* dikenal di Kelekat, (28) *muso* dikenal di Latah Bilang Ulu, (29) *yahil* dikenal di Ujoh Bilang, dan (30) *gabək* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *gosok* menjadi 30 bentuk, yaitu (1) *gosok*, (2) *gɔsok*, (3) *goso*[?], (4) *gɔso*[?], (5) *ɲoso*[?], (6) *ɲoso*[?], (7) *ɲosok*, (8) *ɲesək*, (9) *kɔsɔ*[?], (10) *gɔsɔ*, (11) *ɲoso*, (12) *ɲɔsak*, (13) *ɲosə*[?], (14) *ɲisuk*, (15) *ɲisu*, (16) *gosokge*, (17) *ɲosək*, (18) *kɔsək*, (19) *gusuk*, (20) *hapUs*, (21) *əŋko*[?], (22) *gansur*, (23) *gasa*, (24) *masusu*[?], (25) *gusu*, (26) *gusu*[?], (27) *pusut*, (28) *muso*, (29) *yahil*, dan (30) *gabək*.

78. gunung

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *gunung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *gunun* dikenal di Melak Ulu, Mnyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Jambuk, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (2) *gunUn* dikenal di Muara Ohong, Melayu, Segihan, dan Separi, (3) *gunUn* dikenal di Ponoragan, (4) *yunun* dikenal di Genting Tanah, (5) *mudun* dikenal di Latah Bialng Ulu, (6) *bukit* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Kelekat, Muara Asa, dan Bigung Baru, (7) *bulu*[?] dikenal di Sepatin, Santan Tengah, dan Muara Badak Hulu, (8) *luntU*[?] dikenal di Tanjung Isuy, (9) *saikn* dikenal di Keay dan Temula, (10) *sain* dikenal di Jerang Dayak dan Jambuk, (11) *sayn* dikenal di Muara Lawa, (12) *ɲalan* dikenal di Ujoh Bilang, dan (13) *fun* dikenal di Diag Lay.

Dengan demikian, kata yang menyatakan *gunung* menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *gunuy*, (2) *gunUy*, (3) *gunUy*, (4) *yunuy*, (5) *muduy*, (6) *bukit*, (7) *bulu*?, (8) *luntU*?, (9) *saiky*, (10) *sainy*, (11) *sayy*, (12) *yalay*, dan (13) *fun*.

79. hantam

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hantam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *hantam* dikenal di Jerang Dayak, Perian, Tanjung Manis, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, dan Muara Ohong, (2) *həntam* dikenal di Beloro dan Muara Kedang, (3) *antəm* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (4) *gasa*? dikenal di Ngenyan Asa, Mayub Ulu, Melak Ulu, Genting Tanah, Kahala, Jambuk, Tanjung Isuy, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (5) *ɲasa*? dikenal di Bigung Baru, (6) *gəsə*? dikenal di Senyuir, (7) *gesɛ*? dikenal di Muara Bengkal Ulu, (8) *gasak* dikenal di Sambitulung, (9) *gasa*? dikenal di Munyub Ilir, (10) *unrui* dikenal di Sepatin, (11) *neɲa*? dikenal di Muara Asa, (12) *ɲərja*? dikenal di Keay dan Temula, (13) *hatɛ* dikenal di Diag Lay, (14) *bəsut* dikenal di Sebelang, (15) *nacalah* dikenal di Muara Badak Hulu dan Santan Tengah, (16) *məpar* dikenal di Kelekat, (17) *lapasi* dikenal di Kota Bangun Ilir, (18) *maɲki* dikenal di Muara Lawa, (19) *dabaw* dikenal di Muara Aloah, (20) *ɲəmpra* dikenal di Malapeh Baru, (21) *mətɛ*? dikenal di Ujoh Bilang, (22) *ti* dikenal di Latah Bilang Ulu, dan (23) *kəlahi*? dikenal di Linggang Malapeh. Dengan demikian, kata yang menyatakan *hantam* menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *hantam*, (2) *həntam*, (3) *antəm*, (4) *gasa*?, (5) *ɲasa*?, (6) *gəsə*?, (7) *gesɛ*?, (8) *gasak*, (9)

gasa?, (10) *unru*, (11) *neŋa*?, (12) *ŋərja*?, (13) *hate*, (14) *bəsut*, (15) *nacalah*, (16) *məpar*, (17) *lapasi*, (18) *maŋkih*, (19) *dabaw*, (20) *ŋəmprah*, (21) *məte*?, (22) *ti*, dan (23) *kəlahi*?

80. hapus

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hapus* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *hapus* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Muara Lawa, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, dan Muara Ohong, (2) *hapUs* dikenal di Segihan, Melayu, dan Separi, (3) *apus* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (4) *kahapus* dikenal di Bigung Baru, (5) *ŋahapus* dikenal di Malapeh Baru, (6) *təŋapus* dikenal di Ngenyan Asa, (7) *ŋəpu* dikenal di Mayub Ulu, (8) *məhapus* dikenal di Kota Bangun Ilir, (9) *ŋəpus* dikenal di Kelakat, (10) *haous* dikenal di Genting Tanah, (11) *disapu* dikenal di Muara Wahau, (12) *papas* dikenal di Tanjung Isuy, (13) *kusap* dikenal di Kahala, (14) *sapu* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (15) *sapU* dikenal di Sie Seluang, (16) *məmper* dikenal di Linggang Malapeh, (17) *muso* dikenal di Latah Bilang Ulu, (18) *musu* dikenal di Ujoh Bilang, (19) *gusuk* dikenal di Muara Aloh, (20) *maləda* dikenal di Santan Tengah, (21) *malədah* dikenal di Muara Badak Hulu, (22) *musas* dikenal di Jambuk, (23) *kəso* dikenal di Senyaur, (24) *əmlas* dikenal di Diag Lay, (25) *ŋusak* dikenal di Keay, (26) *əwε* dikenal di Temula, (27) *marin* dikenal di Muara Asa, (28) *busək* dikenal di Ponoragan, (29) *sussu*? dikenal di Sepatin, dan (30) *ŋosək diro* dikenal di Jerang Dayak. Dengan demikian, kata yang menyatakan *hapus* menjadi 30 bentuk, yaitu

(1) *hapus*, (2) *hapUs*, (3) *apus*, (4) *kahapus*, (5) *ḡahapus*, (6) *təḡhapus*, (7) *ḡāpu*, (8) *məhapus*, (9) *ḡəpus*, (10) *haous*, (11) *disapu*, (12) *papas*, (13) *kusap*, (14) *sapu*, (15) *sapUʔ*, (16) *məmpər*, (17) *muso*, (18) *musuʔ*, (19) *gusuk*, (20) *maləda*, (21) *malədah*, (22) *musas*, (23) *kɔsɔʔ*, (24) *ɔmlas*, (25) *ḡusak*, (26) *o:wɛʔ*, (27) *marin*, (28) *busək*, (29) *sussuʔi*, dan (30) *ḡosək diro*.

81. *hati*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hati* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *hati* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Wahau, Seniyur, Sepatin, dan Separi, (2) *hatʔ* dikenal di Muara Ohong, (3) *hatiʔ* dikenal di Sie Seluang, (4) *hali* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (5) *ati* dikenal di Segihan, Muara Badak Hulu, Muara Bengkal Ulu, Ponoragan, dan Santan Tengah, (6) *atay* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (7) *atʔn* dikenal di Temula, (8) *ətay* dikenal di Diag Lay, (9) *atɛ* dikenal di Ujoh Bilang dan Jambuk, (10) *asəy* dikenal di Jerang Dayak, (11) *ʔatɛy* dikenal di Latah Bilang Ulu, (12) *otətɲ* dikenal di Keay, (13) *ataɔ* dikenal di Melayu, (14) *asaʔ* dikenal di Malapeh Baru, (15) *asaʔḡ* dikenal di Kelekat, (16) *asakɲ* dikenal di Muara Lawa, dan (17) *asokɲ* dikenal di Ngenyan Asa. Dengan demikian, kata yang menyatakan *hati* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *hati*, (2) *hatʔ*, (3) *hatiʔ*, (4) *hali*, (5) *ati*, (6) *atay*, (7) *atʔn*, (8) *ətay*, (9) *atɛ*, (10) *asəy*, (11) *ʔatɛy*, (12) *otətɲ*, (13) *ataɔ*, (14) *asaʔ*, (15) *asaʔḡ*, (16) *asakɲ*, dan (17) *asokɲ*.

82. hidung

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hidung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *hidun* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, dan Senyur, (2) *hidUn* dikenal di Melayu dan Separi, (3) *hIdUn* dikenal di Muara Ohong, (4) *irUn* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (5) *idun* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (6) *urun* dikenal di Ujoh Bilang, (7) *uru^h* dikenal di Linggang Malapeh, Kelekat, dan Malapeh Baru, (8) *uru^h* dikenal di Ngenyan Asa, (9) *uruk^h* dikenal di Jerang Dayak, Temula, dan Muara Asa, (10) *Ur^h* dikenal di Jambuk, (11) *uruk^h* dikenal di Keay, (12) *uruk* dikenal di Tanjung Isuy, (13) *in^a* dikenal di Santan Tengah dan Sepatin, (14) *in^a* dikenal di Muara Badak Hulu, (15) *ndun* dikenal Latah Bilang Ulu, (16) *upuk^h* dikenal Muara Lawa, (17) *balump* dikenal di Bigung Baru, dan (18) *guwang lun* dikenal Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *hidung* menjadi 18 bentuk, yaitu (1) *hidun*, (2) *hidUn*, (3) *hIdUn*, (4) *irUn*, (5) *idun*, (6) *urun*, (7) *uru^h*, (8) *uru^h*, (9) *uruk^h*, (10) *Ur^h*, (11) *uruk^h*, (12) *uruk*, (13) *in^a*, (14) *in^a*, (15) *ndun*, (16) *upuk^h*, (17) *balump*, dan (18) *guwang lun*.

83. hidup

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hidup* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *hidup* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota

Bangun Ilir, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, dan Separi, (2) *hidUp* dikenal di Melayu, (3) *idup* dikenal di Separi, (4) *hIdUp* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (5) *mudip* dikenal di Latah Bilang Ulu, (6) *bəbubɲ* dikenal di Linggang Malapeh, (7) *bəluɲ* dikenal di Ngenyan Asa, (8) *bəlu²ɲ* dikenal di Malapeh Baru, (9) *bɔlum* dikenal di Jerang Dayak dan Jambuk, (10) *bɔlupm* dikenal di Muara Lawa, (11) *bəllum* dikenal di Kelekat, (12) *bolup* dikenal di Tanjung Isuy, (13) *blɔm* dikenal di Diag Lay, (14) *bolUpm* dikenal di Keay, (15) *bolupm* dikenal di Temula, (16) *bəluɲm* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (17) *urlp* dikenal di Ponoragan, (18) *murip* dikenal di Ujoh Bilang, (19) *urep* dikenal di Segihan, (20) *tuwɔh* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (22) *tuwo* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *hidup* menjadi 22 bentuk, yaitu (1) *hidup*, (2) *hidUp*, (3) *idup*, (4) *hIdUp*, (5) *mudip*, (6) *bəbubɲ*, (7) *bəluɲ*, (8) *bəlu²ɲ*, (9) *bɔlum*, (10) *bɔlupm*, (11) *bəllum*, (12) *bolup*, (13) *blɔm*, (14) *bolUpm*, (15) *bolupm*, (16) *bəluɲm*, (17) *urlp*, (18) *murip*, (19) *urep*, (20) *tuwɔh*, dan (22) *tuwo*

84. hijau

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hijau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *hijau* dikenal di Melak Ulu, Tanjung Manis, Beloro, Sanga-Sanga Dalam, dan Sebelang, (2) *hijaw* dikenal di Munyub Ilir, Jerang Dayak, Muara Aloh, Sie Seluang, Teratak, Sambitulung, Kahala, Muara Kedang, Muara Wahau, dan Separi, (3) *hijɜw* dikenal di Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, dan Muara Badak Hulu, (4) *hij^yw* dikenal di Kelekat, (5)

hljaw dikenal di Muara Ohong, (6) *hijaɔ* dikenal di Melayu dan Separi, (7) *ijo* dikenal di Segihan, (8) *jəraw* dikenal di Jerang Dayak, Jambuk, Tanjung Isuy, Keay, dan Temula, (9) *nahum* dikenal di Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Muara Asa, dan Bigung Baru, (10) *nahum* dikenal di Linggang Malapeh, (11) *jəran* dikenal di Muara Lawa, (12) *bosi* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (13) *məŋhom* dikenal di Diag Lay, (14) *biləŋ* dikenal di Latah Bilang Ulu, dan (15) *makudara* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *hijau* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *hijau*, (2) *hijaw*, (3) *hijəw*, (4) *hij^yw*, (5) *hljaw*, (6) *hijaɔ*, (7) *ijo*, (8) *jəraw*, (9) *nahum*, (10) *nahum*, (11) *jəran*, (12) *bosi*, (13) *məŋhom*, (14) *biləŋ*, dan (15) *makudara*.

85. hisap

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hisap* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *hisap* dikenal di Teratak, (2) *isap* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Beloro, Kota Bangun Ilir, dan Muara Wahau, (3) *Isap* dikenal di Muara Kedang dan Muara Ohong, (4) *misəp* dikenal di Latah Bilang Ulu, (5) *ŋisap* dikenal di Munyub Ilir, Genting Tanah, Senyur, dan Perian, (6) *diisap* dikenal di Muara Aloh, (7) *ŋincap* dikenal di Muara Lawa dan Kelekat, (8) *ŋisəp* dikenal di Segihan, (9) *isop* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (10) *na^ʔisɔ* dikenal di Santan Tengan dan Muara Badak Hulu, (11) *ŋisəp* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (12) *isɔ^ʔi* dikenal di Sepatin, (13) *micap* dikenal di Linggang Malapeh dan Malapeh Baru, (14) *sirup* dikenal di Ngenyan Asa, (15) *nəsət* dikenal di Jerang Dayak,

(16) *mahal* dikenal di Ujoh Bilang, (17) *huraf* dikenal di Sambitulung, (18) *disira* dikenal di Kahala, (19) *sədot* dikenal di Sebelang dan Ponoragan, (20) *ñiut* dikenal di Jambuk, (21) *ñegok* dikenal di Tanjung Isyuy, Bigung Baru, dan Muara Asa, (22) *ñəgoːʔ* dikenal di Temula, (23) *hiŋUt* dikenal di Melayu, (24) *hirUp* dikenal di Separi, dan (25) *ʔnjik* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *hisap* menjadi 25 bentuk, yaitu (1) *hisap*, (2) *isap*, (3) *Isap*, (4) *misəp*, (5) *ɲisap*, (6) *diisap*, (7) *ɲincap*, (8) *ɲisəp*, (9) *isop*, (10) *naʔisɔ*, (11) *ɲisɛp*, (12) *isɔʔi*, (13) *micap*, (14) *sirup*, (15) *nəsət*, (16) *mahal*, (17) *huraf*, (18) *disira*, (19) *sədot*, (20) *ñiut*, (21) *ñegok*, (22) *ñəgoːʔ*, (23) *hiŋUt*, (24) *hirUp*, dan (25) *ʔnjik*.

86. hitam

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hitam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *hitam* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Senyiur, Melayu, dan Senyiur, (2) *item* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (3) *mitəm* dikenal di Temula, (4) *metəm* dikenal di Jambuk, (5) *metəp* dikenal di Muara Lawa, (6) *pitam* dikenal di Ujoh Bilang, (7) *mətəpm* dikenal di Keay, (8) *metəp* dikenal di Tanjung Isuy, (9) *malotoŋ* dikenal di Sepatin, (10) *irəŋ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (11) *hɪrəŋ* dikenal di Muara Ohong, (12) *hirəŋ* dikenal di Muara Alo, Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (13) *ʔrumak* dikenal di Bigung Baru, (14) *peremak* dikenal di Muara Asa, (15) *pəmaʔ* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, dan

Kelekat, (16) *saləŋ* dikenal di Latah Bilang Ulu, (17) *mətap* dikenal di Jerang Dayak, (18) *malələŋ* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (19) *məldəŋ* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *hitam* menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *hitam*, (2) *item*, (3) *mitəm*, (4) *metəm*, (5) *metamp*, (6) *pitam*, (7) *mətapm*, (8) *metap*, (9) *malotoŋ*, (10) *irəŋ*, (11) *hlraŋ*, (12) *hiraŋ*, (13) *ʔeramak*, (14) *peremak*, (15) *pərmaʔ*, (16) *saləŋ*, (17) *mətap*, (18) *malələŋ*, dan (19) *məldəŋ*.

87. hitung

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hitung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *hituŋ* dikenal di Tanjung Manis, Kota Bangun Ilir, Teratak, dan Muara Wahau, (2) *hituʔŋ* dikenal di Kelekat, (3) *ituŋ* dikenal di Muara Aloh dan Muara Bengkal Ulu, (4) *itUŋ* dikenal di Ponoragan, (5) *gətuŋ* dikenal di Segihan, (6) *reken* dikenal di Mayub Ulu dan Separi, (7) *reken* dikenal di Melak Ulu, Sambitulung, dan Muara Ohong, (8) *ɣəreken* dikenal di Malapeh Baru, (9) *mərekən* dikenal di Perian dan Muara Lawa, (10) *brəken* dikenal di Genting Tanah, (11) *bəreken* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (12) *maddəkəŋ* dikenal di Muara Badak Hulu, (13) *rekeni* dikenal di Kahala, (14) *bəreken* dikenal di Sebelang, (15) *ɣəreken* dikenal di Jambuk, (16) *ɣereken* dikenal di Tanjung Isuy dan Keay, (17) *mereken* dikenal di Muara Asa, (18) *rekən* dikenal di Melayu, (19) *maddəkəŋ* dikenal di Santan Tengah, (20) *biləŋ* dikenal di Munyub Ilir, (21) *nīləŋ* dikenal di Jerang Dayak, (22) *biləŋigə* dikenal di Beloro, (23) *mbiləŋ* dikenal di Muara Kedang, (24)

milakŋ dikenal di Temula dan Bigung Baru, (25) *məlaʔ* dikenal di Linggang Malapeh, (26) *melakŋ* dikenal di Ngenyan Asa, (27) *pəcap* dikenal di Latah Bilang Ulu, (28) *mujab* dikenal Ujoh Bilang, dan (29) *ənsɛʔ* dikenal Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *hitung* menjadi 29 bentuk, yaitu (1) *hituŋ*, (2) *hituʔŋ*, (3) *ituŋ*, (4) *itUŋ*, (5) *gətUŋ*, (6) *rɛkən*, (7) *reken*, (8) *ŋərəkən*, (9) *mərəkən*, (10) *brɛkən*, (11) *bərəkən*, (12) *maddəkəŋ*, (13) *rekeni*, (14) *bəreken*, (15) *ŋərəken*, (16) *ŋereken*, (17) *mereken*, (18) *rɛkən*, (19) *maddəkəŋ*, (20) *bilaŋ*, (21) *nilaŋ*, (22) *bilaŋigə*, (23) *mbilaŋ*, (24) *milakŋ*, (25) *məlaʔ*, (26) *melakŋ*, (27) *pəcap*, (28) *mujab*, dan (29) *ənsɛʔ*.

88. hujan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hujan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *hujan* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara aloh, Beloro, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Melayu, dan Senyur, (2) *ujan* dikenal di Latah Bilang Ulu, (3) *udan* dikenal di Ponoragan, (4) *uɛn* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (5) *hujən* dikenal di Kota Bangun Ilir dan Senyur, (6) *ucan* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (7) *ucatŋ* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (8) *ucatŋ* dikenal di Malapeh Baru, (9) *us:an* dikenal di Ujoh Bilang, (10) *ucaⁿ* dikenal di Kelekat, (11) *osa* dikenal di Jerang Dayak, (12) *ɔsa:* dikenal di Muara Lawa, (13) *ɔsaʔ* dikenal di Keay dan Jambuk, (14) *osaʔ* dikenal di Tanjung Isuy, (15) *ɔsa:ʔ* dikenal

Temula, (16) *bosi* dikenal Sepatin, (17) *iya*[?] dikenal Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (18) *fiən* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *hujan* menjadi 18 bentuk, yaitu (1) *hujan*, (2) *ujan*, (3) *udan*, (4) *ujen*, (5) *hujən*, (6) *ucan*, (7) *ucatj*, (8) *ucatn*, (9) *us:an*, (10) *uca*ⁿ, (11) *osa*, (12) *ɔsa:*, (13) *ʔsa*[?], (14) *osa*[?], (15) *ɔsa:*[?], (16) *bosi*, (17) *iya*[?], dan (18) *fiən*.

89. hutan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *hutan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *hutan* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, dan Separi, (2) *utan* dikenal di Sie Selung dan Sanga-Sanga Dalam, (3) *talun* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (4) *talutj* dikenal di Linggang Malapeh, (5) *tatutj* dikenal di Ngenyan Asa, (6) *talutn* dikenal di Malapeh Baru, (7) *tatur* dikenal di Kelekat, (8) *ba*[?] dikenal di Latah Bilang Ulu, (9) *laekj* dikenal di Jerang Dayak, (10) *lati* dikenal di Muara Lawa, (11) *alas* dikenal di Segihan, (12) *alə*[?] dikenal di Santan Tengah, Sepatin, dan Muara Badak Hulu, (13) *himba* dikenal di Kahala, (13) *rembe* dikenal di Muara Ohong, (14) *himba* dikenal di Melayu, (15) *lawan* dikenal di Jambuk, (16) *robot* dikenal di Tanjung Isuy, (17) *malɔs* dikenal di Diag Lay, (18) *alas* dikenal di Ponoragan, (19) *lati* dikenal di Keay dan Temula, dan (20) *halam uru*[?] dikenal di Ujoh Bilang. Dengan demikian, kata yang

menyatakan *hutan* menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *hutan*, (2) *utan*, (3) *talun*, (4) *talut*, (5) *tatut*, (6) *talutn*, (7) *tatur*, (8) *ba'i*, (9) *laeky*, (10) *lati*, (11) *alas*, (12) *alə*, (13) *himba*, (13) *rembe*, (14) *himba*, (15) *laway*, (16) *robət*, (17) *maləs*, (18) *alas*, (19) *lati*, dan (20) *halam uru*?

90. *ia*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ia* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *ia* dikenal di Tanjung Manis, Muara Wahau, dan Separi, (2) *iyə* dikenal di Sepatin, (3) *iya* dikenal di Bigung Baru, (4) *iya* dikenal di Teratak, Muara Kedang, dan Tanjung Isuy, (5) *iyə* dikenal di Beloro, Kota Bangun Ilir, dan Genting Tanah, (6) *oij* dikenal di Muara Asa, (7) *oij* dikenal di Temula, (8) *ɔ:ly* dikenal di Keay, (9) *ĩña* dikenal di Muara Ohong, (10) *ɲiya* dikenal di Kahala, (11) *ñā* dikenal di Melak Ulu, Muyub Ulu, Munyub Ilir, Sebelang, Muara Bengkal Ulu, Senyur, dan Melayu, (12) *sa* dikenal di Malapeh Baru, Linggang Malapeh, dan Kelekat, (13) *oy* dikenal di Ngenyan Asa dan Muara Lawa, (14) *ayl* dikenal di Ujoh Bilang, (15) *oi* dikenal di Jerang Dayak, (16) *haw* dikenal di Perian, (17) *dewə* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (18) *əw* dikenal di Diag Lay, (19) *ɔi* dikenal di Jambuk, (20) *ikam* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, dan (21) *hu'u* dikenal di Sambitulung. Dengan demikian, kata yang menyatakan *ia* menjadi 21 bentuk, yaitu (1) *ia*, (2) *iyə*, (3) *iya*, (4) *iya*, (5) *iyə*, (6) *oij*, (7) *oij*, (8) *ɔ:ly*, (9) *ĩña*, (10) *ɲiya*, (11) *ñā*, (12) *sa*, (13) *oy*, (14) *ayl*, (15)

oi, (16) *haw*, (17) *dɛwɛʔe*, (18) *ɛw*, (19) *ɔi*, (20) *ikam*, dan (21) *huʔu*

91. ibu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ibu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *ibu* dikenal di Mayub Ulu, Muara Lawa, Kelekat, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *meʔ* dikenal di Linggang Malapeh, Muara Asa, Bigung Baru, dan Keay, (3) *ʔmeʔ* dikenal di Muara Wahau, (4) *ᵐmeʔ* dikenal di Muara Kedang, (5) *mɛk* dikenal di Sebelang, (6) *mek* dikenal di Teratak, (7) *meʔ* dikenal di Melak Ulu, Ngenyan Asa, dan Munyub Ilir, (8) *dəmek* dikenal di Kahala, (9) *əmmek* dikenal di Sambitulung, (10) *dəmmɛʔ* dikenal di Kota Bangun Ilir dan Genting Tanah, (11) *ndəmeʔ* dikenal di Beloro, (12) *əmməʔ* dikenal di Tanjung Manis, (13) *mme* dikenal di Perian, (14) *əməʔ* dikenal di Malapeh Baru, (15) *wɛʔ* dikenal di Latah Bilang Ulu, (16) *inɛ* dikenal di Ujoh Bilang, (17) *uma* dikenal di Muara Aloh, (18) *mamaʔ* dikenal di Sie Seluang, (19) *mama* dikenal di Sanga-Sanga Dalam dan Muara Ohong, (20) *inaʔ* dikenal di Jambuk, (21) *əmmaʔ* dikenal Sepatin, (22) *inay* dikenal di Jerang Dayak, (23) *mbɔʔ* dikenal di Segihan, (24) *mbɔ̌* dikenal Ponoragan, (25) *nəʔ* dikenal di Temula, (26) *naʔ* dikenal di Tanjung Isuy, (27) *indoʔ* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (28) *yɜ:y* dikenal Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *ibu* menjadi 28 bentuk, yaitu (1) *ibu*, (2) *meʔ*, (3) *ʔmeʔ*, (4) *ᵐmeʔ*, (5) *mɛk*, (6) *mek*, (7) *meʔ*, (8) *dəmek*, (9) *əmmek*, (10) *dəmmɛʔ*, (11) *ndəmeʔ*, (12) *əmməʔ*, (13) *mme*, (14) *əməʔ*, (15) *wɛʔ*, (16)

inε, (17) *uma*, (18) *mama*[?], (19) *mama*, (20) *ina*[?], (21) *əmma*[?], (22) *inay*, (23) *mbɔ*[?], (24) *mbɔ̃*, (25) *nɔ*[?], (26) *na*[?], (27) *indo*[?], dan (28) *yɜ:y*.

92. ikan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ikan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *jukut* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *jukur* dikenal di Kahala, (3) *mətu*[?] dikenal di Muara Asa, Bingung Baru, dan Malapeh Baru, (4) *mətu*[?] dikenal di Kelekat, (5) *mətu:*[?] dikenal di Linggang Malapeh, (6) *atuk* dikenal di Latah Bilang Ulu, (7) *kinas* dikenal di Muara Lawa, Jambuk, Tanjung Isuy, Keay, dan Temula, (8) *masik* dikenal di Ujoh Bilang, (9) *seluwan* dikenal di Jerang Dayak, (10) *iwak* dikenal di Muara Aloh, (11) *iwa*[?] dikenal di Segihan, (12) *iwo*[?] dikenal di Sie Seluang, (13) *iwo* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (14) *iwa*[?] dikenal di Ponoragan, (15) *balə* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (16) *tu*[?] dikenal di Diag Lay, (17) *iya*[?] dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (18) *bale* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *ikan* menjadi 18 bentuk, yaitu (1) *jukut*, (2) *jukur*, (3) *mətu*[?], (4) *mətu*[?], (5) *mətu:*[?], (6) *atuk*, (7) *kinas*, (8) *masik*, (9) *seluwan*, (10) *iwak*, (11) *iwa*[?], (12) *iwo*[?], (13) *iwo*, (14) *iwa*[?], (15) *balə*, (16) *tu*[?], (17) *iya*[?], dan (18) *bale*.

93. ikat

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ikat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *ikat* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Genteng Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Jambuk, Muara Kedang, Muara Ohong, Tanjung Isuy, Muara Wahau, dan Senyur, (2) *iket* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (3) *ɲikət* dikenal di Keay dan Temula, (4) *ɲikat* dikenal di Mayub Ulu dan Separi, (5) *məcat* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Melapeh Baru, (6) *ɲəcat* dikenal di Kelekat, (7) *mecat* dikenal di Muara Asa, (8) *siyɔʔi* dikenal di Sepatin, (9) *bərakUs* dikenal di Melayu, (10) *tali* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (11) *nolok* dikenal di Bigung Baru, (12) *ənjət* dikenal di Diag Lay, (13) *jərat* dikenal di Sambitulung dan Kahala, (14) *nasioʔ* dikenal di Muara Badak Hulu dan Santan Tengah, (15) *jarat* dikenal di Muara Aloh, (16) *nəkət* dikenal di Jerang Dayak, dan (17) *ɲaput* dikenal di Latah Bilang Ulu dan Ujoh Bilang. Dengan demikian, kata yang menyatakan *ikat* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *ikat*, (2) *iket*, (3) *ɲikət*, (4) *ɲikat*, (5) *məcat*, (6) *ɲəcat*, (7) *mecat*, (8) *siyɔʔi*, (9) *bərakUs*, (10) *tali*, (11) *nolok*, (12) *ənjət*, (13) *jərat*, (14) *nasioʔ*, (15) *jarat*, (16) *nəkət*, dan (17) *ɲaput*.

94. ini

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ini* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *ini* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Kota Bangun Ilir, Sie

Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sebelang, Muara Kedang, dan Muara Wahau, (2) *ini'* dikenal di Muara Ohong, (3) *ni* dikenal di Ujoh Bilang, Kahala, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (4) *ne* dikenal di Diag Lay, (5) *nni* dikenal di Sambitulung, (6) *ni* dikenal di Genting Tanah, (7) *yini* dikenal di Beloro dan Bigung Baru, (8) *tih* dikenal di Linggang Malapeh dan Malapeh Baru, (9) *itih* dikenal di Ngenyan Asa, (10) *thlh* dikenal di Kelekat, (11) *iro* dikenal di Jerang Dayak, (12) *oho* dikenal di Muara Lawa, (13) *hɔ* dikenal di Jambuk, (14) *hɔ'* dikenal di Tanjung Isuy, (15) *o:hɔ'* dikenal di Keay, (16) *oho'* dikenal, Temula, (17) *iki* dikenal di Segihan, (18) *iyeh* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (19) *iyε* dikenal di Sepatin, dan (20) *iki* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *ini* menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *ini*, (2) *ini'*, (3) *ni*, (4) *ne*, (5) *nni*, (6) *ni*, (7) *yini*, (8) *tih*, (9) *itih*, (10) *thlh*, (11) *iro*, (12) *oho*, (13) *hɔ*, (14) *hɔ'*, (15) *o:hɔ'*, (16) *oho'*, (17) *iki*, (18) *iyeh*, (19) *iyε*, dan (20) *iki*.

95. isteri

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *istri* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bini* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Sanga-Sanga Dalam, Sambitulung, Kahala, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *binl* dikenal di Teratak dan Sebelang, (3) *bini'* dikenal di Sie Seluang, (4) *bini* dikenal di Kota Bangun Ilir, (5) *binni* dikenal di Genting Tanah, (6) *bench* dikenal di Sepatin, (7) *bayine* dikenal di Santan Tengah dan Muara

Badak Hulu, (8) *saga*[?] dikenal di Linggang Malapeh dan Muara Asa, (9) *sagay* dikenal di Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Kelekat dan Bigung Baru, (10) *sawa*[?] dikenal di Muara Lawa, Jambuk, Tanjung Isuy, dan Temula, (11) *sawo* dikenal di Jerang Dayak, (12) *sawak* dikenal di Keay, (13) *seguən* dikenal di Diag Lay, (14) *bojo* dikenal di Segihan, (15) *lato* dikenal di Latah Bilang Ulu, (16) *hawan* dikenal di Ujoh Bilang, dan (17) *wedɔ*[?] dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *istri* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *bini*, (2) *binI*, (3) *bini*[?], (4) *bini*, (5) *binni*, (6) *beneh*, (7) *bayinɛ*, (8) *saga*[?], (9) *sagay*, (10) *sawa*[?], (11) *sawo*, (12) *sawak*, (13) *seguən*, (14) *bojo*, (15) *lato*, (16) *hawan*, (17) *wedɔ*[?].

96. itu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *itu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *itu* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sebelang, Muara Kedang, dan Muara Wahau, (2) *itu*[?] dikenal di Muara Ohong dan Sie Seluang, (3) *tu* dikenal di Genting Tanah, Muara Bengkal Ulu, Melayu, Separi, dan Senyiur, (4) *iku* dikenal di Ponoragan dan Segihan, (5) *tuy* dikenal di Diag Lay, (6) *əntu* dikenal di Beloro dan Kahala, (7) *tɔ* dikenal di Kelekat, (8) *ɲintu* dikenal di Kota Bangun ilir, (9) *to* dikenal di Malapeh Baru, (10) *tih* dikenal di Ujoh Bilang, (11) *ina* dikenal di Latah Bilang Ulu, (12) *aneh* dikenal di Ngenyan Asa, (13) *iya* dikenal di Sambitulung, (14) *aneh* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (15) *ihero* dikenal di Sepatin, (16) *yarɔh* dikenal di

Muara Badak Hulu, (17) *iro* dikenal di Jerang Dayak, (18) *irɔ* dikenal di Jambuk, (19) *irɔʔ* dikenal di Tanjung Isuy, (20) *irɔ:* dikenal di Temula, (21) *aruh* dikenal di Keay, (22) *yarch* dikenal di Santan Tengah, (23) *ipo* dikenal Muara Lawa, dan (24) *joʔ* dikenal Linggang Malapeh. Dengan demikian, kata yang menyatakan *itu* menjadi 24 bentuk, yaitu (1) *itu*, (2) *ituʔ*, (3) *tu*, (4) *iku*, (5) *tuy*, (6) *əntu*, (7) *tɔ*, (8) *ɲintu*, (9) *to*, (10) *tih*, (11) *ina*, (12) *aneh*, (13) *iya*, (14) *aneh*, (15) *iyero*, (16) *yarch*, (17) *iro*, (18) *irɔ*, (19) *irɔʔ*, (20) *irɔ:*, (21) *aruh*, (22) *yarch*, (23) *ipo*, dan (24) *joʔ*.

97. jahit

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *jahit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *jahit* dikenal di Melak Ulu, Perian, Muara Aloh, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sebelang, Jambuk, Muara Kedang, dan Muara Wahau, (2) *jəhit* dikenal di Beloro, Kota Bangun Ilir, Muara Bengkal Ulu, dan Muara Ohong, (3) *jahet* dikenal di Sambitulung, (4) *jaHit* dikenal di Melayu, (5) *jahlɪt* dikenal di Separi, (6) *ənjahet* dikenal di Senyur, (7) *moja^yit* dikenal di Muara Badak Hulu, (8) *majayit* dikenal di Santan Tengah, (9) *mənjahit* dikenal di Tanjung Manis, (10) *ənjahit* dikenal di Munyub Ilir, (11) *sarut* dikenal di Tanjung Isuy, (12) *narut* dikenal di Muara Lawa dan Keay, (13) *jarut* dikenal di Temula, (14) *n^yhut* dikenal di Diag Lay, (15) *jahe* dikenal di Sepatin, (16) *narut* dikenal di Jerang Dayak, (17) *yabet* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (18) *ya:bet* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (19) *yebet* dikenal di

Kelakat, (20) *ɲəpat* dikenal di Ujoh Bilang, (21) *ñabet* dikenal di Malapeh Baru, (22) *mimum* dikenal Latah Bilang Ulu, (23) *dɔndɔm* dikenal di Segihan, (24) *dɔn* ⁿ*dɔm* dikenal di Ponoragan, (25) *nambel* dikenal di Kahala, dan (26) *nambal* dikenal di Genting Tanah. Dengan demikian, kata yang menyatakan *jahit* menjadi 26 bentuk, yaitu (1) *jahit*, (2) *jəhit*, (3) *jahet*, (4) *jaHit*, (5) *jaHIt*, (6) *ənjahet*, (7) *moja* ^y*it*, (8) *majayit*, (9) *mənjahit*, (10) *ənjahit*, (11) *sarut*, (12) *ñarut*, (13) *ɲarut*, (14) *n* ^y*hut*, (15) *jahe*, (16) *narut*, (17) *ɲabet*, (18) *ɲa:bet*, (19) *ɲebet*, (20) *ɲəpat*, (21) *ñabet*, (22) *mimum*, (23) *dɔndɔm*, (24) *dɔn* ⁿ*dɔm*, (25) *nambel*, dan (26) *nambal*.

98. jalan (ber-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *jalan* (*ber-*) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bəjalan* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Jambuk, Muara Kedang, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (2) *bəjəlan* dikenal di Genting Tanah, (3) *bəjalən* dikenal di Senyur, (4) *bəjəlan* dikenal di Muara Ohong, (5) *jalan* dikenal di Perian, Tanjung Manis, dan Muara Aloh, (6) *jəlan* dikenal di Beloro dan Kota Bangun Ilir, (7) *jələn* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (8) *calan* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (9) *malan* dikenal di Jerang Dayak, (10) *manan* dikenal di Muara Lawa dan Tanjung Isuy, (11) *manan* dikenal di Jambuk Keay dan Temula, (12) *əmnɛa* dikenal di Diag Lay, (13) *calakɲ* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (14) *masat* dikenal di Latah Bilang Ulu, (15) *pano*

dikenal di Ujoh Bilang, (16) *n̄ədot* dikenal di Malapeh Baru, (17) *mlaku* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (18) *calon* dikenal di Kelekat, (19) *jokah* dikenal di Muara Badak Hulu, (20) *joʔkah* dikenal di Santan Tengah, dan (21) *ʝokka* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *jalan* (*ber-*) menjadi 21 bentuk, yaitu (1) *bəjalan*, (2) *bəjəlan*, (3) *bəjalən*, (4) *bəjələn*, (5) *jalan*, (6) *jəlan*, (7) *jələn*, (8) *calan*, (9) *malan*, (10) *mana:n*, (11) *manan*, (12) *əməneə*, (13) *calakɲ*, (14) *masat*, (15) *pano*, (16) *n̄ədot*, (17) *mlaku*, (18) *calon*, (19) *jokah*, (20) *joʔkah*, dan (21) *ʝokka*.

99. jantung

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *jantung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *jantuy* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Muara Aloh, Genting Tanah, Santan Tengah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Sambitulung, Muara Badak Hulu, Teratak, dan Ponoragan, (2) *jantɔɲ* dikenal di Muara Wahau, Sepatin, Kota Bangun Ilir, Melayu, dan Separi, (3) *jantɔɲ* dikenal di Mayub Ulu, Sambitulung, Sebelang, dan Muara Kedang, (4) *jantUɲ* dikenal di Segihan, (5) *jəntuy* dikenal di Perian dan Beloro, (6) *jantɔɲ* dikenal di Tanjung Manis, (7) *janeɔɲ* dikenal di Perian, (8) *jantukɲ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (9) *jantuʔɲ* dikenal di Senyur, (10) *jəntuy* dikenal di Muara Ohong, (11) *pusuɰ* dikenal di Muara Asa, Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Bigung Baru, (12) *pusu* dikenal di Kelekat, (13) *pusuʔ* dikenal di Ujoh Bilang, (14) *pusoʔ* dikenal di Latah Bilang Ulu, (15) *lepusu* dikenal di Jerang Dayak, (16) *ləmpɔsU*

dikenal di Tanjung Isuy, (17) *ləpusatn* dikenal di Keay, (18) *ləpusutn* dikenal di Temula, (19) *ləmpusu* dikenal di Jambuk, (20) *su*² dikenal di Diag Lay, dan (21) *atay* dikenal di Malapeh Baru. Dengan demikian, kata yang menyatakan *jantung* menjadi 21 bentuk, yaitu (1) *jantun*, (2) *jantɔŋ*, (3) *janton*, (4) *jantUŋ*, (5) *jəntun*, (6) *jantɔŋ*, (7) *janeɔŋ*, (8) *jantukɔŋ*, (9) *jantu*²*ŋ*, (10) *jəntun*, (11) *pusu*^h, (12) *pusu*, (13) *pusu*², (14) *puso*², (15) *lepusu*, (16) *ləmpɔsU*, (17) *ləpusatn*, (18) *ləpusutn*, (19) *ləmpusu*, (20) *su*², dan (21) *atay*.

100. jatuh

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *jatuh* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *jatuh* dikenal di Kota Bangun Ilir, (2) *jatu* dikenal di Melak Ulu, (3) *jətu* dikenal di Beloro, (4) *tatuy* dikenal di Ngenyan Asa dan Malapeh Baru, (5) *tatuk* dikenal di Bigung Baru, (6) *tatuy* dikenal di Linggang Malapeh, (7) *tatu*² dikenal di Kelekat, (8) *lotu* dikenal di Jambuk, (9) *lotu* dikenal di Tanjung Isuy, (10) *lɔ:tu* dikenal di Keay dan Temula, (11) *tibɔ* dikenal di Ponoragan, (12) *cabbɔ* dikenal di Segihan, (13) *lotu* dikenal di Jerang Dayak dan Muara Lawa, (14) *labo*² dikenal di Latah Bilang Ulu, (15) *gugur* dikenal di Mayub Ulu, Tanjung Manis, Muara Aloh, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, dan Muara Wahau, (16) *gugUr* dikenal di Melayu dan Separi, (17) *ləga*² dikenal di Ujoh Bilang, (18) *tɔgulin* dikenal di Perian, (19) *təŋkah* dikenal di Genting Tanah, (20) *madU*² dikenal di Santan Tengah, (21) *mədU*² dikenal di Muara Badak Hulu, (22) *təŋkeh*

dikenal di Muara Bengkal Ulu, (23) *təŋkah* dikenal di Senyur, (24) *dup*² dikenal di Diag Lay, dan (25) *buWan* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *jatuh* menjadi 25 bentuk, yaitu (1) *jauh*, (2) *jatu*, (3) *jətu*, (4) *tatuy*, (5) *tatuk*, (6) *tatury*, (7) *tatu*², (8) *lotu*, (9) *lotu*, (10) *lotu*, (11) *tibɔ*, (12) *cabbɔ*, (13) *lotu*, (14) *labo*², (15) *gugur*, (16) *gugUr*, (17) *ləga*², (18) *təgulin*, (19) *təŋkah*, (20) *madU*², (21) *mədU*², (22) *təŋkəh*, (23) *təŋkah*, (24) *dup*², dan (25) *buWan*.

101. jauh

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *jauh* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *jauh* dikenal di Tanjung Manis, Muara Aloh, Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (2) *jaɔh* dikenal di Muara Wahau, Senyur, Melayu, dan Separi, (3) *jaoh* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, dan Sebelang, (4) *jawuh* dikenal di Teratak, Kahala, dan Muara bengkal Ulu, (5) *jawoh* dikenal di Mayub Ulu dan Sambitulung, (6) *jəuh* dikenal di Genting Tanah, (7) *jəUh* dikenal di Kota Bangun Ilir, (8) *jəuh* dikenal di Beloro, (9) *jaWuh* dikenal di Muara Kedang, (10) *adɔh* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (11) *j^yuh* dikenal di Muara Ohong, (12) *əneo*² dikenal di Linggang Malapeh, (13) *əncə*² dikenal di Ngenyan Asa dan Kelekat, (14) *nco*² dikenal di Malapeh Baru, (15) *co*² dikenal di Latah Bilang Ulu, (16) *oro* dikenal di Jerang Dayak, (17) *ɔpɔ*² dikenal di Muara Lawa, (18) *ɔrɔ*² dikenal di Jambuk dan Tanjung Isuy, (19) *ʔɔrə* dikenal di Keay, (20) *ɔrə*² dikenal di Temula, (21) *ncokɲ* dikenal di Bigung Baru, (22) *dlu*² dikenal di Diag Lay, (23) *su*² dikenal di Ujoh

Bilang, (24) *mabɛla* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (25) *mabɛla* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *jauh* menjadi 25 bentuk, yaitu (1) *jauh*, (2) *jaɔh*, (3) *jaoh*, (4) *jawuh*, (5) *jawoh*, (6) *jəuh*, (7) *jəUɦ*, (8) *jəuh*, (9) *jaWuh*, (10) *adɔh*, (11) *j^yuh*, (12) *əneo[?]*, (13) *əncə[?]*, (14) *ncə[?]*, (15) *co[?]*, (16) *oro*, (17) *ɔpɔ[?]*, (18) *ɔrɔ[?]*, (19) *ʔɔrə*, (20) *orə[?]*, (21) *ncokɲ*, (22) *dlu[?]*, (23) *su[?]*, (24) *mabɛla*, dan (25) *mabɛla*.

102. kabut

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kabut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *kabut* dikenal di Linggang Malapeh, Jerang Dayak, Muara Aloh, Kota Bangun Ilir, Kelekat, Teratak, Sebelang, Muara Wahau, dan Muara Bengkal Ulu, (2) *kabUt* dikenal di Ponoragan dan Separi, (3) *ka:but* dikenal di Bigung Baru, (4) *kabut* dikenal di Ngenyan Asa, (5) *pəɲabut* dikenal di Tanjung Manis, (6) *pəɲabu* dikenal di Perian, (7) *bəkabut* dikenal di Boloro, Genting Tanah, Jambuk, dan Muara Kedang, (8) *pəɲa:but* dikenal di Sambitulung, (9) *əɲkabut* dikenal di Senyiur, (10) *pəɲabUt* dikenal di Melayu, (11) *kabus* dikenal di Muara Ohong, (12) *mabun* dikenal di Latah Bilang Ulu, (13) *bəəmbun* dikenal di Melak Ulu dan Munyub Ilir, (14) *emutn* dikenal di Malapeh Baru, (15) *emutn* dikenal di Muara Asa, (16) *mutɲ* dikenal di Keay, (17) *jautn* dikenal di Malapeh Baru, (18) *pədUt* dikenal di Segihan, (19) *masalow[?]* dikenal di Santan Tengah, (20) *masalowɔ* dikenal di Muara Badak Hulu, (21) *kodop* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (22) *pətaɲ* dikenal di Kahala, (23) *jaut* dikenal di Tanjung Isuy, (24) *kaur*

dikenal di Temula, dan (25) *mapəttan* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kabut* menjadi 25 bentuk, yaitu (1) *kabut*, Muara, (2) *kabUt*, (3) *ka:but*, (4) *kabut*, (5) *pənyabut*, (6) *pənyabu*, (7) *bəkabut*, (8) *pənya:but*, (9) *əŋ kabut*, (10) *pənyabUt*, (11) *kabus*, (12) *mabun*, (13) *bəəmbun*, (14) *emutn*, (15) *emutn*, (16) *mutŋ*, (17) *jautn*, (18) *pədUt*, (19) *masalow?*, (20) *masalowɔ*, (21) *kodop*, (22) *pətan*, (23) *jaut*, (24) *kaur*, dan (25) *mapəttan*.

103. kaki

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kaki* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bətis* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (2) *batis* dikenal di Muara Aloh, Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (3) *bətlis* dikenal di Melayu dan Separi, (4) *bətlis* dikenal di Muara Ohong, (5) *bəbis* dikenal di Perian, (6) *une?* dikenal di Linggang Malapeh, (7) *unekŋ* dikenal di Ngenyan Asa, Muara Asa, dan Bigung Baru, (8) *kənəkŋ* dikenal di Muara Lawa, (9) *unda?* dikenal di Kelekat, (10) *kendey* dikenal di Jambuk, (11) *kene?* dikenal di Tanjung Isuy, (12) *kənəkŋ* dikenal di Keay, (13) *kənəŋ* dikenal di Temula, (14) *takət* dikenal di Latah Bilang Ulu, (15) *tudak* dikenal Ujoh Bilang, (16) *kuwe?* dikenal Malapeh Baru, (17) *kuku* dikenal Jerang Dayak, (18) *sikeh* dikenal Segihan, (19) *aje* dikenal Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (20) *aje:* dikenal di Sepatin, (21) *təs:* dikenal di Diag Lay, dan (22) *sikl* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata

yang menyatakan *kaki* menjadi 22 bentuk, yaitu (1) *bətis*, (2) *batis*, (3) *bətlis*, (4) *bətis*, (5) *bəbis*, (6) *uneʔ*, (7) *unekj*, (8) *kənəkj*, (9) *undaʔj*, (10) *kendəj*, (11) *keneʔ*, (12) *kənəkj*, (13) *kənəj*, (14) *takət*, (15) *tudak*, (16) *kuwεʔ*, (17) *kuku*, (18) *sikeh*, (19) *aje*, (20) *aje*, (21) *təs*; dan (22) *sikll*.

104. kalau

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kalau* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *kalau* dikenal di Tanjung Manis, Muara Aloh, Muara Lawa, dan Genting Tanah, (2) *kalaw* dikenal di Jerang Dayak, Perian, Teratak, Muara Ohong, dan Tanjung Isuy, (3) *kaluʔ* dikenal di Sie Seluang, (4) *kalu* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (5) *kalɔ* dikenal di Sepatin, (6) *kalɔʔ* dikenal di Muara Kedang, (7) *kələhɔʔ* dikenal di Temula, (8) *kəla* dikenal di Kahala, (9) *aman* dikenal di Linggang Malapeh, (10) *jamun* dikenal di Ngenyan Asa, (11) *amun* dikenal di Muyub Ulu, Ujoh Bilang, Kota Bangun Ilir, Sebelang, dan Melak Ulu, (12) *amuñə* dikenal di Beloro, (13) *la:mun* dikenal di Sambitulung, (14) *lamun* dikenal di Muara Wahau dan Senyur, (15) *mun* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (16) *lamUn* dikenal di Melayu, (17) *amUn* dikenal di Separi, (18) *bok* dikenal di Latah Bilang Ulu, (19) *bila* dikenal di Munyub Ilir dan Kelekat, (20) *yən* dikenal di Segihan, (21) *narəʔkɔ* dikenal di Santan Tengah, (22) *narəʔkɔ* dikenal di Muara Badak Hulu, (23) *aheʔ* dikenal di Jambuk, dan (24) *mbɔʔmənɔwɔ* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kalau* menjadi 24 bentuk, yaitu (1) *kalau*, (2) *kalaw*, (3) *kaluʔ*, (4) *kalu*, (5) *kalɔ*, (6) *kalɔʔ*, (7)

kələhəʔ, (8) *kəla*, (9) *aman*, (10) *jamun*, (11) *amun*, (12) *amuñə*, (13) *la:mun*, (14) *lamun*, (15) *mun*, (16) *lamUn*, (17) *amUn*, (18) *bok*, (19) *bila*, (20) *yən*, (21) *narəʔkɔ*, (22) *narəʔkɔ*, (23) *aheʔ*, dan (24) *ʔbɔʔmənɔwɔ*

105. kami, kita

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kami*, *kita* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *kami* dikenal di Mayub Ulu, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Teratak, Kahala, Muara Kedang, Muara Bengkal Ulu, dan Melayu, (2) *kamiʔ* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Kelekat, dan Bigung Baru, (3) *kamɛʔ* dikenal di Ujoh Bilang, (4) *kamlʔ* dikenal di Malapeh Baru, (5) *ikam* dikenal di Muara Ohong, (6) *kain* dikenal di Muara Kedang, (7) *kaitn* dikenal di Muara Lawa, (8) *kaln* dikenal di Jambuk, (9) *kuiy* dikenal di Diag Lay, (10) *kaiʔtakaʔ* dikenal di Temula, (11) *tay* dikenal di Muara Asa, (12) *etam* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, dan Separi, (13) *ɛtam* dikenal di Senyur, Sambitulung, Sebelang, dan Muara Wahau, (14) *aku kabəh* dikenal di Segihan, (15) *idiʔ* dikenal di Santan Tengah, (16) *Idiʔ* dikenal di Muara Badak Hulu, (17) *Unda* dikenal di Sie Seluang, (18) *unda* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (19) *taka* dikenal di Tanjung Isuy, (20) *takaʔ* dikenal di Keay, (21) *aku* dikenal di Ponoragan, (22) *iya* dikenal di Sepatin, dan (23) *ilu* dikenal di Latah Bilang Ulu. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kami*, *kita* menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *kami*, (2) *kamiʔ*, (3) *kamɛʔ*, (4) *kamlʔ*, (5) *ikam*, (6) *kain*, (7) *kaitn*, (8) *kaln*, (9) *kuiy*, (10)

kai'taka', (11) *tay*, (12) *etam*, (13) *etam*, (14) *aku kabeh*, (15) *idi'*, (16) *Idi'*, (17) *Unda*, (18) *unda*, (19) *taka*, (20) *taka'*, (21) *aku*, (22) *iya*, dan (23) *ilu*

106. kamu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kamu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *kamu* dikenal di Tanjung Manis, (2) *kawu* dikenal di Mayub Ulu, Kota Bangun Ilir, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (3) *kawU* dikenal di Genting Tanah, (4) *kaWu* dikenal di Muara Kedang, (5) *kowe* dikenal di Muara Segihan, (6) *kowe* dikenal di Ponoragan, (7) *kaw* dikenal di Perian, Teratak, Sambitulung, dan Munyub Ilir, (8) *kau* dikenal di Melak Ulu, (9) *ko'* dikenal di Linggang Malapeh, Bigung Baru, dan Malapeh Baru, (10) *ikoh* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (11) *koy* dikenal di Ngenyan Asa dan Muara Asa, (12) *iko'* dikenal di Latah Bilang Ulu, (13) *ko* dikenal di Jerang Dayak, (14) *ika'* dikenal di Ujoh Bilang, (15) *ko* dikenal di Muara Lawa, (16) *ko:* dikenal di Temula, (17) *ko:* dikenal di Keay, (18) *ko'* dikenal di Kelekat, (19) *ikow* dikenal di Jambuk, Tanjung Isuy, dan Sepatin, (20) *ikam* dikenal di Muara Aloh, Muara Ohong, dan Sanga-Sanga Dalam, (21) *Ikam* dikenal di Sie Seluang, (22) *kula* dikenal di Kahala, (23) *awak* dikenal di Sebelang, (24) *'awa'* dikenal di Muara Wahau, (25) *gwa'* dikenal di Melayu, (26) *awa* dikenal di Separi, dan (27) *ki'* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kamu* menjadi 27 bentuk, yaitu (1) *kamu*, (2) *kawu*, (3) *kawU*, (4) *kaWu*, (5) *kowe*, (6) *kowe*, (7) *kaw*, (8) *kau*, (9) *ko'*, (10) *ikoh*, (11) *koy*, (12) *iko'*,

(13) *kɔ*, (14) *ika*[?], (15) *ko*, (16) *ko*; (17) *kɔ*; (18) *kɔ*[?], (19) *ikɔ*, (20) *ikam*, (21) *Ikam*, (22) *kula*, (23) *awak*, (24) *ʔawa*[?], (25) *gwa*[?], (26) *awa*, dan (27) *ki*[?]

107. *kanan*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kanan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *kanan* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Sanga-Sanga Dalam, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *kanay* dikenal di Sepatin, (3) *sanay* dikenal di Jerang Dayak, Jambuk, Keay, dan Temula, (4) *sanay* dikenal di Muara Lawa, (5) *sanaan* dikenal di Tanjung Isuy, (6) *taɔ*[?] dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (7) *ta*[?]*u* dikenal di Latah Bilang Ulu, (8) *to*[?]*o*[?] dikenal di Ujoh Bilang, (9) *tawo*[?] dikenal di Malapeh Baru dan Bigung Baru, (10) *ataw* dikenal di Santan Tengah dan Muara Bada Hulu, (11) *ulay* dikenal di Kelekat, (12) *lan*[?]*a* dikenal di Diag Lay, (13) *siyon* dikenal di Muara Asa, dan (14) *təŋən* dikenal di Segihan dan Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kanan* menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *kanan*, (2) *kanay*, (3) *sanay*, (4) *sanay*, (5) *sanaan*, (6) *taɔ*[?], (7) *ta*[?]*u*, (8) *to*[?]*o*[?], (9) *tawo*[?], (10) *ataw*, (11) *ulay*, (12) *lan*[?]*a*, (13) *siyon*, dan (14) *təŋən*.

108. *karena*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *karena* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di

Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *karena* dikenal di Muara Aloh, (2) *karəna* dikenal di Muara Lawa dan Genting Tanah, (3) *korəna* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (4) *Kərena* dikenal di Sebelang, (5) *karana* dikenal di Muara Ohong, (6) *karna* dikenal di Separi, (7) *kərna* dikenal di Teratak, Senyur, Munyub Ilir, Perian, dan Melayu, (8) *karna* dikenal di Tanjung Manis, Beloro, Kelekat, Muara Kedang, Tanjung Isuy, dan Muara Wahau, (9) *kəna*² dikenal di Ngenyan Asa, (10) *səbab* dikenal di Melak Ulu, Kahala, Diag Lay, dan Keay, (11) *səbah* dikenal di Segihan, (12) *saba*²*na* dikenal di Muara Badak Hulu, (13) *sion* dikenal di Linggang Malapeh, (14) *siwon* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (15) *abpin* dikenal di Ujoh Bilang, (16) *kunəko* dikenal di Jerang Dayak, (17) *kənapa*² dikenal di Kota Bangun Ilir, (18) *faba*²*na* dikenal di Santan Tengah, (19) *tulan* dikenal di Jambuk, (20) *cəbe* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (21) *lamun* dikenal di Sambitulung, (22) *kələho*² dikenal di Temula, (23) *bennəje* dikenal di Sepatin, dan (24) *jalaran* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *karena* menjadi 24 bentuk, yaitu (1) *karena*, (2) *karəna*, (3) *korəna*, (4) *Kərena*, (5) *karana*, (6) *karna*, (7) *kərna*, (8) *karna*, (9) *kəna*², (10) *səbab*, (11) *səbah*, (12) *saba*²*na*, (13) *sion*, (14) *siwon*, (15) *abpin*, (16) *kunəko*, (17) *kənapa*², (18) *faba*²*na*, (19) *tulan*, (20) *cəbe*, (21) *lamun*, (22) *kələho*², (23) *bennəje*, dan (24) *jalaran*.

109. kata (ber-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kata (ber-)* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di

Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *mabicara* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (2) *mabbicara* dikenal di Sepatin, (3) *məncaraŋ* dikenal di Temula, (4) *ŋencaraŋ* dikenal di Tanjung Manis, (5) *əncaraŋ* dikenal di Munyub Ilir, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Kelekat, Sebelang, Senyur, dan Muara Wahau, (6) *ncaraŋ* dikenal di Mayub Ulu, (7) *caraŋ* dikenal di Perian, Melak Ulu, Teratak, dan Muara Bengkal Ulu, (8) *jaran* dikenal di Beloro, (9) *carayan* dikenal di Sambitulung, (10) *encaraŋ* dikenal di Kahala, (11) *ncareŋ* dikenal di Jambuk, (12) *ñcaraŋ* dikenal di Muara Kedang, Melayu, Separi, dan Tanjung Isuy, (13) *gaha*² dikenal di Linggang Malapeh, (14) *bəgaha*² dikenal di Malapeh Baru, (15) *pisu* dikenal di Latah Bilang Ulu, (16) *doho*² dikenal di Ujoh Bilang, (17) *abowa* dikenal di Jerang Dayak, (18) *bəriŋan* dikenal di Muara Lawa, (19) *kəndə* dikenal di Segihan, (20) *bəpəndər* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (21) *bəpandir* dikenal di Muara Aloh, (22) *bəpandIR* dikenal di Muara Ohong, (23) *ənsiə* dikenal di Diag Lay, (24) *bəguha*² dikenal di Muara As dan Bigung Baru, (25) *bəyoŋaw* dikenal di Keay, dan (26) *ŋoməŋ* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kata (ber-)* menjadi 26 bentuk, yaitu (1) *mabicara*, (2) *mabbicara*, (3) *məncaraŋ*, (4) *ŋencaraŋ*, (5) *əncaraŋ*, (6) *ncaraŋ*, (7) *caraŋ*, (8) *jaran*, (9) *carayan*, (10) *encaraŋ*, (11) *ncareŋ*, (12) *ñcaraŋ*, (13) *gaha*², (14) *bəgaha*², (15) *pisu*, (16) *doho*², (17) *abowa*, (18) *bəriŋan*, (19) *kəndə*, (20) *bəpəndər*, (21) *bəpandir*, (22) *bəpandIR*, (23) *ənsiə*, (24) *bəguha*², (25) *bəyoŋaw*, dan (26) *ŋoməŋ*.

110. kecil

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kecil* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *halus* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, dan Melayu, (2) *hallus* dikenal di Kota Bangun Ilir, (3) *Halus* dikenal di Separi, (4) *alus* dikenal di Genting Tanah, (5) *itit* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Malapeh Baru, (6) *I:tit* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (7) *I'ut* dikenal di Latah Bilang Ulu, (8) *uk* dikenal di Ujoh Bilang, (9) *kədis* dikenal di Jerang Dayak, (10) *kəti'* dikenal di Muara Lawa, (11) *kədi'* dikenal di Jambuk dan Tanjung Isuy, (12) *kədiŋ* dikenal di Keay dan Temula, (13) *rənnə* dikenal di Perian, (14) *cili'* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (15) *lba'icu'* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (16) *biccu* dikenal di Sepatin, dan (17) *məŋmuk* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kecil* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *halus*, (2) *hallus*, (3) *Halus*, (4) *alus*, (5) *itit*, (6) *I:tit*, (7) *I'ut*, (8) *uk*, (9) *kədis*, (10) *kəti'*, (11) *kədi'*, (12) *kədiŋ*, (13) *rənnə*, (14) *cili'*, (15) *lba'icu'*, (16) *biccu*, dan (17) *məŋmuk*.

111. kelahi (ber-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kelahi (ber-)* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bəkəlahi* dikenal di Muyub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Muara Aloh, Teratak, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, dan Separi, (2)

bəkəlahi dikenal di Beloro, (3) *bəkkəlahi* dikenal di Melayu, (4) *bəckəlahi*[?] dikenal di Muara Ohong, (5) *b^yk^ylahi* dikenal di Muara Kedang, (6) *kəlahi*[?] dikenal di Linggang Malapeh, Muara Asa, dan Ngenyan Asa, (7) *kəlahi* dikenal di Perian, Kelekat, dan Tanjung Manis, (8) *kləhi*: dikenal di Kota Bangun Ilir, (9) *kelahik* dikenal di Bigung Baru, (10) *kəncə* dikenal di Latah Bilang Ulu, (11) *pono*[?] dikenal di Ujoh Bilang, (12) *bəjagur* dikenal di Malapeh Baru dan Sambitulung, (13) *jagur* dikenal di Sebelang, (14) *pəna*[?] dikenal di Diag Lay, (15) *bulə* dikenal di Jerang Dayak, Muara Lawa, dan Jambuk, (16) *bulo* dikenal di Tanjung Isuy, (17) *bulow* dikenal di Temula, (18) *bul^yw* dikenal di Keay, (19) *tukaran* dikenal di Segihan, (20) *brəŋkəp* dikenal di Genting Tanah, (21) *bəronkop* dikenal di Kahala, (22) *masoso* dikenal di Santan Tengah, (23) *masasa* dikenal di Muara Badak Hulu, (24) *massasa* dikenal di Sepatin, dan (25) *bəcakUt* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kelahi* (*ber-*) menjadi 25 bentuk, yaitu (1) *bəkəlahi*, (2) *bəkəlahi*, (3) *bəkkəlahi*, (4) *bəckəlahi*[?], (5) *b^yk^ylahi*, (6) *kəlahi*[?], (7) *kəlahi*, (8) *kləhi*:, (9) *kelahik*, (11) *pono*[?], (12) *bəjagur*, (13) *jagur*, (14) *pəna*[?], (15) *bulə*, (16) *bulo*, (17) *bulow*, (18) *bul^yw*, (19) *tukaran*, (20) *brəŋkəp*, (21) *bəronkop*, (22) *masoso*, (23) *masasa*, (24) *massasa*, dan (25) *bəcakUt*

112. kepala

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kepala* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *kəpala* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh,

Teratak, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Senyur, dan Melayu, (2) *kapala* dikenal di Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, dan Muara Ohong, (3) *pala* dikenal di Beloro, Genteng Tanah, Kahala, Muara Bengkal Ulu, dan Separi, (4) *pala:* dikenal di Kota Bangun Ilir, (5) *pua*² dikenal di Muara Lawa, (6) *kuhu*² dikenal di Linggang Malapeh, Malapeh Baru, dan Kelekat, (7) *kuhuk* dikenal di Ngenyan Asa, Muara Asa, dan Bigung Baru, (8) *kuhuy* dikenal di Ujoh Bilang, (9) *ulu* dikenal di Latah Bilang Ulu dan Muara Badak Hulu, (10) *Ulu* dikenal di Santan Tengah, (11) *du*² dikenal di Diag Lay, (12) *utək* dikenal di Jerang Dayak, (13) *sirah* dikenal di Segihan, (14) *puwa*² dikenal di Jambuk dan Tanjung Isuy, (15) *puwak* dikenal di Keay, (16) *pua*² dikenal Temula, dan (17) *əndas* dikenal Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kepala* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *kəpala*, (2) *kapala*, (3) *pala*, (4) *pala:*, (5) *pua*², (6) *kuhu*², (7) *kuhuk*, (8) *kuhuy*, (9) *ulu*, (10) *Ulu*, (11) *du*², (12) *utək*, (13) *sirah*, (14) *puwa*², (15) *puwak*, (16) *pua*², dan (17) *əndas*.

113 kering

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kering* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *kəriŋ* dikenal di Kahala, (2) *kəreŋ* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Teratak, Sambitulung, Sebelang, dan Muara Kedang, (3) *kəreŋ* dikenal di Mayub Ulu, Kota Bangun Ilir, Genteng Tanah, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (4) *kəriŋ* dikenal di Muara Aloh, Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (5) *kəreŋ* dikenal di Beloro, (6) *kaRiŋ* dikenal di Muara Ohong, (7) *gaReŋ*

dikenal di Segihan, (8) *kəhεʔ* dikenal di Kelekat dan Linggang Malapeh, (9) *kɔtɛŋ* dikenal di Muara Lawa, (10) *kəhɛŋ* dikenal di Ngenyan Asa, (11) *kəhəkŋ* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (12) *kəhεʔ* dikenal di Malapeh Baru, (13) *kəh way* dikenal di Diag Lay, (14) *məyay* dikenal di Keay, (15) *məay* dikenal di Temula, (16) *kɛŋ* dikenal di Melayu dan Separi, (17) *məgay* dikenal di Latah Bilang Ulu dan Ujoh Bilang, (18) *kəɾəp* dikenal di Jerang Dayak, (19) *marakɔ* dikenal di Santan Tengah, (20) *marakʔ* dikenal di Muara Badak Hulu, (21) *kɔtɛʔ* dikenal di Jambuk dan Tanjung Isuy, (22) *garɪŋ* dikenal di Ponoragan, dan (23) *marakko* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kering* menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *kəɾɪŋ*, (2) *kəɾɛŋ*, (3) *kəɾɛŋ*, (4) *karɪŋ*, (5) *karɛŋ*, (6) *kaRɪŋ*, (7) *garɛŋ* (8) *kəhεʔ*, (9) *kɔtɛŋ*, (10) *kəhɛŋ*, (11) *kəhəkŋ*, (12) *kəhεʔ*, (13) *kəh way*, (14) *məyay*, (15) *məay*, (16) *kɛŋ*, (17) *məgay*, (18) *kəɾəp*, (19) *marakɔ*, (20) *marakʔ*, (21) *kɔtɛʔ*, (22) *garɪŋ*, dan (23) *marakko*.

114. kiri

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kiri* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *kiri* dikenal di Teratak, Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (2) *kiwa* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Jerang Dayak, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Wahau, Senyur, Melayu, dan Separi, (3) *kiwɔ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (4) *kiwɛː* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (5) *kiwaʔ* dikenal di Muara Ohong, (6) *klwa* dikenal di Muara Kedang, (7) *ulay* dikenal di Linggang Malapeh,

Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Muara Asa, dan Bigung Baru, (8) *laluɛy* dikenal di Diag Lay, (9) *səiy* dikenal di Keay, (10) *səi*[?] dikenal di Temula, (11) *sei*[?] dikenal di Tanjung Isuy dan Jambuk, (12) *kabin* dikenal di Latah Bilang Ulu, (13) *ulɛ* dikenal di Ujoh Bilang, (14) *san*[?] dikenal di Muara Lawa, (15) *taw*[?] dikenal di Kelekat, (16) *abiyo* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (17) *abeo* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kiri* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *kiri*, (2) *kiwa* di, (3) *kiwɔ*, (4) *kiwɛ*, (5) *kiwa*[?], (6) *klwa*, (7) *ulay*, (8) *laluɛy*, (9) *səiy*, (10) *səi*[?], (11) *sei*[?], (12) *kabin*, (13) *ulɛ*, (14) *san*[?], (15) *taw*[?], (16) *abiyo*, dan (17) *abeo*.

115. kotor

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kotor* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *kɔtɔr* dikenal di Kelekat dan Temula, (2) *kotɔr* dikenal di Keay, (3) *kolot* dikenal di Perian dan Kahala, (4) *mərotə*[?] dikenal di Ngenyan Asa, Mayub Ulu, Munnyub Ilir, Tanjung Manis, Muara Kedang, Melayu, dan Separi, (5) *mərotak* dikenal di Melak Ulu, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Muara Wahau, dan Senyur, (6) *məpɔtə*[?] dikenal di Muara Lawa, (7) *marotə*[?] dikenal di Santan Tengah, Muara Badak Hulu, dan Sepatin, (8) *mərotə* dikenal di Sambitlung, (9) *mərotak* dikenal di Sebelang, (10) *məɔtɛ*[?] dikenal di Muara Bengkal Ulu, (11) *rotə*[?] dikenal di Teratak dan Beloro, (12) *mahɔŋ* dikenal di Linggang Malapeh, Muara Asa, dan Bigung Baru, (13) *mano* dikenal di Latah Bilang Ulu, (14) *masap* dikenal di Ujoh Bilang, (15) *mahəŋ* dikenal di Malapeh Baru, (16) *dats*

dikenal di Jerang Dayak, (17) *dat* dikenal di Jambuk, (18) *daat* dikenal di Tanjung Isuy, (19) *rigat* dikenal di Sie Seluang, Muara Aloh, dan Sanga-Sanga Dalam, (20) *rəgət* dikenal di Segihan, (21) *Rigat* dikenal di Muara Ohong, (22) *məlmak* dikenal di Diag Lay, dan (23) *rəgədH* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kotor* menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *kɔtɔr*, (2) *kɔtɜr*, (3) *kolot*, (4) *mərotəʔ*, (5) *mərotak*, (6) *məpɔtəʔ*, (7) *marotəʔ*, (8) *mərota*, (9) *mərotak*, (10) *məɔtɛʔ*, (11) *rotaʔ*, (12) *mahon*, (13) *mano*, (14) *masap*, (15) *mahən*, (16) *dats*, (17) *dat*, (18) *daat*, (19) *rigat*, (20) *rəgət*, (21) *Rigat*, (22) *məlmak*, dan (23) *rəgədH*

116. kuku

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kuku* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *kuku* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Jerang Dayak, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Segihan, Genting Tanah, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Ponoragan, Melayu, dan Separi, (2) *kukuʔ* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Kelekat, Sie Seluang, Muara Ohong, dan Muara Asa, (3) *kukuk* dikenal di Bigung Baru, (4) *kanuku* dikenal di Santan Tengah dan Sepatin, (5) *kukku* dikenal di Kota Bangun Ilir, (6) *silu* dikenal di Latah Bilang Ulu, (7) *hulun* dikenal di Ujoh Bilang, (8) *siway* dikenal di Jerang Dayak, Muara Lawa, Tanjung Isuy, Keay, dan Temula, dan (9) *hə:lun* dikenal di Diag Lay dan Jambuk. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kuku* menjadi sembilan bentuk, yaitu (1) *kuku*, (2)

kuku?, (3) *kukuk*, (4) *kanuku*, (5) *kukku*, (6) *silu*, (7) *hulun*, (8) *siway*, dan (9) *hə:lun*.

117. kulit

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kulit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *kulit* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Jerang Dayak, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (2) *kullt* dikenal di Segihan, Genting Tanah, Ponoragan, Melayu, dan Separi, (3) *kolit* dikenal di Tanjung Isuy dan Temula, (4) *kɔlit* dikenal di Jambuk, (5) *kulet* dikenal di Kelekat, (6) *kɔlit* dikenal di Jerang Dayak dan Muara Lawa, (7) *kɔlit* dikenal di Keay, (8) *uli*? dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (9) *oli*? dikenal di Sepatin, (10) *anit* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Latah Biang Ulu, Muara Asa, dan Bigung Baru, (11) *anl:t* dikenal di Malapeh Baru, (12) *la* dikenal di Ujoh Bilang, dan (13) *las* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kulit* menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *kulit*, (2) *kullt*, (3) *kolit*, (4) *kɔlit*, (5) *kulet*, (6) *kɔlit*, (7) *kɔlit*, (8) *uli*?, (9) *oli*?, (10) *anit*, (11) *anl:t*, (12) *la*, dan (13) *las*.

118. kuning

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kuning* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *kunin* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Melak Ulu, Munyub Ilir,

Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Kelekat, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Muara Asa, Bigung Baru, Melayu, dan Separi, (2) *kunly* dikenal di Ponoragan, Melayu, (3) *kunəy* dikenal di Segihan, (4) *tunij* dikenal di Latah Bilang Ulu, (5) *ñəmit* dikenal di Ujoh Bilang, (6) *ləmit* dikenal di Jerang Dayak, Keay, dan Temula, (7) *ləmit* dikenal di Muara Lawa, (8) *ləmit* dikenal di Jambuk dan Tanjung Isuy, (9) *maridi* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (10) *məɲsəw* dikenal di Diag Lay, dan (11) *maonñi*? dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kuning* menjadi sebelas bentuk, yaitu (1) *kunij*, (2) *kunly*, (3) *kunəy*, (4) *tunij*, (5) *ñəmit*, (6) *ləmit*, (7) *ləmit*, (8) *ləmit*, (9) *maridi*, (10) *məɲsəw*, dan (11) *maonñi*?

119. kutu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *kutu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *kutu* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Segihan, Genting Tanah, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *kutu*? dikenal di Linggang Malapeh, Muara Lawa, Sie Seluang, Jambuk, Muara Ohong, Tanjung Isuy, Keay, Temula, Muara Asa, dan Bigung Baru, (3) *kuttu* dikenal di Kota Bangun Ilir dan Kelekat, (4) *kutuy* dikenal di Malapeh Baru, (5) *kuto*? dikenal di Ujoh Bilang, (6) *kucu*? dikenal di Ngenyan Asa, (7) *kɔtɔ* dikenal di

Jerang Dayak, (8) *Utu* dikenal di Santan Tengah, (9) *utu* dikenal di Muara Badak dan Sepatin, (10) *tə* dikenal di Diag Lay, dan (11) *tumɔ* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *kutu* menjadi sebelas bentuk, yaitu (1) *kutu*, (2) *kutu*[?], (3) *kuttu*, (4) *kutuy*, (5) *kuto*[?], (6) *kucu*[?], (7) *kɔtɔ*, (8) *Utu*, (9) *utu*, (10) *tə*, dan (11) *tumɔ*.

120. lain

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lain* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *lain* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Muara Kedang, dan Separi, (2) *laIn* dikenal di Muara Ohong dan Melayu, (3) *lalɲ* dikenal di Sepatin, (4) *laitn* dikenal di Bigung Baru, Temula, Muara Lawa, dan Malapeh Baru, (5) *laitɲ* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Keay, (6) *laɛn* dikenal di Sambitulung, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (7) *laen* dikenal di Sebelang, (8) *la^hin* dikenal di Kahala, (9) *lahin* dikenal di Teratak dan Beloro, (10) *la^yin* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (11) *layin* dikenal di Sie Seluang, (12) *lai^ʔɲ* dikenal di Kelekat, (13) *layukɲ* dikenal di Jerang Dayak, (14) *taniyah* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (15) *cəna^ʔan* dikenal di Latah Bilang Ulu, (16) *dap* dikenal di Ujoh Bilang, (17) *aba^ʔ* dikenal di Jambuk dan Tanjung Isuy, (18) *əlap* dikenal di Diag Lay, (19) *seje* dikenal di Segihan, (20) *ya bələ* dikenal di Muara Asa, dan (21) *dudu* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *lain* menjadi 21 bentuk, yaitu (1) *lain*, (2) *laIn*, (3) *lalɲ*, (4) *laitn*, (5) *laitɲ*, (6)

laɛn, (7) *laen* (8) *la^hin*, (9) *lahin*, (10) *la^yin*, (11) *layin*, (12) *lai^ʔŋ*, (13) *layukŋ*, (14) *taniyah*, (15) *cəna^ʔan*, (16) *dap*, (17) *aba^ʔ*, (18) *əlap*, (19) *seje*, (20) *ya bələ*, dan (21) *dudu*

121. langit

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *langit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *lanjit* dikenal di Melak Ulu, Munnyub Ilir, Jerang Dayak, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Jambuk, Muara Kedang, Muara Ohong, Tanjung Isuy, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Keay, dan Temula, (2) *lanjIt* dikenal di Kelekat, Ponoragan, Melayu, dan Separi, (3) *lanjI^ʔ* dikenal di Sepatin, (4) *la:ŋit* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (5) *ləget* dikenal di Diag Lay, (6) *lanji^ʔ* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (7) *lanjet* dikenal di Segihan, dan (8) *lanji:t* dikenal di Linggang Malapeh Ngenyan Asa. Dengan demikian, kata yang menyatakan *langit* menjadi delapan bentuk, yaitu (1) *lanjit*, (2) *lanjIt*, (3) *lanjI^ʔ*, (4) *la:ŋit*, (5) *ləget*, (6) *lanji^ʔ*, (7) *lanjet*, dan (8) *lanji:t*

122. laut

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *laut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *laut* dikenal di Melak Ulu, Munnyub Ilir, Perian, Santan Tengah, dan Tanjung Isuy, (2) *laUt* dikenal di Separi, (3) *laot* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, dan

Diag Lay, (4) *lawot* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (5) *laHUt* dikenal di Melayu, (6) *laU* dikenal di Sepatin, (7) *laWut* dikenal di Muara Kedang, Genting Tanah, dan Muara Ohong, (8) *lawot* dikenal di Sambitulung dan Sebelang, (9) *lawut* dikenal di Tanjung Manis, Muara Aloh, Kelekat, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Muara Badak Hulu, Teratak, dan Kahala, (10) *la^wut* dikenal di Kota Bangun Ilir, (11) *laot* dikenal di Muara Lawa, (12) *lahut* dikenal di Beloro, (13) *suŋə* dikenal di Jerang Dayak, (14) *səgɔɔ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (15) *tasi* dikenal di Jambuk, (16) *tasi[?]* dikenal di Temula, dan (17) *burit* dikenal di Keay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *laut* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *laut*, (2) *laUt*, (3) *laɔt*, (4) *lawot*, (5) *laHUt*, (6) *laU*, (7) *laWut*, (8) *lawot*, (9) *lawut*, (10) *la^wut*, (11) *laot*, (12) *lahut*, (13) *suŋə*, (14) *səgɔɔ*, (15) *tasi*, (16) *tasi[?]*, dan (17) *burit*.

123 lebar

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lebar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *lebar* dikenal di Melak Ulu, Perian, Beloro, Teratak, Muara Kedang, Melayu, dan Separi, (2) *ləbər* dikenal di Temula, (3) *leber* dikenal di Bengkal Ulu, (4) *ləbar* dikenal di Tanjung Manis dan Muara Wahau, (5) *libeR* dikenal di Muara Ohong, (6) *lebar* dikenal di Muara Lawa, (7) *maləbba* dikenal di Sepatin (8) *haja[?]* dikenal di Muara Asa, Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Kelekat, dan Bigung Baru, (9) *lata[?]* dikenal di Latah Bilang Ulu, (10) *pore* dikenal di Munyub Ilir dan Kahala, (11) *səlay* dikenal di Jerang Dayak, (12) *səlai* dikenal di Jambuk, (13) *solay* dikenal di

Tanjung Isuy, (14) *sə:lay* dikenal di Keay, (15) *luwas* dikenal di Sebelang dan Muara Aloh, Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (16) *bəray* dikenal di Ujoh Bilang, (17) *ɔmbɔ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (18) *pɔɾɛ* dikenal di Kota Bangun Ilir dan Genting Tanah, (19) *puən* dikenal di Diag Lay, (20) *lambur* dikenal di Senyiur, (21) *buka* dikenal di Sambitulung, dan (22) *masaka*[?] dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu. Dengan demikian, kata yang menyatakan *lebar* menjadi 22 bentuk, yaitu (1) *lebar*, (2) *ləbər*, (3) *ləbər*, (4) *ləbar*, (5) *libɛR*, (6) *ləbar*, (7) *maləbba* (8) *haja*[?], (9) *lata*[?], (10) *pore*, (11) *səlay*, (12) *səlay*, (13) *solay*, (14) *sə:lay*, (15) *luwas*, (16) *bəray*, (17) *ɔmbɔ*, (18) *pɔɾɛ*, (19) *puən*, (20) *lambur*, (21) *buka*, dan (22) *masaka*[?].

124. leher

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *leher* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *leher* dikenal di Perian, Tanjung Manis, Teratak, Sambitulung, Kahala, dan Muara Kedang, (2) *leher* dikenal di Separi, (3) *leher* dikenal di Melayu, Muara Bengkal Ulu, Beloro, Kota Bangun Ilir, dan Genting Tanah, (4) *ləhər* dikenal di Senyiur, (5) *ləhər* dikenal di Muara Wahau, (6) *ləher* dikenal di Melak Ulu dan Munyub Ilir, (7) *lihɪr* dikenal di Sebelang, (8) *lɔhɔʔɲ* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Kelekat, (9) *lohokɲ* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (10) *nɔhɔʔn* dikenal di Malapeh Baru, (11) *allɔɲ* dikenal di Santan Tengah, (12) *əllɔɲ* dikenal di Muara Badak Hulu, (13) *əllɔɲ* dikenal di Sepatin, (14) *batuk* dikenal di Latah Bilang Ulu, (15) *kəran* dikenal di Ujoh Bilang, (16) *bəyən*

dikenal di Jerang Dayak, (17) *gulu* dikenal di Muara Aloh, Segihan, dan Sanga-Sanga Dalam, (18) *gulu*[?] dikenal di Sie Seluang, (19) *gulU* dikenal di Ponoragan, (20) *tiŋa* dikenal di Temula, Muara Lawa, dan Tanjung Isuy, (21) *ti:ŋa* dikenal di Keay, (22) *tiya* dikenal di Jambuk, (23) *kələnən* dikenal di Diag Lay, dan (24) *pingulu*[?] dikenal di Muara Ohong. Dengan demikian, kata yang menyatakan *leher* menjadi 24 bentuk, yaitu (1) *leher*, (2) *leher*, (3) *leher*, (4) *ləher*, (5) *ləhər*, (6) *leher*, (7) *lihIr*, (8) *lɔhɔʔŋ*, (9) *lohokŋ*, (10) *nɔhɔʔn*, (11) *allɔŋ*, (12) *əllɔŋ*, (13) *əllon*, (14) *batuk*, (15) *kəran*, (16) *bəyən*, (17) *gulu*, (18) *gulu*[?], (19) *gulU*, (20) *tiŋa*, (21) *ti:ŋa*, (22) *tiya*, (23) *kələnən*, dan (24) *pingulu*[?]

125. lelaki

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lelaki* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *ləlaki* dikenal di Muara Aloh, (2) *lalakl*[?] dikenal di Muara Ohong, (3) *laki* dikenal di Mayub Ulu, Latah Bialng Ulu, Perian, Tanjung Manis, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Melayu, Separi, dan Senyur, (4) *laki*: dikenal di Kota Bangun Ilir, (5) *ləkay* dikenal di Diag Lay, (6) *laky* dikenal di Munyub Ilir dan Melak Ulu, (7) *uray laki* dikenal di Beloro, (8) *lake*[?] dikenal di Ujoh Bilang, (9) *laki laki* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (10) *liha*[?] dikenal di Linggang Malapeh, Malapeh Baru, Kelekat, Muara Asa, Bigung Baru, dan Ngenyan Asa, (11) *soukŋ* dikenal di Jerang Dayak, (12) *sɔ:kŋ* dikenal di Jerang Dayak, Keay, dan Temula, (13) *sɔŋ* dikenal di Jambuk, (14) *sɔ*[?] dikenal di Tanjung Isuy,

(15) *lana* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (16) *urranɛh* dikenal di Santan Tengah, dan (17) *borane* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *lelaki* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *lɛlaki*, (2) *lalakɿʔ*, (3) *laki*, (4) *laki*, (5) *ləkay*, (6) *laky*, (7) *uray laki* (8) *lakeʔ*, (9) *laki-laki*, (10) *lihaʔ*, (11) *souky*, (12) *sɔːky*, (13) *soy*, (14) *sɔʔ*, (15) *lana*, (16) *urranɛh*, dan (17) *borane*.

126. lempar

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lempar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *lɛmpalaʔ* dikenal di Kelekat, (2) *təbaʔ* dikenal di Mayub Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Teratak, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (3) *təbəʔ* dikenal di Kota Bangun Ilir, Kahala, dan Senyur, (4) *təbeʔ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (5) *nəbaʔ* dikenal di Muara Kedang, (6) *təba* dikenal di Sambitulung, (7) *təbəʔ* dikenal di Beloro, (8) *təbak* dikenal di Melak Ulu, Genting Tanah, dan Sebelang, (9) *noaʔ* dikenal di Linggang Malapeh, (10) *nowak* dikenal di Malapeh Baru, (11) *n̄awat* dikenal di Segihan, (12) *tawak* dikenal di Muara Ohong, (13) *nuwak* dikenal di Bigung Baru, (14) *nɛmpalaʔ* dikenal di Ngenyan Asa, (15) *nəbalay* dikenal di Ujoh Bilang, (16) *mulo* dikenal di Latah Bilang Ulu, (17) *nuraʔ* dikenal di Jerang Dayak, (18) *himpāt* dikenal di Muara Aloh, (19) *mikamp* dikenal di Muara Lawa, (20) *madəmpaʔ* dikenal di Santan Tengah, (21) *madəmpəʔ* dikenal di Muara Badak Hulu, (22) *nlkəpm* dikenal di Jambuk, (23) *nikap* dikenal di Tanjung Isuy, (24) *nikəpm* dikenal di Keay dan Temula, (25) *rempaʔ* dikenal di Sepatin, (26) *hampūt* dikenal di Sie Seluang dan

Sanga-Sanga Dalam, (27) *ənsiəl* dikenal di Diag Lay, (28) *sawat* dikenal di Ponoragan, dan (29) *nutuk* dikenal di Muara Asa. Dengan demikian, kata yang menyatakan *lempar* menjadi 29 bentuk, yaitu (1) *ləmpalaʔ*, (2) *təbaʔ*, (3) *təbəʔ*, (4) *təbəʔ*, (5) *nəbaʔ*, (6) *təba*, (7) *təbəʔ*, (8) *təbak*, (9) *noaʔ*, (10) *nowak*, (11) *ñawat*, (12) *tawak*, (13) *nuwak*, (14) *nəmpalaʔ*, (15) *nəbalan*, (16) *mulo*, (17) *nuraʔ*, (18) *himpāt*, (19) *mikamp*, (20) *madəmpaʔ*, (21) *madəmpəʔ*, (22) *nlkəpm*, (23) *nikap*, (24) *nikəpm*, (25) *rempaʔ*, (26) *hampūt*, (27) *ənsiəl*, (28) *sawat*, dan (29) *nutuk*.

127. *licin*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *licin* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *licin* dikenal di Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sebelang, Muara Kedang, Melayu, dan Separi, (2) *lincaR* dikenal di Muara Ohong, (3) *kəler* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (4) *kələ* dikenal di Muara Lawa, (5) *keler* dikenal di Muara Asa, (6) *kelir* dikenal di Bigung Baru, (7) *kələh* dikenal di Temula, (8) *ləleh* dikenal di Keay, (9) *kəncələR* dikenal di Kelekat, (10) *kler* dikenal di Malapeh Baru, (11) *lənder* dikenal di Melak Ulu, (12) *lañah* dikenal di Latah Bilang Ulu, (13) *luñu* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (14) *jəlurah* dikenal di Ujoh Bilang, (15) *kəlas* dikenal di Jerang Dayak, (16) *molah* dikenal di Perian, (17) *mələŋʔ* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (18) *ləyar* dikenal di Muara Bengkal Ulu dan Senyiur, (19) *ləyar* dikenal di Muara Wahau, (20) *liyar* dikenal di Sambitulung, (21)

bərseh dikenal di Kahala, (22) *məsəlɔ* dikenal di Jambuk, dan (23) *bəlwak* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *licin* menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *licin*, (2) *lincaR*, (3) *kəler*, (4) *kələ*, (5) *keler*, (6) *kelir*, (7) *kələh*, (8) *ləleh*, (9) *kəncələR*, (10) *kler*, (11) *lənder*, (12) *lañah*, (13) *luñu*, (14) *jəlorah*, (15) *kolas*, (16) *molah*, (17) *mələŋɔ*?, (18) *ləyar*, (19) *ləyar*, (20) *liyar*, (21) *bərseh*, (22) *məsəlɔ*, dan (23) *bəlwak*.

128. lidah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lidah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *lidah* dikenal di Teratak, (2) *lila* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (3) *lɔla* dikenal di Jerang Dayak, Jambuk, dan Tanjung Isuy, (4) *lɔ:la* dikenal di Keay, (5) *lo:la* dikenal di Temula, (6) *lilah* dikenal di Sepatin, (7) *elat* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Beloro, Sambitulung, Melayu, dan Separi, (8) *ilat* dikenal di Segihan, Muara Ohong, Muara Aloh, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, dan Ponoragan, (9) *lat* dikenal di Sebelang, (10) *elat* dikenal di Mayub Ulu, Tanjung Manis, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Kahala, Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Muara Asa, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Badak Hulu, dan Senyur, (11) *cəla*? dikenal di Malapeh Baru, Linggang Malapeh, dan Ngenyan Asa, (12) *cəla*? dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (13) *jəla* dikenal di Latah Bilang Ulu, (14) *jəla*? dikenal di Ujoh Bilang, (15) *c^yla*? dikenal di Kelekat, dan (16) *ila*? dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *lidah* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *lidah*, (2)

lila, (3) *lɔla*, (4) *lɔ:la*, (5) *lo:la*, (6) *lilah*, (7) *elat*, (8) *ilat*, (9) *llat*, (10) *elat*, (11) *cəlaʔ*, (12) *celaʔ*, (13) *jəla*, (14) *jəlaʔ*, (15) *cʰlaʔ*, dan (16) *laʔ*.

129. lihat

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lihat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *lihat* dikenal di Perian, Muara Aloh, Teratak, dan Muara Wahau, (2) *melihat* dikenal di Separi, (3) *məlihat* dikenal di Sambitulung, (4) *məliat* dikenal di Tanjung Manis, (5) *liʔ* dikenal di Diag Lay, (6) *neyaw* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Tanjung Isuy, (7) *neaw* dikenal di Muara Lawa dan Jambuk, (8) *neaw* dikenal di Malapeh Baru, (9) *tiŋau* dikenal di Muara Ohong, (10) *nəaw* dikenal di Keay, Temula, Muara Asa, dan Bigung Baru, (11) *cəŋəjat* dikenal di Melak Ulu dan Munyub Ilir, (12) *naʔat* dikenal di Latah Bilang Ulu, (13) *nai:ta* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (14) *inaŋ* dikenal di Ujoh Bilang, (15) *netəkŋ* dikenal di Jerang Dayak, (16) *nəntaŋ* dikenal di Genting Tanah dan Senyiur, (17) *nənteʔ* dikenal di Sebelang, (18) *əntaŋ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (19) *ʔteleʔ* dikenal di Beloro, (20) *teleʔ* dikenal di Kota Bangun Ilir, (21) *neleʔ* dikenal di Kahala, (22) *ndəlɔʔ* dikenal di Segihan, (23) *ʔdəlɔʔ* dikenal di Ponoragan, (24) *kiteʔ* dikenal di Kelekat, (25) *məŋjanaki* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (26) *nənɔŋ* dikenal di Muara Kedang, (27) *makkita* dikenal di Sepatin, dan (28) *ŋjəŋUʔ* dikenal di Melayu. Dengan demikian, kata yang menyatakan *lihat* menjadi 28 bentuk, yaitu (1) *lihat*, (2) *melihat*, (3) *məlihat*, (4) *məliat*, (5)

*li*², (6) *neyaw*, (7) *neaw*, (8) *nɛaw*, (9) *tiŋau*, (10) *nəaw*, (11) *cəɾəŋat*, (12) *naʔat*, (13) *nai:ta*, (14) *inaŋ*, (15) *netəkɲ*, (16) *nəntaŋ*, (17) *nənteʔ*, (18) *əntaŋ*, (19) *ʔteleʔ*, (20) *teleʔ*, (21) *neleʔ*, (22) *ndəlɔʔ*, (23) *ʔdəlɔʔ*, (24) *kiteʔ*, (25) *mənjanaki*, (26) *nənɔŋ*, (27) *makkita*, dan (28) *ñjəŋUʔ*.

130. lima

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lima* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *lima* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Santan Tengah, Muara Badak Hulu, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Sepatin, Melayu, dan Separi, (2) *limɔ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (3) *limaʔ* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Ujoh Bilang, Malapeh Baru, Muara Lawa, Kelekat, Sie Seluang, Jambuk, Muara Kedang, Muara Ohong, Tanjung Isuy, Muara Asa, dan Bigung Baru, (4) *liməʔ* dikenal di Temula, (5) *li:maʔ* dikenal di Keay, (6) *mɜʔ* dikenal di Diag Lay, (7) *limə* dikenal di Jerang Dayak, dan (8) *ləma* dikenal di Latah Bilang Ulu. Dengan demikian, kata yang menyatakan *lima* menjadi delapan bentuk, yaitu (1) *lima*, (2) *limɔ*, (3) *limaʔ*, (4) *liməʔ*, (5) *li:maʔ*, (6) *mɜʔ*, (7) *limə*, dan (8) *ləma*.

131. ludah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ludah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *ludah* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Muara Aloh, Sie Seluang,

Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (2) *ludəh* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (3) *bəluda* dikenal di Kahala, (4) *bludəh* dikenal di Genting Tanah, (5) *məludəh* dikenal di Kota Bangun Ilir, (6) *bəludah* dikenal di Perian, (7) *cuh* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Malapeh Baru, (8) *cu*[?] dikenal di Kelekat, (9) *pəcuk* dikenal di Sebelang, (10) *mecuh* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (11) *miccu* dikenal di Sepatin, (12) *jula*[?] dikenal di Latah Bilang Ulu, (13) *lura*[?] dikenal di Ujoh Bilang, (14) *mupus* dikenal di Jerang Dayak, (15) *nɔpus* dikenal di Jambuk, (16) *təmpus* dikenal di Temula, (17) *air luyur* dikenal di Beloro, (18) *liyur* dikenal di Senyiur, (19) *l:way* dikenal di Keay, (20) *iway* dikenal di Tanjung Isuy dan Muara Lawa, (21) *idu* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (22) *elo*[?] dikenal di Santan Tengah, dan (23) *təplua*[?] dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *ludah* menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *ludah*, (2) *ludəh*, (3) *bəluda*, (4) *bludəh*, (5) *məludəh*, (6) *bəludah*, (7) *cuh*, (8) *cu*[?], (9) *pəcuk*, (10) *mecuh*, (11) *miccu*, (12) *jula*[?], (13) *lura*[?], (14) *mupus*, (15) *nɔpus*, (16) *təmpus*, (17) *air luyur*, (18) *liyur*, (19) *l:way*, (20) *iway*, (21) *idu*, (22) *elo*[?], dan (23) *təplua*[?].

132. lurus

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lurus* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bujur* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Genting Tanah, Kelekat, Sambitulung, Sebelang, Jambuk, Muara Kedang, Tanjung Isuy, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan

Senyur, (2) *kujur* dikenal di Muara Aloh, (3) *bujUR* dikenal di Melayu dan Separi, (4) *bujur* dikenal di Muara Ohong, (5) *tarih* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Muara Lawa, Muara Asa, dan Bigung Baru, (6) *trih* dikenal di Malapeh Baru, (7) *talit* dikenal di Latah Bilang Ulu, (8) *tuto* dikenal di Ujoh Bilang, (9) *tāpet* dikenal di Jerang Dayak, (10) *tāpat* dikenal di Keay, (11) *tāpāt* dikenal di Temula, (12) *kāncāṅ* dikenal di Segihan, (13) *kāñcāṅ* dikenal di Ponoragan, (14) *lurus* dikenal di Kota Bangun Ilir dan Teratak, (15) *mālāmpu*² dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (16) *mallāmpu* dikenal di Sepatin, (17) *rumpa*² dikenal di Kahala, (18) *māldāṅ* dikenal di Diag Lay, (19) *rata*² dikenal di Sie Seluang, dan (20) *rata bujut* dikenal di Sanga-Sanga Dalam. Dengan demikian, kata yang menyatakan *lurus* menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *bujur*, (2) *kujur*, (3) *bujUR*, (4) *bujur*, (5) *tarih*, (6) *trih*, (7) *talit*, (8) *tuto*, (9) *tāpet*, (10) *tāpat*, (11) *tāpāt*, (12) *kāncāṅ*, (13) *kāñcāṅ*, (14) *lurus*, (15) *mālāmpu*², (16) *mallāmpu*, (17) *rumpa*², (18) *māldāṅ*, (19) *rata*², dan (20) *rata bujut*.

133. lutut

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *lutut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *lutut* dikenal di Muara Bengkal Ulu dan Senyur, (2) *lāntUt* dikenal di Melayu dan Separi, (3) *litut* dikenal di Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Perian, dan Kahala, (4) *lāntut* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, dan Teratak, (5) *letutu* dikenal di Beloro, (6) *tut* dikenal di Kelekat, Bigung Baru, dan Linggang

Malapeh, (7) *uttu*[?] dikenal di Santan Tengah, (8) *lantuthut* dikenal di Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Sebelang, dan Muara Kedang, (9) *utlu*[?] dikenal di Muara Badak Hulu, (10) *lintuhut* dikenal di Muara Aloh, (11) *haluntut* dikenal di Sambitlung, (12) *lantuhUt* dikenal di Muara Ohong, (13) *luntut* dikenal di Muara Wahau, (14) *tukut* dikenal di Muara Asa, Malapeh Baru, dan Ngenyan Asa, (15) *uttu* dikenal di Sepatin, (16) *lep* dikenal di Latah Bilang Ulu, (17) *bukuy* dikenal di Ujoh Bilang, (18) *takalaw* dikenal di Jerang Dayak, (19) *takoloy* dikenal di Muara Asa, (20) *takolw*[?] dikenal di Tanjung Isuy, (21) *takolokoy* dikenal di Keay, (22) *takoloy* dikenal di Temula, (23) *pənokoy* dikenal di Jambuk, (24) *dəŋkUə* dikenal di Segihan, (24) *dəŋkUl* dikenal di Ponoragan, dan (25) *du[?]təp* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *lutut* menjadi 25 bentuk, yaitu (1) *lutut*, (2) *lantUt*, (3) *litut*, (4) *lantut*, (5) *letutu*, (6) *tut*, (7) *uttu*[?], (8) *lantuthut*, (9) *utlu*[?], (10) *lintuhut*, (11) *haluntut*, (12) *lantuhUt*, (13) *luntut*, (14) *tukut*, (15) *uttu*, (16) *lep*, (17) *bukuy*, (18) *takalaw*, (19) *takoloy*, (20) *takolw*[?], (21) *takolokoy*, (22) *takoloy*, (23) *pənokoy*, (24) *dəŋkUə*, (24) *dəŋkUl*, dan (25) *du[?]təp*.

134. main

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *main* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *main* dikenal di Mayub Ulu, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Teratak, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, dan Muara Asa, (2) *maln* dikenal di Melayu dan Separi, (3) *maen* dikenal di Latah Bilang Ulu, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulum, dan Senyur, (4) *mayin* dikenal di Kelekat, (5) *mainan*

dikenal di Muara Aloh, (6) *malhan* dikenal di Diag Lay, (9) *malu* dikenal di Muara Ohong, (10) *busi*[?] dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (11) *busik* dikenal di Bigung Baru, (12) *ḡəliəh* dikenal di Ujoh Bilang, (13) *bəriyək* dikenal di Jerang Dayak, (14) *dolonana* dikenal di Segihan, (15) *dolan* dikenal di Ponoragan, (16) *maculeh* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (17) *bagaya* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (18) *gəgah* dikenal di Sambitulung, (19) *ayam* dikenal di Jambuk, (20) *gaUk* dikenal di Tanjung Isuy, (21) *gəra*[?] dikenal di Keay, (22) *gorak* dikenal di Temula, dan (23) *maculle* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *main* menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *main*, (2) *maln*, (3) *maen*, (4) *mayin*, (5) *mainan*, (6) *malhan*, (9) *malu*, (10) *busi*[?], (11) *busik*, (12) *ḡəliəh*, (13) *bəriyək*, (14) *dolonana*, (15) *dolan*, (16) *maculeh*, (17) *bagaya*, (18) *gəgah*, (19) *ayam*, (20) *gaUk*, (21) *gəra*[?], (22) *gorak*, dan (23) *maculle*

135. makan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *makan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *makan* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Beloro, Muara Aloh, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Muara Kedang, Muara Wahau, dan Separi, (2) *makatn* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (3) *maḡan* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (4) *mahan* dikenal di Tanjung Manis, (5) *maan* dikenal di Tanjung Isuy, (6) *kuman* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Ujoh Bilang, Malapeh Baru, Kelekat, Muara Asa,

dan Bigung Baru, (7) *man* dikenal di Jerang Dayak, Keay, dan Temula, (8) *ma:n* dikenal di Muara Lawa dan Jambuk, (9) *manre* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (10) *manre* dikenal di Sepatin, (11) *uman* dikenal di Latah Bilang Ulu, (12) *dahar* dikenal di Melayu, (13) *hu'* dikenal di Diag Lay, (14) *majoh* dikenal di Senyur, (15) *majoh* dikenal di Sambitulung, (16) *əmbəko* dikenal di Kahala, dan (17) *məlogoh* dikenal di Sebelang. Dengan demikian, kata yang menyatakan *makan* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *makan*, (2) *makatn*, (3) *majan*, (4) *mahan*, (5) *maan*, (6) *kuman*, (7) *man*, (8) *ma:n*, (9) *manre*, (10) *manre*, (11) *uman*, (12) *dahar*, (13) *hu'*, (14) *majoh*, (15) *majoh*, (16) *əmbəko*, dan (17) *məlogoh*.

136. malam

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *malam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *malam* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *malapm* dikenal di Muara Lawa dan Keay, (3) *maləpm* dikenal di Temula, (4) *mələm* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (5) *maləm* dikenal di Jerang Dayak dan Jambuk, (6) *malap* dikenal di Tanjung Isuy, (7) *madəm* dikenal di Diag Lay, (8) *kəlapn* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (9) *kəlapm* dikenal di Malapeh Baru, Muara Asa, dan Bigung Baru, (10) *kəlam* dikenal di Kelekat, (11) *tawup* dikenal di Latah Bialng Ulu, (12) *bəni* dikenal di Segihan dan Ponoragan, dan (13) *wənni* dikenal di

Santan Tengah, Sepatin, dan Muara Badak Hulu. Dengan demikian, kata yang menyatakan *malam* menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *malam*, (2) *malapm*, (3) *maləpm*, (4) *mələm*, (5) *maləm*, (6) *malap*, (7) *madəm*, (8) *kəlapm*, (9) *kəlapm*, (10) *kəlam*, (11) *tawup*, (12) *bəni*, dan (13) *wənni*.

137. mata

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *mata* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *mata* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Santan Tengah, Sanga-Sanga Dalam, Muara Badak Hulu, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Sepatin, Melayu, dan Separi, (2) *mata'* dikenal di Muara Lawa, Sie Seluang, Jambuk Tanjung Isuy, dan Temula, (3) *mate* dikenal di Jerang Dayak, (4) *matak* dikenal di Keay, (5) *mətə* dikenal di Senyur, (6) *matan* dikenal di Malapeh Baru, (7) *motə* dikenal di Ponoragan, (8) *uwe* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (9) *wε* dikenal di Malapeh Baru, (10) *wεy* dikenal di Kelekat, (11) *wε* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, dan (12) *mripat* dikenal di Segihan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *mata* menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *mata*, (2) *mata'*, (3) *mate*, (4) *matak*, (5) *mətə*, (6) *matan*, (7) *motə*, (8) *uwe*, (9) *wε*, (10) *wεy*, (11) *wε*, dan (12) *mripat*.

138. matahari

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *matahari* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di

Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *matahari* dikenal di Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Teratak, Sambitlung, Kahala, Sebelang, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (2) *matahaRI* dikenal di Muara Ohong, (3) *mataharI* dikenal di Muara Kedang, (4) *matahar* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (5) *mata²ari* dikenal di Genteng Tanah, (6) *matahary* dikenal di Melak Ulu dan Munyub Ilir, (7) *mataari* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (8) *mətəhari* dikenal di Senyur, (9) *matasɔ* dikenal di Muara Badak Hulu dan Sepatin, (10) *matanolo* dikenal di Tanjung Isuy, (11) *matasɔ* dikenal di Santan Tengah, (12) *matən nolo* dikenal di Jambuk, (13) *matatn olo* dikenal di Keay dan Temula, (14) *matatnɔɔ* dikenal di Muara Lawa, (15) *matenolo* dikenal di Jerang Dayak, (16) *matando* dikenal di Ujoh Bilang, (17) *matatoh* dikenal di Latah Bilang Ulu, (18) *uwe naw* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (19) *wənaw* dikenal di Malapeh Baru, (20) *wendaw* dikenal di Kelekat, (21) *wenaw* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (22) *səŋəŋə* dikenal di Ponoragan, dan (23) *srəŋəŋə* dikenal di Segihan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *matahari* menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *matahari*, (2) *matahaRI*, (3) *mataharI*, (4) *matahar*, (5) *mata²ari*, (6) *matahary*, (7) *mataari*, (8) *mətəhari*, (9) *matasɔ*, (10) *matanolo*, (11) *matasɔ*, (12) *matən nolo*, (13) *matatn olo*, (14) *matatnɔɔ*, (15) *matenolo*, (16) *matando*, (17) *matatoh*, (18) *uwe naw*, (19) *wənaw*, (20) *wendaw*, (21) *wenaw*, (22) *səŋəŋə*, dan (23) *srəŋəŋə*.

139. mati

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *mati* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *mati* dikenal di Melak Ulu, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Segihan, Kota Bangun Ilir, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Ponoragan, Melayu, dan Separi, (2) *maty* dikenal di Munyub Ilir, (3) *mate* dikenal di Jerang Dayak, Jambuk, Tanjung Isuy, dan Sepatin, (4) *mat^y* dikenal di Temula, Muara Asa, dan Bigung Baru, (5) *matz* dikenal di Keay, (6) *mata* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (7) *matl^o* dikenal di Kelekat, (8) *matti* dikenal di Genting Tanah, (9) *maten* dikenal di Muara Lawa, (10) *mate* dikenal di Latah Bilang Ulu dan Ujoh Bilang, (11) *mate^o* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (11) *mate^o* dikenal di Linggang, (12) *mali^o* dikenal di Sie Seluang, (13) *mali* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (14) *modar* dikenal di Sebelang, (15) *meningal* dikenal di Muara Aloh, dan (16) *luwas* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *mati* menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *mati*, (2) *maty*, (3) *mate*, (4) *mat^y*, (5) *matz*, (6) *mata*, (7) *matl^o*, (8) *matti*, (9) *maten*, (10) *mate*, (11) *mate^o*, (11) *mate^o*, (12) *mali^o*, (13) *mali*, (14) *modar*, (15) *meningal*, dan (16) *luwas*.

140. merah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *merah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *merah* dikenal di Perian dan Teratak, (2) *məa^o* dikenal di Temula, (3) *məa* dikenal di

Keay, (4) *mea*[?] dikenal di Muara Lawa, Jambuk, dan Tanjung Isuy, (5) *maah* dikenal di Jerang Dayak, (6) *məlhəay* dikenal di Diag Lay, (7) *habay* dikenal di Melak Ulu, Mayub Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Sambitulung, Sebelang, Muara Wahaw, Melayu, dan Separi, (8) *abay* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (9) *abəy* dikenal di Genting Tanah, (10) *habəy* dikenal di Kota Bangun Ilir, (11) *hab*^y dikenal di Muara Ohong, (12) *bəbəy* dikenal di Senyur, (13) *həhəkəy* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (14) *bəhəy* dikenal di Kelekat, (15) *boho*^y dikenal di Linggang Malapeh dan Malapeh Baru, (16) *bəhəkəy* dikenal di Ngenyan Asa dan Muara Badak Hulu, (17) *boho*[?] dikenal Muara Asa dan Bigung Baru, (18) *balah* dikenal di Latah Bilang Ulu, (19) *bəla*[?] dikenal di Ujoh Bilang, (20) *macəla*[?] dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (21) *macəlla* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *merah* menjadi 21 bentuk, yaitu (1) *merah*, (2) *məa*[?], (3) *məa*, (4) *mea*[?], (5) *maah*, (6) *məlhəay*, (7) *habay*, (8) *abay*, (9) *abəy*, (10) *habəy*, (11) *hab*^y, (12) *bəbəy*, (13) *həhəkəy*, (14) *bəhəy*, (15) *boho*^y, (16) *bəhəkəy*, (17) *boho*[?], (18) *balah*, (19) *bəla*[?], (20) *macəla*[?], dan (21) *macəlla*.

141. mereka

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *mereka* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *məṛəka* dikenal di Muara Aloh, (2) *məṛəka* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (3) *məṛəka*[?] dikenal di Sie Seluang, (4) *sida* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Sebelang, Muara

Kedang, Muara Wahau, Senyur, Melayu, dan Separi, (5) *side* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (6) *slda* dikenal di Teratak, (7) *side* dikenal di Kota Bangun Ilir, (8) *sida* dikenal di Beloro, (9) *Ida* dikenal di Latah Bilang Ulu, (10) *are*² dikenal di Linggang Malapeh, (11) *era*² dikenal di Malapeh Baru, (12) *dəɾɔ*² dikenal di Muara Lawa dan Jambuk, (13) *era*² dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (14) *dəɾok* dikenal di Keay, (15) *ulutj* dikenal di Ngenyan Asa, (16) *ulun* dikenal di Jerang Dayak, (17) *ulut* dikenal di Tanjung Isuy, (18) *ulutn* dikenal di Temula, (19) *pəlo*² dikenal di Ujoh Bilang, (20) *dewɛ*²*e* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (21) *Uraŋ tU* dikenal di Genting Tanah, (22) *kunə* dikenal Kelekat, (23) *ki*² dikenal di Diag Lay, (24) *sianuniya* dikenal di Kahala, (25) *bubuhanña* dikenal di Muara Ohong, dan (26) *alena* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *mereka* menjadi 26 bentuk, yaitu (1) *məɾəka*, (2) *məɾəka*, (3) *məɾəka*², (4) *sida*, (5) *side*, (6) *slda*, (7) *sida*, (8) *sida*, (9) *Ida*, (10) *are*², (11) *era*², (12) *dəɾɔ*², (13) *era*², (14) *dəɾok*, (15) *ulutj*, (16) *ulun*, (17) *ulut*, (18) *ulutn*, (19) *pəlo*², (20) *dewɛ*²*e*, (21) *Uraŋ tU*, (22) *kunə*, (23) *ki*², (24) *sianuniya*, (25) *bubuhanña*, dan (26) *alena*.

142. minum

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *minum* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *minum* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Jambuk, Muara

Kedang, Tanjung Isuy, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyiur, (2) *minUm* dikenal di Melayu dan Separi, (3) *minUy* dikenal di Sepatin, (4) *jinUm* dikenal di Muara Ohong, (5) *minuy* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (6) *muruy* dikenal di Kelekat, (7) *misap* dikenal di Muara Lawa, (8) *misap* dikenal di Latah Bilang Ulu, (9) *isap* dikenal di Jerang Dayak, (10) *pisap* dikenal di Keay, (11) *isap* dikenal di Temula, (12) *muruy* dikenal di Muara Asa, Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Malapeh Baru, (13) *duwi* dikenal di Ujoh Bilang, (14) *jombe* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (15) *nago* dikenal di Sebelang, dan (16) *mək* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *minum* menjadi 16 bentuk, yaitu (1) *minum*, (2) *minUm*, (3) *minUy*, (4) *jinUm*, (5) *minuy*, (6) *muruy*, (7) *misap*, (8) *misap*, (9) *isap*, (10) *pisap*, (11) *isap*, (12) *muruy*, (13) *duwi*, (14) *jombe*, (15) *nago*, dan (16) *mək*.

143. mulut

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *mulut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *molot* dikenal di Jambuk, (2) *molot* dikenal di Keay, (3) *molot* dikenal di Tanjung Isuy, (4) *molot* dikenal di Muara Lawa, (5) *muntuy* dikenal di Muara Aloh, Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (6) *muntuy* dikenal di Muara Ohong, (7) *sugut* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Kota Bangun Ilir, Beloro, Teratak, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Melayu, (8) *sugut* dikenal di Separi, (9) *sugul* dikenal di Senyiur, (10) *sugut* dikenal di Sambitulung dan

Kahala, (11) *fuyut* dikenal di Genting Tanah, (12) *ꦤꦕꦺꦴꦏꦺꦴ* dikenal di Linggang Malapeh, (13) *ꦤꦕꦺꦴꦏꦺꦴ* dikenal di Ngenyan Asa, (14) *oncon* dikenal di Malapeh Baru, (15) *ꦤꦺꦴꦏꦺꦴ* dikenal di Kelekat, (16) *kabin* dikenal di Latah Bilang Ulu, (17) *oncok* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (18) *pa'* dikenal di Latah Bilang Ulu, (19) *ba'* dikenal di Ujoh Bilang, (20) *bowa* dikenal di Jerang Dayak, (21) *cangkam* dikenal di Segihan dan Ponoragan, dan (22) *timu* dikenal di Santan Tengah, Muara badak Hulu, dan Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *mulut* menjadi 22 bentuk, yaitu (1) *molot*, (2) *mɔ:lot*, (3) *molot*, (4) *mɔlot*, (5) *muntun*, (6) *muntUn*, (7) *sunut*, (8) *sunUt*, (9) *sunul*, (10) *sugut*, (11) *fuyut*, (12) *ꦤꦕꦺꦴꦏꦺꦴ*, (13) *ꦤꦕꦺꦴꦏꦺꦴ*, (14) *oncon*, (15) *ꦤꦺꦴꦏꦺꦴ*, (16) *kabin*, (17) *oncok*, (18) *pa'*, (19) *ba'*, (20) *bowa*, (21) *cangkam*, dan (22) *timu*.

144. muntah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *muntah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *mutah* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Senyur, Ponoragan Melayu, dan Separi, (2) *muntah* dikenal di Kota Bangun Ilir dan Teratak, (3) *mutɛh* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (4) *mUttah* dikenal di Genting Tanah, (5) *muta* dikenal di Keay, (6) *muWak* dikenal di Muara Ohong, (7) *muwak* dikenal di Sanga-sangan Dalam, (8) *muwa'* dikenal di Latah Bilang Ulu dan Sie Seluang, (9) *muwah* dikenal di Muara Aloh, (10) *nuta* dikenal di Jambuk dan Tanjung Isuy, (11) *nota'* dikenal di Kelekat, (12)

luta[?] dikenal di Segihan, (13) *yuta* dikenal di Jerang Dayak, Muara Lawa, dan Temula, (14) *nota*[?] dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Malapeh Baru, (15) *nuta*[?] dikenal di Ujoh Bilang, (16) *taluwah* dikenal Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (17) *jəluwa*[?] dikenal di Kahala, (18) *əntua*[?] dikenal Diag Lay, dan (19) *notak* dikenal Muara dan Bigung Baru. Dengan demikian, kata yang menyatakan *muntah* menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *mutah*, (2) *muntah*, (3) *mutəh*, (4) *mUttah*, (5) *muta*, (6) *muWak*, (7) *muwak*, (8) *muwa*[?], (9) *muwah*, (10) *nuta*, (11) *nota*[?], (12) *luta*[?], (13) *yuta*, (14) *nota*[?], (15) *nuta*[?], (16) *taluwah*, (17) *jəluwa*[?], (18) *əntua*[?], dan (19) *notak*

145. nama

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *nama* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *nama* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Beloro, Kota Bangun Ilir, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *ñama* dikenal di Perian, Genting Tanah, dan Muara Bengkal Ulu, (3) *ñama*[?] dikenal di Linggang Malapeh, (4) *ñaman* dikenal di Ngenyan Asa, (5) *ñamay* dikenal di Malapeh Baru dan Kelekat, (6) *ñaman* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (7) *numa* dikenal di Muara Wahau, (8) *yadan* dikenal di Latah Bilang Ulu, (9) *yaran* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (10) *yaRan* dikenal di Muara Ohong, (11) *aran* dikenal di Ujoh Bilang, (12) *yaram* dikenal di Muara Aloh, (13) *nay* dikenal di Jerang Dayak, (14) *naŋ* dikenal di Muara Lawa, (15) *jənaŋ* dikenal di Segihan, (16) *jənəŋ* dikenal di

Ponoragan, (17) *asəŋ* dikenal di Sepatin dan Muara Badak Hulu, (18) *asəŋ* dikenal di Jerang Dayak dan Santan Tengah, (19) *nday* dikenal di Jambuk, (20) *nay* dikenal di Tanjung Isuy dan Keay, (21) *nai* dikenal di Temula, dan (22) *ŋəlat* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *nama* menjadi 22 bentuk, yaitu (1) *nama*, (2) *ñama*, (3) *ñamaʔ*, (4) *ñaman*, (5) *ñamay*, (6) *ñaman*, (7) *numa* (8) *ŋadan*, (9) *ŋaran*, (10) *ŋaRan*, (11) *aran*, (12) *ŋaram*, (13) *nay*, (14) *naŋ*, (15) *jənaŋ*, (16) *jənəŋ*, (17) *asəŋ*, (18) *asəŋ*, (19) *nday*, (20) *nay*, (21) *nai*, dan (22) *ŋəlat*

146. napas

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *napas* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *napas* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Kahala, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *asaʔŋ* dikenal di Linggang Malapeh, Kelekat, dan Ngenyan Asa, (3) *ñasəŋ* dikenal di Malapeh Baru, (4) *asakŋ* dikenal di Muara Lawa, (5) *asəŋ* dikenal di Jambuk, (6) *asəkŋŋ* dikenal di Temula, (7) *asakŋ* dikenal di Keay dan Muara Asa, (8) *asak* dikenal di Tanjung Isuy, (9) *ŋasakŋ* dikenal di Bigung Baru, (10) *lasəp* dikenal di Latah Bilang Ulu, (11) *həŋan* dikenal di Ujoh Bilang, (12) *səŋat* dikenal di Jerang Dayak, (13) *kinal* dikenal di Muara Aloh, (14) *ambəŋan* dikenal di Segihan, (15) *ambəkan* dikenal di Ponoragan, (16) *ñawa* dikenal di Sepatin, Santan Tengah, dan Muara Badak

Hulu, (17) *bəhirah* dikenal di Sie Seluang, (18) *bəhirak* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, dan (19) *ləsɲɛan* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *napas* menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *napas*, (2) *asaʔɲ*, (3) *ɲasəɲ*, (4) *asakɲ*, (5) *asəɲ*, (6) *asəkɲɲ*, (7) *asakɲ*, (8) *asak*, (9) *ɲasakɲ*, (10) *lasəp*, (11) *həɲan*, (12) *səɲat*, (13) *kinal*, (14) *ambəɲan*, (15) *ambəkan*, (16) *ɲawa*, (17) *bəhirah*, (18) *bəhirak*, dan (19) *ləsɲɛan*.

147. *nyanyi*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *nyanyi* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *ɲaɲi* dikenal di Jerang Dayak, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Kelekat, Teratak, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Diag Lay, Keay, Temula, Melayu, Bigung Baru, dan Separi, (2) *bəɲaɲi* dikenal di Sambitulung dan Munyub Ilir, (3) *məɲaɲi* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (4) *bəɲaɲy* dikenal di Melak Ulu, (5) *niɲa* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Muara Asa, (6) *niɲa* dikenal di Malapeh Baru, (7) *tiɲa* dikenal di Jambuk, (8) *niɲaa* dikenal di Tanjung Isuy, (9) *pəlkan* dikenal di Ujoh Bilang, (10) *gəgah* dikenal di Perian, (11) *gəgah* dikenal di Genting Tanah, (12) *nəmbəɲ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (13) *makəlɲ* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (14) *makkəlɲ* dikenal di Sepatin, dan (15) *gəgəhkan* dikenal di Kahala. Dengan demikian, kata yang menyatakan *nyanyi* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *ɲaɲi*, (2) *bəɲaɲi*, (3) *məɲaɲi*, (4) *bəɲaɲy*, (5) *niɲa*, (6) *niɲa*, (7) *tiɲa*, (8) *niɲaa*, (9) *pəlkan*, (10)

gəgah, (11) *gagah*, (12) *nəmbəŋ*, (13) *makəlɔŋ*, (14) *makkəlɔŋ*, dan (15) *gəgəhkan*.

148. orang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *orang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *orang* dikenal di Perian, Tanjung Manis, dan Muara Kedang, (2) *ɔraŋ* dikenal di Muara Wahau, (3) *uraŋ* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Sanga-Sanga Dalam Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (4) *Uraŋ* dikenal di Sie Seluang dan Genting Tanah, (5) *URaŋ* dikenal di Muara Ohong, (6) *ututɔŋ* dikenal di Linggang Malapeh, (7) *ulutn* dikenal di Malapeh Baru, Muara Lawa, Temula, Muara Asa, dan Bigung Baru, (8) *ulun* dikenal di Jerang Dayak, Jambuk, dan, Kelekat, (9) *ulutɔŋ* dikenal di Ngenyan Asa dan Keay, (10) *lun* dikenal di Diag Lay, (11) *kəlunana* dikenal di Latah Bilang Ulu dan Ujoh Bilang, (12) *wɔŋ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (13) *taw* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (14) *tau* dikenal di Sepatin, dan (15) *sənarik* dikenal di Tanjung Isuy. Dengan demikian, kata yang menyatakan *orang* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *orang*, (2) *ɔraŋ*, (3) *uraŋ*, (4) *Uraŋ*, (5) *URaŋ*, (6) *ututɔŋ*, (7) *ulutn*, (8) *ulun*, (9) *ulutɔŋ*, (10) *lun*, (11) *kəlunana*, (12) *wɔŋ*, (13) *taw*, (14) *tau*, dan (15) *sənarik*.

149. panas

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *panas* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di

Hulu, (17) *bəhirah* dikenal di Sie Seluang, (18) *bəhirak* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, dan (19) *ləsɲean* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *napas* menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *napas*, (2) *asaʔɲ*, (3) *ñasan*, (4) *asakɲ*, (5) *asəɲ*, (6) *asəkɲɲ*, (7) *asakɲ*, (8) *asak*, (9) *ɲasakɲ*, (10) *lasəp*, (11) *həɲan*, (12) *səɲat*, (13) *kinal*, (14) *ambəɲan*, (15) *ambəkan*, (16) *ñawa*, (17) *bəhirah*, (18) *bəhirak*, dan (19) *ləsɲean*.

147. nyanyi

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *nyanyi* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *ñāñi* dikenal di Jerang Dayak, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Kelekat, Teratak, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Diag Lay, Keay, Temula, Melayu, Bigung Baru, dan Separi, (2) *bəñāñi* dikenal di Sambitulung dan Munyub Ilir, (3) *məñāñi* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (4) *bəñāñy* dikenal di Melak Ulu, (5) *ninja* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Muara Asa, (6) *nlɲa* dikenal di Malapeh Baru, (7) *tɲa* dikenal di Jambuk, (8) *nɲaa* dikenal di Tanjung Isuy, (9) *pəlkan* dikenal di Ujoh Bilang, (10) *gəgah* dikenal di Perian, (11) *gagah* dikenal di Genting Tanah, (12) *nəmbay* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (13) *makəlɲ* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (14) *makkəlɲ* dikenal di Sepatin, dan (15) *gəgəhkan* dikenal di Kahala. Dengan demikian, kata yang menyatakan *nyanyi* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *ñāñi*, (2) *bəñāñi*, (3) *məñāñi*, (4) *bəñāñy*, (5) *ninja*, (6) *nlɲa*, (7) *tɲa*, (8) *nɲaa*, (9) *pəlkan*, (10)

gəgah, (11) *gagah*, (12) *nəmban*, (13) *makələn*, (14) *makkelon*, dan (15) *gəgəhkan*.

148. orang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *orang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *orang* dikenal di Perian, Tanjung Manis, dan Muara Kedang, (2) *orən* dikenal di Muara Wahau, (3) *urən* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Sanga-Sanga Dalam Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (4) *Uraən* dikenal di Sie Seluang dan Genting Tanah, (5) *URaən* dikenal di Muara Ohong, (6) *ututj* dikenal di Linggang Malapeh, (7) *ulutn* dikenal di Malapeh Baru, Muara Lawa, Temula, Muara Asa, dan Bigung Baru, (8) *ulun* dikenal di Jerang Dayak, Jambuk, dan, Kelekat, (9) *ulutj* dikenal di Ngenyan Asa dan Keay, (10) *lun* dikenal di Diag Lay, (11) *kəlunana* dikenal di Latah Bilang Ulu dan Ujoh Bilang, (12) *wəj* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (13) *taw* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (14) *tau* dikenal di Sepatin, dan (15) *sənarik* dikenal di Tanjung Isuy. Dengan demikian, kata yang menyatakan *orang* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *orang*, (2) *orən*, (3) *urən*, (4) *Uraən*, (5) *URaən*, (6) *ututj*, (7) *ulutn*, (8) *ulun*, (9) *ulutj*, (10) *lun*, (11) *kəlunana*, (12) *wəj*, (13) *taw*, (14) *tau*, dan (15) *sənarik*.

149. panas

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *panas* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di

Hulu, (17) *bəhirah* dikenal di Sie Seluang, (18) *bəhirak* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, dan (19) *ləsɲɛan* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *napas* menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *napas*, (2) *asaʔɲ*, (3) *ñasɲ*, (4) *asakɲ*, (5) *asəɲ*, (6) *asəkɲɲ*, (7) *asakɲ*, (8) *asak*, (9) *ɲasakɲ*, (10) *lasəp*, (11) *həɲan*, (12) *səɲat*, (13) *kinal*, (14) *ambəɲan*, (15) *ambəkan*, (16) *ñawa*, (17) *bəhirah*, (18) *bəhirak*, dan (19) *ləsɲɛan*.

147. nyanyi

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *nyanyi* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *ñāñi* dikenal di Jerang Dayak, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Kelekat, Teratak, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Diag Lay, Keay, Temula, Melayu, Bigung Baru, dan Separi, (2) *bəñāñi* dikenal di Sambitulung dan Munyub Ilir, (3) *məñāñi* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (4) *bəñāñy* dikenal di Melak Ulu, (5) *nɪɲa* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Muara Asa, (6) *nɪɲa* dikenal di Malapeh Baru, (7) *tɪɲa* dikenal di Jambuk, (8) *nɪɲaa* dikenal di Tanjung Isuy, (9) *pəlkan* dikenal di Ujoh Bilang, (10) *gəgah* dikenal di Perian, (11) *gagah* dikenal di Genting Tanah, (12) *nəmbəɲ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (13) *məkəlɲ* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (14) *məkkelɲ* dikenal di Sepatin, dan (15) *gəgəhkan* dikenal di Kahala. Dengan demikian, kata yang menyatakan *nyanyi* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *ñāñi*, (2) *bəñāñi*, (3) *məñāñi*, (4) *bəñāñy*, (5) *nɪɲa*, (6) *nɪɲa*, (7) *tɪɲa*, (8) *nɪɲaa*, (9) *pəlkan*, (10)

gəgah, (11) *gagah*, (12) *nəmban*, (13) *makələn*, (14) *makkələn*, dan (15) *gəgəhkan*.

148. orang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *orang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *orang* dikenal di Perian, Tanjung Manis, dan Muara Kedang, (2) *ɔran* dikenal di Muara Wahau, (3) *uran* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Sanga-Sanga Dalam Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (4) *Uran* dikenal di Sie Seluang dan Genting Tanah, (5) *URan* dikenal di Muara Ohong, (6) *ututɿ* dikenal di Linggang Malapeh, (7) *ulutɿ* dikenal di Malapeh Baru, Muara Lawa, Temula, Muara Asa, dan Bigung Baru, (8) *ulun* dikenal di Jerang Dayak, Jambuk, dan, Kelekat, (9) *ulutɿ* dikenal di Ngenyan Asa dan Keay, (10) *lun* dikenal di Diag Lay, (11) *kəlunana* dikenal di Latah Bilang Ulu dan Ujoh Bilang, (12) *wɔɿ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (13) *taw* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (14) *tau* dikenal di Sepatin, dan (15) *sənarik* dikenal di Tanjung Isuy. Dengan demikian, kata yang menyatakan *orang* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *orang*, (2) *ɔran*, (3) *uran*, (4) *Uran*, (5) *URan*, (6) *ututɿ*, (7) *ulutɿ*, (8) *ulun*, (9) *ulutɿ*, (10) *lun*, (11) *kəlunana*, (12) *wɔɿ*, (13) *taw*, (14) *tau*, dan (15) *sənarik*.

149. panas

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *panas* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di

Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *panas* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Segihan, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Muara Kedang, Muara Ohong, Wahau, Muara Ponoragan, Melayu, dan Separi, (2) *panah* dikenal di Latah Bilang Ulu, (3) *əmnas* dikenal di Diag Lay, (4) *pəraʔŋ* dikenal di Linggang Malapeh dan Kelekat, (5) *pərakŋ* dikenal di Ngenyan Asa, (6) *mərakŋ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (7) *pəraŋ* dikenal di Malapeh Baru, (8) *məraŋ* dikenal di Perian, Genteng Tanah, Sambitulung, Senyur, Kahala, dan Sebelang, (9) *marəŋ* dikenal di Beloro, (10) *prakŋ* dikenal di Muara Lawa, (11) *merəŋ* dikenal di Kota Bangun Ilir, (12) *pəɾəkŋ* dikenal di Keay, (13) *pəɾəŋ* dikenal di Temula, (14) *pərakŋ* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (15) *layəkŋ* dikenal di Jerang Dayak, (16) *haŋat* dikenal di Muara Aloh, (17) *mapəlah* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (18) *mapəlla* dikenal di Sepatin, (19) *pərak* dikenal di Tanjung Isuy, dan (20) *pəɾəkŋ* dikenal di Jambuk. Dengan demikian, kata yang menyatakan *panas* menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *panas*, (2) *panah*, (3) *əmnas*, (4) *pəraʔŋ*, (5) *pərakŋ*, (6) *mərakŋ*, (7) *pəraŋ*, (8) *məraŋ*, (9) *marəŋ*, (10) *prakŋ*, (11) *merəŋ*, (12) *pəɾəkŋ*, (13) *pəɾəŋ*, (14) *pərakŋ*, (15) *layəkŋ*, (16) *haŋat*, (17) *mapəlah*, (18) *mapəlla*, (19) *pərak*, dan (20) *pəɾəkŋ*.

150. panjang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *panjang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *panjaŋ* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala,

Sebelang, Muara Kedang, dan Muara Wahau, (2) *panjəŋ* dikenal di Kota Bangun Ilir dan Genting Tanah, (3) *pañjaŋ* dikenal di Muara Ohong, Melayu, Separi, Segihan, dan Ponoragan, (4) *pənjəŋ* dikenal di Senyur, (5) *pañjəŋ* dikenal di Beloro, (6) *pənjeŋ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (7) *moʔ* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, dan Tanjung Isuy, (8) *əmxʔ* dikenal di Muara Lawa, (9) *əmbɔʔ* dikenal di Kelekat, (10) *mbɔʔ* dikenal di Jambuk, (11) *mɔʔ* dikenal di Keay, (12) *moʔ* dikenal di Temula, (13) *mok* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (14) *daduʔ* dikenal di Latah bilang Ulu, (15) *aruʔ* dikenal di Ujoh Bilang, (16) *atos* dikenal Jerang Dayak, (17) *dɔwɔ* dikenal Sepatin dan Ponoragan, (18) *malampɛ* dikenal Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (19) *kəjah* dikenal Diag Lay, dan (20) *malampe* dikenal Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *panjang* menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *panjaŋ*, (2) *panjəŋ*, (3) *pañjaŋ*, (4) *pənjəŋ*, (5) *pañjəŋ*, (6) *pənjeŋ*, (7) *moʔ*, (8) *əmxʔ*, (9) *əmbɔʔ*, (10) *mbɔʔ*, (11) *mɔʔ*, (12) *moʔ*, (13) *mok*, (14) *daduʔ*, (15) *aruʔ*, (16) *atos*, (17) *dɔwɔ*, (18) *malampɛ*, (19) *kəjah*, dan (20) *malampe*.

151. pasir

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *pasir* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *pasir* dikenal di Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (2) *pasir* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (3) *pəsir* dikenal di Kelekat, (4) *pa:sir* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (5) *kərsi* dikenal di Munyub Ilir dan

Senyur, (6) *kərslk* dikenal di Mayub Ulu dan Genting Tanah, (7) *krəsi* dikenal di Melak Ulu, (8) *kərası*[?] dikenal di Kota Bangun Ilir, (9) *kərsik* dikenal di Sambitulung dan Sebelang, (10) *kərsi*[?] dikenal di Muara Wahau, Kahala, Separi, dan Muara Bengkal Ulu, (11) *krəsik* dikenal di Muara Kedang, (12) *krəslk* dikenal di Muara Ohong, (13) *kəssi* dikenal di Sepatin, (14) *kərsI* dikenal di Melayu, (15) *kəsi*[?] dikenal di Muara Badak Hulu, (16) *kasi*[?] dikenal di Santan Tengah, (17) *resi* dikenal di Perian, (18) *ayit* dikenal di Latah Bilang Ulu, (19) *hit* dikenal di Ujoh Bilang, (20) *one* dikenal di Jerang Dayak, (21) *ɲeɲ* dikenal di Muara Lawa, (22) *wədi* dikenal di Segihan, (23) *jonɛ* dikenal di Jambuk, (24) *jone* dikenal di Tanjung Isuy, (25) *on*^Y dikenal di Keay, (26) *onə* dikenal di Temula, dan (27) *bəlɲin* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *pasir* menjadi 27 bentuk, yaitu (1) *pasir*, (2) *pasir*, (3) *pəsir*, (4) *pa:sir*, (5) *kərsi*, (6) *kərslk*, (7) *krəsi*, (8) *kərası*[?], (9) *kərsik*, (10) *kərsi*[?], (11) *krəsik*, (12) *krəslk*, (13) *kəssi*, (14) *kərsI*, (15) *kəsi*[?], (16) *kasi*[?], (17) *resi*, (18) *ayit*, (19) *hit*, (20) *one*, (21) *ɲeɲ*, (22) *wədi*, (23) *jonɛ*, (24) *jone*, (25) *on*^Y, (26) *onə*, dan (27) *bəlɲin*.

152. pegang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *pegang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *jawat* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (2) *jewet* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (3) *jəwat* dikenal di Kota Bangun Ilir, (4) *jəwati* dikenal di

Beloro, (5) *ənjawat* dikenal di Perian, (6) *ənjəwət* dikenal di Senyur, (7) *əŋkat* dikenal di Linggang Malapeh dan Muara Asa, (8) *nəŋkat* dikenal di Malapeh Baru dan Bigung Baru, (9) *genky* dikenal di Jerang Dayak, (10) *əŋkat* dikenal di Kelekat, (11) *əngan* dikenal di Diag Lay, (12) *man* dikenal di Latah Bilang Ulu, (13) *kam* dikenal di Ujoh Bilang, (14) *japay* dikenal di Muara Aloh, (15) *gɛʔ* dikenal di Muara Lawa, (16) *ñəkəl* dikenal di Segihan, (17) *ʲjapan* dikenal di Sie Seluang, (18) *ʲjapay* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (19) *maʔkatəni* dikenal di Muara Badak Hulu, (20) *makkatənni* dikenal di Sepatin, (21) *plɲkut* dikenal di Muara Ohong, (22) *gəriʔ* dikenal Tanjung Isuy, (23) *gək* dikenal di Keay, (24) *gəʔ* dikenal di Temula, (25) *gəriʔ* dikenal di Jambuk, dan (26) *cəkəl* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *pegang* menjadi 26 bentuk, yaitu (1) *jawat*, (2) *jəwət*, (3) *jəwat*, (4) *jəwati*, (5) *ənjawat*, (6) *ənjəwət*, (7) *əŋkat*, (8) *nəŋkat*, (9) *genky*, (10) *əŋkat*, (11) *əngan*, (12) *man*, (13) *kam*, (14) *japay*, (15) *gɛʔ*, (16) *ñəkəl*, (17) *ʲjapan*, (18) *ʲjapay*, (19) *maʔkatəni*, (20) *makkatənni*, (21) *plɲkut*, (22) *gəriʔ*, (23) *gək*, (24) *gəʔ*, (25) *gəriʔ*, dan (26) *cəkəl*.

153. pendek

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *pendek* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *pendek* dikenal di Teratak, (2) *pəndɛʔ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (3) *pəndəʔ* dikenal di Senyur, (4) *pəndaʔ* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Sambitulung, Muara Kedang, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (5) *pənda* dikenal di Sebelang, (6)

pandə' dikenal di Kota Bangun Ilir, (7) *pendə'* dikenal di Kahala, (8) *pəndak* dikenal di Genting Tanah, (9) *cəñdək* dikenal di Segihan, (10) *əmdəa'* dikenal di Diag Lay, (11) *handap* dikenal di Muara Aloh, Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (12) *rəndah* dikenal di Perian, (13) *handəp* dikenal di Muara Ohong, (14) *Idak* dikenal di Malapeh Baru, (15) *idək* dikenal di Muara Lawa, (16) *idok* dikenal di Temula, Bigung Baru, dan Muara Asa, (17) *bədak* dikenal di Jambuk, (18) *ido'* dikenal di Linggang Malapeh, (19) *inok* dikenal di Ngenyan Asa, (20) *odək* dikenal di Jerang Dayak, (21) *yidok* dikenal di Keay, (22) *bodak* dikenal di Tanjung Isuy, (23) *nda'* dikenal di Ponoragan, (24) *bu'at* dikenal di Latah Bilang Ulu, (25) *bi'ik* dikenal di Ujoh Bilang, (26) *ibIr* dikenal di Kelekat, (27) *mapəncə'* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (28) *mapəñco* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *pendek* menjadi 28 bentuk, yaitu (1) *pendek*, (2) *pəndə'*, (3) *pəndə'*, (4) *pənda'*, (5) *pənda*, (6) *pandə'*, (7) *pendə'*, (8) *pəndak*, (9) *cəñdək*, (10) *əmdəa'*, (11) *handap*, (12) *rəndah*, (13) *handəp*, (14) *Idak*, (15) *idək*, (16) *idok*, (17) *bədak*, (18) *ido'*, (19) *inok*, (20) *odək*, (21) *yidok*, (22) *bodak*, (23) *nda'*, (24) *bu'at*, (25) *bi'ik*, (26) *ibIr*, (27) *mapəncə'*, dan (28) *mapəñco*.

154. peras

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *peras* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *peras* dikenal di Teratak, (2) *pəras* dikenal di Tanjung Manis, (3) *pərah* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Beloro, Genting Tanah, Sambitlung,

Sebelang, Muara Bengkal Ulu, Muara Aloh, Sie Seluang, Melayu, dan Separi, (4) *pəras* dikenal di Ponoragan, (5) *pəra* dikenal di Sepatin, (6) *paRah* dikenal di Muara Ohong, (7) *mərah* dikenal di Muara Kedang, (8) *parah* dikenal di Muara Aloh, Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (9) *mapəra*² dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (10) *merah* dikenal di Perian, (11) *məras* dikenal di Segihan, (12) *mərah* dikenal di Kota Bangun Ilir, Muara Wahau, dan Senyur, (13) *məmah* dikenal di Latah Bilang Ulu, (14) *mihah* dikenal di Ngenyan Asa dan Malapeh Baru, (15) *məhəy* dikenal di Diag Lay, (16) *mi:ha*² dikenal di Muara Asa, (17) *mikah* dikenal di Linggang Malapeh, (18) *muyə*² dikenal di Temula, (19) *mɔ:ya*² dikenal di Keay, (20) *mɔyak* dikenal di Jambuk, (21) *mɔyek* dikenal di Jerang Dayak, (22) *ɲəlupah* dikenal di Ujoh Bilang, (23) *ma'sa* dikenal di Muara Lawa, (24) *waha* dikenal di Kelekat, (25) *dikəcit* dikenal di Kahala, (26) *ɲəromak* dikenal di Tanjung Isuy, dan (27) *ɲeremak* dikenal di Bigung Baru. Dengan demikian, kata yang menyatakan *peras* menjadi 27 bentuk, yaitu (1) *peras*, (2) *pəras*, (3) *pərah*, (4) *pəras*, (5) *pəra*, (6) *paRah*, (7) *mərah*, (8) *parah*, (9) *mapəra*², (10) *merah*, (11) *məras*, (12) *mərah*, (13) *məmah*, (14) *mihah*, (15) *məhəy*, (16) *mi:ha*², (17) *mikah*, (18) *muyə*², (19) *mɔ:ya*², (20) *mɔyak*, (21) *mɔyek*, (22) *ɲəlupah*, (23) *ma'sa*, (24) *waha*, (25) *dikəcit*, (26) *ɲəromak*, dan (27) *ɲeremak*.

155. perempuan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *perempuan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *bini* dikenal di

Mayub Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Teratak, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Senyiur, dan Melayu, (2) *biny* dikenal di Melak Ulu, (3) *bibi bini* dikenal di Muara Aloh, (4) *uray bini* dikenal Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sambitulung, Kahala, Muara Bengkal Ulu, dan Separi, (5) *bini* dikenal di Santan Tengah, (6) *bəbiniñan* dikenal di Muara Ohong, (7) *wawə* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (8) *wawε* dikenal di Malapeh Baru dan Kelekat, (9) *bawε* dikenal di Jerang Dayak dan Muara Lawa, (10) *bawε* dikenal di Tanjung Isuy dan Jambuk, (11) *bawə* dikenal di Keay dan Temula, (12) *wawək* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (13) *wedɔ* dikenal di Ponoragan, (14) *lədɔh* dikenal di Diag Lay, (15) *wadɔn* dikenal di Segihan, (16) *doh* dikenal Ujoh Bilang, (17) *lətoh* dikenal Latah Bilang Ulu, (18) *manukrey* dikenal Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (19) *makkunrai* dikenal Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *perempuan* menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *bini*, (2) *biny*, (3) *bibi bini*, (4) *uray bini*, (5) *bini*, (6) *bəbiniñan*, (7) *wawə*, (8) *wawε*, (9) *bawε*, (10) *bawε*, (11) *bawə*, (12) *wawək*, (13) *wedɔ*, (14) *lədɔh*, (15) *wadɔn*, (16) *doh*, (17) *lətoh*, (18) *manukrey*, dan (19) *makkunrai*.

156. perut

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *perut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *perut* dikenal di Perian, (2) *pərut* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara

Wahau, dan Muara Bengkal Ulu, (3) *pərUt* dikenal di Genteng Tanah, Melayu, dan Separi, (4) *parut* dikenal di Muara Aloh, Beloro, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, dan Senyur, (5) *parrut* dikenal di Kota Bangun Ilir, (6) *paRut* dikenal di Tanjung Isuy, (7) *nai[?]* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Kelekat, Muara Asa, dan Bigung Baru, (8) *nal[?]* dikenal di Malapeh Baru, (9) *bhatak* dikenal di Latah Bilang Ulu, (10) *butit* dikenal di Ujoh Bilang, (11) *butuy* dikenal di Jerang Dayak dan Jambuk, (12) *butuky* dikenal di Muara Lawa, Keay, dan Temula, (13) *butuk* dikenal di Tanjung Isuy, (14) *wətəŋ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (15) *babuwah* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (16) *babuWa* dikenal di Sepatin, dan (17) *səh* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *perut* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *perut*, (2) *pərut*, (3) *pərUt*, (4) *parut*, (5) *parrut*, (6) *paRut*, (7) *nai[?]*, (8) *nal[?]*, (9) *bhatak*, (10) *butit*, (11) *butuy*, (12) *butuky*, (13) *butuk*, (14) *wətəŋ*, (15) *babuwah*, (16) *babuWa*, dan (17) *səh*.

157. pikir

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *pikir* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *pikir* dikenal di Ngenyan Asa, Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Genteng Tanah, Kelekat, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (2) *pikIr* dikenal di Segihan, Temula, Melayu, dan Separi, (3) *mikir* dikenal di Malapeh Baru, Jambuk, dan Muara Asa, (4) *pikIR* dikenal di

Muara Ohong, (5) *piʔkiriʔ* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (6) *bəpikir* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (7) *mapikkiri* dikenal di Sepatin, (8) *fanaʔ* dikenal di Linggang Malapeh, (9) *ñanaʔ* dikenal di Tanjung Isuy dan Bigung Baru, (10) *kənnɔ* dikenal di Jerang Dayak, (11) *kəmət* dikenal di Latah Bilang Ulu, (12) *əntonɔŋ* dikenal di Kahala, (13) *ŋəlɔŋ* dikenal di Diag Lay, (14) *ŋən ŋən* dikenal di Ponoragan, dan (15) *sanak* dikenal di Keay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *pikir* menjadi 15 bentuk, yaitu (1) *pikir*, (2) *pikIr*, (3) *mikir*, (4) *pikIR*, (5) *piʔkiriʔ*, (6) *bəpikir*, (7) *mapikkiri*, (8) *fanaʔ*, (9) *ñanaʔ*, (10) *kənnɔ*, (11) *kəmət*, (12) *əntonɔŋ*, (13) *ŋəlɔŋ*, (14) *ŋən ŋən*, dan (15) *sanak*.

158. pohon

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *pohon* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *pohon* dikenal di Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Teratak, Kahala, Melayu dan Separi, (2) *pəhon* dikenal di Melak Ulu, (3) *puhun* dikenal di Mayub Ulu, Perian, Munyub Ilir, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Sebelang, Sambitulung, Senyur, dan Muara Kedang, (4) *pUhUn* dikenal di Muara Ohong dan Genting Tanah, (5) *puʔun* dikenal di Latah Bilang Ulu dan Ujoh Bilang, (6) *putn* dikenal di Muara Lawa, (7) *pun* dikenal di Jambuk, (8) *putn* dikenal di Temula, (9) *putɣ* dikenal di Keay, (10) *un* dikenal di Diag Lay, (11) *puut* dikenal di Tanjung Isuy, (12) *pɔŋ* dikenal di Sepatin, Santan Tengah, dan Muara Badak Hulu, (13) *ləŋan* dikenal di Bigung Baru, Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan

Kelekat, (14) *liyan* dikenal di Muara Asa, (15) *kaju*² dikenal di Malapeh Baru, (16) *boka* dikenal di Jerang Dayak, (17) *wet* dikenal di Segihan, (18) *uwIt* dikenal di Ponoragan, (19) *batan* dikenal di Muara Wahau, dan (20) *rəbe*² dikenal di Muara Bengkal Ulu. Dengan demikian, kata yang menyatakan *pohon* menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *pohon*, (2) *pəhon*, (3) *puhun*, (4) *pUhUn*, (5) *pu*²*un*, (6) *pu*²*tn*, (7) *pun*, (8) *putn*, (9) *puty*, (10) *un*, (11) *puut*, (12) *pəy*, (13) *ləyan*, (14) *liyan*, (15) *kaju*², (16) *boka*, (17) *wet*, (18) *uwIt*, (19) *batan*, dan (20) *rəbe*².

159. potong

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *potong* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *poton* dikenal di desa Teratak, (2) *potok* dikenal di Sambitulung, (3) *poto*² dikenal di Mayub Ulu dan Muara Kedang, (4) *pəto*² dikenal di Tanjung Manis, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Muara Wahau, Senyur, Melayu, dan Separi, (5) *pətok* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (6) *pəto* dikenal di Melak Ulu, (7) *pəto*² dikenal di Munyub Ilir, (8) *moto*² dikenal di Linggang Malapeh, (9) *mətok*² dikenal di Ngenyan Asa, (10) *moto*² dikenal di Malapeh Baru, (11) *motok* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (12) *moto* dikenal di Perian, (13) *mətek* dikenal di Jerang Dayak, (14) *mətak* dikenal di Muara Lawa dan Tanjung Isuy, (15) *məta*² dikenal di Keay, (16) *mətok* dikenal di Kelekat, (17) *toto*² dikenal di Sie Seluang, (18) *toto* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (19) *kəto*² dikenal di Ponoragan, (20) *mutun* dikenal di Latah Bilang Ulu, (21) *munan* dikenal di Ujoh Bilang, (22) *tatak* dikenal Muara Aloh, (24)

tatak dikenal di Kahala, (25) *tatak* dikenal di Muara Ohong, (26) *nugəh* dikenal di Segihan, (27) *magerɛʔ* dikenal di Santan Tengah, (28) *gere* dikenal di Sepatin, (29) *potək* dikenal di Sebelang, (30) *ənduy* dikenal di Diag Lay, dan (31) *mutəʔ* dikenal di Temula. Dengan demikian, kata yang menyatakan *potong* menjadi 31 bentuk, yaitu (1) *potoŋ*, (2) *potok*, (3) *potoʔ*, (4) *pɔtɔʔ*, (5) *pɔtək*, (6) *pɔtɔ*, (7) *pɔtoʔ*, (8) *motoʔ*, (9) *mɔtokʔ*, (10) *motoʔ*, (11) *motok*, (12) *moto*, (13) *mətek*, (14) *mɔtak*, (15) *mɔ:taʔ*, (16) *mɔtək*, (17) *totoʔ*, (18) *toto*, (19) *kətɔʔ*, (20) *mutun*, (21) *munay*, (22) *tatak*, (24) *tatak*, (25) *tatak*, (26) *nugəh*, (27) *magerɛʔ*, (28) *gere*, (29) *potək*, (30) *ənduy*, dan (31) *mutəʔ*.

160. punggung

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *punggung* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *punggun* dikenal di Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, dan Teratak, (2) *pUnggun* dikenal di Muara Ohong, (3) *pongŋŋ* dikenal di Mayub Ulu Sebelang, dan Muara Kedang, (4) *pɔŋgɔŋ* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genteng Tanah, Jambuk, Melayu, dan Separi, (5) *boŋkɛʔŋ* dikenal di Linggang Malapeh, (6) *boŋkɛŋ* dikenal di Malapeh Baru, (7) *boŋkɛŋ* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (8) *boŋkɛŋkɛŋ* dikenal di Muara Lawa, (9) *teŋko* dikenal di Kahala, (10) *tɔyɛkɛŋ* dikenal di Jerang Dayak, (11) *kɔrɔʔŋ* dikenal di Ngenyan Asa, (12) *pən* dikenal di Latah Bilang Ulu, (13) *tulay hapi* dikenal di Ujoh Bilang, (14) *bahu* dikenal di Segihan, (15) *lituk* dikenal di Kelekat, (16) *ləkəʔ* dikenal di Santan Tengah dan

Muara Badak Hulu, (17) *bəlekət* dikenal di Sambitulung, (18) *bəlekət* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (19) *bəlekət* dikenal di Senyur, (20) *kəsapaʔ* dikenal di Tanjung Isuy, (21) *pingan* dikenal di Muara Wahau, (22) *sunmal* dikenal di Diag Lay, (23) *kəsapakɲ* dikenal di Keay, (24) *kəronuɲ* dikenal di Temula, (25) *gəgəʔ* dikenal di Ponoragan, dan (26) *pɔtɔ* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *punggung* menjadi 26 bentuk, yaitu (1) *punguɲ*, (2) *pUnguɲ*, (3) *pongoɲ*, (4) *pɔnguɲ*, (5) *boŋkɛʔɲ*, (6) *boŋkɛɲ*, (7) *boŋkɛɲ*, (8) *boŋkɛɲkɲ*, (9) *teŋko*, (10) *tɔyekɲ*, (11) *kɔɔʔɲ*, (12) *pən*, (13) *tulan hapi*, (14) *bahu* (15) *lituk*, (16) *ləkəʔ*, (17) *bəlekət*, (18) *bəlekət*, (19) *bəlekət*, (20) *kəsapaʔ*, (21) *pingan*, (22) *sunmal*, (23) *kəsapakɲ*, (24) *kəronuɲ*, (25) *gəgəʔ*, dan (26) *pɔtɔ*.

161. *pusar*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *pusat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *pusar* dikenal di Ngenyan Asa, Muara Lawa, Kelekat, Teratak, Muara Wahau, dan Keay, (2) *pusər* dikenal di Temula, (3) *pUsar* dikenal di Genting Tanah, (4) *pusaran* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (5) *pusət* dikenal di Latah Bilang Ulu, (6) *pusat* dikenal di Mayub Ulu, Malapeh Baru, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Melayu, dan Separi, (7) *pusuɲ* dikenal di Jerang Dayak dan Jambuk, (8) *pusi* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (9) *pusok* dikenal di Tanjung Isuy, (10) *kepuruk* dikenal di

Muara Asa dan Bigung Baru, (11) *kəpuru*[?] dikenal di Linggang Malapeh, (12) *uyut* dikenal di Ujoh Bilang, (13) *Udəh* dikenal di Segihan, (14) *pusiŋ* dikenal di Kahala, (15) *buŋbliŋ* dikenal di Diag Lay, (16) *udəl* dikenal di Ponoragan, dan (17) *posi* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *pusar* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *pusar*, (2) *pusər*, (3) *pUsar*, (4) *pusaran*, (5) *pusət*, (6) *pusat*, (7) *pusəŋ*, (8) *pusi*, (9) *pusok*, (10) *kepuruk*, (11) *kəpuru*[?], (12) *uyut*, (13) *Udəh*, (14) *pusiŋ*, (15) *buŋbliŋ*, (16) *udəl*, dan (17) *posi*.

162. putih

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *putih* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *putih* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Muara Kedang, Segihan, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyuir, dan Separi, (2) *putlh* dikenal di Ponoragan dan Melayu, (3) *pUti*h dikenal di Muara Ohong dan Genting Tanah, (4) *puti*[?] dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Ujoh Bilang, Kelekat, Muara Asa, dan Bigung Baru, (5) *puti*[?] dikenal di Malapeh Baru, (6) *aputlh* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (7) *maputlh* dikenal di Sepatin, (8) *putɛ*[?] dikenal di Latah Bilang Ulu, (9) *bura* dikenal di Jerang Dayak, Muara Lawa, Tanjung Isuy, Jambuk, Keay, dan Temula, dan (10) *məklun* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *putih* menjadi 10 bentuk, yaitu (1) *putih*, (2) *putlh*, (3) *pUti*h, (4) *puti*[?], (5) *puti*[?], (6) *aputlh*, (7) *maputlh*, (8) *putɛ*[?], (9) *bura*, dan (10) *məklun*.

163. rambut

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *rambut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *rambut* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Muara Kedang, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyuir, (2) *rambUt* dikenal di Ponoragan, Segihan, Melayu, dan Separi, (3) *RambUt* dikenal di Muara Ohong, (4) *alaw* dikenal di Genting Tanah, Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Kelekat, Muara Asa, dan Bigung Baru, (5) *balow* dikenal di Keay, (6) *balo:* dikenal di Temula, (7) *balo* dikenal di Tanjung Isuy dan Jambuk, (8) *balow* dikenal di Muara Lawa, (9) *balɔ* dikenal di Jerang Dayak, (10) *puk* dikenal di Latah Bilang Ulu, (11) *buk* dikenal di Ujoh Bilang, (12) *gəmməʔ* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (13) *wək* dikenal di Diag Lay, dan (14) *wiluwa* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *rambut* menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *rambut*, (2) *rambUt*, (3) *RambUt*, (4) *alaw*, (5) *balow*, (6) *balo:*, (7) *balo*, (8) *balow*, (9) *balɔ*, (10) *puk*, (11) *buk*, (12) *gəmməʔ*, (13) *wək*, dan (14) *wiluwa*.

164. rumput

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *rumput* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *rumput* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Muara Kedang, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Wahau, Muara Bengkal

Ulu, dan Senyur, (2) *rumpUt* dikenal di Melayu dan Separi, (3) *RumpUt* dikenal di Muara Ohong, (4) *rUmput* dikenal di Genting Tanah, (5) *rumbut* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (6) *uru*[?] dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Kelekat, Muara Asa, dan Bigung Baru, (7) *uro*[?] dikenal di Ujoh Bilang, (8) *aroW* dikenal di Santan Tengah, (9) *arow* dikenal di Muara Badak Hulu, (10) *du*[?]*du*[?] dikenal di Sepatin, (11) *wudu* dikenal di Latah Bilang Ulu, (12) *jikut* dikenal di Jerang Dayak, (13) *jəkut* dikenal di Muara Lawa, (14) *jikut* dikenal di Tanjung Isuy, Jambuk, Keay, dan Temula, (15) *la* dikenal di Diag Lay, dan (16) *sukət* dikenal di Segihan Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *rumput* menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *rumput*, (2) *rumpUt*, (3) *RumpUt*, (4) *rUmput*, (5) *rumbut*, (6) *uru*[?], (7) *uro*[?], (8) *aroW*, (9) *arow*, (10) *du*[?]*du*[?], (11) *wudu*, (12) *jikut*, (13) *jəkut*, (14) *jikut*, (15) *la*, dan (16) *sukət*

165. satu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *satu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *satu* dikenal di Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Genting Tanah, Sanga-Sanga Dalam, Muara Kedang, Muara Ohong, Kota Bangun Ilir, Teratak, Kahala, Melayu, dan Separi, (2) *satu*[?] dikenal di Sie Seluang, (3) *lotu* dikenal di Muara Lawa, (4) *bue*[?] dikenal di Linggang Malapeh, (5) *buweh* dikenal di Ngenyan Asa dan Muara Asa, (6) *buwe*[?] dikenal di Malapeh Baru dan Kelekat, (7) *bowe*[?] dikenal di Bigung Baru, (8) *səbutinj* dikenal di Melak Ulu, Munyub, Irir, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur,

(9) *ṣəbutiŋ* dikenal di Sebelang, (10) *ca* dikenal di Latah Bilang Ulu, (11) *jiʔ* dikenal di Ujoh Bilang, (12) *siji* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (13) *jsəddi* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (14) *sɿʔdi* dikenal di Sepatin, (15) *erai* dikenal di Jerang Dayak, (16) *eray* dikenal di Tanjung Isuy, Jambuk, dan Keay, (17) *kərai* dikenal di Temula, (18) *siah* dikenal di Diag Lay, dan (19) *səbinter* dikenal di Sambitulung. Dengan demikian, kata yang menyatakan *satu* menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *satu*, (2) *satuʔ*, (3) *lotu*, (4) *bueʔ*, (5) *buweh*, (6) *buweʔ*, (7) *boweʔ*, (8) *səbutiŋ*, (9) *ṣəbutiŋ*, (10) *ca*, (11) *jiʔ*, (12) *siji*, (13) *jsəddi*, (14) *sɿʔdi*, (15) *erai*, (16) *eray*, (17) *kərai*, (18) *siah*, dan (19) *səbinter*.

166. saya

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *saya* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *rambut* dikenal di Mayub Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Segihan, Muara Kedang, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Ponoragan, Melayu, dan Separi, (2) *akU* dikenal di Muara Ohong, (3) *akuʔ* dikenal di Linggang Malapeh, Malapeh Baru, dan Kelekat, (4) *akuk* dikenal di Bigung Baru, (5) *akuy* dikenal di Muara Asa dan Ujoh Bilang, (6) *akw* dikenal di Melak Ulu, (7) *kuiy* dikenal di Diag Lay, (8) *akεʔ* dikenal di Latah Bilang Ulu, (9) *iyak* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (10) *iya* dikenal di Sepatin, (11) *ap* dikenal di Jerang Dayak, Ngenyan Asa, Tanjung Isuy, Jambuk, Temula, dan Keay, (12) *a:p* dikenal di Muara Lawa, dan (13) *ulun* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam. Dengan

demikian, kata yang menyatakan *saya* menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *rambut*, (2) *akU*, (3) *aku*[?], (4) *akuk*, (5) *akuy*, (6) *akw*, (7) *kuiy*, (8) *akε*[?], (9) *iyak*, (10) *iya*, (11) *ap*, (12) *a:p*, dan (13) *ulun*.

167. sayap

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *sayap* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *sayap* dikenal di Melak Ulu, Teratak, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Kota Bangun Ilir, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *səyap* dikenal di Beloro, (3) *ɟayap* dikenal di Genting Tanah, (4) *ekap* dikenal di Ngenyan Asa, Muara Lawa, Jerang Dayak, Tanjung Isuy, dan Muara Asa, (5) *ckap* dikenal di Temula, (6) *kIwa* dikenal di Tanjung Manis, (7) *kəlikiw* dikenal di Linggang Malapeh, Malapeh Baru, dan Bigung Baru, (8) *εkap* dikenal di Keay, (9) *səwiwi* dikenal di Segihan, (10) *suwiwi* dikenal di Ponoragan, (11) *kəlikiyu* dikenal di Kelekat, (12) *kapit* dikenal di Latah Bilang Ulu dan Ujoh Bilang, (13) *kəpit* dikenal di Diag Lay, (14) *halar* dikenal di Muara Aloh, (15) *alar* dikenal di Sie Seluang, (16) *alaR* dikenal Sanga-Sanga Dalam, (17) *olar* dikenal Jambuk, (18) *halaR* dikenal Muara Ohong, (19) *pannl*[?] dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (20) *panne* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *sayap* menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *sayap*, (2) *səyap*, (3) *ɟayap*, (4) *ekap*, (5) *ckap*, (6) *kIwa*, (7) *kəlikiw*, (8) *εkap*, (9) *səwiwi*, (10) *suwiwi*, (11) *kəlikiyu*, (12) *kapit*, (13) *kəpit*, (14) *halar*, (15) *alar*, (16) *alaR*, (17) *olar*, (18) *halaR*, (19) *pannl*[?], dan (20) *panne*.

168. sedikit

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *sedikit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *sədikit* dikenal di Melak Ulu, Tanjung Manis, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Muara Ohong, Muara Wahau, dan Melayu, (2) *dikit* dikenal di Munyub Ilir, Muara Bengkal Ulu, Separi, dan Senyur, (3) *deket* dikenal di Beloro, Kahala, dan Muara Kedang, (4) *dɛkɛt* dikenal di Kota Bangun Ilir dan Genting Tanah, (5) *kədik* dikenal di Muara Lawa, (6) *keket* dikenal di Perian, (7) *kəlīt* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Kelekat Malapeh Baru, Muara Asa, dan Bigung Baru, (8) *kədiŋ* dikenal di Keay, (9) *kədiʔ* dikenal di Tanjung Isuy, (10) *kəkədlʔ* dikenal di Jambuk, (11) *ceddeʔ* dikenal di Sepatin, Santan Tengah, dan Muara Badak Hulu, (12) *kədiʔut* dikenal di Latah Bilang Ulu, (13) *kədis* dikenal di Jerang Dayak, (14) *uk* dikenal di Ujoh Bilang, (15) *sejumptut* dikenal di Muara Aloh, (16) *sətitiʔ* dikenal di Segihan, (17) *səculit* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (18) *sɔʔdit* dikenal di Diag Lay, (19) *titiʔ* dikenal di Ponoragan, dan (20) *kaLɔg* dikenal di Temula. Dengan demikian, kata yang menyatakan *sedikit* menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *sədikit*, (2) *dikit*, (3) *deket*, (4) *dɛkɛt*, (5) *kədik*, (6) *keket*, (7) *kəlīt*, (8) *kədiŋ*, (9) *kədiʔ*, (10) *kəkədlʔ*, (11) *ceddeʔ*, (12) *kədiʔut*, (13) *kədis*, (14) *uk*, (15) *sejumptut*, (16) *sətitiʔ*, (17) *səculit*, (18) *sɔʔdit*, (19) *titiʔ*, dan (20) *kaLɔg*.

169. sempit

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *sempit* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *səmpit* dikenal di

Linggang Malapeh, Muara Lawa, Teratak, Jambuk, Muara Wahau, Diag Lay, dan Melayu, (2) *supit* dikenal di Ngenyan Asa, Melak Ulu, Sambitulung, Muara Kedang, Senyur, dan Separi, (3) *kipit* dikenal di Muara Aloh, Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (4) *səsa'* dikenal di Mayub Ulu, (5) *səsak* dikenal di Tanjung Manis, Sebelang, dan Kahala, (6) *fasa'* dikenal di Genting Tanah, (7) *sasa'* dikenal di Kota Bangun Ilir, (8) *təsak* dikenal di Kelekat, (9) *tesak* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (10) *sīlət* dikenal di Latah Bilang Ulu, (11) *solat* dikenal di Jerang Dayak, (12) *so:lət* dikenal di Keay, (13) *solət* dikenal di Temula, (14) *itit* dikenal di Malapeh Baru, (15) *halus* dikenal di Perian Beloro dan Munyub Ilir, (16) *alus* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (17) *mal:kə'* dikenal di Santan Tengah, (18) *mai:kə'* dikenal di Muara Badak Hulu, (19) *macipi'* dikenal di Sepatin, (20) *cīnut* dikenal di Ponoragan (21) *kipat* dikenal di Tanjung Isuy, (22) *kipl̥t* dikenal di Muara Ohong, dan (23) *sup̃ək* dikenal di Segihan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *sempit* menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *səmpit*, (2) *supit*, (3) *kipit*, (4) *səsa'*, (5) *səsak*, (6) *fasa'*, (7) *sasa'*, (8) *təsak*, (9) *tesak*, (10) *sīlət*, (11) *solat*, (12) *so:lət*, (13) *solət*, (14) *itit*, (15) *halus*, (16) *alus*, (17) *mal:kə'*, (18) *mai:kə'*, (19) *macipi'*, (20) *cīnut*, (21) *kipat*, (22) *kipl̥t*, dan (23) *sup̃ək*.

170. semua

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *semua* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *semua* dikenal di Muara Aloh, (2) *samuñalan* dikenal di Muara Ohong, (3) *səgala* dikenal

di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Sambitlung, Sebelang, Jambuk, Muara Kedang, Tanjung Isuy, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (4) *segala* dikenal di Perian, (5) *səgələ* dikenal di Senyur, (6) *səgele* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (7) *gəla:ña* dikenal di Kahala, (8) *galaña* dikenal di Teratak, (9) *gəlaña* dikenal di Beloro, Kota Bangun Ilir, dan Genting Tanah, (10) *day* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Kelekat, (11) *da:y* dikenal di Bigung Baru, (12) *munj* dikenal di Latah Bilang Ulu, (13) *limna*² dikenal di Ujoh Bilang, (14) *yamanə* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (15) *yamanəj* dikenal di Sepatin, (16) *korekj* dikenal di Jerang Dayak, (17) *orəkj* dikenal di Keay, (18) *enta* dikenal di Muara Lawa, (19) *kabəh* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (20) *səbərata*² dikenal di Sie Seluang, (21) *səbərata:a* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (22) *tabuəj* dikenal di Diag Lay, (23) *likj* dikenal di Temula, dan (24) *seluruh* dikenal di Muara Asa. Dengan demikian, kata yang menyatakan *semua* menjadi 24 bentuk, yaitu (1) *semua*, (2) *samuñalan*, (3) *səgala*, (4) *segala*, (5) *səgələ*, (6) *səgele*, (7) *gəla:ña*, (8) *galaña*, (9) *gəlaña*, (10) *day*, (11) *da:y*, (12) *munj*, (13) *limna*², (14) *yamanə*, (15) *yamanəj*, (16) *korekj*, (17) *orəkj*, (18) *enta*, (19) *kabəh*, (20) *səbərata*², (21) *səbərata:a*, (22) *tabuəj*, (23) *likj*, dan (24) *seluruh*.

171. siang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *siang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *siəj* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Muara Wahau, dan Separi, (2)

siyan dikenal di Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Senyur, dan Melayu, (3) *siɛŋ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (4) *tlɔaŋ* dikenal di Diag Lay, (5) *kəneʔŋ* dikenal di Linggang Malapeh, (6) *kənəkŋ* dikenal di Ngenyan Asa, (7) *kənɛʔŋ* dikenal di Malapeh Baru, (8) *kenəkŋ* dikenal di Muara Asa, (9) *kenək* dikenal di Bigung Baru, (10) *nəʔtow* dikenal di Latah Bilang Ulu, (11) *jəlɔ* dikenal di Jerang Dayak, (12) *jəlɔw* dikenal di Muara Lawa, (13) *əjɔ* dikenal di Tanjung Isuy, Jambuk, dan Muara Badak Hulu, (14) *jəlɔ:* dikenal di Keay, (15) *jəlɔ:* dikenal di Temula, (16) *əjəh* dikenal di Santan Tengah, (17) *awan* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (18) *pɔgaʔ* dikenal di Kelekat, dan (19) *mapajaŋ* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *siang* menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *siay*, (2) *siyan*, (3) *siɛŋ*, (4) *tlɔaŋ*, (5) *kəneʔŋ*, (6) *kənəkŋ*, (7) *kənɛʔŋ*, (8) *kenəkŋ*, (9) *kenək*, (10) *nəʔtow*, (11) *jəlɔ*, (12) *jəlɔw*, (13) *əjɔ*, (14) *jəlɔ:*, (15) *jəlɔ:*, (16) *əjəh*, (17) *awan*, (18) *pɔgaʔ*, dan (19) *mapajaŋ*.

172. siapa

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *siapa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *siapa* dikenal di Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, dan Muara Wahau, (2) *siʔapa* dikenal di Muara Ohong, Sanga-Sanga Dalam, dan Melayu, (3) *siyapaʔ* dikenal di Sie Seluang, (4) *sapa* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Beloro, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Senyur, dan Separi, (5) *sapa:* dikenal

di Kota Bangun Ilir, (6) *sapa* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (7) *fapa* dikenal di Genting Tanah, (8) *sepe* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (9) *ũa* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Muara Asa, Kelekat, dan Bigung Baru, (10) *ũa* dikenal di Malapeh Baru, (11) *εε* dikenal di Latah Bilang Ulu, (12) *hi* dikenal di Ujoh Bilang, (13) *kɔmɔŋ* dikenal di Jerang Dayak, (14) *ance* dikenal di Muara Lawa, (15) *igah* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (16) *nse* dikenal di Jambuk, (17) *nee* dikenal di Tanjung Isuy, (18) *he* dikenal di Diag Lay, (19) *encə* dikenal di Keay dan Temula, dan (20) *niga* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *siapa* menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *siapa*, (2) *si^yapa*, (3) *siyapa*?, (4) *sapa*, (5) *sapa*?, (6) *sapa*, (7) *fapa*, (8) *sepe*, (9) *ũa*, (10) *ũa*, (11) *εε*?, (12) *hi*?, (13) *kɔmɔŋ*, (14) *ance*, (15) *igah*, (16) *nse*?, (17) *nee*?, (18) *he*?, (19) *encə*?, dan (20) *niga*.

173. suami

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *suami* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *laki* dikenal di Mayub Ulu, Latah Bilang Ulu, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, dan Separi, (2) *laki* dikenal di Sie Seluang, (3) *laky* dikenal di Melak Ulu dan Munyub Ilir, (4) *lakl* dikenal di Muara Ohong, (5) *lakəŋ* dikenal di Santan Tengah, (6) *lakay* dikenal di Muara Badak Hulu, (7) *bəlaki* dikenal di Kahala, (8) *lakkai* dikenal di Sepatin, (9) *lakiŋa* dikenal di Melayu, (10)

*mana*² dikenal di Linggang Malapeh dan Muara Asa, (11) *wanay* dikenal di Ngenyan Asa, Malapeh Baru, dan Kelekat, (12) *wanan* dikenal di Bigung Baru, (13) *hawan* dikenal di Ujoh Bilang, (14) *banəy* dikenal di Jerang Dayak, (15) *banam* dikenal di Muara Lawa, (16) *bana*² dikenal Tanjung Isuy dan Jambuk, (17) *banan* dikenal Keay, (18) *bojo* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (19) *səg^yən* dikenal di Diag Lay, dan (20) *banən* dikenal di Temula. Dengan demikian, kata yang menyatakan *suami* menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *laki*, (2) *laki*², (3) *laky*, (4) *lakl*², (5) *lakəy*, (6) *lakay*, (7) *bəlaki*, (8) *lakkai*, (9) *lakiña*, (10) *mana*², (11) *wanay*, (12) *wanan*, (13) *hawan*, (14) *banəy*, (15) *banam*, (16) *bana*², (17) *banan*, (18) *bojo*, (19) *səg^yən*, dan (20) *banən*.

174. sungai

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *sungai* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *sunjai* dikenal di Tanjung Manis, Muara Aloh, Teratak, Muara Wahau, Muara Asa, dan Bigung Baru, (2) *sunjay* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Melak Ulu, Munyub Ilir, Kota Bangun Ilir, Kelekat, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, dan Muara Ohong, (3) *sunjey* dikenal di Melayu dan Separi, (4) *sunjey* dikenal di Muara Lawa, (5) *sunjə* dikenal di Temula, (6) *sunjə* dikenal di Keay, (7) *səne* dikenal di Tanjung Isuy, Jambuk, dan Jerang Dayak, (8) *hunjey* dikenal di Ujoh Bilang, (9) *luah* dikenal di Perian dan Beloro, (10) *luwah* dikenal di Genting Tanah, (11) *luwah* dikenal di Kahala, (12) *luah*

dikenal di Senyur dan Muara Bengkal Ulu, (13) *kali* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (14) *sato* dikenal di Santan Tengah, (15) *salu* dikenal di Muara Badak Hulu, (16) *salu* dikenal Sepatin, dan (17) *untean* dikenal Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *sungai* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *sunjai*, (2) *sunjay*, (3) *sunɛy*, (4) *suney*, (5) *sunɜ*, (6) *sunɔ*, (7) *sane*, (8) *hunɛy*, (9) *luah*, (10) *luwah*, (11) *luwah*, (12) *luah*, (13) *kali*, (14) *sato*, (15) *salu*, (16) *salu*, dan (17) *untean*.

175. tahu

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tahu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tahu* dikenal di Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Segihan, Genting Tanah, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (2) *tahu*² dikenal di Sie Seluang, (3) *taHu* dikenal di Separi, (4) *ta^hu* dikenal di Melayu, (5) *ta Wu*² dikenal di Tanjung Isuy, (6) *tahU*² dikenal di Muara Ohong, (7) *tawu* dikenal di Jerang Dayak, (8) *tau*² dikenal di Keay dan Temula, (9) *taw* dikenal di Melak Ulu dan Munyub Ilir, (10) *tau* dikenal di Jambuk, (11) *toga*² dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Malapeh Baru, (12) *toga*² dikenal di Kelekat, (13) *togak* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (14) *tisan* dikenal di Latah Bilang Ulu, (15) *naisəɲi* dikenal di Santan Tengah, (16) *naisəɲ*² dikenal di Muara Badak Hulu, (17) *wissəɲ* dikenal di Sepatin, (18) *təɲ* dikenal di Diag Lay, (19) *jam* dikenal di Ujoh Bilang, (20) *tukanj* dikenal di Sambitulung, dan (21) *wəU^h* dikenal

di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tahu* menjadi 21 bentuk, yaitu (1) *tahu*, (2) *tahu*[?], (3) *taHu*, (4) *ta^hu*, (5) *taWu*[?], (6) *tahU*[?], (7) *tawu*, (17) *abeo*, (8) *tau*[?], (9) *taw*, (10) *tau*, (11) *toga*[?], (12) *toga*[?], (13) *toguk*, (14) *tisən*, (15) *naisəŋi*, (16) *naisəŋ*[?], (17) *wissəŋ*, (18) *təŋ*, (19) *jam*, (20) *tukanj*, dan (21) *wəUh*

176. tahun

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tahun* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tahun* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Muara Lawa, Segihan, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Santan Tengah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Muara Badak Hulu, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, dan Senyiu, (2) *taHun* dikenal di Separi, (3) *ta^hUn* dikenal di Melayu, (4) *tahUj* dikenal di Sepatin, (5) *tahUn* dikenal di Ponoragan dan Muara Ohong, (6) *tautn* dikenal di Keay, Temula, Muara Asa, dan Bigung Baru, (7) *tahən* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (8) *tə[?]ən* dikenal di Diag Lay dan Tanjung Isuy, (9) *taun* dikenal di Jambuk dan Kelekat, (10) *taukj* dikenal di Jerang Dayak, (11) *tautj* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (12) *taotn* dikenal di Malapeh Baru, dan (13) *uman* dikenal Latah Bilang Ulu. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tahun* menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *tahun*, (2) *taHun*, (3) *ta^hUn*, (4) *tahUj*, (5) *tahUn*, (6) *tautn*, (7) *tahən*, (8) *tə[?]ən*, (9) *taun*, (10) *taukj*, (11) *tautj*, (12) *taotn*, dan (13) *uman*.

177. *tajam*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tajam* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *masuk* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Jambuk Muara Asa, dan Bigung Baru, (2) *pasuk* dikenal di Tanjung Isuy, (3) *m^ysuk* dikenal di Kelekat, (4) *maso* dikenal di Melayu dan Separi, (5) *maso'* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Beloro, Kota Bangun Ilir, Kahala, Teratak, Muara Kedang, Muara Wahau, Senyur, dan Muara Bengkal Ulu, (6) *masok* dikenal di Sebelang, (7) *mafok* dikenal di Genting Tanah, (8) *maok* dikenal di Tanjung Manis, (9) *masok* dikenal di Perian, (10) *maso'* dikenal di Mayub Ulu, (11) *larit* dikenal di Latah Bilang Ulu, (12) *na'at* dikenal di Ujoh Bilang, (13) *terap* dikenal di Jerang Dayak, Keay, dan Temula, (14) *tera:p* dikenal di Muara Lawa, (15) *landap* dikenal di Muara Aloh, Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (16) *landap* dikenal di Muara Ohong, (17) *landap* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (18) *mattariy* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (19) *matarəy* dikenal di Sepatin, (20) *pancoy* dikenal di Sambitulung, dan (21) *naat* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tajam* menjadi 21 bentuk, yaitu (1) *masuk*, (2) *pasuk*, (3) *m^ysuk* di, (4) *maso*, (5) *maso'*, (6) *masok*, (7) *mafok*, (8) *maok*, (9) *masok*, (10) *maso'*, (11) *larit*, (12) *na'at*, (13) *terap*, (14) *tera:p*, (15) *landap*, (16) *landap*, (17) *landap*, (18) *mattariy*, (19) *matarəy*, (20) *pancoy*, dan (21) *naat*.

178. takut

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *takut* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *takut* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Jerang Dayak, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Genteng Tanah, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Jambuk Muara Kedang, Tanjung Isuy, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Keay, dan Temula, (2) *takUt* dikenal di Melayu dan Separi, (3) *takutan* dikenal di Muara Aloh dan Sie Seluang, (4) *takutanj* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (5) *takUtan* dikenal di Muara Ohong, (6) *kut* dikenal di Diag Lay, (7) *bihityj* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (8) *bihitn* dikenal di Malapeh Baru, Muara Asa, dan Bigung Baru, (9) *blhin* dikenal di Kelekat, (10) *wadi* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (11) *mitaw* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (12) *metau* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *takut* menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *takut*, (2) *takUt*, (3) *takutan*, (4) *takutanj*, (5) *takUtan*, (6) *kut*, (7) *bihityj*, (8) *bihitn*, (9) *blhin*, (10) *wadi*, (11) *mitaw*, dan (12) *metau*.

179. tali

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tali* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tali* dikenal di Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Segihan, Ponoragan, Kota Bangun Ilir, Genteng Tanah, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *tali*² dikenal di Jambuk, Tanjung

Isuy, Kelekat, Keay, Temula, Muara Asa, dan Bigung Baru, (3) *talɿʔ* dikenal di Muara Ohong dan Malapeh Baru, (4) *tulɔ* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (5) *taliːʔ* dikenal di Ngenyan Asa dan Muara Lawa, (6) *talɛʔ* dikenal di Ujoh Bilang, (7) *taly* dikenal di Melak Ulu, (8) *taliː* dikenal di Linggang Malapeh, (9) *talakɿ* dikenal di Jerang Dayak, (10) *tulu* dikenal di Sepatin, (11) *tlɔn* dikenal di Diag Lay, dan (12) *panjarat* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tali* menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *tali*, (2) *taliʔ*, (3) *talɿʔ*, (4) *tulɔ*, (5) *taliːʔ*, (6) *talɛʔ*, (7) *taly*, (8) *taliː*, (9) *talakɿ*, (10) *tulu*, (11) *tlɔn*, dan (12) *panjarat*.

180. tanah

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tanah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tanah* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Segihan, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Wahau, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (2) *tana* dikenal di Jerang Dayak, Muara Lawa, Santan Tengah, Muara Badak Hulu, Jambuk, Tanjung Isuy, Keay, Temula, dan Sepatin, (3) *tanaʔ* dikenal di Latah Bilang Ulu, Ujoh Bilang, Malapeh Baru, Muara Asa, Kelekat, dan Bigung Baru, (4) *tanaːʔ* dikenal di Linggang Malapeh, (5) *taːnaʔ* dikenal di Ngenyan Asa, (6) *ɔnaʔ* dikenal di Diag Lay, dan (7) *ləmah* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tanah* menjadi 7 bentuk, yaitu (1) *tanah*, (2) *tana*, (3) *tanaʔ*, (4) *tanaːʔ*, (5) *taːnaʔ*, (6) *ɔnaʔ*, dan (7) *ləmah*.

181. tangan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tangan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tanjan* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Segihan, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Teratak, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Senyur, Ponoragan, Melayu, dan Separi, (2) *tenjen* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (3) *anja*[?] dikenal di Muara Asa, Linggang Malapeh, dan Ngenyan Asa, (4) *kana*[?] dikenal di Malapeh Baru, (5) *ujo*[?] dikenal di Latah Bilang Ulu, (6) *usu*[?] dikenal di Ujoh Bilang, (7) *kami* dikenal di Jerang Dayak, Muara Lawa, Tanjung Isuy, Keay, dan Temula, (8) *kaml* dikenal di Jambuk, (9) *kokot* dikenal di Kelekat, (10) *jari* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (11) *guai* dikenal di Diag Lay, (12) *kokot* dikenal di Bigung Baru, dan (13) *lima* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tangan* menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *tanjan*, (2) *tenjen*, (3) *anja*[?], (4) *kana*[?], (5) *ujo*[?], (6) *usu*[?], (7) *kami*, (8) *kaml*, (9) *kokot*, (10) *jari*, (11) *guai*, (12) *kokot*, dan (13) *lima*.

182. tarik

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tarik* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tarik* dikenal di Muara Lawa, Genting Tanah, dan Teratak, (2) *tari*[?] dikenal di Beloro dan Sie Seluang, (3) *rari* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (4) *tarek* dikenal di Sebelang, (5) *taRik* dikenal di Muara Ohong, (6) *nare*[?] dikenal di Muara Kedang, (7) *tare*[?] dikenal di Mayub Ulu dan

181. tangan

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tangan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tanjan* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Segihan, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Teratak, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Senyur, Ponoragan, Melayu, dan Separi, (2) *tejen* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (3) *anja*[?] dikenal di Muara Asa, Linggang Malapeh, dan Ngenyan Asa, (4) *kaja*[?] dikenal di Malapeh Baru, (5) *ujo*[?] dikenal di Latah Bilang Ulu, (6) *usu*[?] dikenal di Ujoh Bilang, (7) *kami* dikenal di Jerang Dayak, Muara Lawa, Tanjung Isuy, Keay, dan Temula, (8) *kaml* dikenal di Jambuk, (9) *kəkət* dikenal di Kelekat, (10) *jari* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (11) *guəi* dikenal di Diag Lay, (12) *kəkət* dikenal di Bigung Baru, dan (13) *lima* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tangan* menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *tanjan*, (2) *tejen*, (3) *anja*[?], (4) *kaja*[?], (5) *ujo*[?], (6) *usu*[?], (7) *kami*, (8) *kaml*, (9) *kəkət*, (10) *jari*, (11) *guəi*, (12) *kəkət*, dan (13) *lima*.

182. tarik

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tarik* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tarik* dikenal di Muara Lawa, Genting Tanah, dan Teratak, (2) *tari*[?] dikenal di Beloro dan Sie Seluang, (3) *rari* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (4) *tarek* dikenal di Sebelang, (5) *taRIk* dikenal di Muara Ohong, (6) *nare*[?] dikenal di Muara Kedang, (7) *tare*[?] dikenal di Mayub Ulu dan

Muara Wahau,, (8) *tare* dikenal di Melayu dan Separi, (9) *tare*[?] dikenal di Melak Ulu dan Munnyub Ilir, (10) *narik* dikenal di Malapeh Baru, (11) *tarə*[?] dikenal di Tanjung Manis, (12) *məgut* dikenal di Linggang Malapeh dan Kelekat, (13) *mugut* dikenal di Bigung Baru, (14) *nepok* dikenal di Ngenyan Asa, Tanjung Isuy, dan Muara Asa, (15) *nəpo* dikenal di Jerang Dayak, (16) *nəpɔ*[?] dikenal di Keay, (17) *nəwo*[?] dikenal di Temula, (18) *mənat* dikenal di Latah Bilang Ulu, (19) *mihil* dikenal di Ujoh Bilang, (20) *bata*[?] dikenal di Perian, Sambitulung, dan Kahala, (21) *hangus* dikenal Muara Aloh, Kota Bangun Ilir, (22) *mbatəh* dikenal di Segihan, (23) *gətəŋ* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (24) *matək* dikenal di Jambuk, (25) *agut* dikenal di Muara Bengkal Ulu dan Senyiur, (26) *hpəl* dikenal di Diag Lay, (27) *geret* dikenal di Ponoragan, dan (28) *rui* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tarik* menjadi 28 bentuk, yaitu (1) *tarik*, (2) *tari*[?], (3) *rari*, (4) *tarek*, (5) *taRik*, (6) *nare*[?], (7) *tare*[?], (8) *tare*, (9) *tare*[?], (10) *narik*, (11) *tarə*[?], (12) *məgut*, (13) *mugut*, (14) *nepok*, (15) *nəpo*, (16) *nəpɔ*[?], (17) *nəwo*[?], (18) *mənat*, (19) *mihil*, (20) *bata*[?], (21) *hangus*, (22) *mbatəh*, (23) *gətəŋ*, (24) *matək*, (25) *agut*, (26) *hpəl*, (27) *geret*, dan (28) *rui*.

183. tebal

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tebal* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *təbal* dikenal di Melak Ulu, Munnyub Ilir, Tanjung Manis, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau,

Senyuir, Melayu, dan Separi, (2) *təbəl* dikenal di Muara Ohong dan Muara Bengkal Ulu, (3) *tabəl* dikenal di Beloro, (4) *tebal* dikenal di Perian, (5) *kapar* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Jerang Dayak, Kelekat, Keay, Temula, Muara Asa, dan Bigung Baru, (6) *kapal* dikenal di Jambuk, (7) *kapaal* dikenal di Tanjung Isuy, (8) *ka:paal* dikenal di Ujoh Bilang, (9) *kapan* dikenal di Latah Bilang Ulu, (10) *kapa:p* dikenal di Muara Lawa, (11) *kandal* dikenal di Muara Aloh, (12) *kandəl* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (13) *kondal* dikenal di Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (14) *tabbɛ:i* dikenal di Kota Bangun Ilir, (15) *ma:umpəʔ* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (16) *maumpə* dikenal di Sepatin, dan (17) *nuan* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tebal* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *təbəl*, (2) *təbəl*, (3) *tabəl*, (4) *tebal*, (5) *kapar*, (6) *kapal*, (7) *kapaal*, (8) *ka:paal*, (9) *kapan*, (10) *kapa:p*, (11) *kandal*, (12) *kandəl*, (13) *kondal*, (14) *tabbɛ:i*, (15) *ma:umpəʔ*, (16) *maumpə*, dan (17) *nuan*.

184. telinga

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *telinga* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *teliŋa* dikenal di Perian, (2) *təliŋa* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Muara Aloh, Kota Bangun Ilir, Teratak, Kahala, Sambitulung, Muara Kedang, Muara Wahau, dan Separi, (3) *taliŋa* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (4) *taliŋaʔ* dikenal di Muara Ohong, (5) *kəliŋa* dikenal di Sebelang, Genteng Tanah, dan Senyuir, (6) *kəliŋɛ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (7) *kəliŋaʔ*

dikenal di Keay, (8) *kəlinən* dikenal di Temula, (9) *kliŋa*² dikenal di Tanjung Isuy dan Jambuk, (10) *tliga* dikenal di Melayu, (11) *kliŋe* dikenal di Jerang Dayak, (12) *tləŋa* dikenal di Beloro, (13) *kəlinəh* dikenal di Muara Lawa, (14) *nənən* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Muara Asa, dan Bigung Baru, (15) *nənən* dikenal di Malapeh Baru, (16) *nənən* dikenal di Kelekat, (17) *apən* dikenal di Ujoh Bilang, (18) *kuplŋ* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (19) *dəculili* dikenal di Santan Tengah, (20) *dəculilih* dikenal di Muara Badak Hulu, (21) *duccili* dikenal di Sepatin, dan (22) *guwən kəl* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *telinga* menjadi 22 bentuk, yaitu (1) *telina*, (2) *təliŋa*, (3) *talina*, (4) *talina*², (5) *kəliŋa*, (6) *kəliŋe*, (7) *kəliŋa*², (8) *kəlinən*, (9) *kliŋa*², (10) *tliga*, (11) *kliŋe*, (12) *tləŋa*, (13) *kəlinəh*, (14) *nənən*, (15) *nənən*, (16) *nənən*, (17) *apən*, (18) *kuplŋ*, (19) *dəculili*, (20) *dəculilih*, (21) *duccili*, dan (22) *guwən kəl*.

185. telur

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *telur* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *təlur* dikenal di Teratak, (2) *təlɔr* dikenal di Genting Tanah, (3) *təlɔh* dikenal di Diag Lay, (4) *təlɔh* dikenal di Ujoh Bilang, (5) *tɪlɔh* dikenal di Latah Bilang Ulu, (6) *təlɔ* dikenal di Malapeh Baru, (7) *təlɔ* dikenal di Muara Asa, (8) *təlɔ*² dikenal di Bigung Baru, (9) *təlɔ* dikenal di Kelekat, (10) *tuluy* dikenal di Jerang Dayak, (11) *hintalu* dikenal di Muara Aloh, (12) *intalu*² dikenal di Sie Seluang, (13) *intalu* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (14) *itəlɔk* dikenal di

Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (15) *toli* dikenal di Muara Lawa dan Jambuk, (16) *tigu* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (17) *tigu* dikenal di Kota Bangun Ilir dan Sambitlung, (18) *toli* dikenal di Keay, (19) *toli* dikenal di Temula, (20) *ittəɔ* dikenal di Sepatin (21) *təli* dikenal di Tanjung Isuy, (22) *hintalu*² dikenal di Muara Ohong, (23) *ləlo* dikenal di Ngenyan Asa, (24) *əndəŋ* dikenal di Segihan, dan (25) *ˈdək* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan telur menjadi 25 bentuk, yaitu (1) *təɭur*, (2) *təɭɔr*, (3) *təɭəh*, (4) *təloɥ*, (5) *tiləh*, (6) *təlo*, (7) *telo*, (8) *telo*², (9) *təɭə*, (10) *tuluy*, (11) *hintalu*, (12) *intalu*², (13) *intalu*, (14) *i:telok*, (15) *təli*, (16) *tigu*, (17) *tigu*, (18) *toli*, (19) *təli*, (20) *ittəɔ*, (21) *təli*, (22) *hintalu*², (23) *ləlo*, (24) *əndəŋ*, dan (25) *ˈdək*.

186. terbang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar terbang di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *terbay* dikenal di Perian, (2) *tərbəŋ* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Teratak, Kahala, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, dan Separi, (3) *tarbay* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (4) *trabay* dikenal di Muara Aloh, (5) *trabay* dikenal di Beloro, (6) *tarabay* dikenal di Kota Bangun Ilir, (7) *tərbəŋ* dikenal di Genting Tanah, (8) *tarabay* dikenal di Muara Ohong, (9) *tərbəŋ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (10) *tərbəŋ* dikenal di Senyur, (11) *təlayəŋ* dikenal di Sambitlung, (12) *təmpu*² dikenal di Ngenyan Asa, Malapeh

Baru, Kelekat, dan Jambuk, (13) *tempu'* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (14) *təmpuk* dikenal di Keay, (15) *madəŋ* dikenal di Latah Bilang Ulu dan Ujoh Bilang, (16) *mənsilikŋ* dikenal di Jerang Dayak, (17) *təmpilikŋ* dikenal di Muara Lawa, (18) *t^ympiliŋ* dikenal di Temula, (19) *mibər* dikenal di Segihan, (20) *luttə* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (21) *tilikŋ* dikenal di Tanjung Isuy, (22) *mləŋ* dikenal di Diag Lay, (23) *mābUr* dikenal di Ponoragan, (24) *ŋləpUr* dikenal di Melayu, dan (25) *luttu* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *terbang* menjadi 25 bentuk, yaitu (1) *terbəŋ*, (2) *tərbəŋ*, (3) *tarbəŋ*, (4) *trabəŋ*, (5) *trabəŋ*, (6) *tarabəŋ*, (7) *tərbəŋ*, (8) *tarabəŋ*, (9) *tərbəŋ*, (10) *tərbəŋ*, (11) *təlayan*, (12) *təmpu'*, (13) *tempu'*, (14) *təmpuk*, (15) *madəŋ*, (16) *mənsilikŋ*, (17) *təmpilikŋ*, (18) *t^ympiliŋ*, (19) *mibər*, (20) *luttə*, (21) *tilikŋ*, (22) *mləŋ*, (23) *mābUr*, (24) *ŋləpUr*, dan (25) *luttu*

187. tertawa

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tertawa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *kətawa* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Tanjung Manis, Teratak, Sambitlung, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (2) *katawa'* dikenal di Sie Seluang, (3) *kutawa* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (4) *macawah* dikenal di Muara Badak Hulu, (5) *tatawa'* dikenal di Muara Ohong, (6) *tawa* dikenal di Beloro, Genting Tanah, Muara Bengkal Ulu, Kahala, dan Senyuir, (7) *mecawa* dikenal di Sepatin, (8) *macawa* dikenal di Santan Tengah, (9) *tawage* dikenal di Perian, (10) *taga'* dikenal di

Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Muara Asa, dan Bigung Baru, (11) *kaga*² dikenal di Malapeh Baru, (12) *tago*² dikenal di Kelekat, (13) *kasih* dikenal di Ujoh Bilang, (14) *koka* dikenal di Jerang Dayak, (15) *kakat* dikenal di Muara Lawa, (16) *koka* dikenal Tanjung Isuy dan Jambuk (17) *koŋa* dikenal di Keay, (18) *kokka* dikenal di Temula, (19) *klɔ*² dikenal di Diag Lay, (20) *nguyu* dikenal di Segihan dan Ponoragan, dan (21) *mahelay* dikenal di Kota Bangun Ilir. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tertawa* menjadi 21 bentuk, yaitu (1) *kətawa*, (2) *katawa*², (3) *kutawa*, (4) *macawah*, (5) *tatawa*², (6) *tawa*, (7) *mecawa*, (8) *macawa*, (9) *tawage*, (10) *taga*², (11) *kaga*², (12) *tago*², (13) *kasih*, (14) *koka*, (15) *kakat*, (16) *koka*, (17) *koŋa*, (18) *kokka*, (19) *klɔ*², (20) *nguyu*, dan (21) *mahelay*.

188. tetek

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tetek* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tete*² dikenal di Beloro, Melayu, dan Separi, (2) *tetek* dikenal di Genting Tanah dan Sebelang, (3) *tətək* dikenal di Muara Aloh, (4) *tətə* dikenal di Jerang Dayak, (5) *itə*² dikenal di Latah Bilang Ulu, (6) *susu* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Perian, Tanjung Manis, Segihan, Sanga-Sanga Dalam, Santan Tengah, Muara Badak Hulu, Sambitulung, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, dan Sepatin, (7) *susu*² dikenal di Sie Seluang, Tanjung Isuy, Jambuk, dan Temula, (8) *soso* dikenal di Teratak, Kahala, dan Muara Kedang, (9) *sUsU*² dikenal di Muara Ohong, (10) *susu* dikenal di Keay, (11) *tsɔ*² dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, dan Kelekat, (12) *toso*² dikenal di Malapeh Baru,

(13) *soso* dikenal di Munyub Ilir, (14) *sɔsɔ* dikenal di Kota Bangun Ilir, (15) *tosɔk* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (16) *moʔ* dikenal di Ujoh Bilang, (17) *tukukɔ* dikenal di Muara Lawa, (18) *wiʔ* dikenal di Diag Lay, dan (19) *pəntɪl* dikenal di Ponoragan. Dengan demikian, kata yang menyatakan *telek* menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *tɛtɛʔ*, (2) *tetɛk*, (3) *tətək*, (4) *tətə*, (5) *itəʔ*, (6) *susu*, (7) *susuʔ*, (8) *soso*, (9) *sUsUʔ*, (10) *susu*, (11) *tosɔʔ*, (12) *tosoʔ*, (13) *soso*, (14) *sɔsɔ*, (15) *tosɔk*, (16) *moʔ*, (17) *tukukɔ*, (18) *wiʔ*, dan (19) *pəntɪl*.

189. tidak

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tidak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *ora* dikenal di Segihan, (2) *oraʔ* dikenal di Ponoragan, (3) *kaheʔ* dikenal di Linggang Malapeh, Muara Asa, dan Bigung Baru, (4) *kaheʔ* dikenal di Malapeh Baru, (5) *kadɜʔ* dikenal di Muara Ohong, (6) *ɛheʔ* dikenal di Muara Wahau, (7) *aweʔ* dikenal di Tanjung Isuy, (8) *heʔ* dikenal di Melak Ulu, (9) *muy* dikenal di Ngenyan Asa, (10) *ndɪʔ* dikenal di Mayub Ulu, (11) *andiʔ* dikenal di Tanjung Manis, (12) *ndiʔ* dikenal di Separi, (13) *ʔdiʔ* dikenal di Melayu, (14) *ɔntiʔ* dikenal di Beloro, (15) *ində* dikenal di Kota Bangun Ilir, (16) *anda* dikenal di Genting Tanah, (17) *indah* dikenal di Sanga-Sanga Dalam, (18) *əndik* dikenal di Teratak, (19) *mandiʔ* dikenal di Munyub Ilir dan Sambitulung, (20) *nadəʔ* dikenal di Kahala, (21) *deʔ* dikenal di Sepatin, (22) *jan* dikenal di Ujoh Bilang, (23) *niʔun* dikenal di Latah Bilang Ulu, (24) *awak* dikenal di Perian, (25) *kadaʔ* dikenal di Muara Aloh, (26) *beaw* dikenal di Muara

Lawa, (27) *ñap* dikenal di Kelekat, (28) *olə*: dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (29) *inoləh* dikenal di Sie Seluang, (30) *whuk* dikenal di Sebelang, (31) *unu[?] Uhñu* dikenal di Muara Kedang, (32) *beyaw* dikenal di Jambuk, (33) *bəa^yw* dikenal di Keay, (34) *bəaəw* dikenal di Temula, (35) *Iho[?]* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (36) *Ihl[?]* dikenal di Senyur, (37) *am* dikenal di Diag Lay, dan (38) *beawmoyokŋ* dikenal di Jerang Dayak. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tidak* menjadi 38 bentuk, yaitu (1) *ora*, (2) *ora[?]*, (3) *kahe[?]*, (4) *kahe[?]*, (5) *kadə[?]*, (6) *əhe[?]*, (7) *awe[?]*, (8) *he[?]*, (9) *muy*, (10) *ndl[?]*, (11) *andi[?]*, (12) *ndi[?]*, (13) *ndi[?]*, (14) *ənti[?]*, (15) *ində*, (16) *anda*, (17) *indah*, (18) *əndik*, (19) *mandi[?]* dikenal, (20) *nada[?]*, (21) *de[?]*, (22) *jan*, (23) *ñi[?]un*, (24) *awak*, (25) *kada[?]*, (26) *beaw*, (27) *ñap*, (28) *olə*:; (29) *inoləh* (30) *whuk*, (31) *unu[?] Uhñu*, (32) *beyaw*, (33) *bəa^yw*, (34) *bəaəw*, (35) *Iho[?]*, (36) *Ihl[?]*, (37) *am*, dan (38) *beawmoyokŋ*.

190. tidur

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tidur* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tidur* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Kahala, Muara Kedang, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (2) *tidUr* dikenal di Melayu dan Separi, (3) *tiruy* dikenal di Jambuk dan Tanjung Isuy, (4) *turuy* dikenal di Jerang Dayak, (5) *tiru[?]ŋ* dikenal di Kelekat, (6) *tudu[?]* dikenal di Ujoh Bilang, (7) *tiro[?]* dikenal di Linggang Malapeh, (8) *tiro* dikenal di Ngenyan Asa dan Malapeh Baru, (9) *turi* dikenal di Muara Lawa, Keay, dan

Temula, (10) *tirɔ* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (11) *туру* dikenal di Ponoragan, (12) *tupu* dikenal di Segihan, (13) *mattirɔ* dikenal di Santan Tengah, (14) *mattinrɔ* dikenal di Muara Badak Hulu, (15) *matinro* dikenal di Sepatin, (16) *lundo*² dikenal di Latah Bilang Ulu, (17) *guring* dikenal di Muara Aloh, Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (18) *gUrin* dikenal di Muara Ohong, (19) *muta*² dikenal di Sebelang, dan (20) *ndu*² dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tidur* menjadi 20 bentuk, yaitu (1) *tidur*, (2) *tidUr*, (3) *tiruy*, (4) *turuy*, (5) *tiru*²*h*, (6) *tudu*², (7) *tiro*², (8) *tiro*, (9) *turi*, (10) *tirɔ*, (11) *туру*, (12) *tupu*, (13) *mattirɔ*, (14) *mattinrɔ*, (15) *matinro*, (16) *lundo*², (17) *guring*, (18) *gUrin*, (19) *muta*², (20) *ndu*².

191. tiga

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tiga* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tiga* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Sanga-Sanga Dalam, Muara Aloh, Teratak, Kahala, Muara Wahau, Melayu, dan Separi, (2) *tiga*² dikenal di Sie Seluang, (3) *tigə* dikenal di Beloro dan Kota Bangun Ilir, (4) *tigε* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (5) *tig*² dikenal di Muara Kedang, (6) *təlu* dikenal di Linggang Malapeh, Latah Bilang Ulu, Kelekat, Muara Badak Hulu, Segihan, Sambitulung, Sebelang, Senyuir, dan Ponoragan, (7) *təlu*² dikenal di Ngenyan Asa dan Malapeh Baru, (8) *təlo*² dikenal di Ujoh Bilang, (9) *telu*² dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (10) *tolu* dikenal di Jerang Dayak, (11) *tellu* dikenal di Perian dan Sepatin, (12) *tolu*² dikenal di Muara Lawa, Tanjung Isuy, dan Jambuk, (13) *təlu* dikenal di

Genting Tanah dan Santan Tengah, (14) *talU'* dikenal di Muara Ohong, (15) *tɔːluk* dikenal di Keay, (16) *tolu'* dikenal di Temula, dan (17) *ɬa* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tiga* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *tiga*, (2) *tiga'*, (3) *tiga*, (4) *tigɛ*, (5) *tig^y*, (6) *təlu*, (7) *təlu'*, (8) *təlo'*, (9) *telu'*, (10) *tolu*, (11) *tellu*, (12) *təlu'*, (13) *təlu*, (14) *talU'*, (15) *tɔːluk*, (16) *tolu'*, dan (17) *ɬa*.

192. *tikam* (me-)

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tikam* (me-) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *mɔsa'* dikenal di Linggang Malapeh, (2) *masok* dikenal di Latah Bilang Ulu, (3) *nicok* dikenal di Ngenyan Asa, (4) *ñodo'* dikenal di Mayub Ulu, (5) *sɔdo'* dikenal di Melak Ulu dan Senyuir, (7) *ñɔdo'* dikenal di Kelekat, (8) *ñoda'* dikenal di Malapeh Baru, (9) *ñɔdo'* dikenal di Munyub Ilir, (10) *sodok* dikenal di Muara Aloh, (11) *ñɔdɔh* dikenal di Muara Lawa, (12) *ñjɔɔh* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (13) *tojo* dikenal di Kahala, (14) *tɔjɔ'* dikenal di Kota Bangun Ilir dan Separi, (15) *ənɔja* dikenal di Genting Tanah, (16) *sudok* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (17) *disodo'* dikenal di Teratak, (18) *sodo'* dikenal di Sambitulung dan Muara Kedang, (19) *sɔdok* dikenal di Sebelang, (20) *ñɔdok* dikenal di Jambuk dan Perian, (21) *suduk* dikenal di Muara Ohong, (22) *ñodo'* dikenal di Tanjung Isuy, (23) *nɔdo* dikenal di Melayu, (24) *neñekɲ* dikenal di Jerang Dayak, (25) *tiga* dikenal di Tanjung Manis, (26) *sudu'* dikenal di Beloro, (27) *nəgajan* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (28) *maggajan* dikenal di

Sepatin, (29) *rɔjɔʔ* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (30) *tikam* dikenal di Muara Wahau, (31) *hatɛ* dikenal di Diag Lay, (32) *nikəp* dikenal di Keay, (33) *mancʰk* dikenal di Temula, (34) *mancak* dikenal di Muara Asa, dan (35) *ñagur* dikenal di Bigung Baru. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tikam* (*me-*) menjadi 35 bentuk, yaitu (1) *mɔsaʔ*, (2) *masok*, (3) *nicok*, (4) *ñodoʔ*, (5) *sɔdoʔ*, (7) *ñɔdoʔ*, (8) *ñodaʔ*, (9) *ñɔdoʔ*, (10) *sodok*, (11) *ñɔdoh*, (12) *ñɔjɔh*, (13) *tojo*, (14) *tɔjɔʔ*, (15) *ənɔja*, (16) *sudok*, (17) *disodoʔ*, (18) *sodoʔ*, (19) *sɔdok*, (20) *ñɔdok*, (21) *suduk*, (22) *ñodoʔ*, (23) *nɔdo*, (24) *neñekɲ*, (25) *tiga*, (26) *suduʔ*, (27) *nəgajan*, (28) *maggajan*, (29) *rɔjɔʔ*, (30) *tikam*, (31) *hatɛ*, (32) *nikəp*, (33) *mancʰk*, (34) *mancak*, (35) *ñagur*.

193. tipis

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tipis* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tipis* dikenal di Melak Ulu, Mynyub Ilir, Tanjung Manis, Segihan, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Teratak, Sebelang, Muara Wahau, Ponoragan, dan Separi, (2) *lipis* dikenal di Jerang Dayak dan Jambuk, (3) *nipis* dikenal di Perian, Muara Aloh, Beloro, Kahala, dan Muara Kedang, (4) *mipis* dikenal di Genting Tanah, Sambitlung, Muara Bengkal Ulu, dan Senyur, (5) *nlpis* dikenal di Muara Ohong, (6) *lipih* dikenal di Muara Lawa, Tanjung Isuy, Keay, dan Temula, (7) *nipIs* dikenal di Melayu, (8) *manipi* dikenal di Sepatin, (9) *manipiʔ* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (10) *ñipi* dikenal di Ujoh Bilang, (11) *ñipɛ* dikenal di Latah Bilang Ulu, (12) *kipi* dikenal di Linggang

Malapeh, Kelekat, dan Ngenyan Asa, (13) *ki:pi* dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, dan (14) *kipl*[?] dikenal di Malapeh Baru. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tipis* menjadi 14 bentuk, yaitu (1) *tipis*, (2) *lipis*, (3) *nipis*, (4) *mipis*, (5) *nlpis*, (6) *lipih*, (7) *nipIs*, (8) *manipi*, (9) *manipi*[?], (10) *ñipi*, (11) *ñipε*, (12) *kipi*, (13) *ki:pi*, dan (14) *kipl*[?].

194. tiup

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tiup* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tiup* dikenal di Melak Ulu, Munnyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kahala, Muara Wahau, dan Muara Bengkal Ulu, (2) *tiyup* dikenal di Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Teratak, Sie Seluang, Sebelang, Muara Kedang, dan Senyur, (3) *ti^yup* dikenal di Sanga-Sanga Dalam dan Muara Ohong, (4) *ñiup* dikenal di Jerang Dayak, Muara Lawa, Keay, Temula, dan Jambuk, (5) *ni^yup* dikenal di Tanjung Isuy dan Melayu, (6) *niñup* dikenal di Separi, (7) *mujub* dikenal di Linggang Malapeh dan Ngenyan Asa, (8) *muju*[?] dikenal di Malapeh Baru, (9) *mujup* dikenal di Kelekat, Muara Asa, dan Bigung Baru, (10) *put* dikenal di Latah Bilang Ulu, (11) *mahaal* dikenal di Ujoh Bilang, (12) *ñəbul* dikenal di Segihan, (13) *səbUl* dikenal di Ponoragan, (14) *nasəppuŋ* dikenal di Santan Tengah, (15) *nasəppuŋ* dikenal di Muara Badak Hulu, (16) *həbos* dikenal di Sambitulung, (17) *nəp* dikenal di Diag Lay, dan (18) *wəŋUŋ* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tiup* menjadi 18 bentuk, yaitu (1) *tiup*, (2) *tiyup*, (3) *ti^yup*, (4) *ñiup*, (5) *ni^yup*, (6) *niñup*, (7) *mujub*, (8) *muju*[?], (9)

mujup, (10) *put*, (11) *mahaal*, (12) *n̄əbul*, (13) *səbUl*, (14) *nasəppun*, (15) *nasappun*, (16) *həbos*, (17) *nəp*, dan (18) *wərUŋ*.

195. tongkat

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tongkat* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tonkat* dikenal di Teratak dan Kahala, (2) *tonkat* dikenal di Tanjung Isuy, (3) *tunkat* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Manyub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Jerang Dayak, Perian, Tanjung Manis, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Muara Aloh, Beloro, Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Genteng Tanah, Kelekat, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Senyur, Muara Asa, Bigung Baru, Melayu, dan Separi, (4) *tunket* dikenal di Jambuk dan Temula, (5) *tunket* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (6) *təkən* dikenal di Santan Tengah, (7) *təkən* dikenal di Segihan dan Ponoragan, (8) *təkkən* dikenal di Sepatin, (9) *təkən* dikenal di Muara Badak Hulu, (10) *punkat* dikenal di Keay, (11) *səkəl* dikenal di Diag Lay, (12) *səkut* dikenal di Latah Bilang Ulu, dan (13) *jəhəʔ* dikenal di Ujoh Bilang. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tongkat* menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *tonkat*, (2) *tonkat*, (3) *tunkat*, (4) *tunket*, (5) *tunket*, (6) *təkən*, (7) *təkən*, (8) *təkkən*, (9) *təkən*, (10) *punkat*, (11) *səkəl*, (12) *səkut*, dan (13) *jəhəʔ*.

196. tua

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tua* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tuha* dikenal di Mayub Ulu, Melak

Ulu, Munyub Ilir, Jerang Dayak, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Sanga-Sanga Dalam, Sambitulung, Sebelang, Muara Kedang, Muara Wahau, Senyur, Keay, Melayu, dan Separi, (2) *tuha*[?] dikenal di Muara Lawa, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Jambuk, Muara Ohong, Tanjung Isuy, dan Temula, (3) *tUha* dikenal di Genting Tanah, (4) *tuha*: dikenal di Kahala, (5) *tuhe* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (6) *tuwa* dikenal di Teratak, (7) *tuwe*[?] dikenal di Ponoragan, (8) *towɔ* dikenal di Segihan, (9) *matoWa* dikenal di Sepatin, (10) *macuwa* dikenal di Santan Tengah, (11) *macuwah* dikenal di Muara Badak Hulu, (12) *pələgak* dikenal di Linggang Malapeh, (13) *pələga*[?] dikenal di Ngenyan Asa, Malapeh Baru, dan Kelekat, (14) *pelega*[?] dikenal di Muara Asa dan Bigung Baru, (15) *mukun* dikenal di Latah Bilang Ulu, (16) *muku*[?] dikenal di Ujoh Bilang, dan (17) *baas* dikenal di Diag Lay. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tua* menjadi 17 bentuk, yaitu (1) *tuha*, (2) *tuha*[?], (3) *tUha*, (4) *tuha*:, (5) *tuhe*, (6) *tuwa*, (7) *tuwe*[?], (8) *towɔ*, (9) *matoWa*, (10) *macuwa*, (11) *macuwah*, (12) *pələgak*, (13) *pələga*[?], (14) *pelega*[?], (15) *mukun*, (16) *muku*[?], dan (17) *baas*.

197. tulang

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tulang* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tulan* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Tanjung Manis, Muara Aloh, Beloro, Kota Bangun Ilir, Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, Genting Tanah, Teratak, Sambitulung, Kahala, Sebelang, Jambuk, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Temula, Melayu, dan Separi, (2) *tulakɔ* dikenal di Muara Lawa

dan Keay, (3) *tulaʔŋ* dikenal di Kelekat, (4) *tulaekŋ* dikenal di Jerang Dayak, (5) *tulaan* dikenal di Ujoh Bilang, (6) *tuwan* dikenal di Diag Lay, (7) *tulak* dikenal di Tanjung Isuy, (8) *lah* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, dan Bigung Baru, (9) *elah* dikenal di Muara Asa, (10) *balUy* dikenal di Segihan, (11) *balUy* dikenal di Ponoragan, (12) *kabutuh* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (13) *buku* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tulang* menjadi 13 bentuk, yaitu (1) *tulan*, (2) *tulakŋ*, (3) *tulaʔŋ*, (4) *tulaekŋ*, (5) *tulaan*, (6) *tuwan*, (7) *tulak*, (8) *lah*, (9) *elah*, (10) *balUy*, (11) *balUy*, (12) *kabutuh*, dan (13) *buku*.

198. tumpul

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *tumpul* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *tumpul* dikenal di Muara Aloh dan Teratak, (2) *tumpUl* dikenal di Sie Seluang, Sanga-Sanga Dalam, dan Muara Ohong, (3) *tompol* dikenal di Mayub Ulu, Munyub Ilir, Perian, Sambitulung, dan Kahala, (4) *tompol* dikenal di Melak Ulu, Beloro, Kota Bangun Ilir, Genting Tanah, Tanjung Isuy, Muara Wahau, Muara Bengkal Ulu, Senyur, Melayu, dan Separi, (5) *tompol* dikenal di Sebelang, (6) *tompol* dikenal di Tanjung Manis dan Muara Kedang, (7) *mantul* dikenal di Jambuk, (8) *kacar* dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Malapeh Baru, Kelekat, Muara Asa, dan Bigung Baru, (9) *kalər* dikenal di Temula, (10) *pəpək* dikenal di Keay, (11) *amnaat* dikenal di Diag Lay, (12) *kətUl* dikenal di Ponoragan, (13) *məbən* dikenal di Latah Bilang Ulu, (14) *pugak* dikenal di Ujoh Bilang, (15) *berinup* dikenal di Jerang Dayak,

(16) *kalap* dikenal di Muara Lawa, (17) *gabluK* dikenal di Segihan, (18) *makurɔh* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, dan (19) *makunru* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *tumpul* menjadi 19 bentuk, yaitu (1) *tumpul*, (2) *tumpUl*, (3) *tompol*, (4) *tɔmpɔl*, (5) *tompɔl*, (6) *tɔmjɔl*, (7) *mɔntul*, (8) *kacar*, (9) *kalɔr*, (10) *pɔpɔk*, (11) *amnaat*, (12) *kɔtUl*, (13) *məbən*, (14) *pugak*, (15) *berinup*, (16) *kalap*, (17) *gabluK*, (18) *makurɔh*, dan (19) *makunru*

199. ular

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *ular* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *ular* dikenal di Muara Aloh, Sie Seluang, dan Sanga-Sanga Dalam, (2) *ula* dikenal di Muara Badak Hulu, (3) *ula* dikenal di Sepatin, (4) *Ula* dikenal di Santan Tengah, (5) *ulɔ* dikenal di Segihan, (6) *ulô* dikenal di Ponoragan, (7) *ñipa*[?] dikenal di Linggang Malapeh, Ngenyan Asa, Ujoh Bilang, Malapeh Baru, dan Bigung Baru, (8) *nipa*[?] dikenal di Muara Lawa, Jambuk, Tanjung Isuy, dan Temula, (9) *ñipa* dikenal di Muara Asa, (10) *nipə*[?] dikenal di Kelekat, (11) *pə*[?] dikenal di Diag Lay, (12) *təndɔŋ* dikenal di Mayub Ulu, (13) *təɔɔŋ* dikenal di Melak Ulu, Munyub Ilir, Teratak, Sambitulung, Sebelang, dan Kahala, (14) *təɔɔŋ* dikenal di Perian, (15) *təɔɔŋ* dikenal di Tanjung Manis, Muara Wahau, Senyuir, Melayu dan Separi, (16) *taduy* dikenal di Beloro dan Muara Ohong, (17) *tadduy* dikenal di Kota Bangun Ilir, (18) *tədUy* dikenal di Genting Tanah, (19) *təduy* dikenal di Muara Kedang, (20) *təduky* dikenal di Muara Bengkal Ulu, (21) *njoŋulay* dikenal di Latah Bilang Ulu,

(22) *nepekɲ* dikenal di Jerang Dayak, dan (23) *mpak* dikenal di Keay. Dengan demikian, kata yang menyatakan ular menjadi 23 bentuk, yaitu (1) *ular*, (2) *ula*, (3) *ula*, (4) *Ula*, (5) *ulɔ*, (6) *ulô*, (7) *ñipaʔ*, (8) *nipaʔ*, (9) *ñipa*, (10) *ɲipəʔ*, (11) *pəʔ*, (12) *təndoy*, (13) *tədon*, (14) *tədon*, (15) *tədon*, (16) *təduy*, (17) *tədduy*, (18) *təduɲ*, (19) *təduy*, (20) *təduky*, (21) *njonulay*, (22) *nepekɲ*, dan (23) *mpak*.

200. *usus*

Kata yang dikenal untuk menyatakan kosakata dasar *usus* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kutai bervariasi, yaitu kata (1) *usus* dikenal di Tanjung Manis, Muara Aloh, Muara Lawa, Segihan, dan Teratak, (2) *ucus* dikenal di Mayub Ulu, Melak Ulu, Munyub Ilir, Perian, Beloro, Kota Bangun Ilir, Sambitulung, Muara Kedang, Muara Ohong, Muara Wahau, Senyur, Melayu, dan Separi, (3) *usUs* dikenal di Ponoragan, (4) *usoʔ* dikenal di Latah Bilang Ulu, (5) *husus* dikenal di Sie Seluang dan Sanga-Sanga Dalam, (6) *təraiʔ* dikenal di Linggang Malapeh, (7) *terai* dikenal di Bigung Baru, (8) *tralʔ* dikenal di Malapeh Baru, (9) *liŋkar nai* dikenal di Ngenyan Asa dan Muara Asa, (10) *liŋkar pər* dikenal di Genting Tanah dan Muara Bengkal Ulu, (11) *liŋka pərɔ* dikenal di Sebelang, (12) *tənaiʔ* dikenal di Tanjung Isuy, (13) *bətukən* dikenal di Ujoh Bilang, (14) *rənukan* dikenal di Jerang Dayak, (15) *əntuʔɲ* dikenal di Kelekat, (16) *sənthuɲ* dikenal di Jambuk, (17) *səntuwuɲ* dikenal di Keay, (18) *pərru* dikenal di Santan Tengah dan Muara Badak Hulu, (19) *parutan* dikenal di Kahala, (20) *tenain* dikenal di Temula, (21) *kəjɪt* dikenal di Diag Lay, dan

(22) *pərru* dikenal di Sepatin. Dengan demikian, kata yang menyatakan *usus* menjadi 22 bentuk, yaitu (1) *usus*, (2) *ucus*, (3) *usUs*, (4) *uso*[?], (5) *husus*, (6) *tərai*[?], (7) *terai*, (8) *tral*[?], (9) *lin̄kar nai*, (10) *lin̄kar pər*, (11) *lin̄ka pəru*, (12) *tənai*[?], (13) *bətukən*, (14) *rənukan*, (15) *əntu*[?], (16) *sənthu*, (17) *səntuwu*, (18) *pərru*, (19) *parutan*, (20) *tenain*, (21) *kəjit*, dan (22) *pərru*

Bentuk dari 200 kosakata dasar Swadesh di 42 titik pengamatan di Kabupaten Kutai telah diklasifikasikan. Rincian klasifikasi bentuk untuk masing-masing kosakata dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3:
KLASIFIKASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
DI KABUPATEN KUTAI

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
1.	abu	16
2.	air	19
3.	akar	15
4.	alir (me-)	22
5.	anak	15
6.	angin	22
7.	anjing	15
8.	apa	15
9.	api	10
10.	apung (me-)	21
11.	asap	24
12.	awan	21

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
13.	ayah	22
14.	bagaimana	30
15.	baik	28
16.	bakar	22
17.	balik	27
18.	banyak	23
19.	baring	22
20.	baru	19
21.	basah	20
22.	batu	11
23.	beberapa	21
24.	belah (me-)	30
25.	benar	26
26.	bengkak	24
27.	benih	24
28.	berat	17
29.	berenang	21
30.	beri	31
31.	berjalan	23
32.	besar	22
33.	bilamana	23
34.	binatang	14
35.	bintang	14
36.	buah	27
37.	bulan	15
38.	bulu	7
39.	bunga	16
40.	bunuh	18
41.	buru (ber-)	23

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
42.	buruk	18
43.	burung	19
44.	busuk	29
45.	cacing	20
46.	cium	28
47.	cuci	29
48.	daging	15
49.	dan	16
50.	danau	22
51.	darah	13
52.	datang	23
53.	daun	27
54.	debu	15
55.	dekat	21
56.	dengan	23
57.	dengar	26
58.	di dalam	26
59.	di mana	25
60.	di sini	24
61.	di situ	24
62.	pada	22
63.	dingin	19
64.	diri (ber-)	20
65.	dorong	36
66.	dua	17
67.	duduk	17
68.	ekor	21
69.	empat	16
70.	engkau	28

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
71.	gali	23
72.	garam	15
73.	garuk	32
74.	gemuk, lemak	33
75.	gigi	14
76.	gigit	21
77.	gosok	30
78.	gunung	13
79.	hantam	23
80.	hapus	30
81.	hati	17
82.	hidung	18
83.	hidup	22
84.	hijau	15
85.	hisap	25
86.	hitam	19
87.	hitung	29
88.	hujan	18
89.	hutan	20
90.	ia	21
91.	ibu	28
92.	ikan	18
93.	ikat	17
94.	ini	20
95.	isteri	17
96.	itu	24
97.	jahit	26
98.	jalan (ber-)	21
99.	jantung	21

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
100.	jatuh	25
101.	jauh	25
102.	kabut	25
103.	kaki	22
104.	kalau	24
105.	kami, kita	23
106.	kamu	27
107.	kanan	14
108.	karena	24
109.	kata (ber-)	26
110.	kecil	17
111.	kelahi (ber-)	25
112.	kepala	17
113.	kering	23
114.	kiri	17
115.	kotor	23
116.	kuku	9
117.	kulit	13
118.	kuning	11
119.	kutu	11
120.	lain	21
121.	langit	8
122.	laut	17
123.	lebar	22
124.	leher	24
125.	lelaki	17
126.	lempar	29
127.	licin	23
128.	lidah	15

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
129.	lihat	28
130.	lima	8
131.	ludah	23
132.	lurus	20
133.	lutut	25
134.	main	23
135.	makan	17
136.	malam	13
137.	mata	12
138.	matahari	23
139.	mati	16
140.	merah	21
141.	mereka	26
142.	minum	16
143.	mulut	21
144.	muntah	19
145.	nama	22
146.	napas	19
147.	nyanyi	15
148.	orang	15
149.	panas	20
150.	panjang	20
151.	pasir	27
152.	pegang	26
153.	pendek	28
154.	peras	27
155.	perempuan	19
156.	perut	17
157.	pikir	15

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
100.	jatuh	25
101.	jauh	25
102.	kabut	25
103.	kaki	22
104.	kalau	24
105.	kami, kita	23
106.	kamu	27
107.	kanan	14
108.	karena	24
109.	kata (ber-)	26
110.	kecil	17
111.	kelahi (ber-)	25
112.	kepala	17
113.	kering	23
114.	kiri	17
115.	kotor	23
116.	kuku	9
117.	kulit	13
118.	kuning	11
119.	kutu	11
120.	lain	21
121.	langit	8
122.	laut	17
123.	lebar	22
124.	leher	24
125.	lelaki	17
126.	lempar	29
127.	licin	23
128.	lidah	15

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
129.	lihat	28
130.	lima	8
131.	ludah	23
132.	lurus	20
133.	lutut	25
134.	main	23
135.	makan	17
136.	malam	13
137.	mata	12
138.	matahari	23
139.	mati	16
140.	merah	21
141.	mereka	26
142.	minum	16
143.	mulut	21
144.	muntah	19
145.	nama	22
146.	napas	19
147.	nyanyi	15
148.	orang	15
149.	panas	20
150.	panjang	20
151.	pasir	27
152.	pegang	26
153.	pendek	28
154.	peras	27
155.	perempuan	19
156.	perut	17
157.	pikir	15

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
158.	pohon	20
159.	potong	31
160.	punggung	26
161.	pusar	17
162.	putih	10
163.	rambut	14
164.	rumput	16
165.	satu	19
166.	saya	13
167.	sayap	20
168.	sedikit	20
169.	sempit	23
170.	semua	24
171.	siang	19
172.	siapa	20
173.	suami	20
174.	sungai	17
175.	tahu	21
176.	tahun	13
177.	tajam	21
178.	takut	12
179.	tali	12
180.	tanah	7
181.	tangan	13
182.	tarik	28
183.	tebal	17
184.	telinga	22
185.	telur	25
186.	terbang	25

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
187.	tertawa	21
188.	tetek	19
189.	tidak	38
190.	tidur	20
191.	tiga	17
192.	tikam (me-)	35
193.	tipis	14
194.	tiup	18
195.	tongkat	13
196.	tua	17
197.	tulang	13
198.	tumpul	19
199.	ular	23
200.	usus	22
Jumlah 1--200		4032

4.4 Jumlah Bentuk Setiap Kategori Kosakata Dasar Swadesh

Pada 4.2 telah diidentifikasi jumlah setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, adverbial, dan kata tugas. Sementara itu, jumlah bentuk setiap kosakata dasar Swadesh telah disusun dalam bentuk tabel (lihat Tabel 3). Sehubungan dengan itu, ada dua hal yang perlu diinformasikan. Hal yang pertama berkaitan dengan jumlah bentuk untuk setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, dan kata tugas. Hal yang kedua berkaitan dengan perbandingan jumlah bentuk setiap kelompok kategori tersebut.

Hal yang pertama diperlihatkan dalam bentuk tabel. Isinya adalah jumlah semua variasi bentuk untuk setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, dan kata tugas (lihat Tabel 4—10).

TABEL 4:
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI VERBA
DI KABUPATEN KUTAI

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	alir (me-)	4	22
2.	apung (me-)	10	21
3.	bakar	16	22
4.	baring	19	22
5.	belah (me-)	24	30
6.	berenang	29	21
7.	beri	30	31
8.	berjalan	31	23
9.	bunuh	40	18
10.	buru (ber-)	41	23
11.	cium	46	28
12.	cuci	47	29
13.	datang	52	23
14.	dengar	57	26
15.	diri (ber-)	64	20
16.	dorong	65	36

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
17.	duduk	67	17
18.	gali	71	23
19.	garuk	73	32
20.	gigit	76	21
21.	gosok	77	30
22.	hantam	79	23
23.	hapus	80	30
24.	hidup	83	22
25.	hisap	85	25
26.	hitung	87	29
27.	jahit	97	26
28.	jalan (ber-)	98	21
29.	jatuh	100	25
30.	kata (ber-)	109	26
31.	kelahi (ber-)	111	25
32.	lempar	126	29
33.	lihat	129	28
34.	main	134	23
35.	makan	135	17
36.	mati	139	16
37.	minum	142	16
38.	muntah	144	19
39.	nyanyi	147	15
40.	pegang	152	26
41.	peras	154	27
42.	potong	159	31
43.	tahu	175	21

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
44.	tarik	182	28
45.	terbang	186	25
46.	tertawa	187	21
47.	tidur	190	20
48.	tikam (me-)	192	35
49.	tiup	194	18
Jumlah nomor urut 1--49			1185

TABEL 5:
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI ADJEKTIVA
DI KABUPATEN KUTAI

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	baik	15	28
2.	banyak	18	23
3.	baru	20	19
4.	basah	21	20
5.	benar	25	26
6.	bengkak	26	24
7.	berat	28	17
8.	besar	32	22

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
9.	buruk	42	18
10.	busuk	44	29
11.	dekat	55	21
12.	dingin	63	19
13.	gemuk, lemak	74	33
14.	hijau	84	15
15.	hitam	86	19
16.	jauh	101	25
17.	kecil	110	17
18.	kering	113	23
19.	kotor	115	23
20.	kuning	118	11
21.	lain	120	21
22.	lebar	123	22
23.	licin	127	23
24.	lurus	132	20
25.	merah	140	21
26.	panas	149	20
27.	panjang	150	20
28.	pendek	153	28
29.	putih	162	10
30.	sedikit	168	20
31.	sempit	169	23
32.	tajam	177	21
33.	takut	178	12
34.	tebal	183	17

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
35.	tipis	193	14
36.	tua	196	17
37.	tumpul	198	19
Jumlah nomor urut 1--37			739

TABEL 6:
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI NOMINA
DI KABUPATEN KUTAI

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	abu	1	16
2.	air	2	19
3.	akar	3	15
4.	anak	5	15
5.	angin	6	22
6.	anjing	7	15
7.	api	9	10
8.	asap	11	24
9.	awan	12	21
10.	ayah	13	22

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
11.	balik	17	27
12.	batu	22	11
13.	benih	27	24
14.	binatang	34	14
15.	bintang	35	14
16.	buah	36	27
17.	bulan	37	15
18.	bulu	38	7
19.	bunga	39	16
20.	burung	43	19
21.	cacing	45	20
22.	daging	48	15
23.	danau	50	22
24.	darah	51	13
25.	daun	53	27
26.	debu	54	15
27.	ekor	68	21
28.	garam	72	15
29.	gigi	75	14
30.	gunung	78	13
31.	hati	81	17
32.	hidung	82	18
33.	hujan	88	18
34.	hutan	89	20
35.	ibu	91	28
36.	ikan	92	18

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
37.	ikat	93	17
38.	isteri	95	17
39.	jantung	99	21
40.	kabut	102	25
41.	kaki	103	22
42.	kanan	107	14
43.	kepala	112	17
44.	kiri	114	17
45.	kuku	116	9
46.	kulit	117	13
47.	kutu	119	11
48.	langit	121	8
49.	laut	122	17
50.	leher	124	24
51.	lelaki	125	17
52.	lidah	128	15
53.	ludah	131	23
54.	lutut	133	25
55.	malam	136	13
56.	mata	137	12
57.	matahari	138	23
58.	mulut	143	21
59.	nama	145	22
60.	napas	146	19
61.	orang	148	15
62.	pasir	151	27

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
63.	perempuan	155	19
64.	perut	156	17
65.	pikir	157	15
66.	pohon	158	20
67.	punggung	160	26
68.	pusar	161	17
69.	rambut	163	14
70.	rumput	184	16
71.	sayap	167	20
72.	siang	171	19
73.	suami	173	20
74.	sungai	174	17
75.	tahun	176	13
76.	tali	179	12
77.	tanah	180	7
78.	tangan	181	13
79.	telinga	184	22
80.	telur	185	25
81.	tetek	188	19
82.	tongkat	195	13
83.	tulang	197	13
84.	ular	199	23
85.	usus	200	22
Jumlah nomor 1--85			1494

TABEL 7:
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI PRONOMINA
DI KABUPATEN KUTAI

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Pronomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	apa	8	15
2.	bagaimana	14	30
3.	beberapa	23	21
4.	bilamana	33	23
5.	di dalam	58	26
6.	di mana	59	25
7.	di sini	60	24
8.	di situ	61	24
9.	engkau	70	28
10.	ia	90	21
11.	ini	94	20
12.	itu	96	24
13.	kami, kita	105	23
14.	kamu	106	27
15.	mereka	141	26
16.	saya	166	13
17.	siapa	172	20
Jumlah nomor 1--17			390

TABEL 8:
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI NUMERALIA
DI KABUPATEN KUTAI

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Numeralia	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	dua	66	17
2.	empat	69	16
3.	lima	130	8
4.	satu	165	19
5.	tiga	191	17
Jumlah nomor 1--5			77

TABEL 9
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI ADVERBIA
DI KABUPATEN KUTAI

Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adverbial	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
tidak	189	38
Jumlah		38

TABEL 10
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI KATA TUGAS
DI KABUPATEN BULUNGAN

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Kata Tugas	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	dan	49	16
2.	dengan	56	23
3.	kalau	104	24
4.	karena	108	24
5.	pada	62	22
Jumlah nomor 1--5			109

4.5 Perbandingan Jumlah Persentasi Rata-Rata **Antarbentuk Kategori Kosakata Dasar Swadesh**

Pada 4.4 (lihat Tabel 4—10) telah diperlihatkan jumlah bentuk untuk setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, dan kata tugas. Sehubungan dengan itu, perlu diketahui perbandingan persentasi variasi antarbentuk kategori. Untuk mengetahui hal itu, diterapkan kriteria perhitungan jumlah rata-rata dengan dasar perhitungan, yaitu pembagian antara jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, dan kata tugas dan jumlah keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk setiap kategori.

Pada Tabel 4 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori verba berjumlah 1185 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori verba berjumlah 49 buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori verba dapat diketahui, yaitu 4,64%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{49}{1054} \times 100\% = 4,64\%$$

Pada Tabel 5 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori adjektiva berjumlah 739 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori adjektiva berjumlah 37 buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori adjektiva dapat diketahui, yaitu 5%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{37}{739} \times 100\% = 5\%$$

Pada Tabel 6 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori nomina berjumlah 1494 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori nomina berjumlah 85 buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori nomina dapat diketahui,

yaitu **5,68%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{85}{1494} \times 100\% = 5,68\%$$

Pada Tabel 7 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori pronomina berjumlah 390 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori pronomina berjumlah 17 buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori pronomina dapat diketahui, yaitu **4,35%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{17}{390} \times 100\% = 4,35\%$$

Pada Tabel 8 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori numeralia berjumlah 77 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori numeralia berjumlah lima buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori numeralia dapat diketahui, yaitu **6,49%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{5}{77} \times 100\% = 6,49\%$$

Pada Tabel 9 telah terlihat bahwa (1) bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori adverbial berjumlah 38 buah, sedangkan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori adverbial berjumlah satu buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori adverbial dapat diketahui, yaitu **4,54%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{1}{22} \times 100\% = 4,54\%$$

Pada Tabel 10 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori kata tugas berjumlah 109 buah dan (2) keseluruhan kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori kata tugas berjumlah lima buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori kata tugas dapat diketahui, yaitu **4,58%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{5}{109} \times 100\% = 4,58\%$$

Telah terlihat perhitungan persentasi rata-rata antarbentuk ketujuh kategori ke- 200 kosakata dasar Swadesh di titik pengamatan yang ditetapkan di Kabupaten Kutai. Dari perhitungan itu dapat disimpulkan bahwa persentasi rata-rata antarbentuk yang paling tertinggi di antara ketujuh kategori tersebut adalah numeralia, yaitu **6,49%**, sedangkan yang terendah

adalah pronomina, yaitu 4,35%. Peningkatan persentase dimaksud dapat dilihat, seperti berikut

- | | |
|----------------|-------------|
| (1) numeralia | =6,49%, |
| (2) nomina | =5,68%, |
| (3) adjektiva | =5%, |
| (4) verba | =4,64%, |
| (5) kata tugas | =4,58%, |
| (6) adverbial | =4,54%, dan |
| (7) pronomina | =4,35%. |

BAB V

SIMPULAN

Pada Bab V ini disajikan beberapa simpulan sehubungan dengan kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur. Simpulan itu sebagai berikut.

Desa atau titik pengamatan di Kabupaten Kutai berjumlah 42, yaitu (1) Linggang Malapeh, (2) Ngenyan Asa, (3) Munyub Irir, (4) Melak Ulu, (5) Datah Bilang Ulu, (6) Ujoh Bilang, (7) Malapeh Baru, (8) Muyub Ulu, (9) Jerang Dayak, (10) Muara Priyan, (11) Tanjung Manis, (12) Muara Aloh, (13) Belora, (14) Muara Lawa, (15) Segihan, (16) Kota Bangun Ilir, (17) Genting Tanah, (18) Kelekat, (19) Santan Tengah, (20) Sie Seluang, (21) Sanga-Sanga Dalam, (22) Maura Badak Ulu, (23) Teratak, (24) Sabintulang, (25) Kahala, (26) Sebelang, (27) Jambuk, (28) Muara Kedang, (29) Muara Ohong, (30) Tanjung Isuy, (31) Muara Wahau, (32) Muara Bengkal Ulu, (33) Senyiur, (34) Diaq Lay, (35) Keay, (36) Temula, (37) Muara Asa, (38) Bingung Baru, (39) Ponoragan, (40) Sepatin, (41) Melayu, dan (42) Separi.

Kosakata dasar Swadesh di setiap titik pengamatan/desa di Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur disenaraikan dalam bentuk tabel.

Kategori atau kelas kata ke- 200 kosakata dasar Swadesh, di Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur diklasifikasikan menjadi tujuh bagian, yaitu (a) verba, (b) adjektiva, (c) nomina,

(d) pronomina, (e) numeralia, (f) adverbialia, dan (g) kata tugas. Kosakata dasar Swadesh yang tergolong sebagai kelompok (a) verba berjumlah 49 buah, (b) adjektiva 37 buah, (c) nomina 85 buah, (d) pronomina 17 buah, (e) numeralia enam buah, (f) adverbialia satu buah, dan (g) kata tugas lima buah.

Jumlah variasi bentuk kosakata dasar berkategori (1) verba adalah 1185, (2) adjektiva 739, (3) nomina 1494, (4) pronomina 390, (5) numeralia 77, (6) adverbialia 38, dan (7) kata tugas 109. Dengan demikian, jumlah variasi bentuk untuk ke- 200 kosakata dasar Swadesh dimaksud berjumlah 4032 bentuk. Sementara itu, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori (1) verba adalah 4,64%, (2) adjektiva 5%, (3) nomina 5,68%, (4) pronomina 4,35%, (5) numeralia 6,49%, (6) adverbialia 4,54%, dan (7) kata tugas 4,58%.

Perhitungan persentasi rata-rata antarbentuk memperlihatkan bahwa persentasi rata-rata antarbentuk yang paling tertinggi di antara ketujuh kategori tersebut adalah numeralia dengan persentasi 6,49%, sedangkan yang terendah adalah pronomina dengan persentasi 4,35%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan *et al.* 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anceaux, J.C. 1961. *The Linguistic Situation in the Island of Yapan, Kurudu, Nau and Miosnum, New Guinea*. 's-Grabenhage: Martinus Nijhoff.
- Aritonang, Buha *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Flores Timur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Astar, Hidayatul *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Ende*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kaseng, Syahrudin *et al.* 2000. *Bahasa-Bahasa di Sulawesi Tengah*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Keraf, Gorys. 1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT Gramedia.

Daftar Pustaka

- Kurniawati, Wati *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kupang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Martis, Non *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Alor*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Moeliono, Anton *et al.* 1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



